

Katalog/Catalog: 1102001.65

PROVINSI KALIMANTAN UTARA DALAM ANGKA

KALIMANTAN UTARA PROVINCE IN FIGURES

2019



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KALIMANTAN UTARA**
BPS-STATISTICS OF KALIMANTAN UTARA PROVINCE



PROVINSI
KALIMANTAN UTARA
DALAM ANGKA

KALIMANTAN UTARA PROVINCE IN FIGURES

2019

Provinsi Kalimantan Utara Dalam Angka 2019

Kalimantan Utara Province in Figures 2019

ISSN: 2621-9891

No. Publikasi/Publication Number: 65560.1902

Katalog/Catalog: 1102001.65

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xxxviii + 484 halaman/pages

Naskah/Manuscript:

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Division of Integrated Data Processing Integration and Statistical Dissemination

Penyunting/Editor:

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Division of Integrated Data Processing Integration and Statistical Dissemination

Desain Kover/Cover Designed:

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Division of Integrated Data Processing Integration and Statistical Dissemination

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Tepian Sungai Kayan, Tanjung Selor/Riverside of Kayan River, Tanjung selor

Diterbitkan oleh/Published by:

© BPS Provinsi Kalimantan Utara/BPS-Statistics of Kalimantan Utara Province

Dicetak oleh/Printed by:

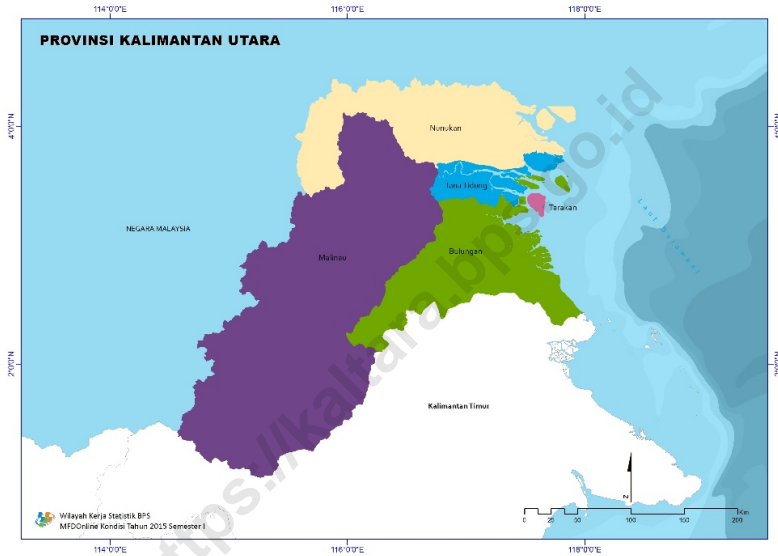
CV. Sekar Mulya

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

PETA WILAYAH PROVINSI KALIMANTAN UTARA

MAP OF KALIMANTAN UTARA PROVINCE



KEPALA BPS PROVINSI KALIMANTAN UTARA
CHIEF STATISTICIAN OF KALIMANTAN UTARA PROVINCE



Eko Marsoro

KATA PENGANTAR

Provinsi Kalimantan Utara Dalam Angka 2019 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Provinsi Kalimantan Utara. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Provinsi Kalimantan Utara.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar – besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Tanjung Selor, Agustus 2019
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Kalimantan Utara



Eko Marsoro

PREFACE

Kalimantan Utara Province in Figures 2019 is an annual publication written by BPS Kalimantan Utara Province. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopefully it can help to equip compilation of development planning in this province.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

Tanjung Selor, August 2019
Chief Statiscian of
Kalimantan Utara Province



Eko Marsoro

DAFTAR ISI/CONTENTS

	Halaman
	<i>Page</i>
Kata Pengantar/Preface	vii
Daftar Isi/Contents	ix
Daftar Tabel/List of Tables	xi
Daftar Gambar/List of Figures	xxxv
Penjelasan Umum/Explanatory Notes	xxxviii
1. Geografi dan Iklim/Geography and Climate	1
2. Pemerintahan/Government	25
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/Population and Employment	55
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/Social and Welfare	103
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery	237
6. Pertambangan dan Energi/Mining and Energy	307
7. Industri Manufaktur/Manufacturing Industry	319
8. Pariwisata/Tourism	335
9. Transportasi dan Komunikasi/Transportation and Communication	353
10. Harga-harga/Prices	371
11. Pengeluaran Penduduk/Population Expenditure	389
12. Perdagangan Luar Negeri/Foreign Trade	403
13. Sistem Neraca Nasional/System of National Account	417
14. Perbandingan Antar Provinsi/Comparison Between Province	461

DAFTAR TABEL/ LIST OF TABLES

Halaman
Page

1. GEOGRAFI DAN IKLIM/ GEOGRAPHY AND CLIMATE

1.1 KEADAAN GEOGRAFI/ GEOGRAPHY CONDITION

1.1.1	Luas Daerah, Jumlah Pulau, dan Jarak Ke Ibukota Menurut Kabupaten Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2018 <i>Total Area, Number of Islands, and Distance to The Capital of Province by Regency/Municipality In Kalimantan Utara Province, 2018</i>	11
-------	---	----

1.2 KEADAAN IKLIM/ CLIMATE CONDITION

1.2.1	Pengamatan Unsur Iklim di Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) di Provinsi Kalimantan Utara, 2018 <i>Monitoring Climate Elements at Meteorological, Climatological, and Geophysical Agency (BMKG) Monitoring Station in Kalimantan Utara Province, 2018</i>	14
1.2.2	Rata-rata Keadaan Meteorologi dan Geofisika di Stasiun Meteorologi Tanjung Harapan Kalimantan Utara, 2018 <i>Average Values of Meteorological and Geophysical Condition at Tanjung Harapan Meteorological Station Kalimantan Utara, 2018</i>	19
1.2.3	Rata-rata Keadaan Meteorologi dan Geofisika di Stasiun Meteorologi Nunukan Kalimantan Utara, 2018 <i>Average Values of Meteorological and Geophysical Condition at Nunukan Meteorological Station Kalimantan Utara, 2018</i>	21
1.2.4	Rata-rata Keadaan Meteorologi dan Geofisika di Stasiun Meteorologi Juwata Tarakan Kalimantan Utara, 2018 <i>Average Values of Meteorological and Geophysical Condition at Juwata Tarakan Meteorological Station Kalimantan Utara, 2018</i>	23

2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA

2.1.1	Jumlah Kecamatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2014-2018 <i>Number of Districts by Regency and Municipality in Kalimantan Utara Province, 2014-2018</i>	37
2.1.2	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2015-2018 <i>Number of Villages¹/Sub-Districts by Regency and Municipality In Kalimantan Utara Province, 2015-2018</i>	38

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVES

2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Utara, 2018 <i>Number of Regional House of Representative's Member by Political Parties and Sex in Kalimantan Utara Province, 2018</i>	39
2.2.2	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Utara, 2018 <i>Number of Regional House of Representative's Member by Regency Municipalities and Sex in Kalimantan Utara Province, 2018</i>	40

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA/HUMAN RESOURCES

2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Utara, 2017-2018 <i>Number of Civil Servants by Regency/Municipality and Sex In Kalimantan Utara Province, 2017-2018</i>	41
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil ¹ Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Utara, 2017-2018 <i>Number of Civil Servants¹ by Occupation and Sex in Kalimantan Utara Province, 2017-2018</i>	42
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil ¹ Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Utara, 2017-2018 <i>Number of Civil Servants¹ by Educational Level and Sex In Kalimantan Utara Province, 2017-2018</i>	43

2.3.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil ¹ Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Utara, 2017-2018 <i>Number of Civil Servants¹ by Hierarchy and Sex In Kalimantan Utara Province, 2017-2018</i>	44
2.3.5	Jumlah Pegawai Negeri Sipil ¹ Menurut Dinas/Instansi Pemerintahan dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Utara, 2017-2018 <i>Number of Civil Servants¹ by Government Agencies and Sex in Kalimantan Utara Province, 2017-2018</i>	45
2.4	KEUANGAN DAERAH/GOVERNMENT FINANCES	
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2017-2018 ¹ <i>Actual Provincial Government Revenues of Kalimantan Utara Province by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2017-2018¹</i>	51
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2017-2018 ¹ <i>Actual Provincial Government Expenditures of Kalimantan Utara Province by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2017-2018¹</i>	52
2.4.3	Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara Menurut Kabupaten/Kota (ribu rupiah), 2017-2018 ¹ <i>Actual Provincial Government Avenues and Expenditures by Regencies/Municipalities in Kalimantan Utara Province (thousand rupiahs), 2017-2018¹...</i>	53
3	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1	PENDUDUK/POPULATION	
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2010 dan 2018 <i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2010 and 2018</i>	69
3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Utara, 2018 <i>Population by Age Group and Sex in Kalimantan Utara Province, 2018</i>	72
3.1.3	Rumah Tangga dan Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2010 dan 2018 <i>Number of Households and Average Household Size by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2010 and 2018</i>	73

3.2	KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT	
3.2.1	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Kalimantan Utara, 2018 <i>Population 15 Years of Age and Over by Age Group and Type of Activity During the Previous Week in Kalimantan Utara Prtovince, 2018</i>	74
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Kalimantan Utara, 2018 <i>Population 15 Years of Age and Over by Regency/Municipality and Type of Activity During the Previous Week in Kalimantan Utara Province, 2018</i>	77
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Utara, 2018 <i>Population 15 Years of Age and Over by Type of Activity During the Previous Week and Sex in Kalimantan Utara Province, 2018</i>	80
3.2.4	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Kalimantan Utara, 2018 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Kalimantan Utara Province, 2018</i>	81
3.2.5	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama ¹ di Provinsi Kalimantan Utara, 2018 <i>Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Main Industry¹ in Kalimantan Utara Province, 2018</i>	84
3.2.6	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Utara, 2018 <i>Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Kalimantan Utara Province, 2018</i>	85
3.2.7	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama ¹ di Provinsi Kalimantan Utara, 2018 <i>Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Main Industry¹ in Kalimantan Utara Province, 2018</i>	86
3.2.8	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama ¹ dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Kalimantan Utara, 2018 <i>Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry¹ and Educational Attainment in Kalimantan Utara Province, 2018</i>	87

3.2.9	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Utara, 2018 <i>Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Sex in Kalimantan Utara Province, 2018</i>	88
3.2.10	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Utara, 2018 <i>Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Kalimantan Utara Province, 2018</i>	89
3.2.11	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya di Provinsi Kalimantan Utara, 2018 <i>Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Total Working Hours in Kalimantan Utara Province, 2018</i>	90
3.2.12	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Utara, 2018 <i>Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Kalimantan Utara Province, 2018</i>	91
3.2.13	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Kalimantan Utara, 2018 <i>Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Educational Attainment in Kalimantan Utara Province, 2018</i>	92
3.2.14	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Lalu Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama ¹ di Provinsi Kalimantan Utara, 2018 <i>Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Regency/Municipality and Main Industry¹ in Kalimantan Utara Province, 2018</i>	93
3.2.15	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama ¹ dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Kalimantan Utara, 2018 <i>Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry¹ and Educational Attainment in Kalimantan Utara Province, 2018</i>	94
3.2.16	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2016-2018 <i>Unemployment Rate (UR) and Labor Force Participation Rate (LFPR) by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2016-2018</i>	95

PREFACE PAGE

3.2.17	Pencari Kerja Terdaftar, Lowongan Kerja Terdaftar, dan Penempatan/ Pemenuhan Tenaga Kerja Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Utara, 2018 <i>Number of Registered Job Applicants, Registered Job Vacancies, and Placement of Workers by Regency/Municipality and Sex in Kalimantan Utara Province, 2018</i>	96
3.2.18	Pencari Kerja Terdaftar Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Utara, 2018 <i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Kalimantan Utara Province, 2018</i>	98
3.2.19	Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal ¹ Menurut Kabupaten/ Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama ² (rupiah) di Provinsi Kalimantan Utara, 2018 <i>Average of Net Wage/Salary per Month of Formal Employee¹ by Regency/ Municipality and Main Industry² (rupiahs) in Kalimantan Utara Province, 2018</i>	99
3.2.20	Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal ¹ Menurut Kelompok Umur dan Lapangan Pekerjaan Utama ² (rupiah) di Provinsi Kalimantan Utara, 2018 <i>Average of Net Wage/Salary per Month of Formal Employee¹ by Age Group and Main Industry² (rupiahs) in Kalimantan Utara Province, 2018</i>	100
3.2.21	Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal ¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama ² (rupiah) di Provinsi Kalimantan Utara, 2018 <i>Average of Net Income per Month of Informal Employee¹ by Regency/ Municipality and Main Industry² (rupiahs) in Kalimantan Utara Province, 2018</i>	101
3.2.22	Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal ¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (rupiah) di Provinsi Kalimantan Utara, 2018 <i>Average of Net Income per Month of Informal Employee¹ by Regency/ Municipality and Educational Attainment in Kalimantan Utara Province (rupiahs), 2018</i>	102

4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT /SOCIAL AND WELFARE

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-kanak (TK) di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2018/2019 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils in Kindergarten Under the Ministry of Education and Culture by Regency /Municipality in Kalimantan Utara Province, 2018/2019</i>	135
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2017/2018 dan 2018/2019 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under the Ministry of Religious Affairs by Regency /Municipality in Kalimantan Utara Province, 2017/2018 and 2018/2019</i>	138
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2016/2017 dan 2017/2018 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils in Primary School Under the Ministry of Education and Culture by Regency /Municipality in Kalimantan Utara Province, 2016/2017 and 2017/2018</i>	139
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2017/2018 dan 2018/2019 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under the Ministry of Religious Affairs by Regency /Municipality in Kalimantan Utara Province, 2017/2018 and 2018/2019</i>	142
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2016/2017 dan 2017/2018 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils in Junior High School Under the Ministry of Education and Culture by Regency /Municipality in Kalimantan Utara Province, 2016/2017 and 2017/2018</i>	145
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2017/2018 dan 2018/2019 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under the Ministry of Religious Affairs by Regency /Municipality in Kalimantan Utara Province, 2017/2018 and 2018/2019</i>	148

4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2016/2017 dan 2017/2018 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils in Senior High School Under the Ministry of Education and Culture by Regency /Municipality in Kalimantan Utara Province, 2016/2017 and 2017/2018</i>	151
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2016/2017 dan 2017/2018 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils in Vocational High School Under the Ministry of Education and Culture by Regency /Municipality in Kalimantan Utara Province, 2016/2017 and 2017/2018</i>	154
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2017/2018 dan 2018/2019 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Regency /Municipality in Kalimantan Utara Province, 2017/2018 and 2018/2019</i>	157
4.1.10	Jumlah Perguruan Tinggi ¹ , Mahasiswa ² , dan Tenaga Edukatif (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2018/2019 <i>Number of Universities¹, Students² and Lectures (State and Private) Under the Ministry of Research, Technology and High Education by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2018/2019</i>	160
4.1.11	Persentase Penduduk Usia 7-24 Tahun di Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah dan Partisipasi Sekolah ¹ di Provinsi Kalimantan Utara, 2016-2018 <i>Percentage of Population Aged 7-24 Years Old by Sex, School Age Group, and School Participation¹ in Kalimantan Utara Province, 2016-2018</i>	161
4.1.12	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi Kalimantan Utara, 2017-2018 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Kalimantan Utara Province, 2017-2018</i>	164
4.1.13	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur dan Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Kalimantan Utara, 2017-2018 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group and Urban-Rural Classifications in Kalimantan Utara Province, 2017-2018</i>	165

4.1.14	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan di Provinsi Kalimantan Utara, 2011-2018 <i>Number of Villages¹/Sub-Districts Having Educational Facilities by Regency/Municipality and Educational Level in Kalimantan Utara Province, 2011-2018</i>	166
4.2	KESEHATAN/HEALTH	
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2011-2018 <i>Number of Villages¹/Sub-Districts Having Health Facilities by Regency/Municipality and Educational Level in Kalimantan Utara Province, 2011-2018</i>	169
4.2.2	Distribusi Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin dan Melahirkan Hidup dalam Dua Tahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Persalinan di Provinsi Kalimantan Utara, 2017 dan 2018 <i>Percentage Distribution of Ever Married Women Aged 15-49 Years Old Who Had Living Birth int Two Years Preceding The Survey by Regency/Municipality and Birth Attendance in Kalimantan Utara Province, 2017 and 2018</i>	172
4.2.3	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2018 <i>Number of Medical Personnel by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2018</i>	174
4.2.4	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2015-2018 <i>Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to the Survey by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2015-2018</i>	175
4.2.5	Jumlah Kasus Penyakit Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penyakit di Provinsi Kalimantan Utara, 2017 dan 2018 <i>Number of Disease Cases by Regency/Municipality and Type of Diseases in Kalimantan Utara Province, 2017 and 2018</i>	176
4.2.6	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), dan Bergizi Kurang Menurut Kabupaten Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2017 dan 2018 <i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), and Malnutrition Case by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2017 and 2018</i>	179

4.2.7	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu dan Polindes Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2017 dan 2018 <i>Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital, Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post and Village Maternity Cottage by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2017 dan 2018</i>	180
4.2.8	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2015-2018 <i>Percentage of People Who Had Health Complaint and Had Outpatient During a Month Prior to The Survey by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2015-2018</i>	183
4.2.9	Distribusi Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Tidak Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Utama Tidak Berobat Jalan di Provinsi Kalimantan Utara, 2018 <i>Percentage Distribution of People Who Had Health Complaint and Had Not Outpatient During a Month Prior to The Survey by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2018</i>	184
4.2.10	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Merokok dalam Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur di Provinsi Kalimantan Utara, 2017 <i>Percentage of People Aged 15 Years and Above Who are Smoking During a Month Prior to the Survey by Regency/Municipality and Age Group in Kalimantan Utara Province, 2017</i>	187
4.2.11	Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Jaminan di Provinsi Kalimantan Utara, 2017-2018 <i>Percentage of Population Who Has Health Insurance by Regency/Municipality and Types of Health Insurance in Kalimantan Utara Province, 2017-2018</i>	188
4.2.12	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Provinsi Kalimantan Utara, 2018 <i>Number of Medical Specialists, General Practitioners, and Dentists by Health Facilities in Kalimantan Utara Province, 2018</i>	190
4.2.13	Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Proses Kelahiran di Provinsi Kalimantan Utara, 2017-2018 <i>Percentage of Women Ever Married Aged 15-49 Years Who Gave Birth Alived Children by Regency/Municipality and Birth Process Helper in Kalimantan Utara Province, 2017-2018</i>	191

4.2.14	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Provinsi Kalimantan Utara, 2015-2018 <i>Number of Pregnant Women Conducting K1 Visits, Conducting K4 Visits, Chronic Energy Lack, and Getting Iron Tablets (Fe) in Kalimantan Utara Province, 2015-2018</i>	192
4.2.15	Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang HIV/AIDS Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara (kali), 2017-2018 <i>Number of Adolescents Aged 15-24 Years Who Recieved Counseling on HIV/AIDS by Regency/Municipality (times) in Kalimantan Utara Province, 2017-2018</i>	193
4.2.16	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2018 <i>Number of Family Planning Clinics (KKB) by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2018</i>	194
4.2.17	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2018 <i>Number of Fertile Age Couples and Active Family Planning Participants by Regency/Municipality Kalimantan Utara, 2018</i>	195
4.3	PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN HOUSING AND ENVIRONMENT	
4.3.1	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Luas Lantai (m ²) di Provinsi Kalimantan Utara, 2018 <i>Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and Floor Area (m²) in Kalimantan Utara Province, 2018</i>	196
4.3.2	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Air Minum di Provinsi Kalimantan Utara, 2018 <i>Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and Source of Drinking Water in Kalimantan Utara Province, 2018</i>	197
4.3.3	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Penerangan di Provinsi Kalimantan Utara, 2018 <i>Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and Lighting Source di Provinsi Kalimantan Utara, 2018</i>	200
4.3.4	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar di Provinsi Kalimantan Utara, 2018 <i>Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and Type of Toilet Facility Used by The Household in Provinsi Kalimantan Utara, 2018</i>	201

PREFACE PAGE

4.3.5	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Bahan Bakar Utama untuk Memasak di Provinsi Kalimantan Utara, 2018 <i>Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and Type of Cooking Fuel in Kalimantan Utara Province, 2018</i>	202
4.3.6	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal di Provinsi Kalimantan Utara, 2018 <i>Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and Dwelling Ownership Status in Kalimantan Utara Province, 2018</i>	204
4.3.7	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Lantai Terlluas di Provinsi Kalimantan Utara, 2018 <i>Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and Main Material of Dwelling in Kalimantan Utara, 2018</i>	205
4.3.8	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sanitasi Layak Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2015-2018 <i>Percentage of Household Population Which Had Improved Sanitation by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2015-2018</i>	206
4.3.9	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sumber Air Minum Layak Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2015-2018 <i>Percentage of Household Population Which Had Improved Drinking Water Source by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2015-2018</i>	207
4.4	KRIMINALITAS/CRIME	
4.4.1	Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan, Risiko Penduduk Terkena Kejahatan per 100.000 Penduduk, Persentase Penyelesaian Kejahatan, dan Selang Waktu Terjadinya Kejahatan Menurut Kepolisian Resort di Provinsi Kalimantan Utara, 2015-2017 <i>Crime Total, Crime Rate per 100,000 Population, Clearance Crime, and Crime Clock by Departmental (Resort) Police Office in Kalimantan Utara Province, 2015-2017</i>	208
4.5	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.5.1	Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan ¹ ke Tanah Suci Mekah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2016-2018 <i>Number of Haji Pilgrims Departured¹ to The Holyland of Mecca by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2016-2018</i>	212

4.5.2	Nikah, Talak dan Cerai Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2018 <i>Number of Marriages and Divorces by Regenc/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2018</i>	213
4.5.3	Jumlah Perceraian Menurut Faktor dan Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2018 <i>Number of Divorces by Factor and Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2018</i>	214
4.5.4	Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Agama yang Dianut di Provinsi Kalimantan Utara, 2018 <i>Percentage of Population by Regency/Municipality and Religion in Kalimantan Utara Province, 2018</i>	217
4.5.5	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2018 <i>Number of Places of Worship by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2018</i>	218
4.5.6	Jumlah Kejadian Bencana Alam Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2018 <i>Number of Natural Disaster Events by Regency/Municipalities in Kalimantan Utara Province, 2018</i>	219
4.5.7	Jumlah Korban yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2018 <i>Number of Victims Due to Natural Disaster by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2018</i>	221
4.5.8	Jumlah Kerusakan Rumah yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimanta Utara, 2018 <i>Number of Damaged Houses Due to Natural Disaster by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2018</i>	226
4.5.9	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2011-2018 <i>Number of Villages¹/Sub-Districts that Had Natural Disaster² by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2011-2018</i>	228
4.5.10	Jumlah Penerima Bantuan (Kepala Keluarga) dan Anggaran Bantuan Sosial Pangan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2018 <i>Number of Aid Recipients (head of household) and Food Social Assistance Budget by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2018</i>	230

4.6	KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA POVERTY AND HUMAN DEVELOPMENT	
4.6.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Kalimantan Utara, 2015-2018 <i>Poverty Line, Number and Percentage of Poor People in Kalimantan Utara Province, 2015-2018</i>	231
4.6.2	Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2017 dan 2018 <i>Number and Percentage of Poor People by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2017 and 2018</i>	233
4.6.3	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan Menurut di Provinsi Kalimantan Utara, 2015-2018 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Kalimantan Utara Province, 2015-2018</i>	234
4.6.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2014-2018 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2014-2018</i>	235
4.6.5	Jumlah Keluarga Menurut Kabupaten/Kota dan Klasifikasi Keluarga di Provinsi Kalimantan Utara, 2018 <i>Number of Families by Regency/Municipality and Family Classifications in Kalimantan Utara Province, 2018</i>	236
5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	
5.1	TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS	
5.1.1	Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi ¹ Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2018 <i>Harvested Area, Productivity, and Production of Paddy¹ by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2018</i>	255
5.1.2	Produksi Padi ¹ dan Beras Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2018 <i>Paddy and Rice Production¹ by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2018</i>	256
5.1.3	Produksi Jagung ¹ dan Kedelai ² Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2015 <i>Production of Maize¹ and Soybeans² by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2015</i>	257

5.1.4	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara (ha), 2018 <i>Area of Tegal/Gardens, Fields/Huma, and Temporary Not Cultivated Land by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province (ha), 2018</i>	258
5.2	HORTIKULTURA/HORTICULTURE	
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Utara (ha), 2017 dan 2018 <i>Harvested Area of Vegetables by Regency/Municipality and Kind of Plant in Kalimantan Utara Province (ha), 2017 and 2018</i>	259
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Utara (kuintal), 2017 dan 2018 <i>Production of Vegetables by Regency/Municipality and Kind of Plant in Kalimantan Utara Province (quintal), 2017 and 2018</i>	261
5.2.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Utara (ha), 2016-2018 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Kalimantan Utara Province (ha), 2016-2018</i>	263
5.2.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Utara (kuintal), 2016-2018 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Kalimantan Utara Province (quintal), 2016-2018</i>	264
5.2.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Utara (m ²), 2017 dan 2018 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Regency/Municipality and Kind of Plant in Kalimantan Utara Province (m²), 2017 dan 2018</i>	265
5.2.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kabupaten/Kota Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Utara (kg), 2017 dan 2018 <i>Production of Medicinal Plants by Regency/Municipality and Kind of Plant in Kalimantan Utara Province (kg), 2017 dan 2018</i>	267
5.2.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Utara (m ²), 2016-2018 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²) in Kalimantan Utara Province, 2016-2018</i>	269
5.2.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Utara (kg), 2016-2018 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Kalimantan Utara Province (kg), 2016-2018</i>	270

PREFACE PAGE

5.2.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Utara (m ²), 2017 dan 2018 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Regency/Municipality and Kind of Plant in Kalimantan Utara Province (m²), 2017 dan 2018</i>	271
5.2.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kabupaten/Kota Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Utara (tangkai), 2017 dan 2018 <i>Production of Ornamental Plants by Regency/Municipality and Kind of Plant in Kalimantan Utara Province (stalks), 2017 dan 2018</i>	273
5.2.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Utara (m ²), 2017-2018 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Kalimantan Utara Province (m²), 2017-2018</i>	275
5.2.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Utara (tangkai), 2017-2018 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Kalimantan Utara Province (stalks), 2017-2018</i>	276
5.2.13	Produksi Buah-buahan dan Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Utara (kuintal), 2017 dan 2018 <i>Production of Fruits and Vegetables by Regency/Municipality and Kind of Plant in Kalimantan Utara Province (quintal), 2017 and 2018</i>	277
5.2.14	Produksi Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Menurut dan Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Utara (kuintal), 2016-2018 <i>Production of Annual Fruits and Vegetable Plants by Kind of Plant in Kalimantan Utara Province (quintal), 2016-2018</i>	279
5.3	PERKEBUNAN/ESTATE CROPS	
5.3.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Utara (ha), 2017 dan 2018 <i>Planted Area of Estate Crops by Regency/Municipality and Type of Crops in Kalimantan Utara Province, 2017 and 2018</i>	280
5.3.2	Produksi Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Utara (ton), 2017 dan 2018 <i>Production of Estate by Regency/Municipality and Type of Crops in Kalimantan Utara Province (ton), 2017 and 2018</i>	283
5.4	KEHUTANAN/FORESTRY	
5.4.1	Luas Kawasan Hutan ¹ Menurut Kabupaten/Kota di di Provinsi Kalimantan Utara (ha), 2017 <i>Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem¹ by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2017</i>	286

5.4.2	Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Provinsi Kalimantan Utara (m ³), 2014-2018 <i>Timber Production by Type of Product (m³) in Kalimantan Utara Province, 2014-2018</i>	288
5.4.3	Luas Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan (ha) di Provinsi Kalimantan Utara, 2017-2018 <i>Forest and Land Rehabilitation Areas (ha) in Kalimantan Utara, 2017-2018</i>	289
5.5	PETERNAKAN/LIVESTOCK	
5.5.1	Populasi Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Kalimantan Utara (ekor), 2017 dan 2018 <i>Livestock Population by Regency/Municipality and Kind of Livestock in Kalimantan Utara Province (heads), 2017 and 2018</i>	290
5.5.2	Populasi Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas di Provinsi Kalimantan Utara (ekor), 2017 dan 2018 <i>Poultry Population by Regency/Municipality and Kind of Poultry in Kalimantan Utara Province (heads), 2017 and 2018</i>	292
5.5.3	Produksi Daging Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Kalimantan Utara (kg), 2017 dan 2018 <i>Meat Production by Regency/Municipality and Kind of Livestock in Kalimantan Utara Province (kg), 2017 and 2018</i>	294
5.5.4	Produksi Daging Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas di Provinsi Kalimantan Utara (kg), 2017 dan 2018 <i>Poultry Meat by Regency/Municipality and Kind of Poultry in Kalimantan Utara Province (kg), 2017 and 2018</i>	296
5.5.5	Produksi Telur Unggas dan Susu Sapi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara (ton), 2017 dan 2018 <i>Production of Poultry Eggs and Cow Milk by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province (ton), 2017 and 2018</i>	298
5.6	PERIKANAN/FISHERY	
5.6.1	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penangkapan di Provinsi Kalimantan Utara (ton), 2017 <i>Production of Fish Capture by Regency/Municipality and Type of Captures in Kalimantan Utara Province (ton), 2017</i>	300
5.6.2	Produksi Perikanan Umum di Laut Menurut Kabupaten/Kota dan Lokasi di Provinsi Kalimantan Utara (ton), 2017 <i>Production of Inland Open Water Capture Fisheries by Regency/Municipality and Location in Kalimantan Utara Province (ton), 2017</i>	301

5.6.3 Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Budidaya di Provinsi Kalimantan Utara (ton), 2017
Production of Aquaculture by Regency/Municipality and Type of Culture in Kalimantan Utara Province (ton), 2017 302

6. PERTAMBAHAN DAN ENERGI/MINING AND ENERGY

6.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2018
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2018 315

6.2 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2014–2018
Number of Electricity Costumers by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2014–2018 316

6.3 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2018
Number of Customer and Distributed Water by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2018 317

7. INDUSTRI MANUFAKTUR/MANUFACTURING INDUSTRY

7.1 INDUSTRI BESAR DAN SEDANG

LARGE AND MEDIUM MANUFACTURING INDUSTRY

7.1.1 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri pada Industri Besar dan Sedang di Provinsi Kalimantan Utara, 2018
Number of Companies and Employees by Industrial Classification in Large and Medium Manufacturing Industries in Kalimantan Utara Province, 2018 331

7.1.2 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja pada Industri Besar dan Sedang Menurut Kabupaten Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2018
Number of Companies and Employees in Large and Medium Manufacturing Industries by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2018 332

7.2 INDUSTRI MIKRO DAN KECIL

MICRO AND SMALL MANUFACTURING INDUSTRY

7.2.1	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri pada Industri Mikro dan Kecil di Provinsi Kalimantan Utara, 2018 <i>Number of Companies and Employees by Industrial Classification in Micro and Small Manufacturing Industries in Kalimantan Utara Province, 2018</i>	333
7.2.2	Jumlah Perusahaana, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi pada Industri Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2018 <i>Number of Companies, Employees, Investment, and Production Value in Micro and Small Manufacturing Industries by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2018</i>	335
7.2.3	Jumlah Perusahaan Pada Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2016-2018 <i>Number of Companies in Micro and Small Industries by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2016-2018</i>	336

8. PARIWISATA/TOURISM

8.1	Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Bintang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2015-2018 <i>Number of Accomodations, Available Rooms and Beds in Classified Hotel by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2015-2018</i>	345
8.2	Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Nonbintang dan Akomodasi Lainnya Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2012-2018 <i>Number of Accomodations, Available Rooms and Beds in Non-Classified Hotel and Other Accommodations by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2012-2018</i>	347
8.3	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Hotel Berbintang Menurut Bulan di Provinsi Kalimantan Utara (hari), 2018 <i>Length Average of Stay of Foreign and Domestic Guests in Classified Hotel by Month in Kalimantan Utara Province (day), 2018</i>	350
8.4	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Akomodasi Lainnya Menurut Bulan di Provinsi Kalimantan Utara (hari), 2018 <i>Length Average of Stay of Foreign and Domestic Guests in Other Accommodations by Month in Kalimantan Utara Province (day), 2018</i>	351

PREFACE PAGE

8.5	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Hotel Berbintang dan Akomodasi Lainnya Menurut Bulan di Provinsi Kalimantan Utara (hari), 2018 <i>Length Average of Stay of Foreign and Domestic Guests in Classified Hotel and Other Accomodations by Month in Kalimantan Utara Province (day), 2018</i>	352
8.6	Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Provinsi Kalimantan Utara, 2018 <i>Occupancy Rate of Hotel and Other Accommodation Room by Hotel Type and Month in Kalimantan Utara Province, 2018</i>	353
8.7	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2016-2018 <i>Number of Restaurants by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2016-2018</i>	354

9. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

9.1 TRANSPORTASI/TRANSPORTATION

9.1.1	Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Provinsi Kalimantan Utara (km), 2018 <i>Length of Roads by Regency/Municipality and Level of Government Authority in Kalimantan Utara Province (km), 2018</i>	367
9.1.2	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Unit Pelayanan Teknis dan Jenis Kendaraan di Provinsi Kalimantan Utara (unit), 2018 <i>Number of Registered Motor Vehicles by Technical Implementation Unit and Type of Motor Vehicles in Kalimantan Utara Province (units), 2018</i>	368
9.1.3	Panjang Jalan ¹ Menurut Kabupaten/kota dan Jenis Permukaan Jalan di Provinsi Kalimantan Utara (km), 2018 <i>Length of Road¹ by Regency/Municipality and Type of Road Surface in Kalimantan Utara Province (km), 2018</i>	369
9.1.4	Panjang Jalan ¹ Menurut Kabupaten/kota dan Kondisi Jalan di Provinsi Kalimantan Utara (km), 2018 <i>Length of Road¹ by Regency/Municipality and Road Condition in Kalimantan Utara Province (km), 2018</i>	370

9.2 KOMUNIKASI/COMMUNICATION

9.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Kantor Pos ² Menurut kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2011, 2014, dan 2018 <i>Number of Villages¹/Sub-Districts with Post Office² by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2011, 2014, and 2018</i>	371
-------	---	-----

10. HARGA-HARGA/PRICES

10.1	Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Kalimantan Utara (Kota Tarakan) (2012=100), 2018 <i>Consumer Price Index per Month by Expenditure Group in Kalimantan Utara Province (Tarakan Municipality) (2012=100), 2018</i>	385
10.2	Laju Inflasi per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Kalimantan Utara (Kota Tarakan) (2012=100), 2018 <i>Inflation Rate per Month by Expenditure Group in Kalimantan Utara Province (Tarakan Municipality) (2012=100), 2018</i>	388

11. PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE

11.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Provinsi Kalimantan Utara (rupiah), 2017 dan 2018 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Comodity Group in Kalimantan Utara Province (rupiahs), 2017 and 2018</i>	397
11.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Provinsi Kalimantan Utara, 2017 dan 2018 <i>Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita by Comodity Group in Kalimantan Utara Province, 2017 and 2018</i>	399
11.3	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Utara (rupiah), 2017 dan 2018 <i>Monthly Average of Food and Non-food Expenditure per Capita by Regency/ Municipality in Kalimantan Utara Province (rupiahs), 2017 and 2018</i>	401
11.4	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2017 dan 2018 <i>Percentage of Monthly Food and Non-food Expenditure per Capita by Regency/ Municipality in Kalimantan Utara Province, 2017 and 2018</i>	402
11.5	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Provinsi Kalimantan Utara, 2018 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Kalimantan Utara Province, 2018</i>	403

12. PERDAGANGAN LUAR NEGERI/FOREIGN TRADE

12.1 EKSPOR/EXPORT

12.1.1	Volume dan Nilai Ekspor di Provinsi Asal dirinci Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Kalimantan Utara, 2017 dan 2018 <i>Volume and Value of Export at Province of Origin by Type of Commodity in Kalimantan Utara Province, 2017 and 2018</i>	413
12.1.2	Volume dan Nilai Ekspor Provinsi Kalimantan Utara Menurut Negara Tujuan, 2017 dan 2018 <i>Volume and Value of Export in Kalimantan Utara Province by Destination Country, 2017 and 2018</i>	414
12.1.3	Volume dan Nilai Ekspor Provinsi Kalimantan Utara Menurut Pelabuhan Muat, 2017 dan 2018 <i>Volume and Value of Export in Kalimantan Utara Province by Loading Port, 2017 and 2018</i>	415
12.1.4	Volume dan Nilai Ekspor di Provinsi Muat dirinci Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Kalimantan Utara, 2017 dan 2018 <i>Volume and Value of Export at Province of Loading by Type of Commodity in Kalimantan Utara Province, 2017 and 2018</i>	416

12.2 IMPOR/IMPORT

12.2.1	Volume dan Nilai Impor Provinsi Kalimantan Utara Menurut Negara Asal, 2017 dan 2018 <i>Volume and Value of Import in Kalimantan Utara Province by Country of Origin, 2017 and 2018</i>	417
12.2.2	Volume dan Nilai Impor Provinsi Kalimantan Utara Menurut Pelabuhan Bongkar, 2017 dan 2018 <i>Volume and Value of Import in Kalimantan Utara Province by Unloading Port, 2017 and 2018</i>	418

13. SISTEM NERACA NASIONAL/SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNT

13.1 PENDAPATAN NASIONAL/NATIONAL INCOME

13.1.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Kalimantan Utara (miliar rupiah), 2014–2018 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Kalimantan Utara Province (billion rupiahs), 2014–2018</i>	439
--------	---	-----

13.1.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Kalimantan Utara (miliar rupiah), 2014–2018 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Kalimantan Utara Province (billion rupiahs), 2014–2018</i>	442
13.1.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Kalimantan Utara, 2014–2018 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Kalimantan Utara Province, 2014–2018</i>	445
13.1.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Kalimantan Utara, 2015–2018 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Kalimantan Utara Province, 2015–2018</i>	448
13.1.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Provinsi Kalimantan Utara (miliar rupiah), 2014–2018 <i>Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Type of Expenditure in Kalimantan Utara Province (billion rupiahs), 2014-2018</i>	451
13.1.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Provinsi Kalimantan Utara (miliar rupiah), 2014–2018 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Expenditure in Kalimantan Utara Province (billion rupiahs), 2014–2018</i>	452
13.1.7	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Kalimantan Utara (2010=100), 2015–2018 <i>Implicit Prices Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Kalimantan Utara Province (2010=100), 2015–2018</i>	453
13.1.8	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Kalimantan Utara (persen), 2015–2018 <i>Implicit Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Kalimantan Utara Province (percent), 2015-2018</i>	456
13.2	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT	
13.2.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara (juta rupiah), 2015–2018 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Kalimantan Utara Province (million rupiahs), 2015–2018</i>	459
13.2.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara (juta rupiah), 2015–2018 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/ Municipality in Kalimantan Utara Province (million rupiah), 2015-2018</i>	460

PREFACE PAGE

13.2.3	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara (persen), 2015–2018 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province (percent), 2015–2018</i>	461
13.2.4	Persentase Kontribusi Terhadap Jumlah Produk Domestik Regional Bruto Seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2015–2018 <i>Percentage of Contribution to the Total Gross Regional Domestic Product by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2015–2018</i>	462

14. PERBANDINGAN ANTAR PROVINSI/COMPARISON BETWEEN PROVINCE

14.1	Jumlah Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2014-2018 <i>Population by Province in Indonesia (thousand), 2014-2018</i>	471
14.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi di Indonesia (persen), 2014-2018 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Province in Indonesia (percent), 2014-2018</i>	473
14.3	Indeks Harga Konsumen 82 Kota IHK di Indonesia (2012=100), 2014-2018 <i>Consumer Price Index of 82 Municipalities in Indonesia (2012=100), 2014-2018</i>	475
14.4	Jumlah Penduduk Miskin ¹ Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2015-2018 <i>Number of Poor People¹ by Province in Indonesia (thousand), 2015-2018</i>	479
14.5	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi di Indonesia, 2014-2018 <i>Human Development Index by Province in Indonesia, 2014-2018</i>	481
14.6	Indeks Demokrasi Indonesia Menurut Provinsi di Indonesia, 2014-2018 <i>Indonesia Democracy Index by Province in Indonesia, 2014-2018</i>	483

DAFTAR GAMBAR/ LIST OF FIGURES

	Halaman
	<i>Page</i>
1	10
Persentase Luas Wilayah Kabupaten/Kota di terhadap Luas Provinsi di Provinsi Kalimantan Utara, 2018 <i>Percentage of Total Area of Regency/Municipality on Province's Area of Kalimantan Utara Province, 2018</i>	
2	36
Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Kalimantan Utara, 2017-2018 <i>Number of Local Civil Servants by Regency/Municipality and Sex in Kalimantan Utara, 2017-2018</i>	
3	67
Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2018 <i>Percentage of Total Population by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2018</i>	
4	68
Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2017-2018 <i>Unemployment Rate by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2017-2018</i>	
5	134
Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi Kalimantan Utara, 2018 <i>Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Rate by Educational Level in Kalimantan Utara Province, 2018</i>	
6	253
Produktivitas Padi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara (ku/ha), 2018 <i>Productivity of Paddy by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province (qu/ha), 2018</i>	
7	254
Produksi Cabai Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara (kuintal), 2017-2018 <i>Production of Chilli by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province (quintal), 2017-2018</i>	
8	313
Persentase Pelanggan Air Menurut Kabupaten/Kota di Kalimantan Utara, 2018 <i>Percentage of Water Customers by Regency/Municipality in Kalimantan Utara, 2018</i>	

PREFACE PAGE

9	Jumlah Air yang Disalurkan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara (m ³), 2018 <i>Number of Distributed Water by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province (cubic.meter), 2018</i>	314
10	Distribusi Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara (persen), 2018 <i>Distribution of Large and Medium Manufacturing Industry by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2018</i>	330
11	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing Hotel Berbintang Menurut Bulang (hari) di Provinsi Kalimantan Utara, 2018 <i>Length Average of Stay of Foreign Guests in Classified Hotel by Month in Kalimantan Utara, 2018</i>	343
12	Rata-rata Lama Menginap Tamu Domestik Hotel Berbintang Menurut Bulang (hari) di Provinsi Kalimantan Utara, 2018 <i>Length Average of Stay of Domestic Guests in Classified Hotel by Month in Kalimantan Utara, 2018</i>	344
13	Persentase Panjang Jalan Menurut Kewenangan Pemerintahan di Kalimantan Utara, 2018 <i>Percentage of Length of Roads by Level of Government Authority in Kalimantan Utara, 2018</i>	365
14	Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Kantor Pos Menurut kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2018 <i>Number of Villages/Sub-Districts with Post Office by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2018</i>	366
15	Laju Inflasi per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kalimantan Utara (Kota Tarakan) (2012=100), 2018 <i>Inflation Rate per Month by Expenditure Group in Kalimantan Utara (Tarakan Municipality) (2012=100), 2018</i>	384
16	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan di Kalimantan Utara, 2018 <i>Percentage of Monthly Food and Non-food Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas in Kalimantan Utara, 2018</i>	396
17	Nilai Ekspor Kalimantan Utara Menurut Negara Tujuan (US \$), 2018 <i>Value of Export in Kalimantan Utara by Destination Country (US \$), 2018</i>	411
18	Nilai Impor Kalimantan Utara Menurut Negara Asal (US \$), 2018 <i>Value of Import in Kalimantan Utara by Country of Origin (US \$), 2018</i>	412
19	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Kalimantan Utara, 2015–2018 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Kalimantan Utara, 2015–2018</i>	438

20 Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia, 2014-2018
Human Development Index in Indonesia, 2014-2018 469

<https://kaltara.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol/ <i>Null or zero</i>	:	—
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barrel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter (m)/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (1.8523km/ <i>hour</i>)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 <i>Watt hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

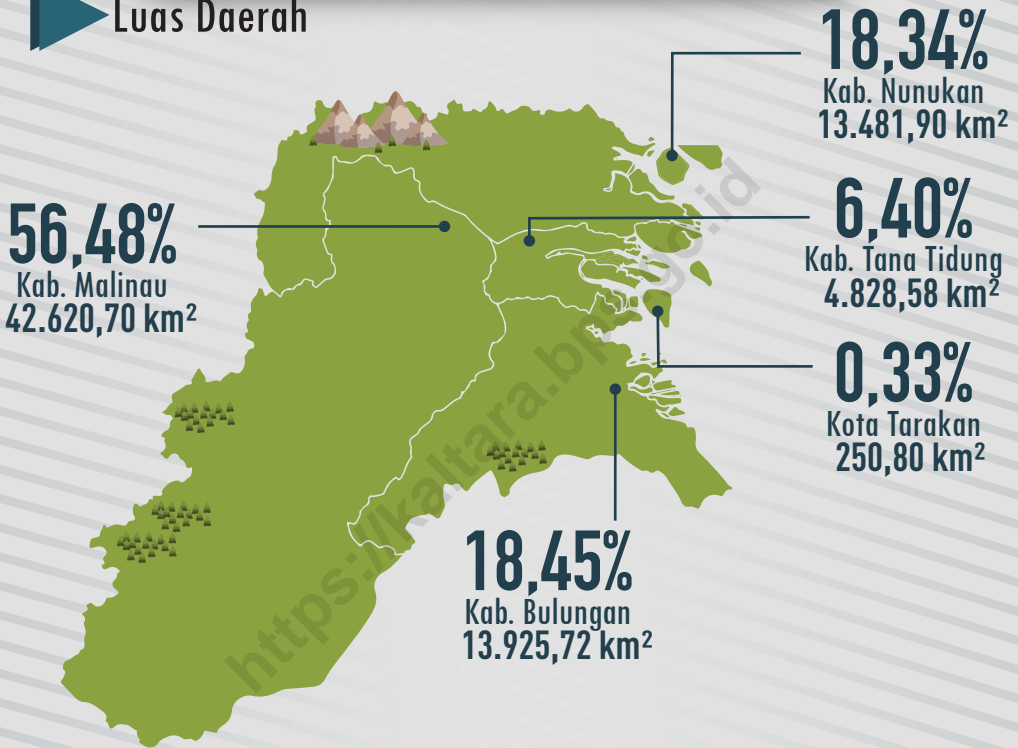
The difference in decimal numbers is caused by rounding.

BAB I

GEOGRAFI DAN IKLIM

(GEOGRAPHIC AND CLIMATE)

Luas Daerah



Suhu

Min : 21,90° C
Rata-rata : 27,48° C
Max : 35,60° C



Kelembaban

Min : 39,60 %
Rata-rata : 84,04 %
Max : 100,00 %



Kecepatan Angin

Min : 0,00 m/det
Rata-rata : 2,61 m/det
Max : 26,00 m/det



Curah Hujan : 3.149,40 mm
Jumlah Hari Hujan: 175 Hari

PENJELASAN TEKNIS

1. Provinsi Kalimantan Utara merupakan sebuah Provinsi di Pulau Kalimantan yang memiliki luas $\pm 75.467,70$ km², terletak pada posisi antara 114°.35'22"–118°.03'00" bujur timur dan 1°.21'36"–4°.24'55" lintang utara.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Provinsi Kalimantan Utara memiliki batas-batas: Utara: Negara Sabah (Malaysia); Selatan: Provinsi Kalimantan Timur; Barat: Negara Serawak (Malaysia); Timur: Laut Sulawesi.
3. Wilayah administrasi Provinsi Kalimantan Utara terdiri dari 5 (lima) Kabupaten/Kota, yaitu:
 1. Kabupaten Malinau
 2. Kabupaten Bulungan
 3. Kabupaten Tana Tidung
 4. Kabupaten Nunukan
 5. Kota Tarakan
4. Ibukota dari Provinsi Kalimantan Utara adalah Kabupaten Bulungan. Ibukota masing-masing Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara adalah sebagai berikut:
 1. Kab. Malinau: Malinau.
 2. Kab. Bulungan: Tanjung Selor.
 3. Kab. Tana Tidung: Tideng Pale.
 4. Kab. Nunukan: Nunukan.
 5. Kota Tarakan: Tarakan
5. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta

TECHNICAL NOTES

1. *Kalimantan Utara Province is one of provincial area in Kalimantan Island with total area $\pm 75,467.70$ square.km. It is located between 114°.35'22"–118°.03'00" east longitude and 1°.21'36"–4°.24'55" north latitude.*
2. *Based on geographical potition, Kalimantan Utara Province has territorial boundaries: northern area: Sabah (Malaysia); southern area: Kalimantan Timur Province; western area: Serawak (Malaysia); eastern area: Sulawesi Sea.*
3. *Kalimantan Utara Province is divided into 5 (five) Regencies/Municipalities there are:*
 1. *Malinau Regency*
 2. *Bulungan Regency*
 3. *Tana Tidung Regency*
 4. *Nunukan Regency*
 5. *Tarakan Municipality*
4. *The capital of Kalimantan Utara Province is Bulungan Regency. The capitals of each Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province are as follows:*
 1. *Malinau Regency: Malinau.*
 2. *Bulungan Regency: Tanjung Selor.*
 3. *Tana Tidung Regency: Tideng Pale.*
 4. *Nunukan Regency: Nunukan.*
 5. *Tarakan Municipality: Tarakan*
5. *BPS-Statistics Indonesia has been collecting village potential data since 1980. Podes has been regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region*

penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.

6. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
7. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.
8. **Cakupan Wilayah**
Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait). Berdasarkan hasil Podes 2018, ada sebanyak 83.931 wilayah setingkat desa yang tersebar di 514 kabupaten/kota.
9. **Metode Pengumpulan Data**
Pengumpulan data Podes 2018 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki

can be monitored regularly and continually.

6. *Since 2008, Podes data collecting has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*
7. *Podes data is the only source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS-Statistics Indonesia on the data richness aspect.*
8. **Podes Coverage**
Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, kelurahan, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministry). There were 83,931 village-level areas spread over 514 regencies/municipalities based on the result of Podes 2018.
9. **Method of Data Collection**
Data collection of Podes 2018 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/City personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/lurah head or other respondents who have

pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.

the knowledge towards the target area of enumeration.

10. **Desa/Kelurahan Tepi Laut** adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
10. **Coastal Village/Coastal Kelurahan** is a village/kelurahan which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.
11. **Desa/Kelurahan Bukan Tepi Laut** adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.
11. **Non Coastal Village/Non Coastal Kelurahan** is a village/kelurahan which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.
12. **Desa/Kelurahan Lereng/Puncak** adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.
12. **Slope/Peak Village/Kelurahan** is a village/kelurahan which the largest part of village lies on the on the peak mountain or between the peak and the valley.
13. **Desa/Kelurahan Lembah** adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
13. **Valley Village/Kelurahan** is a village/kelurahan which largest part of the area is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.
14. **Desa/Kelurahan Dataran** adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.
14. **Flat Land/Plain Village/kelurahan** is a village/kelurahan which the largest part of village appears plane, flat, and stretched.
15. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengolahan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air, klasifikasi mutu air ditetapkan menjadi empat kelas, yaitu: Kelas I, Kelas II, Kelas III, dan Kelas IV.
15. *Government Regulation Number 82 year 2001 on Water Quality Management and Water Pollution Control states that water quality is classified into four categories: Class I, Class II, Class III, and Class IV.*
16. Kelas I, air yang dapat digunakan untuk air bahan baku air minum dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
16. *Class I, water that can be used for drinking and other uses requiring the same water quality category.*
17. Kelas II, air yang dapat digunakan untuk prasarana atau sarana rekreasi
17. *Class II, water that can be used for water recreation infrastructure, fresh water fish*

air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanian, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.

18. Kelas III, air yang dapat digunakan untuk pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanian, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
 19. Kelas IV, air yang dapat digunakan untuk pertanian dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
 20. Penentuan status mutu air sungai dilakukan dengan Metode Indeks Pencemaran (IP).
 21. Metode IP: Status mutu air dihitung berdasarkan data sesaat dengan Metode Indeks Pencemaran Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 115 tahun 2003 dibandingkan dengan kriteria mutu air kelas I dan kriteria mutu air kelas II Peraturan Pemerintah Nomor 82 tahun 2001. Status mutu yang diperoleh merupakan status mutu sesaat dan hanya berdasarkan parameter tertentu yang dipantau di tiap sungai dengan jumlah dan jenis yang berbeda.
 22. Penamaan Debit terjadi perubahan menjadi Debit Ekstrem Sesaat (m^3/det) yaitu debit banjir sesaat maksimum atau debit maksimum tahunan yang terjadi sesaat sebelum dirata-rata. Debit sesaat minimum yaitu debit minimum tahunan yang terjadi sesaat sebelum dirata-rata.
18. *Class III, water that can be used for fresh water fish cultivation, animal husbandry, cropping watering, and other uses requiring the same water quality category.*
 19. *Class IV, water that can be used for watering cropping and other uses requiring the same water quality category.*
 20. *River water quality is determined by using Pollutant Index Method.*
 21. *Pollutant Index Method: Status of water quality is assessed based on the transient data resulted from Pollutant Index Method pursuant to Decree of Minister of Environment Number 115 Year 2003 compared to the water quality criteria of Class I and the water quality criteria of Class II pursuant to Government Regulation Number 82 Year 2001. The quality status obtained is transient and solely based on certain parameters monitored at every river with different amount and different types of parameters.*
 22. *Debit naming changes to Momentary Extreme Debit (m^3/s), which is the maximum instantaneous flood debit or annual maximum debit that occurs shortly before averaging. Minimum instantaneous debit is the annual minimum debit that occurs just before averaging.*

23. Penamaan Rata-Rata Harian terjadi perubahan menjadi Rata-Rata Tahunan (m^3/det) yaitu debit rata-rata tahunan yang dihitung dari debit rata-rata bulanan.
24. Penamaan Daerah Pengaliran Sungai terjadi perubahan mejadi Daerah Aliran Sungai berdasarkan Standar Nasional Indonesia (SNI) 6738:2015 tentang Perhitungan debit andalan sungai dengan kurva durasi debit dan SNI 2415:2016 tentang tata cara perhitungan debit banjir rencana. Daerah Aliran Sungai merupakan suatu wilayah daratan yang merupakan satu kesatuan dengan sungai dan anak-anak sungainya, yang berfungsi menampung, menyimpan, dan mengalirkan air yang berasal dari curah hujan ke danau atau ke laut secara alami, yang batas di darat merupakan pemisah topografis dan batas laut secara alami, yang batas di darat merupakan pemisah topografis dan batas laut sampai dengan daerah perairan yang masih terpengaruh aktivitas daratan.
25. Pemilihan lokasi pengukuran air sungai berdasarkan SNI 03-2226-1991 Rev.2004 tentang tata cara pemilihan lokasi pos duga air di sungai. Pos duga air merupakan bangunan di sungai yang dipilih untuk mengamati tinggi muka air secara sistematis agar dapat berfungsi untuk memantau fluktuasi muka air yang dapat ditransfer ke dalam debit dengan menggunakan RC (*Rating Curve*). Biasanya pos duga air berada di desa atau dusun.
26. Konsumsi bahan perusak ozon berdasarkan Laporan *Country Programme* Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk Sekretariat Ozon *United Nations Environment Programme* (UNEP).
23. *The Daily Average Naming changes to Annual Average (m^3/s), which is the annual average debit calculated from the monthly average debit.*
24. *River Stream Areas changes into River Basin Area based on Indonesian National Standard (SNI) 6738: 2015 concerning Calculation of river mainstay discharge with debit duration curve and SNI 2415: 2016 concerning procedures for calculating flood discharge plans. Watershed is a land area which is an integral part of the river and its tributaries, which function to collect, store and drain water from natural rainfall to lakes or to the sea, where land boundaries are topographical and boundary separators the sea naturally, the land boundary is the topographic separator and the sea boundary to the waters which are still affected by land activities.*
25. *The choice of location for measuring river water based on SNI 03-2226-1991 Rev.2004 concerning the procedure for selecting the location of water-level measuring post on the river. It is assumed that water is a building in the river that is chosen to observe the water level systematically so that it can function to monitor fluctuations in water level that can be transferred into the discharge using RC. (Rating Curve). Usually the water-level measuring post is in the village or hamlet.*
26. *Consumption of ozone depleting substances based on the Country Program Report of the Ministry of Environment and Forestry for Ozone Secretariat United Nations Environment Program (UNEP).*

ULASAN

DESCRIPTION

Geografi

Provinsi Kalimantan Utara merupakan sebuah Provinsi di Pulau Kalimantan yang memiliki luas $\pm 75.467,70$ km², terletak pada posisi antara 114°.35'22"–118°.03'00" bujur timur dan 1°.21'36"–4°.24'55" lintang utara. Berdasarkan posisi geografisnya, Provinsi Kalimantan Utara memiliki batas-batas: Utara – Negara Sabah (Malaysia); Selatan – Provinsi Kalimantan Timur; Barat – Negara Serawak (Malaysia); Timur – Laut Sulawesi.

Akhir tahun 2018, wilayah administrasi Provinsi Kalimantan Utara terdiri dari 5 (lima) Kabupaten/Kota, dengan luas daratan masing-masing Kabupaten/Kota, yaitu: Kabupaten Malinau (42.620,70 km²), Kabupaten Bulungan (13.925,72 km²), Kabupaten Tana Tidung (4.828,58 km²), Kabupaten Nunukan (13.841,90 km²), dan Kota Tarakan (250,80 km²).

Berdasarkan jumlah Pulau, Provinsi Kalimantan Utara memiliki 168 pulau yang tersebar di beberapa Kabupaten/Kota. 66,67 persen pulau yang ada di Provinsi Kalimantan Utara dimiliki oleh Kabupaten Bulungan. Satu-satunya Kabupaten di Provinsi Kalimantan Utara yang tidak memiliki pulau adalah Kabupaten Malinau.

Ibukota dari Provinsi Kalimantan Utara adalah Kabupaten Bulungan. Ibukota masing-masing Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara adalah sebagai berikut:

1. Kab. Malinau: Malinau.
2. Kab. Bulungan: Tanjung Selor.
3. Kab. Tana Tidung: Tideng Pale.

Geography

Kalimantan Utara Province is one of provincial area in Kalimantan Island with total area $\pm 75,467.70$ square.km. It is located between 114°.35'22"–118°.03'00" east longitude and 1°.21'36"–4°.24'55" north latitude. Tarakan Municipality area is shaped in 657.33 km², with land by 250.80 km², and sea by 406.53 km². Based on geographical position, Kalimantan Utara Province has territorial boundaries: northern area – Sabah (Malaysia); southern area – Kalimantan Timur Province; western area – Serawak (Malaysia); eastern area – Sulawesi Sea.

In the end of year 2018, Kalimantan Utara Province is divided into 5 (five) Regencies/Municipalities, with the total area of each regency/municipality is Malinau Regency (42,620.70 square.km), Bulungan Regency (13,925.72 square.km), Tana Tidung Regency (4,828.58 square.km), Nunukan Regency (13,841.90 square.km), and Tarakan Municipality (250.80 square.km).

Based on the number of islands, Kalimantan Utara Province has 168 islands spread across several regencies/ municipalities. 66.67 percent of the islands in Kalimantan Utara Province are owned by Bulungan Regency. The only Regency in Kalimantan Utara Province that does not have an island is Malinau Regency.

The capital of Kalimantan Utara Province is Bulungan Regency. The capitals of each Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province are as follows:

1. Malinau Regency: Malinau.
2. Bulungan Regency: Tanjung Selor.
3. Tana Tidung Regency: Tideng Pale.

4. Kab. Nunukan: Nunukan.
5. Kota Tarakan: Tarakan

Kabupaten Nunukan merupakan Kabupaten terjauh yang berada di Provinsi Kalimantan Utara dengan jarak ke ibukota provinsi adalah 145,83 km. Kabupaten terjauh kedua dan ketiga adalah Kabupaten Malinau dan Kabupaten Tana Tidung, yaitu masing-masing jarak ke ibukota provinsi adalah 120,77 km dan 89,32 km.

Iklm

Untuk kondisi klimatologi, rata-rata suhu udara di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2018 adalah 27,48°C, dengan rata-rata titik maksimal pada 35,60°C dan rata-rata titik minimal pada 21,90°C. Rata-rata kelembaban udara di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2018 adalah 84,04 persen dengan rata-rata titik maksimal pada 100,00 persen dan rata-rata titik minimal pada 39,60 persen.

Kondisi tekanan udara di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2018 adalah 1.009,37 mb dengan rata-rata kecepatan angin 2,61 m/detik. Durasi penyinaran matahari di Provinsi Kalimantan Utara mencapai 1.422,00 jam. Untuk kondisi hujan, jumlah curah hujan di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2018 adalah 3.149,40 mm dengan rata-rata jumlah hari hujan adalah 175 hari selama tahun 2018.

4. *Nunukan Regency: Nunukan.*
5. *Tarakan Municipality: Tarakan*

Nunukan Regency is the farthest Regency in Kalimantan Utara Province with a distance of 145.83 km to the provincial capital. The second and third furthest regencies are Malinau Regency and Tana Tidung Regency, with the distance to the provincial capital is 120.77 km and 89.32 km, respectively.

Climate

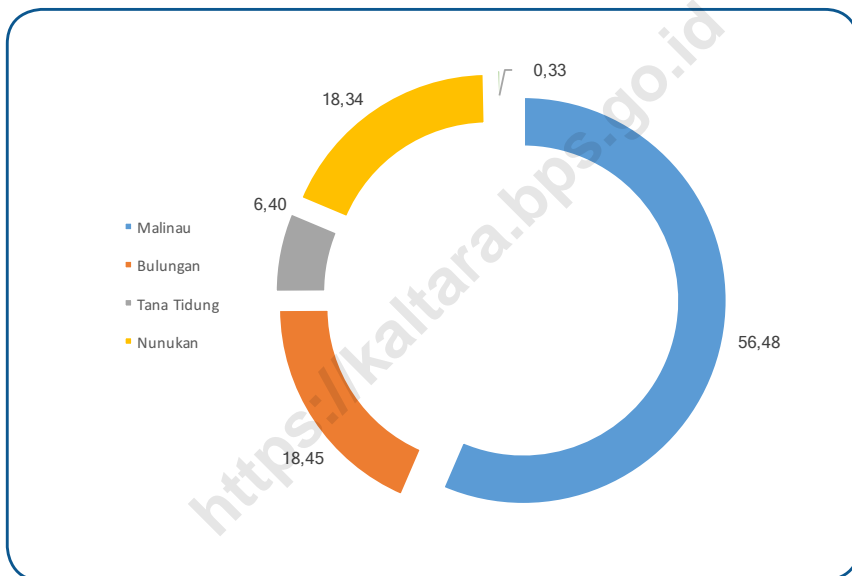
For climatological conditions, the average temperature in Kalimantan Utara Province in 2018 is 27.48 celcius degrees, with an average maximum point of 35.60 celcius degrees and a minimum point average of 21.90 celcius degrees. The average humidity in Kalimantan Utara Province in 2018 was 84.04 percent with an average maximum point of 100.00 percent and a minimum average point of 39.60 percent.

The condition of atmospheric pressure in Kalimantan Utara Province in 2018 was 1,009.37 mb with an average wind velocity of 2.61 m/sec. The duration of sunshine in Kalimantan Utara Province reached 1,422.00 hours. For rain conditions, the number of precipitation in Kalimantan Utara Province in 2018 is 3,149.40 mm with an average number of rainy days of 175 days during 2018.

Persentase Luas Wilayah Kabupaten/Kota di terhadap Luas Provinsi di Provinsi Kalimantan Utara, 2018

Gambar 1
Figure 1

Percentage of Total Area of Regency/Municipality on Province's Area of Kalimantan Utara Province, 2018



1.1 KEADAAN GEOGRAFI/GEOGRAPHY CONDITION

Tabel
Table 1.1.1

Luas Daerah, Jumlah Pulau, dan Jarak Ke Ibukota Menurut Kabupaten Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2018

Total Area, Number of Islands, and Distance to The Capital of Province by Regency/Municipality In Kalimantan Utara Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ibukota Kabupaten/Kota Capital of Regency/ Municipality	Luas ¹ (Km²) Total Area ¹ (Square.km)
(1)	(2)	(3)
Malinau	Malinau	42 620,70
Bulungan	Tanjung Selor	13 925,72
Tana Tidung	Tideng Pale	4 828,58
Nunukan	Nunukan	13 841,90
Tarakan	Tarakan	250,80
Kalimantan Utara	Bulungan	75 467,70

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Persentase Terhadap Luas Provinsi <i>Percentage to Province's Area</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>
(1)	(4)	(5)
Malinau	56,48	-
Bulungan	18,45	112
Tana Tidung	6,40	39
Nunukan	18,34	15
Tarakan	0,33	2
Kalimantan Utara	100,00	168

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jarak ke Ibukota Provinsi (km) Distance to the Capital of Province (km)
(1)	(6)
Malinau	120,77
Bulungan	3,50
Tana Tidung	89,32
Nunukan	145,83
Tarakan	58,36
Kalimantan Utara	-

Catatan/Note : ¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017*

Sumber/Source : Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Pengembangan Provinsi Kalimantan Utara/*Development Planning and Research Agency at Sub-National Level of Kalimantan Utara Province*

1.2 KEADAAN IKLIM/CLIMATE CONDITION

Tabel
Table

1.2.1

Pengamatan Unsur Iklim di Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) di Provinsi Kalimantan Utara, 2018
Monitoring Climate Elements at Meteorological, Climatological, and Geophysical Agency (BMKG) Monitoring Station in Kalimantan Utara Province, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Stasiun BMKG <i>BMKG Station</i>	Suhu/Temperature °C		
		Minimum	Rata-rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bulungan	Stasiun Meteorologi Tanjung Harapan	21,90	27,48	35,60
Nunukan	Stasiun Meteorologi Nunukan	21,70	27,50	34,20
Nunukan	Stasiun Meteorologi Yuvai Semaring	15,00	24,79	...
Tarakan	Stasiun Meteorologi Juwata Tarakan	22,10	27,73	34,90
Kalimantan Utara	Stasiun Meteorologi Tanjung Harapan	21,90	27,48	35,60

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Stasiun BMKG <i>BMKG Station</i>	Kelembaban/ <i>Humidity (%)</i>		
		Minimum	Rata-rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>
(1)	(2)	(6)	(7)	(8)
Bulungan	Stasiun Meteorologi Tanjung Harapan	39,60	84,04	100,00
Nunukan	Stasiun Meteorologi Nunukan	50,80	84,18	99,20
Nunukan	Stasiun Meteorologi Yuvai Semaring	32,90	76,43	100,00
Tarakan	Stasiun Meteorologi Juwata Tarakan	47,20	84,17	100,00
Kalimantan Utara	Stasiun Meteorologi Tanjung Harapan	39,60	84,04	100,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Stasiun BMKG <i>BMKG Station</i>	Kecepatan Angin (m/det) <i>Wind Velocity (m/sec)</i>		
		Minimum	Rata-rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)
Bulungan	Stasiun Meteorologi Tanjung Harapan	0,00	2,61	26,00
Nunukan	Stasiun Meteorologi Nunukan	0,00	3,25	23,00
Nunukan	Stasiun Meteorologi Yuvai Semaring	0,00	3,34	21,00
Tarakan	Stasiun Meteorologi Juwata Tarakan	0,00	2,42	26,00
Kalimantan Utara	Stasiun Meteorologi Tanjung Harapan	0,00	2,61	26,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Stasiun BMKG <i>BMKG Station</i>	Tekanan Udara <i>Atmospheric Pressure (mb)</i>		
		Minimum	Rata-rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>
(1)	(2)	(12)	(13)	(14)
Bulungan	Stasiun Meteorologi Tanjung Harapan	1 003,00	1 009,37	1 014,60
Nunukan	Stasiun Meteorologi Nunukan	1 002,70	1 008,96	1 014,20
Nunukan	Stasiun Meteorologi Yuvai Semaring	913,60	1 015,86	1 021,40
Tarakan	Stasiun Meteorologi Juwata Tarakan	1 003,50	1 009,52	1 015,20
Kalimantan Utara	Stasiun Meteorologi Tanjung Harapan	1 003,00	1 009,37	1 014,60

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Stasiun BMKG <i>BMKG Station</i>	Jumlah Curah Hujan <i>Number of precipitation (mm)</i>	Jumlah Hari Hujan (hari) <i>Number of Rainy Days (day)</i>	Durasi Penyinaran matahari (jam) <i>Duration of Sunshine (hour)</i>
(1)	(2)	(15)	(16)	(17)
Bulungan	Stasiun Meteorologi Tanjung Harapan	3 149,40	175,00	1 422,00
Nunukan	Stasiun Meteorologi Nunukan	2 775,00	181,00	2 037,60
Nunukan	Stasiun Meteorologi Yuvai Semaring	2 204,40	167,00	1 297,30
Tarakan	Stasiun Meteorologi Juwata Tarakan	3 524,90	195,00	1 703,80
Kalimantan Utara	Stasiun Meteorologi Tanjung Harapan	3 149,40	175,00	1 422,00

Sumber/*Source* : Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofosika/ *Meteorological, Climatological, Geophysics Agency*

Rata-rata Keadaan Meteorologi dan Geofisika di Stasiun Meteorologi Tanjung Harapan Kalimantan Utara, 2018

Tabel 1.2.2
Table

Average Values of Meteorological and Geophysical Condition at Tanjung Harapan Meteorological Station Kalimantan Utara, 2018

Uraian Description	Satuan Unit	Jan. Jan.	Feb. Feb.	Maret March	Apr. Apr.	Mei May	Juni June
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Jumlah Curah Hujan <i>Total of Rainfall</i>	mm	422,0	316,3	292,6	392,9	149,3	209,9
Banyaknya Hari Hujan <i>Total of Rainy Day</i>	Hari <i>Days</i>	25	16	21	25	18	18
2. Suhu Udara <i>Temperature</i>	°C						
Minimum/ <i>Minimum</i>		23,7	23,8	23,8	23,9	24,6	24,0
Maksimum/ <i>Maximum</i>		31,1	31,6	31,6	31,8	32,7	32,8
Rata-rata/ <i>Average</i>		26,7	27,1	27,1	27,2	27,8	27,6
3. Kelembaban Udara <i>Relative Humidity</i>	%						
Minimum/ <i>Minimum</i>		71	69	70	70	67	67
Maksimum/ <i>Maximum</i>		96	96	96	96	95	95
Rata-rata/ <i>Average</i>		85	84	84	85	84	83
4. Rata-rata Penyinaran Matahari <i>Average of Wind Velocity</i>	%	32	40	50	45	60	54
5. Rata-rata Kecepatan Angin <i>Average of Wind Velocity</i>	m/det <i>m/sec</i>	2	2	3	2	2	2
6. Rata-rata Tekanan Udara <i>Average Values of Air Pressure</i>	mb	1 008,1	1 010,0	1 009,4	1 009,3	1 009,1	1 009,8

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.2*

Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	Juli <i>July</i>	Ag. <i>Aug.</i>	Sept. <i>Sept.</i>	Okt. <i>Okt.</i>	Nov. <i>Nov.</i>	Des. <i>Dec.</i>
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Jumlah Curah Hujan <i>Total of Rainfall</i>	mm	116,8	313,8	226,7	277,3	126,9	385,6
Banyaknya Hari Hujan <i>Total of Rainy Day</i>	Hari <i>Days</i>	16	15	15	22	17	24
2. Suhu Udara <i>Temperature</i>	°C						
Minimum/ <i>Minimum</i>		23,9	23,8	23,8	24,1	24,3	24,3
Maksimum/ <i>Maximum</i>		32,6	33,4	33,4	33,0	32,4	32,0
Rata-rata/ <i>Average</i>		27,6	27,8	27,8	27,7	27,6	27,4
3. Kelembaban Udara <i>Relative Humidity</i>	%						
Minimum/ <i>Minimum</i>		68	61	59	64	66	69
Maksimum/ <i>Maximum</i>		94	92	93	94	95	95
Rata-rata/ <i>Average</i>		83	80	80	83	84	85
4. Rata-rata Penyinaran Matahari <i>Average of Wind Velocity</i>	%	53	72	64	58	49	36
5. Rata-rata Kecepatan Angin <i>Average of Wind Velocity</i>	m/det <i>m/sec</i>	2	3	3	3	3	3
6. Rata-rata Tekanan Udara <i>Average Values of Air Pressure</i>	mb	1 008,8	1 009,3	1 009,5	1 010,2	1 009,9	1 009,3

Sumber/*Source* :

Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Kantor Perwakilan Provinsi Kalimantan Utara
Meteorological, Climatological, Geophysical Office - Region of Kalimantan Utara Province

**Rata-rata Keadaan Meteorologi dan Geofisika di
Stasiun Meteorologi Nunukan Kalimantan
Utara, 2018**

Tabel 1.2.3
Table

***Average Values of Meteorological and Geophysical
Condition at Nunukan Meteorological Station
Kalimantan Utara, 2018***

Uraian Description	Satuan Unit	Jan. Jan.	Feb. Feb.	Maret March	Apr. Apr.	Mei May	Juni June
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Jumlah Curah Hujan <i>Total of Rainfall</i>	mm	120,1	104,2	160,3	206,7	291,2	185,4
Banyaknya Hari Hujan <i>Total of Rainy Day</i>	Hari <i>Days</i>	22	16	15	18	24	17
2. Suhu Udara <i>Temperature</i>	°C						
Minimum/ <i>Minimum</i>		22,8	23,5	23,5	23,4	24,0	22,2
Maksimum/ <i>Maximum</i>		33,1	33,8	33,8	33,2	33,0	34,2
Rata-rata/ <i>Average</i>		27,0	27,6	27,9	27,6	28,0	27,5
3. Kelembaban Udara <i>Relative Humidity</i>	%						
Minimum/ <i>Minimum</i>		58	49	52	55	58	55
Maksimum/ <i>Maximum</i>		98	98	98	99	99	98
Rata-rata/ <i>Average</i>		85	80	80	84	84	84
4. Rata-rata Penyinaran Matahari <i>Average of Wind Velocity</i>	%	50	72	67	60	73	62
5. Rata-rata Kecepatan Angin <i>Average of Wind Velocity</i>	m/det <i>m/sec</i>	4	5	5	5	4	4
6. Rata-rata Tekanan Udara <i>Average Values of Air Pressure</i>	mb	1 009,3	1 011,1	1 010,4	1 010,4	1 010,6	1 010,6

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.3*

Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	Juli <i>July</i>	Ags. <i>Aug.</i>	Sept. <i>Sept.</i>	Okt. <i>Oct.</i>	Nov. <i>Nov.</i>	Des. <i>Dec.</i>
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Jumlah Curah Hujan <i>Total of Rainfall</i>	mm	413,5	236,9	289,1	185,2	329,4	265,0
Banyaknya Hari Hujan <i>Total of Rainy Day</i>	Hari <i>Days</i>	24	20	26	22	21	22
2. Suhu Udara <i>Temperature</i>	°C						
Minimum/ <i>Minimum</i>		22,7	22,4	22,4	21,7	23,1	23,2
Maksimum/ <i>Maximum</i>		32,8	32,8	32,5	33,8	33,6	33,2
Rata-rata/ <i>Average</i>		27,1	27,3	27,1	27,7	27,7	27,4
3. Kelembaban Udara <i>Relative Humidity</i>	%						
Minimum/ <i>Minimum</i>		61	54	58	51	55	57
Maksimum/ <i>Maximum</i>		99	98	97	98	98	98
Rata-rata/ <i>Average</i>		86	83	84	83	83	85
4. Rata-rata Penyinaran Matahari <i>Average of Wind Velocity</i>	%	53	74	67	68	78	55
5. Rata-rata Kecepatan Angin <i>Average of Wind Velocity</i>	m/det <i>m/sec</i>	4	5	5	5	4	4
6. Rata-rata Tekanan Udara <i>Average Values of Air Pressure</i>	mb	1 009,7	1 010,5	1 010,8	1 011,5	1 011,2	1 010,5

Sumber/*Source* :

Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Kantor Perwakilan Provinsi Kalimantan Utara
Meteorological, Climatological, Geophysical Office - Region of Kalimantan Utara Province

**Rata-rata Keadaan Meteorologi dan Geofisika di
Stasiun Meteorologi Juwata Tarakan Kalimantan
Utara, 2018**

Tabel 1.2.4
Table

***Average Values of Meteorological and Geophysical
Condition at Juwata Tarakan Meteorological
Station Kalimantan Utara, 2018***

Uraian	Satuan	Jan.	Feb.	Maret	Apr.	Mei	Juni
Description	Unit	Jan.	Feb.	March	Apr.	May	June
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Jumlah Curah Hujan <i>Total of Rainfall</i>	mm	295	384	442	394	266	160
Banyaknya Hari Hujan <i>Total of Rainy Day</i>	Hari <i>Days</i>	23	16	22	26	22	20
2. Suhu Udara <i>Temperature</i>	°C						
Minimum/ <i>Minimum</i>		22,0	23,0	23,4	22,8	23,4	22,8
Maksimum/ <i>Maximum</i>		34,0	33,2	34,0	33,1	34,7	33,4
Rata-rata/ <i>Average</i>		26,7	27,2	27,5	27,3	28,1	27,8
3. Kelembaban Udara <i>Relative Humidity</i>	%						
Minimum/ <i>Minimum</i>		59	51	45	57	55	58
Maksimum/ <i>Maximum</i>		99	98	97	98	99	98
Rata-rata/ <i>Average</i>		86	84	83	85	83	83
4. Rata-rata Penyinaran Matahari <i>Average of Wind Velocity</i>	%	45	52	51	58	70	59
5. Rata-rata Kecepatan Angin <i>Average of Wind Velocity</i>	m/det <i>m/sec</i>	6	6	5	5	4	6
6. Rata-rata Tekanan Udara <i>Average Values of Air Pressure</i>	mb	1 009,9	1 010,1	1 009,5	1 009,8	1 009,3	1 010,1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.4*

Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	Juli <i>July</i>	Ags. <i>Aug.</i>	Sept. <i>Sept.</i>	Okt. <i>Oct.</i>	Nov. <i>Nov.</i>	Des. <i>Dec.</i>
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Jumlah Curah Hujan <i>Total of Rainfall</i>	mm	560	145	288	295	376	403
Banyaknya Hari Hujan <i>Total of Rainy Day</i>	Hari <i>Days</i>	19	18	17	23	23	22
2. Suhu Udara <i>Temperature</i>	°C						
Minimum/ <i>Minimum</i>		22,4	23	22,4	22,6	23	23,4
Maksimum/ <i>Maximum</i>		34,9	33,8	33,6	33,4	33,4	33,0
Rata-rata/ <i>Average</i>		27,4	28,0	28,0	27,8	27,6	27,5
3. Kelembaban Udara <i>Relative Humidity</i>	%						
Minimum/ <i>Minimum</i>		54	52	51	54	57	59
Maksimum/ <i>Maximum</i>		100	99	100	99	100	100
Rata-rata/ <i>Average</i>		84	80	81	83	85	85
4. Rata-rata Penyinaran Matahari <i>Average of Wind Velocity</i>	%	59	95	78	85	80	55
5. Rata-rata Kecepatan Angin <i>Average of Wind Velocity</i>	m/det <i>m/sec</i>	6	6	6	6	6	6
6. Rata-rata Tekanan Udara <i>Average Values of Air Pressure</i>	mb	1 009,0	1 009,5	1 009,9	1 009,2	1 010,0	1 009,5

Sumber/*Source* :

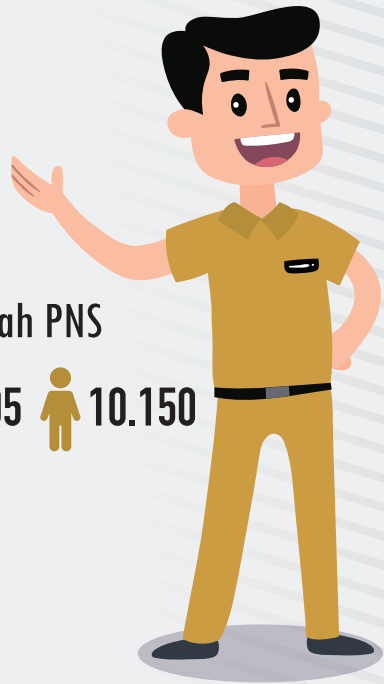
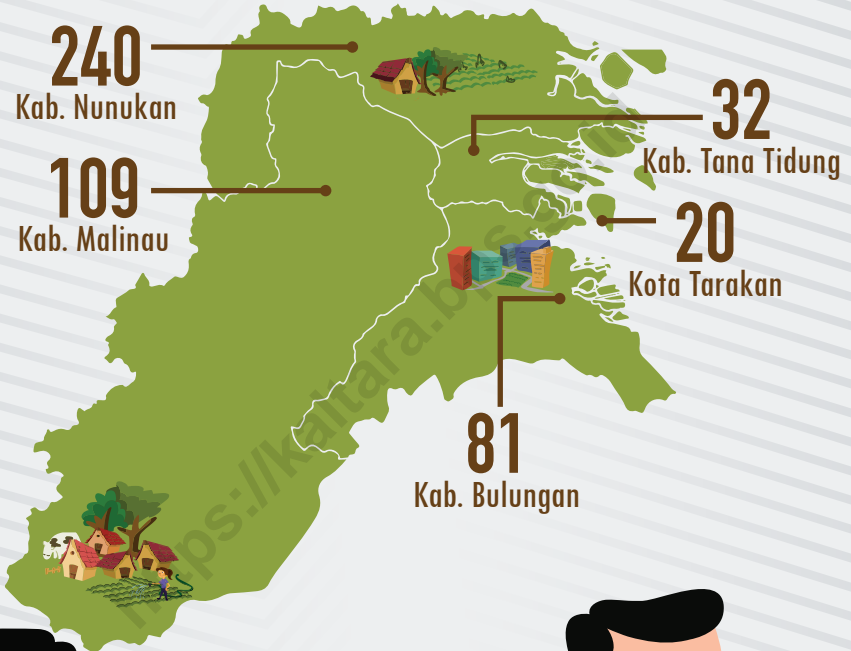
Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Kantor Perwakilan Provinsi Kalimantan Utara
Meteorological, Climatological, Geophysical Office - Region of Kalimantan Utara Province

BAB II

PEMERINTAHAN

(GOVERNMENT)

Jumlah Desa/Kelurahan



Jumlah PNS



8.705



10.150

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara administrasi, sejak tahun 1999 (Undang-Undang Nomor 22 tahun 1999) telah terjadi pemekaran sejumlah provinsi di Indonesia seiring dengan tuntutan otonomi daerah, yaitu:
 - Provinsi Maluku Utara dimekarkan dari Provinsi Maluku pada 4 Oktober 1999
 - Provinsi Banten dimekarkan dari Provinsi Jawa Barat pada 17 Oktober 2000
 - Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dimekarkan dari Provinsi Sumatera Selatan pada 4 Desember 2000
 - Provinsi Gorontalo dimekarkan dari Provinsi Sulawesi Utara pada 22 Desember 2000
 - Provinsi Papua Barat dimekarkan dari Provinsi Papua pada 21 November 2001
 - Provinsi Sulawesi Barat dimekarkan dari Provinsi Sulawesi Selatan pada 5 Oktober 2004
 - Provinsi Kepulauan Riau dimekarkan dari Provinsi Riau pada 25 Oktober 2004
 - Provinsi Kalimantan Utara dimekarkan dari Provinsi Kalimantan Timur pada 16 November 2012

Untuk mendukung penyelenggaraan kegiatan statistik, BPS menetapkan kode dan nama wilayah kerja statistik. Penetapan dituangkan dalam Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 Tanggal 6 Mei 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 90 Tahun 2018 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2018. Sampai dengan Desember 2018, wilayah kerja statistik meliputi 34 provinsi, 416 kabupaten, 98 kota, 7.240 kecamatan, dan 83.706

TECHNICAL NOTES

1. Since 1999 (Law No. 22/1999), several provinces have split in line with the implementation of regional autonomy:
 - Maluku Utara Province was split from Maluku Province on October 4th, 1999
 - Banten Province was split from Jawa Barat Province on October 17th, 2000
 - Kepulauan Bangka Belitung Province was split from Sumatera Selatan Province on December 4th, 2000
 - Gorontalo Province was split from Sulawesi Utara Province on December 22nd, 2000
 - Papua Barat Province was split from Papua Province on November 21st, 2001
 - Sulawesi Barat Province was split from Sulawesi Selatan Province on October 5th, 2004
 - Kepulauan Riau Province was split from Riau Province on October 25th, 2004
 - Kalimantan Utara Province was split from Kalimantan Timur Province on November 16th, 2012

In collecting statistical data, BPS-Statistics Indonesia has set codes and names of all regional level where the data collection is undertaken. It was stipulated in Chief Statistician Regulation Number 3 of 2019, May 6 2019, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 90 of 2018 on Code and Name of Regional Level of Data Collection. Up to December 2018, the regions of statistical data collection has comprised 34 provinces, 416 regencies, 98 cities, 7,240 sub districts, and 83,706 villages (include Transmigration Settlement

desa (termasuk kelurahan dan Unit Permukiman Transmigrasi/UPT).

2. Pemerintahan Indonesia menganut sistem presidensial yang berdasarkan Pancasila. Pancasila terdiri atas lima dasar, yaitu:
 1. Ketuhanan Yang Maha Esa;
 2. Kemanusiaan yang adil dan beradab;
 3. Persatuan Indonesia;
 4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan;
 5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.
3. Sistem politik di Indonesia didasarkan pada kekuasaan legislatif, eksekutif, dan yudikatif (Trias Politika).
4. Kekuasaan legislatif dipegang oleh Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) sebagai lembaga tertinggi negara. Keanggotaan MPR berubah setelah Amandemen UUD 1945 pada periode 1999–2004. Seluruh anggota MPR adalah anggota DPR (Dewan Perwakilan Rakyat) ditambah anggota DPD (Dewan Perwakilan Daerah). Anggota DPR dan DPD dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
5. Lembaga eksekutif berpusat pada presiden, wakil presiden, dan kabinet. Sistem pemerintahan di Indonesia adalah Presidensial, sehingga para menteri berada di bawah dan bertanggung jawab kepada presiden.
6. Sejak masa reformasi dan adanya amandemen UUD 1945, lembaga yudikatif dijalankan oleh Mahkamah

Unit).

2. *The Indonesian Government follows the presidential system based on the Five Principles (Pancasila). Pancasila consists of five principles, namely:*
 1. *The Belief in One God;*
 2. *A just and civilized humanism;*
 3. *Unity of Indonesia;*
 4. *Democratic citizenship led by wise guidance born of representative consultation;*
 5. *Social just for all the people of Indonesia.*
3. *The political system in Indonesia is based on Trias Politica principle or separation of legislative, executive, and judicative power.*
4. *Legislative power is held by the People's Consultative Assembly (MPR) as the highest institution. The MPR membership changed after the amandement of The 1945 Constitution of The Republic of Indonesia (UUD 1945) during the period 1999–2004. MPR members are all The Indonesian House of Representative (DPR) members plus Regional Representatives Council (DPD).
DPR and DPD members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
5. *The executives consist of president, vice president, and ministerial cabinet. In Indonesia the ministerial cabinet follows the Presidential Cabinet system where every minister is responsible to the president and does not represent political parties in the parliament.*
6. *Since the reformation era and after the amandement of UUD 1945, The judicative power has been run by the Supreme Court,*

- Agung, termasuk pengaturan administrasi para hakim.
7. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, lembaga setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).
8. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).
9. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian.
10. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang kemaritiman.
11. Kementerian terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, Kementerian Pertahanan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Keuangan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, Kementerian Perhubungan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Kementerian
- including the administrative arrangement of judges.*
7. *The government structure of the Republic of Indonesia period 2014–2019 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions (LPNK).*
8. *State supreme agencies consist of The People's Consultative Assembly (MPR), The House of Representative (DPR), The Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK), Supreme Court (MA), Local Councils (DPD), Constitutional Court (MK), and Judicial Commission (KY).*
9. *Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry.*
10. *Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating Ministry for Human Development and Culture.*
11. *Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home Affairs; Ministry of Foreign Affairs; Ministry of National Development Planning/Chairperson of National Development Planning Agency; Ministry of Defense; Ministry of Justice and Human Rights; Ministry of Finance; Ministry of Energy and Mineral Resources; Ministry of Industry; Ministry of Trade; Ministry of Agriculture; Ministry of Transportation; Ministry of Maritime Affairs and Fisheries; Ministry of Manpower; Ministry of State Owned Enterprises; Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises; Ministry of*

Koperasi dan UKM, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, Kementerian Kesehatan, Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan Dasar Menengah, Kementerian Sosial, Kementerian Agama, Kementerian Pariwisata, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

12. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia
13. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi

Public Works and Public Housing; Ministry of Environment and Forestry; Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/ National Land Agency; Ministry of Health; Ministry of Culture and Elementary & Secondary Education; Ministry of Social Services; Ministry of Religious Affairs; Ministry of Tourism; Ministry of Communication and Informatics; Ministry of Empowerment of State Apparatus and Bureaucracy Reform; Ministry of Youth and Sports Affairs; Ministry of Village, Disadvantaged of Regions Development and Transmigration; Ministry of Research, Technology, and Higher Education; and Ministry of Women Empowerment and Child Protection.

12. *Ministerial Level Officials consist of Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.*
13. *Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and Application Technology, BPS-Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute*

Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

14. Indeks Demokrasi Indonesia (IDI) adalah angka-angka yang menunjukkan tingkat perkembangan demokrasi di seluruh provinsi di Indonesia berdasarkan beberapa aspek tertentu dari demokrasi. Aspek yang diukur dalam IDI ini adalah Kebebasan Sipil, Hak-Hak Politik, dan Lembaga-lembaga Demokrasi. Ketiga aspek demokrasi ini kemudian dijabarkan menjadi 11 variabel dan 28 indikator.
 15. Pengumpulan data IDI menggunakan metode triangulasi, yang menggunakan metode kuantitatif, kualitatif, dan validasi di antara keduanya. Empat metode yang digunakan meliputi: review koran, review dokumen, diskusi kelompok terfokus (FGD), dan wawancara mendalam
 16. Cakupan statistik keuangan negara meliputi keuangan pemerintah pusat, keuangan pemerintah daerah provinsi, keuangan pemerintah kabupaten/kota, dan keuangan pemerintah desa.
 17. Statistik keuangan pemerintah pusat bersumber dari Kementerian Keuangan, sedangkan Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik melalui masing-masing kantor gubernur dan bupati/walikota. Sejak tahun 2000 sektor keuangan negara dihitung berdasarkan tahun kalender yang berakhir pada bulan Desember.
14. *The Indonesia Democracy Index (IDI) refers to numerical indicators which measure aspects of democracy across the provinces of Indonesia. These include civil liberties, political rights, and institutions of democracy, and further breaks them down into 11 variables and 28 indicators.*
 15. *IDI's data compiling applied a triangulation method, using both quantitative and qualitative methods and cross validating the data. The four methods for data collection included: media reviews, document reviews, focus group discussion (FGD), and in-depth interviews.*
 16. *Public finance statistics consists of central government finance, provincial government finance, regency/municipality government finance, and village-level government finance.*
 17. *Statistics on central government finance are obtained from the Ministry of Finance, while statistics on provincial and regency/municipal levels are collected by the BPS-Statistics Indonesia through the provincial and regency/city offices. Since 2000 the financial sector has been based on calendar year ending in December.*

GOVERNMENT

18. Pada Statistik Keuangan Pemerintah Desa, perkiraan pengeluaran dan pendapatan diperoleh dari Survei Keuangan Tingkat Desa berdasarkan sampel lebih kurang 10 persen dari seluruh desa di Indonesia.

18. *At village level, the financial statistics are obtained through a Village Financial Survey. This survey is conducted on a sample basis covering about 10 percent of the total villages in Indonesia.*

<https://kaltara.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Wilayah Administratif

Provinsi Kalimantan Utara terdiri dari 4 (empat) kabupaten dan 1 (satu) kota. Pada tahun 2016 – 2018, jumlah kecamatan yang ada di Provinsi Kalimantan Utara adalah 53 kecamatan. Kabupaten Nunukan adalah kabupaten dengan jumlah kecamatan terbanyak di Provinsi Kalimantan Utara, yaitu 19 kecamatan.

Pada tahun 2018, jumlah desa di Provinsi Kalimantan utara adalah 482 desa/kelurahan. Dari 482 tersebut, 240 desa/kelurahan berada di Kabupaten Nunukan. Desa yang dimaksud termasuk kelurahan dan Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang ada di Provinsi Kalimantan Utara.

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah

Dilihat dari susunan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah di Provinsi Kalimantan Utara, jumlah anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) tahun 2018 sebanyak 35 orang, terdiri dari 28 orang laki-laki dan 7 orang perempuan. Partai politik dengan jumlah anggota DPRD Provinsi Kalimantan Utara terbanyak adalah Partai demokrat, yaitu 5 orang anggota DPRD (14,29 persen).

Untuk jumlah Anggota DPRD di tiap-tiap kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Utara adalah 20 orang di Kabupaten Malinau, 25 orang di Kabupaten Bulungan, 20 orang di Kabupaten Tana Tidung, 25 orang di Kabupaten Nunukan, dan 25 orang di Kota Tarakan.

Administrative Area

Kalimantan Utara Province consists of 4 (four) regencies and 1 (one) municipalities. In 2016 – 2018, the number of sub districts and villages in Kalimantan Utara Province was 53 sub districts/villages. Nunukan Regency is the regency with the highest number of sub districts and villages in Kalimantan Utara Province, namely 19 sub districts.

In 2018, the number of villages/sub-districts in Kalimantan Utara Province was 482 villages/sub-districts. Of these 482, 240 villages/sub-districts are located in Nunukan Regency. The village includes Transmigration Settlement Unit in Kalimantan Utara Province.

Regional House of Representative

Seen from the composition of the Regional House of Representative in Kalimantan Utara Province, the number of Regional House of Representative's member in 2018 is as many as 35 members, consisting of 28 male and 7 female. The political party with the highest number of Regional House of Representative's member in Kalimantan Utara Province is the Democrat Party, which is 5 members (14.29 percent).

For the number of Regional House of Representative's member in Kalimantan Utara Province, there are 20 members in Malinau Regency, 25 members in Bulungan Regency, 20 members in Tana Tidung Regency, 25 members in Nunukan Regency, and 25 members in Tarakan City.

Sumber Daya Manusia

Pegawai Negeri Sipil Daerah di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2018 berjumlah 18.855 pegawai. Terjadi penurunan sebesar 0,44 persen (84 pegawai) jika dibandingkan dengan jumlah pegawai pada tahun sebelumnya. Dari 18.855 pegawai, 53,83 persen adalah PNS Daerah dengan jenis kelamin laki-laki. Jika dilihat menurut kabupaten/kota, jumlah PNS Daerah terbanyak berada di Kabupaten Bulungan, yaitu 7.028 pegawai (37,27 persen). Banyaknya PNS di Kabupaten Bulungan karena di kabupaten Bulungan terdapat dua pemerintah daerah, yaitu Pemerintah Kabupaten Bulungan dan Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara.

Dari 18.855 PNS Daerah di Provinsi Kalimantan Utara, 3.483 pegawai adalah PNS Daerah yang bekerja di lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2018. Terjadi peningkatan jumlah PNS Daerah yang bekerja di lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu 13,31 persen (penambahan 409 pegawai). Dari 3.483 pegawai, 40,57 persen menduduki jabatan fungsional umum/staf. Jika dilihat menurut tingkat pendidikan, sekitar 0,46 persen PNS Daerah di lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara memiliki tingkat pendidikan sampai dengan Sekolah Dasar (SD). Namun, jumlah PNS Daerah di lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara masih didominasi oleh PNS dengan tingkat pendidikan sarjana/doktor, yaitu mencapai 75,88 persen.

Keuangan Daerah

Realisasi pendapatan daerah Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2018

Human Resources

Number of Local Civil Servants in Kalimantan Utara Province in 2018 was 18,855 employees. The employment decreased by 0.44 percent (84 employees) when compared to the number of employees in the previous year. Of the 18,855 employees, 53.83 percent were male Local Civil Servants. When viewed by regency/municipality, the highest number of Regional Civil Servants is in Bulungan Regency, which was 7,028 employees (37.27 percent). There are many Local Civil Servants in Bulungan Regency because in Bulungan Regency there are two local governments, The Government of Bulungan Regency and The Government of Kalimantan Utara Province.

Of the 18,855 Local Civil Servants in Kalimantan Utara Province, 3,483 employees were Local Civil Servants working in the Provincial Government of Kalimantan Utara Province in 2018. An increase in the number of Local Civil Servants working in the Provincial Government of Kalimantan Utara Province compared to the previous year, which was 13.31 percent (addition of 409 employees). Of the 3,483 employees, 40.57 percent hold as general functional positions. When viewed according to education level, around 0.46 percent of Local Civil Servants in the Provincial Government of Kalimantan Utara Province have education levels up to primary school. However, the number of Local Civil Servants in the Provincial Government of Kalimantan Utara Province is still dominated by Civil Servants with University Graduates, reaching 75.88 percent.

Government Finance

The actual provincial government revenues of Kalimantan Utara Province in 2018 was

adalah 2.420.663.929,08 ribu rupiah. Terjadi peningkatan 12,03 persen jika realisasi pendapatan tersebut dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dari realisasi pendapatan di tahun 2018, 75,41 persen berasal dari dana perimbangan.

Di sisi lain, realisasi belanja pemerintah daerah Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2018 mencapai 2.352.884.155,46 ribu rupiah. Terjadi penurunan sebesar 3,93 persen jika dibandingkan dengan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Dari realisasi belanja pada tahun 2018, 61,81 persen realisasi belanja tersebut adalah belanja langsung. Dari belanja langsung tersebut, sebesar 670.905.196,54 ribu rupiah digunakan untuk belanja barang dan jasa.

Jika dilihat menurut Kabupaten/Kota, Kabupaten Malinau merupakan kabupaten dengan realisasi pendapatan terbesar, yaitu 1.625.536.706,62 ribu rupiah, lalu diikuti oleh Kabupaten Nunukan (1.168.463.217,18 ribu rupiah) dan Kabupaten Bulungan (1.086.657.139,30 ribu rupiah).

2,420,663,929.08 thousand rupiah. There was a 12.03 percent increase compared with the previous year of actual revenue. From the actual provincial government revenues in 2018, 75.41 percent came from the balance funds.

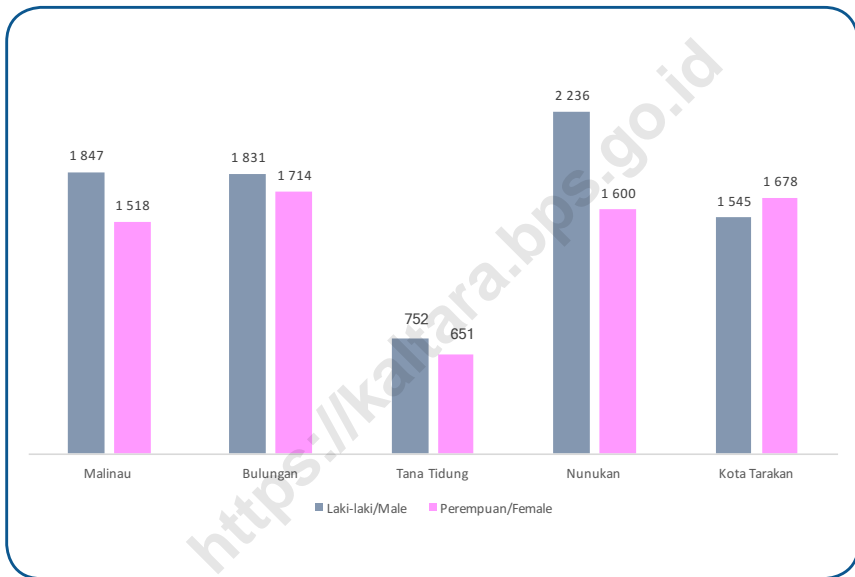
On the other hand, the actual provincial government expenditure of Kalimantan Utara Province in 2018 reached 2,352,884,155.46 thousand rupiah. There was a decrease of 3.93 percent compared to the actual expenditure in the previous year. From the actual provincial government expenditure in 2018, 61.81 percent of the actual expenditure was a direct expenditure. From that direct expenditure, 670,905,196.54 thousand rupiah was used for goods and services expenditure.

If viewed according to Regency/Municipality, Malinau Regency is the regency with the largest actual government revenue, reached 1,625,536,706.62 thousand rupiahs, then followed by Nunukan Regency (1,168,463,217.18 thousand rupiahs) and Bulungan Regency (1,086,657,139.30 thousand rupiahs)

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Kalimantan Utara, 2017-2018

Gambar 2
Figure

Number of Local Civil Servants by Regency/ Municipality and Sex in Kalimantan Utara, 2017-2018



2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 **Jumlah Kecamatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2014-2018**
Table 2.1.1 **Number of Districts by Regency and Municipality in Kalimantan Utara Province, 2014-2018**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Malinau	15	15	15	15	15
Bulungan	10	10	10	10	10
Tana Tidung	5	5	5	5	5
Nunukan	16	16	19	19	19
Tarakan	4	4	4	4	4
Kalimantan Utara	50	50	53	53	53

Sumber/Source : Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017
 Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection

Tabel

Table

2.1.2

**Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kabupaten/
Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2015-2018**

**Number of Villages¹/Sub-Districts by Regency and
Municipality In Kalimantan Utara Province, 2015-
2018**

<i>Kabupaten/Kota Regency/Municipality</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)
Malinau	109	109	109	109
Bulungan	81	81	81	81
Tana Tidung	29	32	32	32
Nunukan	240	240	240	240
Tarakan	20	20	20	20
Kalimantan Utara	479	482	482	482

Catatan/Note :

¹ Termasuk kelurahan dan Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit

Sumber/Source :

Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017
Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVES

Tabel
Table 2.2.1

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Utara, 2018
Number of Regional House of Representative's Member by Political Parties and Sex in Kalimantan Utara Province, 2018

Partai Politik Political Parties	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Demokrat	3	2	5
Partai Golongan Karya	3	1	4
Partai Hati Niurani Rakyat	2	2	4
Partai Demokrasi Indonesia perjuangan	3	1	4
Partai Gerakan Indonesia Raya	4	-	4
Partai Amanat Nasional	3	-	3
Partai Nasdem	2	-	2
Partai Kebangkitan Bangsa	2	-	2
Partai Keadilan Sejahtera	2	-	2
Partai Bulan Bintang	2	-	2
Partai Persatuan Pembangunan	1	1	2
Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	1	-	1
Jumlah/Total	28	7	35

Sumber/Source : Sekretariat DPRD Provinsi Kalimantan Utara
Secretariat of Regional House of Representatives of Kalimantan Utara Province

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Utara, 2018

Tabel
Table 2.2.2

Number of Regional House of Representative's Member by Regency/Municipalities and Sex in Kalimantan Utara Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Malinau	17	3	20
Bulungan	24	1	25
Tana Tidung	18	2	20
Nunukan	20	5	25
Tarakan	23	2	25
Kalimantan Utara	28	7	35

Sumber/Source :

Sekretariat DPRD Provinsi Kalimantan Utara
Secretariat of Regional House of Representatives of Kalimantan Utara Province

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA/HUMAN RESOURCES

Tabel
Table 2.3.1

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Kabupaten/
Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan
Utara, 2017-2018**

**Number of Civil Servants by Regency/Municipality
and Sex In Kalimantan Utara Province, 2017-2018**

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	2017			2018		
	Laki- laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki- laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Malinau	1 881	1 544	3 425	1 847	1 518	3 365
Bulungan ¹	3 631	3 099	6 730	3 770	3 258	7 028
Tana Tidung	773	664	1 437	752	651	1 403
Nunukan	2 332	1 653	3 985	2 236	1 600	3 836
Tarakan	1 628	1 734	3 362	1 545	1 678	3 223
Kalimantan Utara	10 245	8 694	18 939	10 150	8 705	18 885

Catatan/Note : ¹ Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten Bulungan = PNS Daerah Pemerintah Kabupaten Bulungan + PNS Daerah Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara/*Civil Servants in Bulungan Regency = Local Civil Servants of Government of Bulungan Regency + Local Civil Servants of Government of Kalimantan Utara Province*

Sumber/Source : Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kalimantan Utara
Regional Civil Service Agency of Kalimantan Utara Province

Jumlah Pegawai Negeri Sipil¹ Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Utara, 2017-2018

Tabel
Table 2.3.2

Number of Civil Servants¹ by Occupation and Sex in Kalimantan Utara Province, 2017-2018

Jabatan Occupation	2017			2018		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu Specific Functional	609	725	1 334	610	771	1 381
Fungsional Umum/ Staf/ General Functional	644	476	1 120	815	598	1 413
Struktural Structural						
Eselon V 5th Echelon	-	-	-	-	-	-
Eselon IV 4th Echelon	282	121	403	323	144	467
Eselon III 3rd Echelon	146	24	170	148	30	178
Eselon II 2nd Echelon	45	1	46	43	1	44
Eselon I 1st Echelon	1	-	1	-	-	-
Jumlah/Total	1 727	1 347	3 074	1 939	1 544	3 483

Catatan/Note : ¹ Hanya pegawai yang ada di Lingkungan Pemerintahan Provinsi Kalimantan Utara
Only Civil Servants in Government of Kalimantan Utara Province

Sumber/Source : Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kalimantan Utara
Regional Civil Service Agency of Kalimantan Utara Province

Tabel
Table 2.3.3

Jumlah Pegawai Negeri Sipil¹ Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Utara, 2017-2018
Number of Civil Servants¹ by Educational Level and Sex In Kalimantan Utara Province, 2017-2018

Tingkat Pendidikan Educational Level	2017			2018		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sampai dengan SD Up to Primary School	11	6	17	10	6	16
SLTP/Sederajat General Vocational Junior High School	20	11	31	17	8	25
SMA/Sederajat General/Vocational High School	227	163	390	223	165	388
Diploma I, II/Akta I, II Diploma I, II/Akta I, II	8	10	18	4	9	13
Diploma III/Akta III/ Sarjana Muda Diploma III/Akta III/ Bachelor	146	182	328	167	231	398
Tingkat Sarjana/ Doktor/Ph.D University Graduates	1 315	975	2 290	1 518	1 125	2 643
Jumlah/Total	1 727	1 347	3 074	1 939	1 544	3 483

Catatan/Note :

¹ Hanya pegawai yang ada di Lingkungan Pemerintahan Provinsi Kalimantan Utara
Only Civil Servants in Government of Kalimantan Utara Province

Sumber/Source :

Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kalimantan Utara
Regional Civil Service Agency of Kalimantan Utara Province

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil¹ Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Provinsi
Kalimantan Utara, 2017-2018**

**Tabel
Table**

2.3.4

**Number of Civil Servants¹ by Hierarchy and Sex In
Kalimantan Utara Province, 2017-2018**

Tingkat Kepangkatan Hierarchy	2017			2018		
	L/M	P/F	Jumlah Total	L/M	P/F	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	1	1	2	1	-	1
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	2	2	4	-	1	1
3. I/C (Juru)	8	3	11	9	4	13
4. I/D (Juru Tingkat I)	7	3	10	2	1	3
Golongan I/Range I	18	9	27	12	6	18
5. II/A (Pengatur Muda)	52	38	90	46	34	80
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	41	25	66	22	13	35
7. II/C (Pengatur)	129	110	239	161	166	327
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	47	65	112	51	53	104
Golongan II/Range II	269	238	507	280	266	546
9. III/A (Penata Muda)	348	311	659	544	448	992
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	235	315	550	247	318	565
11. III/C (Penata)	240	166	406	247	187	434
12. III/D (Penata Tingkat I)	237	170	407	238	179	417
Golongan III/Range III	1 060	962	2 022	1276	1132	2408
13. IV/A (Pembina)	261	128	389	253	123	376
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	82	8	90	76	13	89
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	23	2	25	25	4	29
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	12	-	12	16	-	16
17. IV/E (Pembina Utama)	2	-	2	1	-	1
Golongan IV/Range IV	380	138	518	371	140	511
Jumlah / Total	1 727	1 347	3 074	1 939	1 544	3 483

Catatan/Note :

¹ Hanya pegawai yang ada di Lingkungan Pemerintahan Provinsi Kalimantan Utara
Only Civil Servants in Government of Kalimantan Utara Province

Sumber/Source :

Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kalimantan Utara
Regional Civil Service Agency of Kalimantan Utara Province

Tabel
Table 2.3.5

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil¹ Menurut Dinas/
Instansi Pemerintahan dan Jenis Kelamin di
Provinsi Kalimantan Utara, 2017-2018**
**Number of Civil Servants¹ by Government
Agencies and Sex in Kalimantan Utara Province,
2017-2018**

Dinas/Instansi Pemerintahan Government Agencies	2017			2018		
	Laki- laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki- laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sekretariat Daerah	1	-	1	1	-	1
Staf Ahli Bidang Hukum, Kesatuan Bangsa, dan Pemerintahan	1	-	1	1	-	1
Staf Ahli Bidang Ekonomi, Pembangunan dan Hubungan Antar Lembaga	1	-	1	1	-	1
Staf Ahli Bidang Aparatur, Pelayanan Publik dan Kemasyarakatan	1	-	1	1	-	1
Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat	1	-	1	1	-	1
Biro Pemerintahan Umum	19	2	21	18	5	23
Biro Hukum	11	8	19	18	13	31
Biro Kesejahteraan Rakyat	13	5	18	15	9	24
Asisten Perekonomian dan Pembangunan	1	-	1	1	-	1
Biro Perekonomian	14	6	20	15	7	22
Biro Pembangunan	16	3	19	16	4	20
Biro Pengelolaan Perbatasan Negara	10	6	16	19	10	29
Asisten Administrasi Umum	1	-	1	1	-	1
Biro Organisasi	14	7	21	17	11	28
Biro Umum dan Perlengkapan	40	16	56	36	12	48

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.5*

Dinas/Instansi Pemerintahan Government Agencies	2017			2018		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Biro Hubungan Masyarakat dan Protokol	20	6	26	18	8	26
Sekretariat DPRD	16	9	25	24	7	31
Inspektorat	20	9	29	30	24	54
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	28	12	40	38	15	53
UPT Balai Teknologi, Informasi, dan Komunikasi Pendidikan serta Pengembangan Pendidikan Kejuruan	5	2	7	3	1	4
UPT Taman Budaya	-	-	-	1	2	3
Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Wilayah Tarakan	-	-	-	11	7	18
Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Wilayah Malinau	-	-	-	6	2	8
Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Wilayah Nunukan	-	-	-	7	3	10
Jabatan Fungsional Guru dan Tenaga Kependidikan Bulungan	171	167	338	161	168	329
Jabatan Fungsional Guru dan Tenaga Kependidikan Tarakan	180	191	371	171	193	364
Jabatan Fungsional Guru dan Tenaga Kependidikan Tana Tidung	40	47	87	36	41	77
Jabatan Fungsional Guru dan Tenaga Kependidikan Malinau	107	125	232	119	131	250
Jabatan Fungsional Guru dan Tenaga Kependidikan Nunukan	140	157	297	141	162	303

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.5

Dinas/Instansi Pemerintahan Government Agencies	2017			2018		
	Laki- laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki- laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dinas Kesehatan	16	17	33	21	27	48
UPTD Instalasi Farmasi	-	-	-	1	1	2
Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman	41	6	47	62	14	76
Satuan Polisi Pamong Praja	15	8	23	22	10	32
Dinas Sosial	7	12	19	10	14	24
UPT Panti Sosial Tresna Werdha Marga Rahayu	5	4	9	6	6	12
Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	14	14	28	18	16	34
Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	28	18	46	31	19	50
UPT Laboratorium Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	-	-	-	2	-	2
Dinas Lingkungan Hidup	17	10	27	18	9	27
UPTD Laboratorium Lingkungan Hidup	-	-	-	1	1	2
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	12	8	20	15	13	28
Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	22	4	26	26	7	33
Dinas Perhubungan	30	7	37	42	13	55
Dinas Komunikasi dan Informatika	17	10	27	22	15	37
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	18	11	29	20	18	38

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.5*

Dinas/Instansi Pemerintahan Government Agencies	2017			2018		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dinas Kepemudaan dan Olahraga	14	4	18	24	6	30
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	13	10	23	16	12	28
Dinas Kelautan dan Perikanan	21	4	25	20	10	30
UPT Penerapan Mutu Hasil Perikanan	-	-	-	3	2	5
UPT Pelabuhan Perikanan Tengayu II	-	-	-	3	1	4
UPT Perikanan Budidaya Laut dan Payau	-	-	-	3	-	3
Dinas Pariwisata	23	1	24	24	9	33
Dinas Kehutanan	31	12	43	33	7	40
UPT Kesatuan Pengelolaan Hutan kelas A Kabupaten Bulungan	5	5	10	5	4	9
UPT Kesatuan Pengelolaan Hutan kelas A Kota Tarakan	19	2	21	19	4	23
UPT Kesatuan Pengelolaan Hutan kelas A Kabupaten Malinau	18	3	21	15	1	16
UPT Kesatuan Pengelolaan Hutan kelas A Kabupaten Nunukan	19	8	27	22	10	32
UPT Kesatuan Pengelolaan Hutan kelas A Kabupaten Tana Tidung	20	4	24	15	4	19
Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	22	8	30	28	11	39
Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	24	15	39	34	25	59

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.5

Dinas/Instansi Pemerintahan Government Agencies	2017			2018		
	Laki- laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki- laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	33	5	38	32	7	39
Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	19	6	25	26	7	33
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Pengembangan	26	13	39	30	17	47
Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	21	11	32	27	17	44
Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah	13	9	22	16	13	29
UPT Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kelas A di Tanjung selor	13	1	14	11	1	12
UPT Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kelas A di Tarakan	9	5	14	12	7	19
UPT Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kelas A di Malinau	5	2	7	5	2	7
UPT Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kelas A di Nunukan	10	2	12	11	1	12
UPT Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kelas A di Tideng Pale	7	1	8	4	2	6

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.5*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Government Agencies</i>	2017			2018		
	Laki- laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki- laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Badan Kepegawaian Daerah	14	22	36	22	19	41
Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia	16	8	24	22	17	39
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	21	3	24	24	9	33
Badan Penghubung	8	3	11	16	3	19
Rumah Sakit Umum Daerah	170	273	443	174	298	472
Jumlah/Total	1 727	1 347	3 074	1 939	1 544	3 483

Catatan/*Note* : ¹ Hanya pegawai yang ada di Lingkungan Pemerintahan Provinsi Kalimantan Utara
Only Civil Servants in Government of Kalimantan Utara Province

Sumber/*Source* : Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Kalimantan Utara
Regional Civil Service Agency of Kalimantan Utara Province

2.4 KEUANGAN DAERAH/GOVERNMENT FINANCES

Tabel 2.4.1 **Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2017-2018¹**
Table 2.4.1 **Actual Provincial Government Revenues of Kalimantan Utara Province by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2017-2018¹**

Jenis Pendapatan Kind of Revenues		2017	2018 ¹
(1)		(2)	(3)
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Avenues	482 740 846,01	574 088 357,59
1.1	Pajak Daerah/Regional Tax	306 285 118,73	388 388 763,49
1.2	Retribusi Daerah/Regional Retribution	137 040,50	1 640 091,15
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	32 576,30	11 268 969,57
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	176 286 110,47	172 290 533,39
2.	Dana Perimbangan/Balance Funds	1 646 668 595,01	1 825 311 428,44
2.1	Bagi hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	170 068 318,14	77 752 121,87
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources		223 771 675,39
2.3	Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	1 185 105 787,00	1 185 105 787,00
2.4	Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	291 494 489,86	338 681 844,18
3.	Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	94 342,47	21 264 143,05
3.1	Pendapatan Hibah/Grant	1 266,88	21 264 143,05
3.2	Dana Darurat/Emergency Fund	-	-
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	-	-
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	7 500,00	-
3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	-	-
3.6	Lainnya/Others	85 875,59	-
Jumlah / Total		2 129 503 783,49	2 420 663 929,08

Catatan/Note : ¹ Data APBD

Sumber/Source : Survei Statistik Keuangan Daerah/Financial Statistics Survey

Realisasi Belanja Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2017-2018¹

**Tabel
Table**

2.4.2

Actual Provincial Government Expenditures of Kalimantan Utara Province by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2017-2018¹

Jenis Pengeluaran Kind of Expenditures		2017	2018 ¹
(1)		(4)	(5)
1.	Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	956 570 840,00	898 502 135,59
1.1	Belanja Pegawai/Employee Expenditures	399 097 700,00	500 657,77
1.2	Belanja Bunga/Interest Expenditures	0,00	0,00
1.3	Belanja Subsidi/Subsidy Expenditures	20 908 430,00	17 188 584,22
1.4	Belanja Hibah/Grant Expenditures	207 772 760,00	161 001 888,16
1.5	Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	1 825 500,00	3 512 171,49
1.6	Belanja Bagi Hasil Kepada Provinsi/Kabupaten/Kota/ Sharing Expenditures for Provinces/Regencies/Municipalities	133 939 200,00	145 529 883,60
1.7	Belanja Bantuan Keuangan Kepada Provinsi/Kabupaten/Kota/Social Aid Expenditures for Provinces/Regencies/Municipalities and Village Government	193 027 260,00	70 553 499,79
1.8	Belanja Tidak Terduga/Unexpected Expenditures	0,00	58 338,23
2.	Belanja Langsung/Direct Expenditures	1 492 593 160,00	1 454 382 019,87
2.1	Belanja Pegawai/Employee Expenditures	148 832 150,00	145 813 473,99
2.2	Belanja Barang dan Jasa/Good and Services Expenditures	689 396 910,00	670 905 196,54
2.3	Belanja Modal/Capital Expenditures	654 364 110,00	637 663 349,34
Jumlah / Total		2 449 164 000,00	2 352 884 155,46

Catatan/Note : ¹Data APBD

Sumber/Source : Survei Statistik Keuangan Daerah/Financial Statistics Survey

Tabel
Table 2.4.3

**Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah
Provinsi Kalimantan Utara Menurut Kabupaten/
Kota (ribu rupiah), 2017-2018¹**

**Actual Provincial Government Avenues and
Expenditures by Regencies/Municipalities in
Kalimantan Utara Province (thousand rupiahs),
2017-2018¹**

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	2017		2018 ¹	
	Pendapatan Avenues	Belanja Expenditures	Pendapatan Avenues	Belanja Expenditures
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	1 691 436 632,93	991 783 998,33	1 625 536 706,62	1 133 686 848,02
Bulungan	979 669 910,38	1 063 572 681,72	1 086 657 139,30	1 115 499 585,18
Tana Tidung	630 683 677,25	768 627 634,39	620 961 515,97	522 604 148,59
Nunukan	1 157 589 208,57	964 136 827,10	1 168 463 217,18	951 942 952,26
Tarakan	768 840 914,91	773 143 867,08	869 321 215,43	867 120 278,82
Kalimantan Utara	2 129 503 783,49	2 420 663 929,08	2 449 164 000,00	2 352 884 155,46

Catatan/Note :

¹ Data APBD

Sumber/Source :

Survei Statistik Keuangan Daerah/Financial Statistics Survey

BAB III

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

(POPULATION AND EMPLOYMENT)

Jumlah Penduduk 2018

 380.011  336.396

 **161,3** Ribu
Rumah Tangga

 Rata-rata
Anggota
Rumah Tangga **4,4**



Ketenagakerjaan

324.400 
Bekerja

 **17.797**
Pengangguran

PENJELASAN TEKNIS

1. **Sumber utama data kependudukan** adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomicili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep *usual residence*, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam ‘Hari Sensus’. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/ rumah apung, masyarakat terpencil/ terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya.

Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk.

TECHNICAL NOTES

1. **The main source of demographic data** is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia’s independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of “usual residence”, which is the concept of “places where people usually live”. De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of ‘Census Date’. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years.

Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

Dalam publikasi ini, data yang disajikan merupakan hasil SP2010 (Mei), penduduk pertengahan tahun 2010 (Juni), dan hasil proyeksi penduduk 2010 dan 2015.

Tabel hasil SP2010 merujuk pada Mei sedangkan hasil proyeksi penduduk merujuk pada pertengahan tahun (Juni).

Data migrasi (Tabel 3.1.5–3.1.8), selain menggunakan data dari hasil Sensus Penduduk 1980–2010 juga menambahkan data hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015 yang merujuk pada bulan Mei 2015.

The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

The population data in this publication is the result of the 2010 Population Census (May), mid year population of 2010 (June), and population projection for 2010 and 2015.

The tables of 2010 Population Census result refer to May and population projection refer to mid-year population (June).

The migration data (Tables 3.1.5–3.1.8) are based on the result of 1980–2010 Population Censuses and 2015 Intercensal Population Survey which referred to May 2015.

- 2. Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
- 2. The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
- 3. Rata-rata pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan tingkat pertambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu.
- 3. The average growth rate of population** is the annual population growth rate over a certain period.
- 4. Kepadatan penduduk** adalah banyaknya penduduk per kilometer persegi.
- 4. Population density** is the number of inhabitants per square kilometer.
- 5. Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya
- 5. Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.

penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

6. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/ sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
7. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
8. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
9. Istilah **migrasi seumur hidup** disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
10. Istilah **migrasi risen** disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
11. **Sumber utama data ketenagakerjaan** adalah Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Survei ini khusus dirancang untuk mengumpulkan informasi/ data ketenagakerjaan. Pada beberapa survei sebelumnya, pengumpulan data ketenagakerjaan dipadukan dalam kegiatan lainnya, seperti Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), Sensus Penduduk (SP), dan Survei Penduduk Antarsensus (SUPAS). Sakernas pertama kali diselenggarakan pada tahun 1976,
6. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.
7. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
8. **Average household size** is the average number of household members per household.
9. **Lifetime migration** terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.
10. **Recent migration** terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.
11. **The main source of employment data** is National Labour Force Survey (Sakernas). This survey is specifically designed to collect information on labour force statistics. Previously, the collection of such data was integrated with other surveys, such as National Socioeconomic Survey (Susenas), Population Census (SP), and Intercensal Population Survey (SUPAS). The first Sakernas was conducted in 1976, then conducted annually during the period 1977–1978. During 1986–1993,

kemudian dilanjutkan pada tahun 1977 dan 1978. Pada tahun 1986–1993, Sakernas diselenggarakan secara triwulanan, sejak tahun 1994–2001, Sakernas dilaksanakan secara tahunan, yaitu setiap bulan Agustus. Pada tahun 2002–2004, di samping Sakernas Tahunan dilakukan pula Sakernas Triwulanan. Pada tahun 2005–2010, pengumpulan data Sakernas dilaksanakan secara semesteran pada Februari (Semester I) dan Agustus (Semester II). Tahun 2011–2014 Sakernas dilaksanakan Triwulanan, yaitu Februari (Triwulan I), Mei (Triwulan II), Agustus (Triwulan III), dan November (Triwulan IV). Sakernas Triwulanan ini dimaksudkan untuk memantau indikator ketenagakerjaan secara dini di Indonesia yang mengacu pada *The Key Indicators of the Labour Market* (KILM) yang direkomendasikan oleh *The International Labour Organization* (ILO). Mulai tahun 2015, pengumpulan data Sakernas dilaksanakan kembali secara semesteran pada Februari (Semester I) dan Agustus (Semester II).

Sejak Sakernas 2001, konsep status pekerjaan dan pengangguran mengalami perluasan dan penyempurnaan. Status pekerjaan yang pada Sakernas 2000 hanya 5 kategori, mulai tahun 2001 ditambahkan kategori baru, yaitu: pekerja bebas di pertanian dan pekerja bebas di nonpertanian. Selain itu, dalam rangka menyesuaikan dengan konsep ILO, konsep pengangguran terbuka diperluas, yaitu di samping mencakup penduduk yang aktif mencari pekerjaan, mencakup pula kelompok penduduk yang sedang mempersiapkan usaha/pekerjaan baru, kelompok penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, serta kelompok penduduk yang tidak aktif

Sakernas was conducted quarterly in all provinces in Indonesia, only since 1994 until 2001 Sakernas was conducted yearly, every August of the year. During the period 2002–2004, besides a yearly Sakernas, BPS also conducted a quarterly Sakernas. During the period 2005–2010, Sakernas has been conducted in semester period, i.e. February (First Semester) and August (Second Semester). During 2011–2014, Sakernas is conducted on a quarterly basis ie: February (First Quarter), May (Second Quarter), August (Third Quarter), and November (Fourth Quarter). A Quarterly Sakernas is aimed to monitor the prompt indicators of Indonesian labour market which referred to The Key Indicators of the Labour Market (KILM) recommended by The International Labour Organization (ILO). Since 2015, the Sakernas has been conducted on biannual basis again, the first semester on February and the later semester on August.

Since 2001 Sakernas, the concept of employment status and unemployment was revised. The employment status previously covered only 5 categories, but since 2001 two new categories of casual employee both in agriculture and non-agriculture sectors have been added. In addition, to adapt the ILO concept, the concept of unemployment was also extended. Unemployment covers population who were looking for work, population who were establishing a new business/firm/establishment, discouraged job seekers, and those who were not actively looking for work with the reason of already having job but not starting to work (future starter).

mencari pekerjaan dengan alasan sudah mempunyai pekerjaan, tetapi belum mulai bekerja.

Hasil Sakernas Semester I (Februari 2018) disajikan sampai tingkat provinsi (jumlah sampel 50.000 rumah tangga). Sementara itu, Sakernas Semester II (Agustus 2018) disajikan sampai tingkat kabupaten/kota dengan jumlah sampel sebesar 200.000 rumah tangga. Tingkat pemasukan dokumen pada Sakernas Agustus 2018 sebesar 93,70 persen. Sejak 2014, Sakernas menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035.

The results of Sakernas for first semester (February 2018) were presented at provincial level (sample size 50,000 households), while for the second semester (August 2018) were presented up to regency/municipal level (sample size 200,000 households). The response rate for August 2018 Sakernas was 93.70 percent. Since 2014, the weighting of 2010–2035 population projection results was applied in the Sakernas.

12. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 13. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
 14. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
 15. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
 16. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan
12. **Working age population** is persons of 15 years and over.
 13. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
 14. **Working** means an activity done by a person who worked intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
 15. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
 16. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries refers to the Indonesia Standard Industrial

POPULATION AND EMPLOYMENT

usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

Classification (KBLI) in one digit.

17. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
17. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
18. **Berusaha sendiri** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
18. **Own-account worker**: a person who works at her/his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.
19. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
19. **Employer assisted by temporary worker/unpaid worker**: a person who works at her/his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.
20. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja dibayar dan atau buruh/pekerja tetap.
20. **Employer assisted by permanent worker/paid worker**: a person who does his/her business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.
21. **Buruh/Karyawan/Pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan/pegawai, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir. Khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih
21. **Employee**: a person who work permanently for other people or institution/office/company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

dari satu.

22. **Pekerja Bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) yang mencakup pertanian maupun nonpertanian, baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan. Usaha pertanian meliputi: pertanian tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan, perikanan dan perburuan, termasuk jasa pertanian. Usaha nonpertanian meliputi: usaha di sektor pertambangan, sektor industri, sektor listrik, gas dan air, sektor konstruksi/bangunan, sektor perdagangan, sektor angkutan, pergudangan dan komunikasi, sektor keuangan, asuransi, usaha persewaan bangunan, tanah dan jasa perusahaan, sektor jasa masyarakatan, sosial dan perorangan.

24. **Pekerja keluarga/tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu orang lain yang berusaha dengan tidak mendapat upah/gaji, baik berupa uang maupun barang.

25. Data Tenaga Kerja Indonesia (TKI) dikumpulkan oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BNP2TKI). UPT yang dimaksud di atas yaitu Balai Pelayanan Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BP3TKI). Setiap bulan, UPT melaporkan data TKI ke Pusat Penelitian dan Informasi.

22. **Casual Worker** is a person who does not work permanently for other people/ employer/institution (more than 1 employer during the last 1 month) which includes agricultural or non agricultural sector either home industry or not home industry based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contract payment system.

Agricultural : industry covers food-based agricultural, plantation, forestry, breeding, fishery, including agricultural services.

Non-agricultural : industry covers industries in mining, electricity, gas, water, building construction, trade, transportation, warehousing and communication, financial, insurance, property leasing and services industry, public services, social and individual services.

24. **Unpaid/contributing family worker:** a person who works for other people without pay in cash or goods.

25. *Indonesian Overseas Workers (TKI) data were collected by a technical unit in the National Authority for the Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers (BNP2TKI). The technical implementation unit referred to above is the Indonesian Overseas Worker Service and Placement Center. Every month, this technical unit are reported the data to the Centre for Research and Information.*

26. **Mulai tahun 2017, sumber utama data upah berasal dari hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas).** Hal ini berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya dimana sumber utama data upah berasal dari Survei Upah Buruh (SUB) yang berbasis perusahaan. Sakernas merupakan survei berbasis rumah tangga yang dilaksanakan secara semesteran pada bulan Februari dan Agustus di seluruh Indonesia.

Data yang ditampilkan adalah upah buruh untuk pekerja berstatus buruh (sebagai pendekatan untuk penghitungan upah/gaji pekerja di sektor formal) dan pendapatan untuk pekerja non buruh yang terdiri dari pekerja yang berstatus berusaha sendiri, pekerja bebas di pertanian, dan pekerja bebas di nonpertanian (sebagai pendekatan untuk penghitungan pendapatan/penghasilan bersih pekerja di sektor informal).

Pendapatan/penghasilan bersih sebulan adalah pendapatan/penghasilan/ imbalan/balas jasa selama sebulan yang lalu, baik berupa uang maupun barang yang diterima oleh seseorang yang bekerja dengan status berusaha sendiri, pekerja bebas di pertanian, atau pekerja bebas di nonpertanian.

Upah/gaji bersih sebulan merupakan imbalan/balas jasa yang diterima selama sebulan yang lalu baik berupa uang maupun barang yang dibayarkan oleh perusahaan/kantor/majikan dari pekerjaan utama kepada buruh/karyawan/pegawai. Kompo-nen upah/gaji mencakup gaji dan tunjangan, upah lembur, uang transpor dan uang makan.

26. **Starting in 2017, the main source of data on wages are from the Indonesian Labor Force Survey (ILFS).** Meanwhile, in the previous years the main source of data on wages came from the Labour Wage Survey that is establishment-based survey. The Indonesian Labor Force Survey is household-based survey and conducted semi-annually in February and August throughout Indonesia.

Data presented are the wage of employee (as an approach for wage/salary of employee in the formal sector) and income for own-account worker, casual employee in agriculture, and casual employee in non-agriculture (as an approach for income of employee in the informal sector).

Net income per month is income during last month, in the form of money or goods received by someone who worked as own-account worker, casual employee in agriculture, or casual employee in non-agriculture.

Net wage/salary per month is wage received during last month, in the form of money or goods, paid by the company/ agency/employer to the employee for the major work done. The components of wage include salary and benefits, overtime pay, transportation allowance and meal allowance.

ULASAN

DESCRIPTION

Penduduk

Penduduk Provinsi Kalimantan Utara tahun 2018 berdasarkan proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 sebanyak 716,4 ribu penduduk yang terdiri dari 380 ribu penduduk laki-laki dan 336,4 ribu penduduk perempuan. Dari 716,4 ribu penduduk, 36,57 persen penduduk Provinsi Kalimantan Utara berada di Kota Tarakan, dan hanya 3,75 persen penduduk Provinsi Kalimantan Utara berada di Kabupaten Tana Tidung. Selama tahun 2010 – 2018, penduduk Provinsi Kalimantan Utara mengalami pertumbuhan sebesar 3,87 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2018 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 113,0, yang berarti bahwa pada tahun 2018 di antara 100 penduduk perempuan, terdapat 113 sampai 114 penduduk laki-laki di Provinsi Kalimantan Utara.

Kepadatan penduduk di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2018 mencapai 9 penduduk/km² dengan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga sebanyak 4–5 orang. Kepadatan Penduduk di 5 (lima) kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Utara cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi di Kota Tarakan mencapai 1.045 penduduk/km² dan terendah di Kabupaten Malinau yang hanya mencapai 2 penduduk/Km².

Ketenagakerjaan

Jumlah penduduk usia kerja di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2018 berjumlah 503.147 orang, yang terdiri dari 341.197 orang angkatan kerja dan 161.950 orang bukan angkatan kerja. Tingkat partisipasi

Population

The population in Kalimantan Utara Province in 2018, based on the population projection of Indonesia 2010–2035 as many as 716.4 thousand population consisting of 380 thousand male population and 336.4 thousand female population. Of the 716.4 thousand population, 36.57 percent of the population of Kalimantan Utara Province is in the Tarakan Municipality, and only 3.75 percent of the population of the Kalimantan Utara Province is in Tana Tidung Regency. During 2010–2018, the population of Kalimantan Utara Province experienced a growth of 3.87 percent. Meanwhile the population sex ratio in 2018 is 113.0, which means that in 2018 among 100 female population, there were 113 to 114 male population in Kalimantan Utara Province.

Population density in Kalimantan Utara Province in 2018 reached 9 population/square.km with an average household size of 4–5 household members. Population density in 5 (five) regencies/municipalities in Kalimantan Utara Province is quite diverse with the highest population density in Tarakan Municipality reaching 1,045 population/ square.km and the lowest in Malinau Regency which only reaches 2 population/square.km.

Employment

The total working age population in Kalimantan Utara Province in 2018 totaled 503,147 people, consisting of 341,197 economically active and 161,950 not economically active. The labor force participation

POPULATION AND EMPLOYMENT

angkatan kerja di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2018 mencapai angka 67,81 persen dan tingkat pengangguran di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2018 adalah 5,22 persen (5,25 persen laki-laki dan 5,14 persen perempuan).

Berdasarkan pendidikan tertinggi yang ditamatkan, angkatan kerja di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2018 dengan tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah SMA/SMK/MA sebesar 38,28 persen dan 14,40 persen adalah angkatan kerja dengan tingkat pendidikan adalah SMP/MTs.

Berdasarkan kelompok umur, sebesar 14,77 persen penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja selama seminggu yang lalu di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2018 berada pada kelompok umur 25 – 29 tahun, dan masih ada penduduk usia 60 tahun ke atas yang bekerja selama seminggu yang lalu mencapai 6,34 persen.

Sebesar 53,98 persen penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja selama seminggu yang lalu di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2018 berstatus sebagai buruh/ karyawan/ pegawai, dan sebesar 2,17 persen berstatus sebagai pekerja bebas di nonpertanian.

Rata-rata upah /gaji bersih sebulan pekerja formal di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2018 adalah Rp 3.128.636,-. Pekerja formal yang dimaksud adalah buruh/ karyawan/pegawai. Di Sisi lain, rata-rata pendapatan bersih sebulan pekeja informal di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2018 adalah Rp 2.226.340,-. Yang dimaksud pekerja informal disini adalah pekerja yang berstatus berusaha sendiri dan pekerja bebas di sektor pertanian dan nonpertanian.

rate in Kalimantan Utara Province in 2018 reached 67.81 percent and the unemployment rate in Kalimantan Utara Province in 2018 was 5.22 percent (5.25 percent of male and 5.14 percent of female).

Based on the educational attainment, the economically active in Kalimantan Utara Province in 2018 with the highest level of educational attainment was Senior High School of 38.28 percent and 14.40 percent were the economically active with educational attainment being Junior High School.

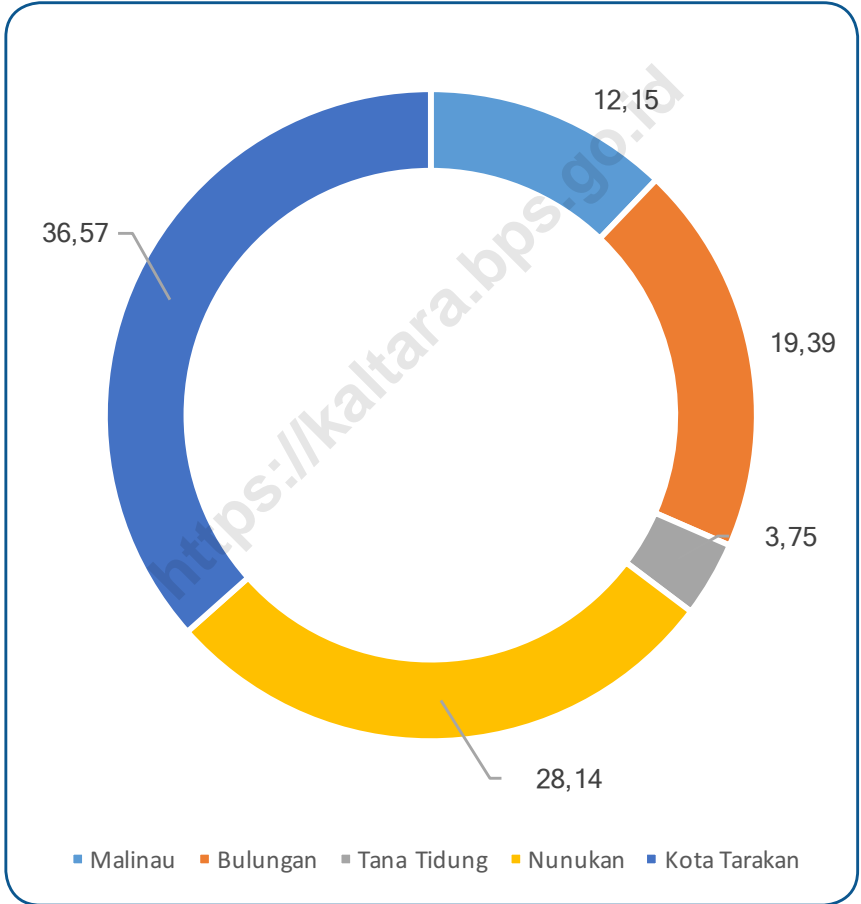
By age group, 14.77 percent of the population 15 years of age and over who worked during the previous week in Kalimantan Utara Province in 2018 were in the age group of 25–29 years, and there were still population aged 60 years of age and over who worked during a previous week reached 6.34 percent.

As many as 53.98 percent of the population 15 years of age and over who worked during the previous week in Kalimantan Utara Province in 2018 were employees, and 2.17 percent were casual non-agriculture workers.

The average of Net Wage/salary per month of formal employee in Kalimantan Utara Province in 2018 is Rp 3,128,636. The formal employee include a laborer/employee. On the other hand, the average of net wage/salary per month of informal employee in Kalimantan Utara Province in 2018 was Rp.2,226,340,-. The informal employee are employment status are self employed, casual agricultural workers, and non-agricultural workers.

Gambar
Figure 3

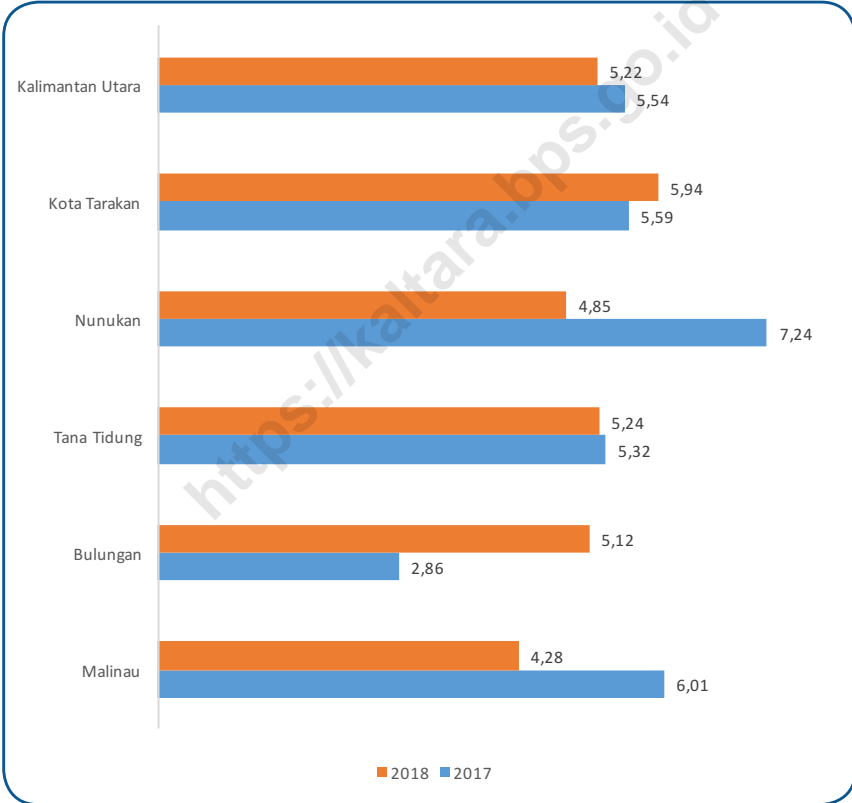
Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2018
Percentage of Total Population by Regency/ Municipality in Kalimantan Utara Province, 2018



Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2017-2018

Gambar 4
Figure

Unemployment Rate by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2017-2018



3.1 PENDUDUK/POPULATION

Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2010 dan 2018

Tabel 3.1.1
Table

Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2010 and 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penduduk (ribu) Population (thousand)			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Population Growth Rate	
	2010 ¹	2010 ²	2018	2000 - 2010	2010 - 2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Malinau	62,6	63,1	87,0	5,36	4,11
Bulungan	112,7	113,4	138,9	3,05	2,56
Tana Tidung	15,2	15,4	26,9	-	7,19
Nunukan	140,8	141,9	201,6	5,70	4,48
Tarakan	193,4	194,8	262,0	5,02	3,78
Kalimantan Utara	524,7	528,6	716,4	5,06	3,87

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>		Kepadatan Penduduk per <i>km²</i> <i>Population Density per sq.km</i>	
	2010	2018	2010	2018
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Malinau	11,93	12,15	1	2
Bulungan	21,45	19,39	8	10
Tana Tidung	2,92	3,75	3	6
Nunukan	26,85	28,14	10	15
Tarakan	36,85	36,57	777	1 045
Kalimantan Utara	100,00	100,00	7	9

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Population Sex Ratio</i>	
	2010	2018
(1)	(11)	(12)
Malinau	117,7	116,9
Bulungan	114,3	114,1
Tana Tidung	122,9	121,9
Nunukan	113,7	113,6
Tarakan	110,1	109,8
Kalimantan Utara	113,2	113,0

- Catatan/Note :
- ¹ Hasil SP2010 (Mei)/*The Result of the 2010 Population Census (May)*
 - ² Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035 (Pertengahan Tahun/Juni)/*The Result of Indonesia Population Projection 2010-2035 (mid year/June)*
- Sumber/Source : BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010/*BPS-Statistics Indonesia, 2010 Population Census*

Tabel
Table 3.1.2

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Utara, 2018
Population by Age Group and Sex in Kalimantan Utara Province, 2018

Kelompok Umur Age Group	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	38 123	36 321	74 444
5-9	37 041	35 305	72 346
10-14	34 341	32 537	66 878
15-19	31 100	29 040	60 140
20-24	29 747	26 947	56 694
25-29	33 476	29 208	62 684
30-34	34 417	29 164	63 581
35-39	32 482	27 327	59 809
40-44	28 538	23 188	51 726
45-49	23 064	18 929	41 993
50-54	18 905	15 820	34 725
55-59	14 286	12 059	26 345
60-64	10 640	9 110	19 750
65-69	7 261	5 355	12 616
70-74	3 616	3 108	6 724
75+	2 974	2 978	5 952
Kalimantan Utara	380 011	336 396	716 407

Sumber/Source :

BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035/BPS-Statistics Indonesia, Indonesian Population Projection 2010-2035

Tabel
Table 3.1.3

Rumah Tangga dan Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2010 dan 2018
Number of Households and Average Household Size by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2010 and 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rumah Tangga (ribu) Household (thousand)		Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Average Household Size	
	2010	2018	2010	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	13,2	18,3	4,8	4,8
Bulungan	26,1	31,9	4,4	4,3
Tana Tidung	3,3	5,7	4,7	4,7
Nunukan	32,0	45,4	4,4	4,4
Tarakan	44,4	60,0	4,4	4,4
Kalimantan Utara	118,8	161,3	4,4	4,4

Sumber/Source : BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035/BPS-Statistics Indonesia, Indonesian Population Projection 2010-2035

3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Kalimantan Utara, 2018

Tabel 3.2.1
Table

Population 15 Years of Age and Over by Age Group and Type of Activity During the Previous Week in Kalimantan Utara Prtovince, 2018

Kelompok Umur Age Group	Angkatan Kerja/Economically Active				Jumlah Angkatan Kerja Total of Economically Active
	Bekerja Working	Pengangguran ¹ /Unemployment ¹		Jumlah Total	
		Pernah Bekerja Ever Worked	Tidak Pernah Bekerja Never Worked		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15-19	13 203	78	1 933	2 011	15 214
20-24	30 770	964	3 469	4 433	35 203
25-29	47 752	2 024	1 151	3 175	50 927
30-34	47 381	1 743	988	2 731	50 112
35-39	47 434	1 696	-	1 696	49 130
40-44	39 963	1 641	145	1 786	41 749
45-49	34 401	151	-	151	34 552
50-54	25 341	213	943	1 156	26 497
55-59	16 667	525	-	525	17 192
60+	20 488	133	-	133	20 621
Jumlah/Total	323 400	9 168	8 629	17 797	341 197

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.1*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Persentase Bekerja Terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>	Bukan Angkatan Kerja/ Non Economically Active			Jumlah Bukan Angkatan Kerja <i>Total of Non Economically Active</i>
		Sekolah Attending School	Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	Lainnya Others	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
15-19	86,78	35 826	4 540	1 981	42 347
20-24	87,41	8 393	8 972	1 561	18 926
25-29	93,77	870	13 506	705	15 081
30-34	94,55	-	10 916	1 806	12 722
35-39	96,55	-	11 564	275	11 839
40-44	95,72	-	10 459	184	10 643
45-49	99,56	-	7 513	639	8 152
50-54	95,64	-	7 927	490	8 417
55-59	96,95	-	6 246	2 588	8 834
60+	99,36	-	17 075	7 914	24 989
Jumlah/Total	94,78	45 089	98 718	18 143	161 950

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.1*

Kelompok Umur Age Group	Jumlah Total	Persentase Jumlah Angkatan Kerja Terhadap Penduduk Usia Kerja Percentage of Economically Active to Working Age Population
(1)	(12)	(13)
15-19	57 561	26,43
20-24	54 129	65,04
25-29	66 008	77,15
30-34	62 834	79,75
35-39	60 969	80,58
40-44	52 392	79,69
45-49	42 704	80,91
50-54	34 914	75,89
55-59	26 026	66,06
60+	45 610	45,21
Jumlah/Total	503 147	67,81

Catatan/Note :

1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
3. Merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan/*Hopeless of Job*
4. Sudah punya pekerjaan tapi belum mulai bekerja/*Have a job in a future start*

Sumber/Source :

BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/
BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Kalimantan Utara, 2018

Tabel
Table 3.2.2

Population 15 Years of Age and Over by Regency/ Municipality and Type of Activity During the Previous Week in Kalimantan Utara Province, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>				Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ¹ / <i>Unemployment</i> ¹		Jumlah <i>Total</i>	
		Pernah Bekerja <i>Ever Worked</i>	Tidak Pernah Bekerja <i>Never Worked</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Malinau	43 210	1 243	688	1 931	45 141
Bulungan	64 127	738	2 726	3 464	67 591
Tana Tidung	11 630	35	608	643	12 273
Nunukan	94 421	1 878	2 934	4 812	99 233
Tarakan	110 012	5 274	1 673	6 947	116 959
Kalimantan Utara	323 400	9 168	8 629	17 797	341 197

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.2

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Persentase Bekerja Terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>	Bukan Angkatan Kerja/ Non <i>Economically Active</i>			Jumlah Bukan Angkatan Kerja <i>Total of Non Economically Active</i>
		Sekolah <i>Attending School</i>	Mengurus Rumah Tangga <i>House- keeping</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Malinau	95,72	4 429	9 161	1 227	14 817
Bulungan	94,88	7 946	18 226	4 418	30 590
Tana Tidung	94,76	987	5 299	928	7 214
Nunukan	95,15	10 074	24 722	3 885	38 681
Tarakan	94,06	21 653	41 310	7 685	70 648
Kalimantan Utara	94,78	45 089	98 718	18 143	161 950

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase Jumlah Angkatan Kerja Terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(12)	(13)
Malinau	59 958	75,29
Bulungan	98 181	68,84
Tana Tidung	19 487	62,98
Nunukan	137 914	71,95
Tarakan	187 607	62,34
Kalimantan Utara	503 147	67,81

Catatan/*Note* : ¹

1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
3. Merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan/*Hopeless of Job*
4. Sudah punya pekerjaan tapi belum mulai bekerja/*Have a job in a future start*

Sumber/*Source* : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/
BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Utara, 2018
Population 15 Years of Age and Over by Type of Activity During the Previous Week and Sex in Kalimantan Utara Province, 2018

Tabel
Table 3.2.3

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>	224 784	116 413	341 197
Bekerja/ <i>Working</i>	212 974	110 426	323 400
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	11 810	5 987	17 797
Bukan Angkatan Kerja/ <i>Economically Inactive</i>	46 465	115 485	161 950
Sekolah/ <i>Attending School</i>	23 487	21 602	45 089
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	9 061	89 657	98 718
Lainnya/ <i>Others</i>	13 917	4 226	18 143
Jumlah/<i>Total</i>	271 249	231 898	503 147

Sumber/Source : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/
 BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Kalimantan Utara, 2018

Tabel
Table 3.2.4

Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Kalimantan Utara Province, 2018

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>				Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ¹ / <i>Unemployment</i> ¹		Jumlah Total	
		Pernah Bekerja Ever <i>Worked</i>	Tidak Pernah Bekerja Never <i>Worked</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<= SD/MI <i><= Elementary School</i>	102 363	1 982	1 436	3 418	105 781
SMP/MTS <i>Junior High School</i>	46 400	1 772	957	2 729	49 129
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	122 455	3 797	4 372	8 169	130 624
Perguruan Tinggi <i>College</i>	52 182	1 617	1 864	3 481	55 663
Jumlah/Total	323 400	9 168	8 629	17 797	341 197

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.4

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Persentase Bekerja Terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>	Bukan Angkatan Kerja/ Non Economically Active			Jumlah Bukan Angkatan Kerja <i>Total of Non Economically Active</i>
		Sekolah Attending School	Mengurus Rumah Tangga House-keeping	Lainnya Others	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<= SD/MI <= Elementary School	96,77	6 377	47 822	11 787	65 986
SMP/MTS Junior High School	94,45	26 563	18 023	1 393	45 979
SMA/SMK/MA Senior High School	93,75	12 149	28 774	4 585	45 508
Perguruan Tinggi College	93,75	-	4 099	378	4 477
Jumlah/Total	94,78	45 089	98 718	18 143	161 950

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.4*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jumlah Total	Persentase Jumlah Angkatan Kerja Terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(12)	(13)
<= SD/MI <= <i>Elementary School</i>	171 767	61,58
SMP/MTS <i>Junior High School</i>	95 108	51,66
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	176 132	74,16
Perguruan Tinggi <i>College</i>	60 140	92,56
Jumlah/Total	503 147	67,81

Catatan/Note :

1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
3. Merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan/*Hopeless of Job*
4. Sudah punya pekerjaan tapi belum mulai bekerja/*Have a job in a future start*

Sumber/Source :

BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/
BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama¹ di Provinsi Kalimantan Utara, 2018

Tabel
Table 3.2.5

Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Main Industry¹ in Kalimantan Utara Province, 2018

Status Pekerjaan Utama Main Employment	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹			Jumlah Total
	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Berusaha Sendiri Own Account Worker	27 624	8 180	27 990	63 794
Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/ Buruh Tidak Dibayar Employer Assisted by Temporary Worker/Unpaid Worker	14 638	1 739	11 156	27 533
Berusaha Dibantu Buruh Tetap/Buruh Dibayar Employer Assisted by Permanent Worker/Paid Worker	2 417	3 038	6 972	12 427
Buruh/Karyawan/Pegawai Employee	16 664	41 299	116 621	174 584
Pekerja Bebas di Pertanian Casual Agricultural Worker	7 691	-	-	7 691
Pekerja Bebas di Non Pertanian Casual Non-Agricultural Worker	-	3 632	3 381	7 013
Pekerja Keluarga/tak dibayar Family Worker/unpaid worker	16 159	249	13 950	30 358
Jumlah/Total	85 193	58 137	180 070	323 400

Catatan/Note : ¹ 1. Pertanian/Agriculture
2. Industri Pengolahan/Manufacturing Industry
3. Jasa/Services

Sumber/Source : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/
BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.6

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Utara, 2018

Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Kalimantan Utara Province, 2018

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha Sendiri <i>Own Account Worker</i>	42 630	21 164	63 794
Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/ Buruh Tidak Dibayar <i>Employer Assisted by Temporary Worker/Unpaid Worker</i>	17 783	9 750	27 533
Berusaha Dibantu Buruh Tetap/Buruh Dibayar <i>Employer Assisted by Permanent Worker/Paid Worker</i>	10 799	1 628	12 427
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Employee</i>	120 762	53 822	174 584
Pekerja Bebas di Pertanian <i>Casual Agricultural Worker</i>	4 508	3 183	7 691
Pekerja Bebas di Non Pertanian <i>Casual Non-Agricultural Worker</i>	5 917	1 096	7 013
Pekerja Keluarga/tak dibayar <i>Family Worker/unpaid worker</i>	10 575	19 783	30 358
Jumlah/Total	212 974	110 426	323 400

Sumber/Source : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/
BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama¹ di Provinsi Kalimantan Utara, 2018

**Tabel
Table** 3.2.7

Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Main Industry¹ in Kalimantan Utara Province, 2018

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama <i>Total Working Hours on Main Job</i>	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>			Jumlah Total
	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0 ²	1 972	3 893	2 983	8 848
1-4	3 604	0	1 950	5 554
5-9	5 023	365	2 642	8 030
10-14	5 526	1 119	5 923	12 568
15-19	4 480	744	4 425	9 649
20-24	10 153	1 126	11 375	22 654
25-34	15 962	3 724	31 580	51 266
35-44	16 758	8 766	46 141	71 665
45-54	12 975	17 833	34 657	65 465
55-59	2 802	8 766	12 847	24 415
60-74	4 278	9 590	20 622	34 490
75+	1 660	2 211	4 925	8 796
Jumlah/Total	85 193	58 137	180 070	323 400

Catatan/Note :

- ¹ 1. Pertanian/Agriculture
2. Industri Pengolahan/Manufacturing Industry
3. Jasa/Services

- ² Sementara Tidak Bekerja/Temporarily Not Working

Sumber/Source :

BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/
BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.8

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama¹ dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Kalimantan Utara, 2018
Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry¹ and Educational Attainment in Kalimantan Utara Province, 2018

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹	<= SD	SMP	SMA	Perguruan Tinggi	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	53 181	15 444	14 043	2 525	85 193
2	17 192	9 013	28 257	3 675	58 137
3	31 990	21 943	80 155	45 982	180 070
Jumlah/Total	102 363	46 400	122 455	52 182	323 400

Catatan/Note :

- ¹
1. Pertanian/Agriculture
 2. Industri Pengolahan/Manufacturing Industry
 3. Jasa/Services

Sumber/Source :

BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/
BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Utara, 2018

Tabel
Table 3.2.9

Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Sex in Kalimantan Utara Province, 2018

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama <i>Total Working Hours on Main Job</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	5 986	2 862	8 848
1-14	14 232	11 920	26 152
15-24	19 133	13 170	32 303
25-34	32 987	18 279	51 266
35-40	31 588	21 881	53 469
41+	109 048	42 314	151 362
Jumlah/Total	212 974	110 426	323 400

Catatan/Note : ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily not working*

Sumber/Source : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/
BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Utara, 2018

Tabel
Table 3.2.10

Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Kalimantan Utara Province, 2018

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya <i>Total Working Hours</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah Total
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	5 986	2 044	8 030
1-14	12 886	12 267	25 153
15-24	16 051	11 744	27 795
25-34	29 635	16 930	46 565
35-40	30 284	21 349	51 633
41+	118 132	46 092	164 224
Jumlah/Total	212 974	110 426	323 400

Catatan/Note : ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily not working*

Sumber/Source : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/
BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya di Provinsi Kalimantan Utara, 2018

Tabel
Table 3.2.11

Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Total Working Hours in Kalimantan Utara Province, 2018

Kelompok Umur Age Group	Jumlah Jam Kerja Seluruhnya/Total Working Hours			
	0 ¹	1-14	15-34	35+
(1)	(2)	(3)	(3)	(4)
15-19	-	3 155	3 843	6 205
20-24	895	3 151	6 450	20 274
25-29	600	4 058	9 326	33 768
30-34	1 614	1 958	11 036	32 773
35-39	2 146	3 551	12 703	29 034
40-44	441	1 824	9 889	27 809
45-49	837	2 612	11 035	19 917
50-54	654	1 880	6 574	16 233
55-59	783	1 733	6 277	7 874
60+	878	2 230	6 436	10 944
Jumlah/Total	8 848	26 152	83 569	204 831

Catatan/Note : ¹ Sementara tidak bekerja/Temporarily not working

Sumber/Source : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/
BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Utara, 2018

Tabel
Table 3.2.12

Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Kalimantan Utara Province, 2018

Kelompok Umur Age Group	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	8 823	4 380	13 203
20-24	19 739	11 031	30 770
25-29	30 478	17 274	47 752
30-34	31 715	15 666	47 381
35-39	30 020	17 414	47 434
40-44	25 407	14 556	39 963
45-49	23 065	11 336	34 401
50-54	18 613	6 728	25 341
55-59	10 692	5 975	16 667
60+	14 422	6 066	20 488
Jumlah/Total	212 974	110 426	323 400

Sumber/Source :

BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/
BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Kalimantan Utara, 2018

Tabel
Table 3.2.13

Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Educational Attainment in Kalimantan Utara Province, 2018

Status Pekerjaan Utama Main Employment	<=SD	SMP	SMA	Perguruan Tinggi	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berusaha Sendiri <i>Own Account Worker</i>	30 377	12 762	18 920	1 735	63 794
Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/Buruh Tidak Dibayar <i>Employer Assisted by Temporary Worker/Unpaid Worker</i>	18 126	3 747	4 246	1 414	27 533
Berusaha Dibantu Buruh Tetap/Buruh Dibayar <i>Employer Assisted by Permanent Worker/Paid Worker</i>	4 391	3 244	2 907	1 885	12 427
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Employee</i>	28 715	17 178	84 079	44 612	174 584
Pekerja Bebas di Pertanian <i>Casual Agricultural Worker</i>	5 238	1 406	1 047	-	7 691
Pekerja Bebas di Non Pertanian <i>Casual Non-Agricultural Worker</i>	3 197	2 530	1 286	-	7 013
Pekerja keluarga/tidak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	12 319	5 533	9 970	2 536	30 358
Jumlah/Total	102 363	46 400	122 455	52 182	323 400

Sumber/Source : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/
BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Lalu Menurut Kabupaten/ Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama¹ di Provinsi Kalimantan Utara, 2018

Tabel
Table 3.2.14

Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Regency/ Municipality and Main Industry¹ in Kalimantan Utara Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lapangan Pekerjaan Utama ¹ /Main Industry ¹			Jumlah Total
	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	16 590	4 851	21 769	43 210
Bulungan	21 706	11 428	30 993	64 127
Tana Tidung	3 896	729	7 005	11 630
Nunukan	33 935	9 589	50 897	94 421
Tarakan	9 066	31 540	69 406	110 012
Jumlah/Total	85 193	58 137	180 070	323 400

Catatan/Note : ¹ 1. Pertanian/Agriculture
2. Industri Pengolahan/Manufacturing Industry
3. Jasa/Services

Sumber/Source : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/
BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama¹ dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Kalimantan Utara, 2018

Tabel 3.2.15
Table

Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry¹ and Educational Attainment in Kalimantan Utara Province, 2018

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1	63 346	21 847	85 193
2	47 174	10 963	58 137
3	102 454	77 616	180 070
Jumlah/Total	212 974	110 426	323 400

Catatan/Note : ¹ 1. Pertanian/Agriculture
2. Industri Pengolahan/Manufacturing Industry
3. Jasa/Services

Sumber/Source : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/
BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.16
Table

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2016-2018

Unemployment Rate (UR) and Labor Force Participation Rate (LFPR) by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2016-2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	TPT/UR			TPAK/LFPR		
	2016	2017	2018	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Malinau	...	6,01	4,28	...	71,88	75,29
Bulungan	...	2,68	5,12	...	67,61	68,84
Tana Tidung	...	5,32	5,24	...	63,72	62,98
Nunukan	...	7,24	4,85	...	70,51	71,95
Tarakan	...	5,59	5,94	...	66,18	62,34
Kalimantan Utara	5,23	5,54	5,22	62,40	68,24	67,81

Sumber/Source : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/
BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Pencari Kerja Terdaftar, Lowongan Kerja Terdaftar, dan Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Utara, 2018

Tabel 3.2.17
Table

Number of Registered Job Applicants, Registered Job Vacancies, and Placement of Workers by Regency/Municipality and Sex in Kalimantan Utara Province, 2018

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Pencari Kerja Terdaftar Registered Job Applicants			Lowongan Kerja Terdaftar Registered Job Vacancies		
	Laki-laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Malinau
Bulungan	127	55	182
Tana Tidung
Nunukan	1	2	3
Tarakan	278	185	463
Kalimantan Utara	406	242	648	143	72	215

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.17*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja <i>Placement of Workers</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Malinau
Bulungan
Tana Tidung
Nunukan
Tarakan
Kalimantan Utara	71	63	134

Sumber/*Source* : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Utara/
Regional Office of Manpower and Transmigrations of Kalimantan Utara Province

Pencari Kerja Terdaftar Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Provinsi Kalimantan Utara, 2018

Tabel
Table 3.2.18

Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Kalimantan Utara Province, 2018

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0
1
2
3
4 ²	3	2	5
5	-	1	1
6 ²
7 ²	4	5	9
Kalimantan Utara	406	242	648

Catatan/Note :

- ¹ 0. Tidak/belum pernah sekolah/No schooling
 1. Tidak/belum tamat SD/Not/not yet completed primary school
 2. Sekolah Dasar/Primary School
 3. Sekolah Menengah Pertama/Junior High School
 4. Sekolah Menengah Atas (Umum)/Senior High School (General)
 5. Sekolah Menengah Atas (Kejuruan)/Senior High School (Vocational)
 6. Diploma I/II/III/Akademi/Diploma I/II/III/Academy
 7. Universitas/University
- ² Data yang masuk hanya bersumber dari Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kota Tarakan/Source of data only from Regional Office of Manpower and Industry of Tarakan Municipality

Sumber/Source :

Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Utara/
Regional Office of Manpower and Transmigrations of Kalimantan Utara Province

Tabel
Table 3.2.19

Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama² (rupiah) di Provinsi Kalimantan Utara, 2018

Average of Net Wage/Salary per Month of Formal Employee¹ by Regency/Municipality and Main Industry² (rupiahs) in Kalimantan Utara Province, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Lapangan Pekerjaan Utama ² <i>Main Industry²</i>			Jumlah <i>Total</i>
	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	2 275 726	4 495 769	3 653 152	3 721 016
Bulungan	2 487 714	4 182 828	3 655 236	3 534 043
Tana Tidung	3 337 648	3 918 688	4 172 304	3 995 147
Nunukan	1 722 029	2 407 350	2 189 352	2 164 318
Tarakan	2 096 514	3 505 032	3 199 609	3 266 321
Kalimantan Utara	2 259 942	3 553 308	3 102 375	3 128 636

Catatan/Note : ¹ Pekerja Formal/*Formal Employee*, Buruh/Karyawan/Pegawai/*Employee*

- ²
1. Pertanian/*Agriculture*
 2. Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*
 3. Jasa/*Services*

Sumber/Source : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/
BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Rata-rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal¹ Menurut Kelompok Umur dan Lapangan Pekerjaan Utama² (rupiah) di Provinsi Kalimantan Utara, 2018

Tabel
Table 3.2.20

Average of Net Wage/Salary per Month of Formal Employee¹ by Age Group and Main Industry² (rupiahs) in Kalimantan Utara Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lapangan Pekerjaan Utama ² Main Industry ²			Jumlah Total
	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
15-19	1 623 529	1 905 200	1 141 261	1 325 218
20-24	2 439 136	2 417 771	2 432 054	2 430 691
25-29	1 970 206	3 935 024	2 484 459	2 654 083
30-34	2 664 173	4 034 579	2 986 652	3 243 377
35-39	2 364 985	3 675 713	3 197 464	3 272 553
40-44	1 904 410	3 312 260	3 958 655	3 633 398
45-49	2 808 430	3 758 929	4 330 572	3 973 239
50-54	1 937 147	4 382 988	5 099 710	4 195 634
55-59	1 596 834	2 584 394	4 032 918	3 449 061
60+	2 047 718	2 485 109	2 662 871	2 526 796
Jumlah/Total	2 259 942	3 553 308	3 102 375	3 128 636

Catatan/Note : ¹ Pekerja Formal/Formal Employee, Buruh/Karyawan/Pegawai/Employee

- ²
1. Pertanian/Agriculture
 2. Industri Pengolahan/Manufacturing Industry
 3. Jasa/Services

Sumber/Source : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/
BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.21

Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama² (rupiah) di Provinsi Kalimantan Utara, 2018

Average of Net Income per Month of Informal Employee¹ by Regency/Municipality and Main Industry² (rupiahs) in Kalimantan Utara Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lapangan Pekerjaan Utama ² Main Industry ²			Jumlah Total
	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	867 524	2 177 445	3 819 082	2 343 389
Bulungan	2 436 842	2 335 179	3 407 442	2 771 828
Tana Tidung	1 789 552	2 478 528	2 093 338	1 944 198
Nunukan	1 671 404	1 040 139	1 681 904	1 615 221
Tarakan	2 640 063	1 762 361	2 866 982	2 585 989
Kalimantan Utara	1 942 730	1 803 935	2 704 652	2 226 340

Catatan/Note :

¹ Pekerja Informal/*Informal Employee*, Pekerja yang berstatus berusaha sendiri dan pekerja bebas di sektor pertanian dan non pertanian/*Employment status are self employed, casual agricultural worker, and casual non agricultural non worker*

- ²
1. Pertanian/*Agriculture*
 2. Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*
 3. Jasa/*Services*

Sumber/Source :

BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/
BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Rata-rata Pendapatan Bersih Sebulan Pekerja Informal¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (rupiah) di Provinsi Kalimantan Utara, 2018

Tabel 3.2.22
Table

Average of Net Income per Month of Informal Employee ¹ by Regency/Municipality and Educational Attainment in Kalimantan Utara Province (rupiahs), 2018

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Tidak Pernah Sekolah/Belum Tamat SD <i>No Schooling/ Didn't Not Yet Completed Primary School</i>	SD <i>Primary School</i>	SMP <i>Junior High School</i>	SMA ke Atas <i>Senior High School and Above</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Malinau	894 380	2 111 335	2 443 502	3 314 239	2 343 389
Bulungan	2 217 282	2 660 493	2 598 924	3 446 623	2 771 828
Tana Tidung	1 931 729	2 091 006	500 000	1 831 927	1 944 198
Nunukan	899 849	1 460 322	3 090 185	2 011 776	1 615 221
Tarakan	2 433 279	2 579 874	2 570 102	2 651 717	2 585 989
Kalimantan Utara	1 602 468	2 055 872	2 377 220	2 690 822	2 226 340

Catatan/Note :

¹ Pekerja Informal/*Informal Employee*, Pekerja yang berstatus berusaha sendiri dan pekerja bebas di sektor pertanian dan non pertanian/*Employment status are self employed, casual agricultural worker, and casual non agricultural non worker*

Sumber/Source :

BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/
BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

BAB IV

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

(SOCIAL AND WELFARE)

95,2

Angka Melek Huruf



Perkotaan

96,5



Pedesaan

93,3



12

Desa/Kelurahan

APM
64,05

APK
89,23

83

SMA/SMK/MA
Desa/Kelurahan

APM
78,20

APK
102,95

144

Desa/Kelurahan
SMP/MTS



SMP/MTS

APM
92,72

APK
102,31

311

Desa/Kelurahan
SD/MI

SD/MI

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal, termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal atau nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal atau nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus, dianggap tamat sekolah.
5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education, including those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal or non-formal education in the past, including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.
5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.
6. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-

nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) atau bentuk lain yang sederajat.

b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, atau institut.

8. **Penolong persalinan** adalah orang yang menolong pada saat proses kelahiran anak.

formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2003 about The National Education System).

7. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs or other equivalent forms.*

b. *The Secondary Education consists of the senior high school, Madrasah Aliyah, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*

c. *The Tertiary Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The universities can be academy, polytechnic, college, or institute.*

8. **Birth attendant** is someone who helped during the process of birth of a child.

9. **Dokter penolong proses persalinan** termasuk dokter kandungan dan dokter umum.

Dokter kandungan adalah dokter spesialis yang melayani pemeriksaan ibu hamil, kesehatan balita, dan pelayanan KB.

Dokter umum adalah dokter yang diperkenankan untuk melakukan praktik medis tanpa harus memiliki spesialisasi tertentu, sehingga memungkinkannya untuk memeriksa masalah kesehatan pasien secara umum untuk segala usia.

10. **Dukun** adalah anggota masyarakat (pada umumnya wanita) yang mendapat kepercayaan serta memiliki keterampilan dalam menolong persalinan secara tradisional dan memperoleh keterampilan tersebut secara turun temurun, belajar secara praktis, atau dengan cara lain yang yang menjurus ke arah peningkatan keterampilan bidan serta melalui petugas kesehatan.

11. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap. Undang-undang RI No. 44 Tahun 2009 tentang rumah sakit mengelompokkan rumah sakit berdasarkan jenis pelayanan yang diberikan menjadi:

Rumah Sakit Umum adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit.

Rumah Sakit khusus adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan utama pada satu bidang atau satu jenis penyakit tertentu berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, organ, jenis penyakit, atau kekhususan lainnya.

9. **Doctors who help a delivery process** including obstetricians and general practitioners.

The obstetrician is a medical specialist who served examination of pregnant women, infant health and family planning services.

General practitioners are a medical worker who are allowed to perform medical practice without having a certain specialization, allowing it to examine the patient's general health problems for all ages.

10. **Traditional birth attendance** is community members (generally women) who gained the confidence and skill in attending births traditionally and acquire the skills from generation to generation, learning practical, or in any other manner that leads toward the improvement of skills.

11. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services. The law of the Republic of Indonesia Number 44 year 2009 concerning about hospital have been grouping hospital based on the type of service being given into:

General Hospital is a hospital that provides health services in all areas and types of diseases.

Special Hospital is a hospital that provides primary care in one area or one particular type of disease base on dicipline, age group, organ, type of disease, or other specificity.

12. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap, dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan, serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

13. **Poliklinik/klinik/balai pengobatan** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

14. **Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan. Untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

15. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan persediaan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 tentang Perubahan Atas Peraturan

12. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization, and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth, and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

13. **Polyclinic/medical clinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

14. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one subdistrict and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

15. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister

Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Provision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

16. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (ditetaskan dalam mulut), dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
17. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena gangguan/penyakit yang sering dialami penduduk seperti panas, pilek, diare, pusing, sakit kepala, maupun karena penyakit akut, penyakit kronis (meskipun selama sebulan terakhir tidak mempunyai keluhan), kecelakaan, kriminalitas, atau keluhan lainnya.
18. **Mengobati sendiri** adalah upaya anggota rumah tangga untuk melakukan pengobatan dengan menentukan jenis obat sendiri tanpa saran/resep dari tenaga kesehatan/obat tradisional (batra).
19. **Tidak ada biaya transpor** adalah responden tidak punya biaya untuk membayar ke fasilitas kesehatan, termasuk di sini bila responden menjawab fasilitas kesehatan jauh.
20. **Waktu tunggu pelayanan lama** adalah waktu tunggu untuk mendapatkan pelayanan kesehatan lama (lebih dari 60 menit).
21. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
16. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth), to make the body immune to that disease.
17. **Health complaint** is a state of someone who is experiencing health or psychiatric disorders, either because of disorder/diseases that are often experienced by people such as heat, cold, diarrhea, dizziness, headache, or because of acute illness, chronic disease (although during the past month did not have any complaints), accident, criminality, or other complaints.
18. **Self treatment** is self curily or having medicine without any prescriptions from a health worker (doctor, nurse, paramedic, etc).
19. **No budget** is respondents who have no cash for transportation to health services, as well as if respondent says that the health facility is far away from their home.
20. **Long waiting time for health services** is waiting time for havily health services for over 60 minutes.
21. **Cummulative AIDS case** is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.

22. **Jaminan kesehatan** adalah program bantuan sosial untuk pelayanan kesehatan. Menurut UU No. 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional, jaminan kesehatan diselenggarakan dengan tujuan menjamin agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan.
22. **Health insurance** is a social assistance program for the health service. According to law No. 40 of 2004 on the national social security system, health insurance was organized with the aim of ensuring that participants receive the benefits of health care and protection to meet basic health needs.
23. **BPJS Kesehatan** adalah bagian dari Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dasar kesehatan masyarakat yang layak yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran atau iurannya dibayar oleh Pemerintah. BPJS Kesehatan terbagi menjadi BPJS Penerima Bantuan Iuran (PBI) dan BPJS Non PBI. Peserta BPJS PBI adalah masyarakat miskin dan hampir miskin dimana iurannya dibayarkan pemerintah. Sementara itu peserta BPJS Non PBI membayar iuran secara mandiri. Termasuk peserta BPJS Non PBI yaitu PNS/TNI/Polri.
23. **BPJS Health Insurance** is a part of the national social security system which aims to meet the decent basic health needs for society is given to every person who has paid dues or whose contributions are paid by the Government. BPJS Health Insurance is divided into BPJS Insurance for poor and near poor (PBI) and Non-PBI BPJS. PBI BPJS participants are poor and near poor people whose contributions are paid by the government. Meanwhile Non-PBI BPJS participants pay contributions independently. Including Non-PBI BPJS participants namely civil/military/police.
27. **Jamkesda** adalah program jaminan bantuan pembayaran biaya pelayanan kesehatan yang diberikan pemerintah daerah kepada masyarakatnya.
27. **Jamkesda** is social assistance programs for health care provided by local government to the people.
28. **Berobat jalan** adalah upaya anggota rumah tangga yang mempunyai keluhan kesehatan untuk memeriksakan diri dan mendapatkan pengobatan dengan mendatangi tempat-tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional tanpa menginap, termasuk mendatangkan petugas kesehatan ke rumah.
28. **Outpatient** are efforts household member who have health complaints for check-ups and treatment by visiting places of modern or traditional health care without a stay, including bringing health workers to the homes.
29. **Merokok** adalah aktivitas membakar tembakau kemudian menghisap asapnya baik menggunakan rokok maupun pipa pada sebulan terakhir sampai saat ini.
29. **Smoke** is an activity to burn tobacco and then inhale the smoke either cigarettes or pipes used in the past month till the time of enumeration.

pencacahan.

30. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
31. **Air ledeng** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air ledeng yang didapat secara eceran.
32. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
33. **Sumber penerangan** merupakan sumber penerangan yang paling banyak digunakan oleh rumah tangga apabila memiliki lebih dari satu sumber.
34. **Fasilitas tempat buang air besar** adalah ketersediaan jamban/kloset yang digunakan oleh rumah tangga.
35. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
36. **Fasilitas sanitasi layak** didefinisikan sebagai fasilitas higienis yang memisahkan kotoran manusia dari manusia, hewan, dan kontak serangga.
30. **Floor area** is the total area which is occupied and utilized daily.
31. **Pipe water** is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distributed to consumers through an installation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This includes a pipe water that sold at retail.
32. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.
33. **Source of lighting** is the main source of lighting used by households if it has more than one source.
34. **Type of toilet facility** is the availability of latrine/toilet used by the household.
35. **Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.
36. **An improved sanitation facility** is defined as a facility that hygienically separates human excreta from human, animal, and insect contact. Improved sanitation facilities

Fasilitas sanitasi layak termasuk toilet siram secara manual atau otomatis atau kakus yang terhubung ke saluran pembuangan, *septic tank*, atau lubang; jamban yang berventilasi; jamban dengan lempengan atau pijakan dari berbagai bahan yang meliputi lubang seluruhnya, kecuali untuk lubang penurunan; dan toilet/kakus kompos. Sanitasi tidak layak meliputi fasilitas umum atau bersama dari jenis toilet/kakus selain yang layak seperti toilet siram manual atau otomatis yang kotorannya langsung ke selokan atau parit atau di tempat lain terbuka; jamban tanpa pijakan; jamban ember; toilet atau kakus gantung; dan buang air besar di tempat terbuka seperti semak-semak, lapangan atau langsung di sungai. (Sumber: mdgs.un.org)

include flush/pour-flush toilets or latrines connected to a sewer, septic tank, or pit; ventilated improved pit latrines; pit latrines with a slab or platform of any material which covers the pit entirely, except for the drop hole; and composting toilets/latrines. Unimproved facilities include public or shared facilities of an otherwise improved type such as flush/pour-flush toilets that discharge directly into an open sewer or ditch or elsewhere; pit latrines without a slab; bucket latrines; hanging toilets or latrines; and the practice of open defecation in the bush, field or directly on the river. (Source: mdgs.un.org)

37. **Sumber air minum layak** didefinisikan sebagai fasilitas air minum yang dilindungi dari kontaminasi luar, khususnya kontaminasi dengan kotoran. Sumber air minum layak meliputi air ledeng, air pipa, sumur bor/pompa, sumur terlindung, mata air terlindung, pengumpulan air hujan, dan air minum kemasan. Pengguna air minum kemasan dianggap memiliki akses ke sumber air layak jika mereka memiliki sumber air mandi/cuci yang layak. Sumber air minum layak tidak termasuk sumur tidak terlindung, mata air tidak terlindung, dan air kemasan (jika sumber air mandi/cuci tidak layak), atau air permukaan yang diambil langsung dari sungai, kolam, sungai kecil, danau, waduk, atau saluran irigasi.

37. **An improved drinking water source** is a facility that, by nature of its construction, is protected from outside contamination in particular from contamination with fecal matter. Improved drinking water sources include: piped water into dwelling, plot, or yard; public tap/standpipe; borehole/tube well; protected dug well; protected spring; rainwater collection; and bottled water. Users of bottled water are considered to have access to improved sources only when they have a secondary source which is of an otherwise improved type. Improved drinking water sources do not include unprotected wells, unprotected springs, water provided by carts with small tanks/drums, tanker truck-provided water and bottled water (if the secondary source is not improved) or surface water taken directly from rivers, ponds, streams, lakes, dams, or irrigation channels.

“Air minum adalah air untuk minum, kebutuhan dasar perorangan dan higiene rumah tangga dan memasak”. (Sumber:

“Drinking water is defined as water used for ingestion, food preparation and basic hygiene purposes”. (Source: mdgs.un.org)

mdgs.un.org)

38. **Peristiwa kejahatan yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa yang pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

38. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

39. **Jumlah kejahatan** menggambarkan jumlah kasus kejahatan yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

39. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

40. **Risiko penduduk terkena kejahatan per 100.000 penduduk**

40. **Crime rate**

$$= \frac{\text{Jumlah peristiwa kejahatan tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100,000$$

Risiko penduduk terkena kejahatan per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena kejahatan. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

41. **Selang waktu terjadi kejahatan tahun t**

41. **Crime clock**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah peristiwa kejahatan tahun } t} \times (\text{detik})$$

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Selang waktu terjadi kejahatan tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

42. **Persentase penyelesaian kejahatan**

42. **Clearance rate**

$$= \frac{\text{Jumlah peristiwa kejahatan yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa kejahatan yang dilaporkan}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian kejahatan menyatakan persentase penyelesaian kejahatan oleh polisi. Suatu tindak

Clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

kejahatan dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian;
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

43. Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK)

2018 adalah indikator komposit yang datanya diperoleh dari Survei Perilaku Anti Korupsi (SPAK) yang dilakukan oleh BPS. SPAK 2018 merupakan survei dengan pendekatan rumah tangga dilaksanakan Maret 2018 di 33 provinsi yang terdiri dari 170 kabupaten/kota (49 kota dan 121 kabupaten) dengan sampel 10.000 rumah tangga. Analisis mengenai perilaku anti korupsi dalam survei ini hanya untuk representasi level nasional.

44. IPAK disusun berdasarkan dua dimensi utama yakni pertama unsur persepsi yang berupa pendapat/penilaian terhadap kebiasaan perilaku koruptif di masyarakat, dan kedua adalah pengalaman (pengalaman perilaku koruptif).

45. **Pernikahan/Perkawinan** merupakan ikatan lahir dan batin antara seorang wanita dengan seorang pria sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga

43. *Anti-Corruption Behavior Index 2018*

(ACBI) is a composite indicator which the data is obtained from Anti-Corruption Behavior Survey (ACBS) which was conducted by BPS. The ACBS 2018 is a survey with employed household approach and was held during March 2018 in 33 provinces, 170 districts/cities (49 cities and 121 districts) with 10,000 sample of households. The analysis of anti-corruption behavior in this survey is only for national level representation.

44. ACBI structured based on two main dimension. First, the perception dimension in the form of opinions/judgments on the habits related corrupt behavior in society, and the second is experience (experience of corruptive behavior).

45. **Marriage** is a relationship bond between a woman and a man as husband and wife with the aim of forming a happy and long-lasting family based on the trust in God Almighty

(rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa (Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan Pasal 1).

(Law No. 1/1974 concerning Marriage Article 1).

46. **Pernikahan/Perkawinan** adalah sah, apabila dilakukan menurut hukum masing-masing agamanya dan kepercayaannya itu. Tiap-tiap pernikahan/perkawinan dicatat menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku (Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan Pasal 2). Dalam hal ini, pernikahan untuk yang beragama Islam dianggap sah menurut undang-undang jika tercatat di Kantor Urusan Agama (KUA). Pencatatan perkawinan tersebut dilakukan oleh pegawai pencatat nikah. Dengan demikian, setiap perkawinan harus dilangsungkan di hadapan dan di bawah pengawasan pegawai pencatat nikah. Pernikahan boleh dilakukan di KUA atau di luar KUA (nikah bedolan).

46. **Marriage** is legal if carried out in accordance with the laws of each religion and belief. Each marriage is recorded according to the applicable laws and regulations (Law No. 1/1974 concerning Marriage Article 2). In this case, marriage for Muslims is considered lawful if recorded by Religious Affairs Office (KUA). The registration of the marriage is carried out by the marriage registrar employee. Thus, each marriage must take place before and under the supervision of marriage registrar employee. Marriage can be done in the KUA or outside the KUA.

47. **Perceraian** adalah salah satu sebab putusanya perkawinan/pernikahan yang dapat terjadi karena talak (**cerai talak**) atau berdasarkan gugatan perceraian (**cerai gugat**). Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan Pasal 39 menyatakan: (1) Perceraian hanya dapat dilakukan di depan sidang Pengadilan setelah Pengadilan yang bersangkutan berusaha dan tidak berhasil mendamaikan kedua belah pihak; (2) Untuk melakukan perceraian harus ada cukup alasan bahwa antara suami istri itu tidak akan dapat rukun sebagai suami istri; (3) Tata cara perceraian di depan sidang Pengadilan diatur dalam peraturan perundangan tersebut.

47. **Divorce** is one of the reason causing the end a marriage which can occur by talak (**divorce by talak**) or divorce petition (**divorce by petition**). Law No. 1/1974 concerning Marriage Article 39 states: (1) Divorce can only be carried out in front of the Court of Justice after the Court has tried and has not succeeded in reconciling the two parties; (2) There must be enough reason that the husband and wife will not be able to get along well as husband and wife; (3) The procedure for divorce in front of the court sessions is regulated in laws and regulations.

48. Data pernikahan dan perceraian yang tersedia dalam publikasi ini hanya mencakup pernikahan dan perceraian

48. *The marriage and divorce data presented in this publication only inclusive of Muslims. The marriage data was obtained from the*

untuk yang beragama Islam. Data pernikahan diperoleh dari Dirjen Bimas Islam, Kementerian Agama RI. Sementara data perceraian diperoleh dari Dirjen Badan Peradilan Agama, Mahkamah Agung.

49. **Perkara cerai talak** adalah permohonan seorang suami yang beragama Islam yang akan menceraikan istrinya kepada Pengadilan untuk mengadakan sidang guna menyaksikan ikrar talak. Permohonan diajukan kepada Pengadilan yang daerah hukumnya meliputi tempat kediaman termohon, kecuali apabila termohon dengan sengaja meninggalkan tempat kediaman yang ditentukan bersama tanpa izin pemohon (Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama Pasal 66 Ayat 1 dan 2).
50. Data **cerai talak** yang tersedia dalam publikasi ini adalah jumlah perkara perceraian yang permohonannya diajukan oleh pihak suami yang telah diputus oleh Pengadilan (bukan jumlah perkara perceraian yang baru diterima oleh Pengadilan).
51. **Perkara cerai gugat** adalah gugatan perceraian yang diajukan oleh istri atau kuasanya yang sah kepada Pengadilan yang daerah hukumnya meliputi tempat kediaman penggugat, kecuali apabila penggugat dengan sengaja meninggalkan tempat kediaman bersama tanpa izin tergugat (Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama Pasal 73 Ayat 1).
52. Data **cerai gugat** yang tersedia dalam publikasi ini adalah jumlah perkara perceraian yang gugatannya diajukan oleh pihak istri yang telah diputus oleh Pengadilan (bukan jumlah perkara
- Directorate General of Islamic Community Guidance, Ministry of Religious Affairs of the Republic of Indonesia. Meanwhile, divorce data was obtained from the Directorate General of Religious Justice, Supreme Court.*
49. **Case of divorce by talak** is a divorce application from a Muslim husband who will divorce his wife before the Court with court hearing to witness the pledge of divorce. The application is filed to the Court which jurisdiction of the court covers the defendant's residence, except if the defendant intentionally leaves the determined residence without applicant's permission (Law No. 7/1989 concerning Religious Courts Article 66 Paragraphs 1 and 2).
50. **Divorce by talak** data available in this publication are the number of divorce cases which applications were filed by the husband and has been decided by the Court (not the number of divorce cases were recently received by the Court).
51. **Case of divorce by petition** is divorce/dissolution petition filed by a wife or her legal proxy to a Court which jurisdiction of the court covers the plaintiff's residence, except if the plaintiff intentionally leaves the shared residence without defendant's permission (Law No. 7/1989 concerning Religious Courts Article 73 Paragraphs 1).
52. **Divorce by petition** data available in this publication are the number of divorce cases which divorce/dissolution petition were filed by the wife and has been decided by the Court (not the number of divorce cases were

perceraian yang baru diterima oleh Pengadilan).

recently received by the Court).

53. Faktor-faktor penyebab terjadinya perceraian antara lain:

- a. pasangan berbuat **zina**;
- b. pasangan menjadi **pemabuk** yang sulit disembuhkan;
- c. pasangan berbuat **madat** atau mabuk karena obat-obatan seperti narkoba;
- d. pasangan menjadi **penjudi** yang sulit disembuhkan;
- e. **salah satu pihak meninggalkan pihak lain** selama 2 (dua) tahun berturut-turut tanpa izin pihak lain dan tanpa alasan yang jelas dan benar, artinya salah satu pihak dengan sadar dan sengaja meninggalkan pihak lain;
- f. pasangan **dihukum penjara** selama 5 (lima) tahun atau lebih setelah perkawinan dilangsungkan;
- g. pasangan melakukan **poligami**;
- h. terjadi **kekerasan dalam rumah tangga**, yakni pasangan bertindak kejam dan suka menganiaya;
- i. pasangan tidak dapat menjalankan kewajibannya sebagai suami/istri karena **cacat badan** atau penyakit yang dideritanya;
- j. antara suami dan istri terjadi **perselisihan dan pertengkaran terus menerus** tanpa ada kemungkinan untuk rukun kembali;
- k. antara suami dan istri selama dalam perkawinan tidak saling mencintai dan terjadi ketidakharmonisan dalam rumah tangga karena perkawinan yang dilakukan atas dasar paksaan dari orang lain misal orang tua atau saudara (**kawin paksa**);
- l. pasangan beralih agama atau

53. *Factors that cause divorce include:*

- a. *the spouse commit **adultery**;*
- b. *the spouse committed **alcohol abuse** that are hard to cure;*
- c. *the spouse committed **drug abuse**;*
- d. *the spouse become **gambler** that are hard to cure;*
- e. ***spousal abandonment** for 2 (two) consecutive years without the permission of the other spouse and clear reason, ie. one of the spouses consciously and intentionally leaves the other spouse;*
- f. *the spouse was **incarcerated** for 5 (five) years or more after marriage is held;*
- g. *the spouse do **polygamy**;*
- h. ***domestic violence**, ie. the spouse acts cruel and abusive;*
- i. *the spouse cannot carry out the obligation as a husband/wife because of **physical disability** or illness;*
- j. *there are **constant arguing** between husband and wife without the possibility of reconciliation;*
- k. *husband and wife do not love each other during the marriage and there is disharmony in their family life because the marriage was carried out on the basis of coercion from other people such as parents or relatives (**forced marriage**);*
- l. *the spouse change his/her religion or*

murtad yang mengakibatkan ketidakrukunan dalam keluarga;

m. terjadi ketidakharmonisan dalam rumah tangga karena masalah finansial/**ekonomi** misal suami tidak bekerja atau tidak memberi nafkah kepada istri dan anak, istri berpenghasilan lebih besar dari suami, dan lain sebagainya.

become **apostate** which causes family disharmony;

m. there is disharmony in family life due to **financial problems**, for example: the husband does not work or provide a living for his wife and children, the wife earns more income than her husband, and so on.

54. **Bencana** adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan atau faktor non alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.

54. **Disaster** is an events or sequences of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods of people caused by natural factors and/or non-natural factors and human factors that result in casualties, environmental damage, property losses, and psychological impacts.

55. **Bencana alam** adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor.

55. **Natural disasters** are disasters caused by events or a series of events caused by nature including earthquakes, tsunamis, volcanic eruptions, floods, droughts, hurricanes, and landslides.

56. **Kejadian Bencana** adalah peristiwa bencana yang terjadi dan dicatat berdasarkan tanggal kejadian, lokasi, jenis bencana, korban dan ataupun kerusakan. Jika terjadi bencana pada tanggal yang sama dan melanda lebih dari satu wilayah, maka dihitung sebagai satu kejadian.

56. **Disaster events** are catastrophic events that occur and are recorded based on the date of the incident, location, type of disaster, victim and/or damage. If a disaster occurs on the same date and hits more than one region, it is counted as one event.

57. **Gempa bumi** adalah getaran atau guncangan yang terjadi di permukaan bumi yang disebabkan oleh tumbukan antar lempeng bumi, patahan aktif, aktivitas gunung api, atau runtuhnya batuan.

57. **Earthquakes** are vibrations or shocks that occur on the surface of the earth caused by collisions between the earth's plates, active faults, volcanic activity, or rock debris.

58. **Letusan gunung api** adalah bagian dari aktivitas vulkanik yang dikenal dengan

58. **Volcanic eruptions** are part of volcanic activity known as "eruption". The danger

istilah “erupsi”. Bahaya letusan gunung api dapat berupa awan panas, lontaran material (pijar), hujan abu lebat, lava, gas racun, tsunami, dan banjir lahar.

59. **Tsunami** adalah serangkaian gelombang ombak laut raksasa yang timbul karena adanya pergeseran di dasar laut akibat gempa bumi.
60. **Tanah longsor** adalah salah satu jenis gerakan massa tanah atau batuan, ataupun pencampuran keduanya, menuruni atau keluar lereng akibat terganggunya kestabilan tanah atau batuan penyusun lereng.
61. **Banjir** adalah peristiwa atau keadaan dengan terendamnya suatu daerah atau daratan karena volume air yang meningkat.
62. **Kekeringan** adalah ketersediaan air yang jauh di bawah kebutuhan air untuk kebutuhan hidup, pertanian, kegiatan ekonomi, dan lingkungan. Adapun yang dimaksud kekeringan di bidang pertanian adalah kekeringan yang terjadi di lahan pertanian yang ada tanaman (padi, jagung, kedelai, dan lain-lain) yang sedang dibudidayakan.
63. **Kebakaran hutan dan lahan** adalah suatu keadaan dengan hutan dan lahan dilanda api, sehingga mengakibatkan kerusakan hutan dan lahan yang menimbulkan kerugian ekonomis dan atau nilai lingkungan. Kebakaran hutan dan lahan seringkali menyebabkan bencana asap yang dapat mengganggu aktivitas dan kesehatan masyarakat sekitar.
64. **Angin puting beliung** adalah angin kencang yang datang secara tiba-tiba, mempunyai pusat, bergerak melingkar menyerupai spiral dengan kecepatan
- of volcanic eruptions can be hot clouds, material throws (incandescent), heavy ash rain, lava, poison gas, tsunamis, and lava floods.*
59. **Tsunamis** are a series of giant ocean waves that arise due to a shift in the seabed due to an earthquake.
60. **Landslides** are one type of land mass movement or rock, or a mixture of both, down or out of the slope due to disruption of soil stability or rock slope constituents.
61. **Flood** is an event or situation where an area or land is submerged due to the increasing volume of water.
62. **Drought** is the availability of water that is far below the water needs for living needs, agriculture, economic activities, and the environment. The definition of drought in agriculture is drought that occurs in existing agricultural land crops (rice, corn, soybeans, and others) that are being cultivated.
63. **Forest and land fires** are a situation in which forests and land are hit by fire, resulting in damage to forests and land which results in economic losses and/or environmental values. Forest and land fires often cause smoke disasters that can disrupt the activities and health of surrounding communities.
64. **Tornado** is a strong wind that comes suddenly, has a center, moves circularly like a spiral with a speed of 40-50 km/hour to touch the surface of the earth and will

40–50 km/jam hingga menyentuh permukaan bumi dan akan hilang dalam waktu singkat (3–5 menit).

65. **Gelombang pasang** adalah gelombang tinggi yang ditimbulkan karena efek terjadinya siklon tropis di sekitar wilayah Indonesia dan berpotensi kuat menimbulkan bencana alam. Indonesia bukan daerah lintasan siklon tropis tetapi keberadaan siklon tropis akan memberikan pengaruh kuat terjadinya angin kencang, gelombang tinggi disertai hujan deras.
66. **Abrasi** adalah proses pengikisan pantai oleh tenaga gelombang laut dan arus laut yang bersifat merusak. Abrasi biasanya disebut juga erosi pantai. Kerusakan garis pantai akibat abrasi ini dipicu oleh terganggunya keseimbangan alam daerah pantai tersebut. Walaupun abrasi bisa disebabkan oleh gejala alami, namun manusia sering disebut sebagai penyebab utama abrasi.
67. **Korban** adalah orang/sekelompok orang yang mengalami dampak buruk akibat bencana, seperti kerusakan dan atau kerugian harta benda, penderitaan dan atau kehilangan jiwa. Korban dapat dipilah berdasarkan klasifikasi korban meninggal, hilang, luka/sakit, menderita dan menungsi.
68. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
69. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
70. **Korban luka/sakit** adalah orang yang
- disappear in a short time (3–5 minutes).*
65. **Tidal waves** are high waves caused by the effects of tropical cyclones around the territory of Indonesia and have the potential to cause natural disasters. Indonesia is not an area of tropical cyclone trajectory but the existence of tropical cyclones will have a strong influence on strong winds, high waves accompanied by heavy rain.
66. **Abrasion** is the process of eroding the coast by destructive ocean waves and ocean currents. Abrasion is usually referred to as coastal erosion. Damage to the coastline due to abrasion was triggered by the disruption of the natural balance of the coastal area. Although abrasion can be caused by natural symptoms, humans are often referred to as the main cause of abrasion.
67. **Victims** are people/groups of people who experience adverse effects due to disasters, such as damage and/or loss of property, suffering and or loss of life. Victims can be sorted according to the classification of dead, lost, injured/sick, suffering and displaced victims.
68. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.
69. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.
70. **Casualty** is a person suffering injury or

mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.

71. **Penderita/terdampak** adalah orang atau sekelompok orang yang menderita akibat dampak buruk bencana, seperti kerusakan dan atau kerugian harta benda, namun masih dapat menempati tempat tinggalnya.
72. **Pengungsi** adalah orang/sekelompok orang yang terpaksa atau dipaksa keluar dari tempat tinggalnya ke tempat yang lebih aman dalam upaya menyelamatkan diri/jiwa untuk jangka waktu yang belum pasti sebagai akibat dampak buruk bencana.
73. **Rusak berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
74. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak dan komponen penunjang rusak, tetapi bangunan masih tetap berdiri.
75. **Rusak ringan** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
76. **Indeks Kebahagiaan** adalah ukuran tingkat kebahagiaan penduduk, menggambarkan indikator kesejahteraan subyektif terkait beberapa aspek kehidupan yang dianggap esensial dan bermakna bagi penduduk, serta digunakan untuk melengkapi indikator obyektif.

illness, in a state of light injury or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.

71. **Affected** is a person or group of people who suffer from the adverse effects of a disaster, such as damage and/or loss of property, but can still occupy their place of residence.
72. **Evacuated** are people/groups of people who are forced or forced to leave their place of residence in a safer place in an effort to save themselves/soul for a period of time that is uncertain as a result of the adverse effects of the disaster.
73. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.
74. **Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.
75. **Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.
76. **Happiness Index** is a measure of happiness level of the population, describes subjective well-being indicators related to some aspects of life that are considered essential and meaningful for the population, as well as is used to complete the objective indicators.

77. Pada tahun 2014, Indeks Kebahagiaan sebagai ukuran tingkat kebahagiaan penduduk merupakan indeks komposit tertimbang yang mencakup sepuluh indikator kepuasan penduduk, yaitu: 1) kesehatan, 2) pendidikan, 3) keharmonisan keluarga, 4) ketersediaan waktu luang, 5) hubungan sosial, 6) keadaan lingkungan, 7) kondisi keamanan, 8) pekerjaan, 9) pendapatan rumah tangga, 10) kondisi rumah dan aset.
78. Pada tahun 2017, terdapat penambahan dimensi dibandingkan tahun 2014. Pada tahun 2014, Indeks Kebahagiaan hanya menggunakan Dimensi Kepuasan Hidup. Sementara pada tahun 2017, Indeks Kebahagiaan menggunakan Dimensi Kepuasan Hidup, Dimensi Perasaan, dan Dimensi Makna Hidup. Perubahan lainnya pada tahun 2017, Dimensi Kepuasan Hidup terbagi menjadi dua subdimensi, yaitu: Subdimensi Kepuasan Hidup Personal dan Subdimensi Kepuasan Hidup Sosial.
79. **Dimensi Kepuasan Hidup:**
- Subdimensi Kepuasan Hidup Personal** diukur menggunakan lima indikator: Pendidikan dan Keterampilan, Pekerjaan/Usaha/Kegiatan Utama, Pendapatan Rumah Tangga, Kesehatan, serta Rumah dan Fasilitas Rumah.
 - Subdimensi Kepuasan Hidup Sosial** diukur dari lima indikator: Keharmonisan Keluarga, Ketersediaan Waktu Luang, Hubungan Sosial, Keadaan Lingkungan, dan Kondisi Keamanan.
80. **Dimensi Perasaan** diukur menggunakan tiga indikator yaitu Perasaan Senang/
77. *In 2014, Happiness Index as a measure of happiness population was a weighted composite index that includes ten indicators of life-satisfaction: 1) health, 2) education, 3) family harmony, 4) leisure time, 5) social relationship, 6) environmental condition, 7) safety condition, 8) job, 9) household income, 10) housing and assets.*
78. *In 2017, there has been an increase in index dimension compared to 2014. In 2014, Happiness Index used only Life Satisfaction Dimension. While in 2017, Happiness Index used Life Satisfaction Dimension, Affects Dimension, and Eudaimonia Dimension. Another change in 2017, Life Satisfaction Dimension was divided into two subdimensions, namely: Personal Life Satisfaction Subdimension and Social Life Satisfaction Subdimension.*
79. **Life Satisfaction Dimension:**
- Personal Life Satisfaction Subdimension** is measured by five indicators: Education and Skills, Job/Business/Main Activities, Household Income, Health, House and House Facilities.
 - Social Life Satisfaction Subdimension** is measured by five indicators: Family Harmony, Leisure Time, Social Relationship, Environmental Condition, and Safety Condition.
80. **Affect Dimension** is measured by three indicators: Happy, Not Worried, and Not

Riang/Gembira, Perasaan Tidak Khawatir/Cemas, dan Perasaan Tidak Tertekan.

Depressed.

81. **Dimensi Makna Hidup** mencakup enam indikator yaitu Penerimaan Diri, Tujuan Hidup, Hubungan Positif dengan Orang Lain, Pengembangan Diri, Penguasaan Lingkungan, dan Kemandirian.
82. Estimasi tingkat kebahagiaan tahun 2014 untuk level provinsi dan nasional, dihitung berdasarkan data Survei Pengukuran Tingkat Kebahagiaan (SPTK) BPS tahun 2014. Sementara itu, Estimasi tingkat kebahagiaan tahun 2017 untuk level provinsi dan nasional, dihitung berdasarkan data Survei Pengukuran Tingkat Kebahagiaan (SPTK) BPS tahun 2017.
83. Badan Pusat Statistik (BPS) pertama kali melakukan penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin pada tahun 1984. Penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin mencakup periode 1976–1981. Data dasar yang digunakan adalah Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenans) Modul Konsumsi. Sejak itu, setiap tiga tahun sekali BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin yang disajikan menurut daerah perkotaan dan perdesaan.
84. Sejak tahun 2003, BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin setiap tahun. Jumlah sampel yang digunakan untuk penghitungan kemiskinan meningkat seiring peningkatan jumlah sampel yang digunakan oleh Susenas Modul Konsumsi. Pada tahun 2003, jumlah sampel Susenas Panel Modul Konsumsi adalah 10.000 rumah tangga dan mulai
81. **Eudaimonia Dimension** includes six indicators: *Self Acceptance, Purpose in Life, Positive Relation with Others, Personal Growth, Environmental Mastery, and Autonomy.*
82. *Estimation of 2014 happiness level at province and national level was based on Happiness Survey, conducted by BPS-Statistics Indonesia in 2014. Meanwhile, estimation of 2017 happiness level at province and national level was based on Happiness Survey, conducted by BPS-Statistics Indonesia in 2017.*
83. *BPS-Statistics Indonesia measured poverty incidence for the first time in 1984. The measurement covered the period of 1976–1981. Basic data used to measure poverty were obtained from the results of the National Socioeconomic Survey (Susenas)–Consumption Module. Since then BPS-Statistics Indonesia routinely released the figures of poverty incidence once every three years which were presented by urban and rural areas.*
84. *BPS-Statistics Indonesia has started to release the figures of poverty incidence annually since 2003. The number of sample size used for calculating poverty incidence increases with the number of sample size used by Susenas-Consumption Module. In 2003, the sample size of Susenas-Panel Consumption Module was 10,000 households and starting from 2007 was enlarged to 68,800 households. Later in*

tahun 2007 diperbesar menjadi 68.800 rumah tangga. Kemudian pada tahun 2011–2014, Susenas dilaksanakan secara triwulanan dengan jumlah sampel sebesar 75.000 rumah tangga per triwulan. Sejak 2015, Susenas dilaksanakan dalam dua periode, yaitu Maret dan September. Jumlah sampel Susenas pada bulan Maret adalah 300.000 rumah tangga dan pada bulan September adalah 75.000 rumah tangga.

85. Estimasi tingkat kemiskinan tahun 2000 dan 2001 untuk level provinsi dan nasional didasarkan atas Susenas Kor. Estimasi tingkat kemiskinan tahun 2003 dan 2004 untuk level provinsi didasarkan atas Susenas Kor, sementara untuk level nasional didasarkan pada Susenas Panel Modul Konsumsi.

85. The estimation of poverty incidence for provincial and national levels in 2000 and 2001 was based on Susenas-Core. The estimation of poverty incidence for provincial level in 2003 and 2004 was also based on Susenas-Core, while the estimation of the national level was based on the Susenas-Consumption Module Panel.
86. Untuk provinsi-provinsi yang tidak dicakup dalam sampel Susenas pada tahun 2000–2002 dilakukan estimasi. Data tahun 2000 termasuk estimasi untuk Provinsi Aceh dan Maluku. Data tahun 2001 termasuk estimasi untuk Provinsi Aceh. Data tahun 2002 termasuk estimasi untuk Provinsi Aceh, Maluku, Maluku Utara, dan Papua.

86. For provinces that were not included in the implementation of Susenas during the period 2000–2002, the figures of poverty incidence was estimated. Data in 2000 included the estimation for Aceh and Maluku Province. Data in 2001 included the estimation for Aceh Province. Data in 2002 included the estimation for Aceh, Maluku, Maluku Utara, and Papua Province.
87. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen, yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis

87. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components, that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

88. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
88. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
89. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. **Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM)** adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
89. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
90. Sejak Desember 1998 digunakan standar kemiskinan baru yang merupakan penyempurnaan standar yang lama. Penyempurnaan standar ini meliputi perluasan cakupan komoditi yang diperhitungkan dalam kebutuhan dasar. Disamping itu, penyempurnaan juga dilakukan dengan mempertimbangkan keterbandingan antardaerah (provinsi serta perkotaan-perdesaan) dan antarwaktu yang disebabkan oleh adanya perbedaan tingkat harga antardaerah, yaitu dengan cara melakukan standarisasi harga terhadap harga di DKI Jakarta. Penyempurnaan standar kemiskinan ini diharapkan dapat mengukur tingkat kemiskinan secara lebih realistis.
90. *A new standard to measure poverty has been adopted since December 1998. This new standard was the revision of the old standard. The revised standard included the extension of the commodity coverage to be accounted in estimating the minimum basic needs. The new standard was also improved in its regional comparability, by using the reference population of the same real income (expenditure) class across regions so that it is also comparable over time. The revised poverty standard hopefully was able to measure the incidence of poverty more realistically.*
91. Ukuran Kemiskinan
 - a. **Head Count Index** ($HCI-P_0$) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
 - a. **Head Count Index** ($HCI-P_0$) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .
 - b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** ($Poverty\ Gap\ Index-P_1$) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis
 - b. **Poverty Gap Index- P_1** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap

kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P₂)** memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dengan:

a = 0, 1, 2

z = Garis kemiskinan

y_i = Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan (i=1,2,...,q), y_i < z

q = Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n = Jumlah penduduk

Jika a=0, diperoleh *Head Count Index (P₀)*, jika a=1 diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index-P₁*) dan jika a=2 disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index-P₂*).

- 92. **Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** adalah ukuran ringkas rata-rata capaian/keberhasilan dimensi utama pembangunan manusia, yaitu: umur panjang dan hidup sehat, mempunyai

between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.

- c. **Poverty Severity Index-P₂** describes inequality among the poor. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

a = 0, 1, 2

z = the poverty line

y_i = Average expenditure per capita per month of the poor (i=1,2,...,q), y_i < z

q = the number of poor

n = the total population

if a=0 is obtained *Head Count Index (P₀)*, if a=1 is obtained *Poverty Gap Index-P₁*, and if a=2 is obtained *Poverty Severity Index-P₂*.

- 92. **The Human Development Index (HDI)** is a summary measure of average achievement in key dimensions of human development: a long and healthy life, being knowledgeable, and have a decent standard of living.

pengetahuan, dan memiliki standar hidup yang layak.

93. Umur panjang dan hidup sehat digambarkan oleh angka harapan hidup saat lahir (e_0), yaitu jumlah tahun yang diharapkan dapat ditempuh oleh bayi yang baru lahir untuk hidup dengan asumsi bahwa pola angka kematian menurut umur pada saat kelahiran sama sepanjang usia bayi. Pengetahuan diukur melalui indikator rata-rata lama sekolah dan harapan lama sekolah. Rata-rata lama sekolah adalah rata-rata lamanya (tahun) penduduk usia 25 tahun ke atas dalam menjalani pendidikan formal. Harapan lama sekolah didefinisikan sebagai lamanya (tahun) sekolah yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. Standar hidup yang layak digambarkan oleh pengeluaran per kapita disesuaikan, yang ditentukan dari nilai pengeluaran per kapita dan paritas daya beli.

94. IPM adalah rata-rata geometrik dari indeks tiga dimensi:

$$IPM = \left(I_{\text{kesehatan}} \times I_{\text{pendidikan}} \times I_{\text{pengeluaran}} \right)^{1/3}$$

93. A long and healthy life is measured by life expectancy at birth (e_0) that is defined as the number of years a newborn infant could expect to live if prevailing patterns of age-specific mortality rates at the time of birth were to stay the same throughout the infant's life. Knowledge is measured by mean years of schooling and expected years of schooling. Mean years of schooling is the average number of years education received by people ages 25 and older in their lifetime based on education attainment levels of the population converted into years of schooling based on theoretical durations of each level of education attended. Then, expected years of schooling is defined as the number of years schooling that a child of school entrance age can expect to receive if prevailing patterns of age-specific enrolment rates were to stay the same throughout the child's life. Decent standard of living is measured by consumption per capita indicator that is calculated using consumption per capita and purchasing power parity.

94. The HDI is the geometric mean of the three dimensional indices:

$$HDI = \left(I_{\text{health}} \times I_{\text{education}} \times I_{\text{income}} \right)^{1/3}$$

ULASAN

DESCRIPTION

Pendidikan

Angka Partisipasi Murni (APM) di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2018 menurut jenjang pendidikan adalah 92,72 (SD/MI); 78,20 (SMP/MTs); dan 64,05 (SMA/SMK/MA). Angka Partisipasi Kasar (APK) di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2018 menurut jenjang pendidikan adalah 102,31 (SD/MI); 102,95 (SMP/MTs); dan 89,23 (SMA/ SMK/ MA). APK SD/MI dan APK SMP/MTs menunjukkan angka lebih dari 100. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat jumlah murid SD/MI yang bersekolah sebelum usia 7 tahun atau lebih dari usia 12 tahun dan terdapat murid SMP/MTs yang bersekolah sebelum usah 13 tahun atau lebih dari usia 15 tahun.

Pada tahun 2018 Persentase penduduk Provinsi Kalimantan Utara berumur 15 tahun ke atas yang melek huruf yang tinggal di wilayah perkotaan mencapai 96,5 persen dan yang tinggal di wilayah perdesaan mencapai 93,3 persen. Secara keseluruhan, penduduk Provinsi Kalimantan Utara berumur 15 tahun ke atas yang melek huruf, baik yang tinggal di perkotaan maupun perdesaan mencapai 95,2 persen. Terjadi peningkatan 0,1 persen bila dibandingkan dengan angka melek huruf tahun sebelumnya.

Kesehatan

Di tahun 2018, Provinsi Kalimantan Utara memiliki beberapa fasilitas kesehatan, diantaranya: 13 rumah sakit umum, 57 puskesmas, 20 klinik/balai kesehatan, 731 posyandu, dan 6 polindes. Tenaga kesehatan yang ada di Provinsi Kalimantan Utara terdiri

Education

Net Enrollment Rate in Kalimantan Utara Province in 2018 by educational level is 92.72 (Elementart School); 78.20 (Junior High School); and 64.05 (Senior High School). Gross Enrollment Rate in Kalimantan Utara Province in 2018 by educational level is 102.31 (Elementary School); 102.95 (Junior High School); and 89.23 (Senior High School). Gross Enrollment Rate of Elementary School and Junior High School show a number of more than 100. This shows that there are a number of Elementary School pupils who attend school before 7 years old or more than 12 years old and there are Junior High School pupils who attend school before 13 years old or more than 15 years old.

In 2018, the percentage of literate people aged 15 years and over in Kalimantan Utara Province who lived in urban areas reached 96.5 percent and those living in rural areas reached 93.3 percent. Overall, the percentage of literate people of Kalimantan Utara Province aged 15 years and over, both living in urban and rural areas reached 95.2 percent. An increase of 0.1 percent when compared with the percentage of literate people on previous year.

Health

In 2018, Kalimantan Utara Province has several health facilities, including: 13 hospitals, 57 public health centers, 20 clinics/health centers, 731 maternal nad child health centers, and 6 village maternities. Number of health personnel in Kalimantan Utara Province consisted of 355 doctors, 1,542 nurses, 932 midwives, 264

dari 355 dokter, 1.542 perawat, 932 bidan, 264 farmasi, dan 100 ahli gizi. 17 dari 57 puskesmas yang ada di Provinsi Kalimantan Utara terdapat di Kabupaten Malinau dan 27,90 persen perawat bekerja di Kabupaten Nunukan.

Persentase perempuan pernah kawin berumur 15–49 tahun yang melahirkan anak lahir hidup (ALH) yang ditolong oleh tenaga kesehatan tahun 2018 adalah 95,97 persen di Provinsi Kalimantan Utara. Terjadi peningkatan sebesar 0,86 persen bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dimana pada tahun 2017 persentase perempuan pernah kawin berumur 15–49 tahun yang melahirkan anak lahir hidup (ALH) ditolong oleh tenaga kesehatan adalah 95,11 persen. Sebesar 4,03 persen perempuan pernah kawin berumur 15–49 tahun melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) ditolong oleh non tenaga kesehatan di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2018 (penurunan sebesar 0,86 persen dibandingkan tahun sebelumnya).

Persentase penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan selama sebulan terakhir di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2018 mencapai 31,09 persen. Terjadi peningkatan sebesar 2,68 persen bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dimana terdapat 28,41 persen penduduk Provinsi Kalimantan Utara yang mempunyai keluhan kesehatan selama sebulan terakhir pada tahun 2017. Dari penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan tersebut, penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan dan berobat jalan selama sebulan terakhir di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2018 mencapai 45,23 persen. Terjadi peningkatan sebesar 6,63 persen jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Di sisi lain, masih ada penduduk yang mengalami keluhan kesehatan namun tidak berobat jalan selama sebulan terakhir

pharmaceuticals and 100 nutritionists. 17 of the 57 public health centers in Kalimantan Utara Province are in Malinau Regency and 27.90 percent of nurses work in Nunukan Regency.

Percentage of ever married women aged 15–49 years who gave birth to children ever born attended by medical labors in 2018 was 95.97 percent in Kalimantan Utara Province. An increase of 0.86 percent when compared to the previous year, where in 2017 the percentage of ever married women aged 15–49 years who gave birth to children ever born attended by medical labors was 95.11 percent. 4.03 percent of ever married women aged 15–49 years who gave birth to children attended by non-medical labors in Kalimantan Utara Province in 2018 (a decrease of 0.86 percent compared to the previous year).

The percentage of people who had health complaint during a month prior to the survey in Kalimantan Utara Province in 2018 reached 31.09 percent. There was an increase of 2.68 percent when compared to the previous year, where there were 28.41 percent of people who had health complaint during a month prior to the survey in 2017 in Kalimantan Utara Province. Of the people who had health complaint during a month prior to the survey, they who had health complaint and had outpatient during a month prior to the survey in the Kalimantan Utara Province in 2018 reached 45.23 percent. An increase of 6.63 percent compared to the previous year. On the other hand, there are still people who had health complaint and had not outpatient during a month prior to the survey in Kalimantan Utara Province in 2018 for various reasons. 67.54 percent people have reason to self

di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2018 karena berbagai alasan. Sebesar 67,54 persen penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan dan tidak berobat jalan selama sebulan terakhir beralasan untuk mengobati sendiri. Lalu, 29,39 persen penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan merasa tidak perlu untuk berobat jalan selama sebulan terakhir di Provinsi Kalimantan Utara.

Perumahan dan Lingkungan

Pada tahun 2018, mayoritas rumah tangga di Provinsi Kalimantan Utara memiliki luas lantai antara 50 – 99 m² (mencapai 39,44 persen). 3,69 persen rumah tangga memiliki luas lantai kurang dari 20 m² dan 12,34 persen rumah tangga memiliki luas lantai minimal 150 m².

Berdasarkan sumber air minum, 68,51 persen rumah tangga di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2018 menggunakan air dalam kemasan sebagai sumber air minum rumah tangga, baik air kemasan bermerk maupun air isi ulang. 14,76 persen rumah tangga di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2018 menggunakan air hujan sebagai sumber air minum rumah tangga.

Berdasarkan sumber penerangan, 91,09 persen rumah tangga di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2018 menggunakan listrik PLN, 7,61 persen menggunakan listrik non-PLN, dan 1,29 persen rumah tangga menggunakan bukan listrik sebagai sumber penerangan. Untuk bahan bakar utama memasak, 75,33 persen rumah tangga menggunakan gas/elpiji sebagai bahan bakar utama untuk memasak. Gas/elpiji disini termasuk elpiji 5,5 kg, elpiji 12 kg, elpiji 3 kg, gas kota, dan biogas.

treatment. Then, 29.39 percent not necessary for outpatient.

Housing and Environment

In 2018, most of households in Kalimantan Utara Province have a floor area of between 50–99 square.m (reaching 39.44 percent). 3.69 percent of households have a floor area of less than 20 square.m and 12.34 percent of households have a floor area of at least 150 square.m.

Based on source of drinking water, 68.51 percent of households in Kalimantan Utara Province in 2018 used bottled water as a household source of drinking water, both branded bottled and total refill water. 14.76 percent of households in Kalimantan Utara Province in 2018 used rainwater collection as household source of drinking water.

Based on lighting source, 91.09 percent of households in Kalimantan Utara Province in 2018 used state electricity company, 7.61 percent used own electricity company, and 1.29 percent of households used non electricity as a lighting source. For the type of cooking fuel, 75,33 percent of households use gas/LPG as the main cooking fuel. Gas/LPG includes 5.5 kg LPG, 12 kg LPG, 3 kg LPG, natural gas, and biogas.

Rumah tangga di Provinsi Kalimantan Utara yang memiliki akses terhadap sanitasi layak pada tahun 2018 mencapai 71,75 persen. Terjadi peningkatan sebesar 5,16 persen jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Berdasarkan akses terhadap sumber air minum layak, 88,30 persen rumah tangga di Provinsi Kalimantan Utara memiliki akses terhadap sumber air minum layak. Terjadi peningkatan sebesar 4,52 persen jika dibandingkan dengan data tahun sebelumnya, dimana rumah tangga yang memiliki akses terhadap sumber air minum layak mencapai 83,78 persen di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2017.

Kriminalitas

Jumlah kejahatan yang dilaporkan pada tahun 2017 di Provinsi Kalimantan Utara mencapai 1.535 kejahatan. Terjadi peningkatan jumlah kejahatan yang dilaporkan sebesar 1,66 persen bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dari 1.535 kejahatan yang dilaporkan, 29,38 persen berdasarkan laporan dari kepolisian resort Kabupaten Bulungan.

Rasio penduduk terkena kejahatan per 100.000 penduduk di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2017 adalah 214. Artinya, dari 100.000 penduduk yang ada di Provinsi Kalimantan Utara, terdapat 214 penduduk yang terkena kejahatan pada tahun 2017. Penyelesaian kejahatan di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2017 mencapai 87,32 persen. Terjadi peningkatan penyelesaian kejahatan sebesar 5,83 persen jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Agama dan Sosial Lainnya

Berdasarkan data dari Kementerian Agama Kantor Wilayah Provinsi Kalimantan

Households in Kalimantan Utara Province who have improved sanitation in 2018 reached 71.75 percent. An increase of 5.16 percent compared with the previous year. Based on access to improved drinking water, 88.30 percent of households in Kalimantan Utara Province have access to improved drinking water. There was an increase of 4.52 percent when compared with the previous year, where households with access to improved drinking water reached 83.78 percent in Kalimantan Utara Province in 2017.

Crime

The number of crime total in 2017 in Kalimantan Utara Province reached 1,535 crimes. An increase in the number of crime total by 1.66 percent when compared with the previous year. Of the 1,535 crime total, 29.38 percent are based on reports from the Bulungan Departmental (Resort) Police Office.

The crime rate per 100,000 population in Kalimantan Utara Province in 2017 is 214. It means that of the 100,000 population in Kalimantan Utara Province, there were 214 people affected by crime in 2017. The clearance rate in Kalimantan Utara Province in 2017 reached 87.32 percent. There has been an increase of clearance rate by 5.83 percent when compared with the previous year.

Religion and Other Social Affairs

Based on data from the Ministry of Religious Affairs of Kalimantan Utara Province

Utara, mayoritas penduduk di Provinsi Kalimantan Utara beragama Islam, yaitu mencapai 70,97 persen. Sebaran penduduk di Provinsi Kalimantan Utara menurut agama lainnya adalah 21,09 persen Kristen Protestan, 7,22 persen Kristen Katolik, 0,06 persen Hindu, dan 0,65 persen Buddha. Menurut tempat peribadatan, terdapat 492 masjid, 314 mushola/langgar, 524 gereja protestan, 125 gereja katolik, 5 pura, 9 vihara, dan 4 klenteng.

Berdasarkan hasil pendataan potensi desa 2018, terdapat 253 desa/kelurahan di Provinsi Kalimantan Utara yang mengalami banjir, 64 desa/kelurahan mengalami gempa bumi, dan 56 desa/kelurahan mengalami bencana tanah longsor. Desa/kelurahan disini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait.

Berdasarkan data bantuan sosial dari Kementerian Sosial, jumlah realisasi penerima bantuan di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2018 mencapai 142.233 kepala keluarga dengan realisasi jumlah anggaran mencapai Rp 15.645.630.000,-.

Kemiskinan dan Pembangunan Manusia

Garis kemiskinan di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2015–2018 terus mengalami peningkatan setiap tahunnya, baik di wilayah perkotaan maupun perdesaan. Pada kondisi September 2018, garis kemiskinan di wilayah perkotaan Provinsi Kalimantan Utara mencapai Rp 647.330,00 dan Rp 581.681,00 di wilayah perdesaan.

Jumlah penduduk miskin di Provinsi Kalimantan Utara kondisi September 2018 mencapai 49,59 ribu penduduk (6,86 persen), terdiri dari 22,60 ribu penduduk miskin di wilayah perkotaan (5,16 persen) dan 26,59

Regional Office, most of the population in Kalimantan Utara Province is Muslim, reaching 70.97 percent. The population distribution in Kalimantan Utara Province by other religions is 21.09 percent Protestant Christians, 7.22 percent Catholic Christians, 0.06 percent Hindus, and 0.65 percent Buddhists. By the places of worship, there are 492 mosques, 314 pray rooms, 524 Protestant churches, 125 Catholic churches, 5 temples, 9 vihara, and 4 pagodas.

Based on the results of village potential data collection in 2018, there were 253 villages/kelurahan in Kalimantan Utara Province that experienced flood, 64 villages/kelurahan experienced an earthquake, and 56 villages/kelurahan experienced a landslide disaster. The village/kelurahan includes the Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries.

Based on social assistance data from the Ministry of Social Affairs, the number of realization of beneficiaries in Kalimantan Utara Province in 2018 reached 142,233 head of households with the realization of the total budget amount reaching Rp 15,645,630,000.

Poverty and Human Development

The poverty line in Kalimantan Utara Province in 2015–2018 continues to increase every year, both in urban and rural areas. In September 2018, the poverty line in urban areas in Kalimantan Utara Province reached Rp. 647,330.00 and Rp. 581,681.00 in rural areas.

The number of poor people in Kalimantan Utara Province in September 2018 reached 49.59 thousand people (6.86 percent), consisting of 22.60 thousand poor people in urban areas (5.16 percent) and 26.59 thousand poor people

ribu penduduk miskin di wilayah perdesaan (9.48 persen). Indeks Kedalaman Kemiskinan di Provinsi Kalimantan Utara kondisi September 2018 adalah 0,87 (perkotaan), 0,97 (perdesaan), dan 0,91 (perkotaan dan perdesaan). Sementara Indeks Keparahan Kemiskinan di Provinsi Kalimantan Utara kondisi September 2018 adalah 0,16 (perkotaan), 0,19 (perdesaan), dan 0,17 (perkotaan dan perdesaan).

Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2014 – 2018 selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2018, IPM Provinsi Kalimantan Utara mencapai 70,56. Terjadi peningkatan 0,72 poin jika dibandingkan dengan IPM pada tahun 2017 (69,84 tahun 2017 menjadi 70,56 tahun 2018). Jika dilihat menurut kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Utara, IPM tertinggi di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2018 adalah IPM Kota Tarakan yang mencapai 75,69. Lalu peringkat kedua dan ketiga masing-masing adalah IPM Kabupaten Malinau (71,74) dan IPM Kabupaten Bulungan (71,23).

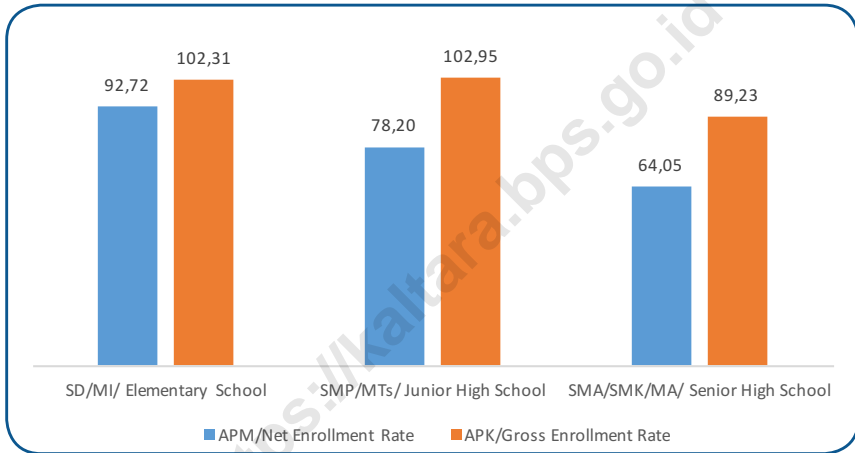
in rural areas (9.48 percent). The Poverty Gap Index in Kalimantan Utara Province in September 2018 was 0.87 (urban), 0.97 (rural), and 0.91 (urban and rural). While the Poverty Severity Index in Kalimantan Utara Province in September 2018 was 0.16 (urban), 0.19 (rural), and 0.17 (urban and rural).

The Human Development Index in Kalimantan Utara Province in 2014 – 2018 always experiences an increase every year. In 2018, the HDI of Kalimantan Utara Province reached 70.56. An increase of 0.72 points when compared to the HDI in 2017 (69.84 in 2017 to 70.56 in 2018). When viewed by regencies/municipalities in Kalimantan Utara Province, the highest HDI in Kalimantan Utara Province in 2018 was HDI of Tarakan Municipality which reached 75.69. Then the second and third rank respectively are Malinau Regency HDI (71.74) and Bulungan Regency HDI (71.23).

Gambar
Figure

5

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi Kalimantan Utara, 2018
Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Rate by Educational Level in Kalimantan Utara Province, 2018



4.1 PENDIDIKAN/*EDUCATION*

Tabel
Table 4.1.1

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-kanak (TK) di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2018/2019

Number of Schools, Teachers and Pupils in Kindergarten Under the Ministry of Education and Culture by Regency /Municipality in Kalimantan Utara Province, 2018/2019

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sekolah/Schools		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Malinau	2	36	38
Bulungan	9	33	42
Tana Tidung	2	6	8
Nunukan	2	34	36
Tarakan	4	49	53
Kalimantan Utara	19	158	177

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Guru ¹/Teachers ¹
(1)	(5)
Malinau	151
Bulungan	201
Tana Tidung	34
Nunukan	129
Tarakan	257
Kalimantan Utara	772

<https://kaltara.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Murid/ <i>Pupils</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Malinau	147	1 215	1 362
Bulungan	453	1 451	1 904
Tana Tidung	102	190	292
Nunukan	162	1 373	1 535
Tarakan	246	2 799	3 045
Kalimantan Utara	1 110	7 028	8 138

Catatan/*Note* : ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source* : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Manajemen Paud-Dikmas, Data Semester Ganjil laporan sampai dengan 10 Agustus 2019/*Ministry of Education and Culture, Paud-Dikmas Management Data, Odd Semester Report Data up to August 10th 2019*

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2017/2018 dan 2018/2019

Tabel

Table 4.1.2

Number of Schools, Teachers and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under the Ministry of Religious Affairs by Regency /Municipality in Kalimantan Utara Province, 2017/2018 and 2018/2019

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Malinau	1	1	10	10	118	120
Bulungan	8	8	46	60	198	504
Tana Tidung	-	-	-	-	-	-
Nunukan	6	6	26	26	101	182
Tarakan	10	12	69	69	188	552
Kalimantan Utara	25	27	151	165	605	1 358

Sumber/Source :

Kementerian Agama, EMIS, data semester genap laporan sampai dengan 30 Juni 2019/
Ministry of Religious Affairs, EMIS, even semester report data up to June 30th 2019

Tabel
Table

4.1.3

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2016/2017 dan 2017/2018

Number of Schools, Teachers and Pupils in Primary School Under the Ministry of Education and Culture by Regency /Municipality in Kalimantan Utara Province, 2016/2017 and 2017/2018

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Malinau	101	102	3	3	104	105
Bulungan	129	129	7	8	136	137
Tana Tidung	27	27	-	1	27	28
Nunukan	124	124	8	8	132	132
Tarakan	46	46	15	15	61	61
Kalimantan Utara	427	428	33	35	460	463

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Malinau	1 020	1 011	22	29	1 042	1 040
Bulungan	1 354	1 259	35	54	1 389	1 313
Tana Tidung	378	323	-	2	378	325
Nunukan	1 472	1 390	87	82	1 559	1 472
Tarakan	968	961	209	216	1 177	1 177
Kalimantan Utara	5 192	4 944	353	383	5 545	5 327

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Malinau	9 934	9 971	328	376	10 262	10 347
Bulungan	17 122	16 646	531	678	17 653	17 324
Tana Tidung	2 651	2 703	-	50	2 651	2 753
Nunukan	20 775	20 724	1 483	1 527	22 258	22 251
Tarakan	22 870	22 349	3 395	3 532	26 265	25 881
Kalimantan Utara	73 352	72 393	5 737	6 163	79 089	78 556

Catatan/Note : ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 1 Juli 2019/Ministry of Education and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data up to July 1st 2019

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2017/2018 dan 2018/2019

Tabel

Table 4.1.4 *Number of Schools, Teachers and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under the Ministry of Religious Affairs by Regency /Municipality in Kalimantan Utara Province, 2017/2018 and 2018/2019*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Malinau	-	-	1	1	1	1
Bulungan	1	1	3	3	4	4
Tana Tidung	-	-	1	1	1	1
Nunukan	-	-	14	14	14	14
Tarakan	-	-	7	8	7	8
Kalimantan Utara	1	1	26	27	27	28

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Malinau	-	-	20	20	20	20
Bulungan	29	26	29	31	58	57
Tana Tidung	-	-	13	14	13	14
Nunukan	-	-	160	164	160	164
Tarakan	-	-	68	76	68	76
Kalimantan Utara	29	26	290	305	319	331

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Murid/ <i>Pupils</i>					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Malinau	-	-	187	234	187	234
Bulungan	439	540	211	270	650	810
Tana Tidung	-	-	95	131	95	131
Nunukan	-	-	1 401	1 748	1 401	1 748
Tarakan	-	-	632	899	632	899
Kalimantan Utara	439	540	2 526	3 282	2 965	3 822

Sumber/*Source* : Kementerian Agama, EMIS, data semester genap laporan sampai dengan 30 Juni 2019/*Ministry of Religious Affairs, EMIS, even semester report data up to June 30th 2019*

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2016/2017 dan 2017/2018

Tabel
Table 4.1.5

Number of Schools, Teachers and Pupils in Junior High School Under the Ministry of Education and Culture by Regency /Municipality in Kalimantan Utara Province, 2016/2017 and 2017/2018

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Malinau	30	33	2	2	32	35
Bulungan	51	51	5	9	56	60
Tana Tidung	8	8	-	-	8	8
Nunukan	38	38	7	7	45	45
Tarakan	12	12	8	9	20	21
Kalimantan Utara	139	142	22	27	161	169

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Malinau	384	441	4	9	388	450
Bulungan	560	552	25	54	585	606
Tana Tidung	139	132	-	-	139	132
Nunukan	516	514	60	56	576	570
Tarakan	403	423	81	122	484	545
Kalimantan Utara	2 002	2 062	170	241	2 172	2 303

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Murid/Pupils					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Malinau	4 085	4 346	47	68	4 132	4 414
Bulungan	6 764	6 824	419	590	7 183	7 414
Tana Tidung	1 160	1 199	-	-	1 160	1 199
Nunukan	7 985	7 828	810	885	8 795	8 713
Tarakan	8 490	8 496	1 129	1 322	9 619	9 818
Kalimantan Utara	28 484	28 693	2 405	2 865	30 889	31 558

Catatan/*Note* : ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source* : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 1 Juli 2019/*Ministry of Education and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data up to July 1st 2019*

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2017/2018 dan 2018/2019

Tabel
Table 4.1.6

Number of Schools, Teachers and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under the Ministry of Religious Affairs by Regency /Municipality in Kalimantan Utara Province, 2017/2018 and 2018/2019

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Malinau	1	1	1	1	2	2
Bulungan	1	1	4	5	5	6
Tana Tidung	-	-	1	1	1	1
Nunukan	-	-	7	8	7	8
Tarakan	1	1	4	4	5	5
Kalimantan Utara	3	3	17	19	20	22

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Malinau	11	11	1	1	12	12
Bulungan	25	28	39	42	64	70
Tana Tidung	-	-	2	9	2	9
Nunukan	-	-	72	84	72	84
Tarakan	28	28	51	56	79	84
Kalimantan Utara	64	67	165	192	229	259

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Murid/ <i>Pupils</i>					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Malinau	80	96	30	30	110	126
Bulungan	242	357	285	295	527	652
Tana Tidung	-	-	15	15	15	15
Nunukan	-	-	693	703	693	703
Tarakan	216	168	395	395	611	563
Kalimantan Utara	538	621	1418	1438	1956	2059

Sumber/*Source* : Kementerian Agama, EMIS, data semester genap laporan sampai dengan 30 Juni 2019/*Ministry of Religious Affairs, EMIS, even semester report data up to June 30th 2019*

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2016/2017 dan 2017/2018

Tabel 4.1.7
Table

Number of Schools, Teachers and Pupils in Senior High School Under the Ministry of Education and Culture by Regency /Municipality in Kalimantan Utara Province, 2016/2017 and 2017/2018

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Malinau	15	16	3	3	18	19
Bulungan	9	9	4	5	13	14
Tana Tidung	3	3	-	-	3	3
Nunukan	10	10	4	4	14	14
Tarakan	3	3	6	6	9	9
Kalimantan Utara	40	41	17	18	57	59

SOCIAL AND WELFARE

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Malinau	250	281	4	21	254	302
Bulungan	203	208	31	48	234	256
Tana Tidung	89	83	-	-	89	83
Nunukan	249	258	34	41	283	299
Tarakan	146	147	94	91	240	238
Kalimantan Utara	937	977	163	201	1 100	1 178

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Murid/ <i>Pupils</i>					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Malinau	2 660	2 762	195	117	2 855	2 879
Bulungan	2 564	2 560	489	595	3 053	3 155
Tana Tidung	825	813	-	-	825	813
Nunukan	4 503	4 373	287	401	4 790	4 774
Tarakan	2 679	2 805	1 794	1 762	4 473	4 567
Kalimantan Utara	13 231	13 313	2 765	2 875	15 996	16 188

Catatan/*Note* : ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source* : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 1 Juli 2019/*Ministry of Education and Culture, Basic Education Data System, even semester report data up to July 1st 2019*

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2016/2017 dan 2017/2018

Tabel
Table 4.1.8

Number of Schools, Teachers and Pupils in Vocational High School Under the Ministry of Education and Culture by Regency /Municipality in Kalimantan Utara Province, 2016/2017 and 2017/2018

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Malinau	3	3	1	1	4	4
Bulungan	6	6	2	2	8	8
Tana Tidung	-	-	-	-	-	-
Nunukan	5	5	3	3	8	8
Tarakan	3	3	5	5	8	8
Kalimantan Utara	17	17	11	11	28	28

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Malinau	61	70	1	1	62	71
Bulungan	191	198	8	18	199	216
Tana Tidung	-	-	-	-	-	-
Nunukan	150	182	33	31	183	213
Tarakan	225	220	44	47	269	267
Kalimantan Utara	627	670	86	97	713	767

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Murid/ <i>Pupils</i>					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Malinau	627	683	29	11	656	694
Bulungan	2 189	2 311	153	178	2 342	2 489
Tana Tidung	-	-	-	-	-	-
Nunukan	1 829	1 994	432	376	2 261	2 370
Tarakan	2 963	2 973	544	552	3 507	3 525
Kalimantan Utara	7 608	7 961	1 158	1 117	8 766	9 078

Catatan/*Note* : ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source* : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 1 Juli 2019/*Ministry of Education and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data up to July 1st 2019*

Tabel
Table

4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2017/2018 dan 2018/2019

Number of Schools, Teachers and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Regency /Municipality in Kalimantan Utara Province, 2017/2018 and 2018/2019

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Malinau	-	-	-	-	-	-
Bulungan	1	1	3	4	4	5
Tana Tidung	-	-	-	-	-	-
Nunukan	-	-	6	6	6	6
Tarakan	1	1	3	3	4	4
Kalimantan Utara	2	2	12	13	14	15

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Malinau	-	-	-	-	-	-
Bulungan	31	31	33	41	64	72
Tana Tidung	-	-	-	-	-	-
Nunukan	-	-	83	101	83	101
Tarakan	8	8	14	35	22	43
Kalimantan Utara	39	39	130	177	169	216

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Malinau	-	-	-	-	-	-
Bulungan	142	129	132	130	274	259
Tana Tidung	-	-	-	-	-	-
Nunukan	-	-	480	629	480	629
Tarakan	331	560	91	117	422	677
Kalimantan Utara	473	689	703	876	1 176	1 565

Sumber/*Source* : Kementerian Agama, EMIS, data semester genap laporan sampai dengan 30 Juni 2019/
Ministry of Religious Affairs, EMIS, even semester report data up to June 30th 2019

Jumlah Perguruan Tinggi¹, Mahasiswa², dan Tenaga Edukatif (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2018/2019

Tabel
Table 4.1.10

Number of Universities¹, Students² and Lectures (State and Private) Under the Ministry of Research, Technology and High Education by Regency/ Municipality in Kalimantan Utara Province, 2018/2019

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Jumlah Perguruan Tinggi Number of Universities		Jumlah Mahasiswa Number of Students		Jumlah Tenaga Edukatif Number of Lecturers	
	Negeri Public	Swasta Private	Negeri Public	Swasta Private	Negeri Public	Swasta Private
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Malinau	-	1	-	1 018	-	63
Bulungan	-	1	-	1 636	-	110
Tana Tidung	-	-	-	-	-	-
Nunukan	-	-	-	-	-	-
Tarakan	1	6	6 216	3 165	267	120
Kalimantan Utara	1	8	6 216	5 819	267	293

Catatan/Note : ¹ Termasuk Institut, Sekolah Tinggi, Akademi dan Politeknik/Including Institute, College, Academy and Polytechnic

² Data Semester Ganjil 2017/ 2017 odd semester data

Sumber/Source : Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, data semester ganjil 2018/Ministry of Research, Technology and High Education, 2018 odd semester data

Persentase Penduduk Usia 7-24 Tahun di Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah dan Partisipasi Sekolah¹ di Provinsi Kalimantan Utara, 2016-2018

Tabel 4.1.11

Table

Percentage of Population Aged 7-24 Years Old by Sex, School Age Group, and School Participation¹ in Kalimantan Utara Province, 2016-2018

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	2016		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Laki-laki/Male</i>			
7-12	0,9	98,5	0,6
13-15	1,1	94,4	4,5
16-18	0,8	72,1	27,1
19-24	1,0	16,7	82,3
7-24	1,0	68,7	30,3
<i>Perempuan/Female</i>			
7-12	1,5	98,4	0,1
13-15	0,7	93,2	6,1
16-18	0,0	77,6	22,4
19-24	0,1	22,1	77,8
7-24	0,7	73,7	25,6
<i>Jumlah/Total</i>			
7-12	1,2	98,4	0,4
13-15	0,9	93,8	5,3
16-18	0,4	74,7	24,9
19-24	0,6	19,1	80,3
7-24	0,8	71,1	28,1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.11*

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	2017		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Laki-laki/ <i>Male</i>			
7-12	2,1	97,9	0,0
13-15	0,8	95,6	3,6
16-18	0,2	75,6	24,3
19-24	0,8	22,5	76,7
7-24	1,2	72,8	26,0
Perempuan/ <i>Female</i>			
7-12	1,2	98,8	0,0
13-15	0,2	96,5	3,3
16-18	0,4	74,7	25,0
19-24	1,2	18,7	80,1
7-24	0,9	72,5	26,6
Jumlah/ <i>Total</i>			
7-12	1,7	98,3	0,0
13-15	0,5	96,0	3,4
16-18	0,3	75,1	24,6
19-24	1,0	20,7	78,3
7-24	1,0	72,7	26,3

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.11*

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	2018		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Laki-laki/ <i>Male</i>			
7-12	2,0	98,0	0,0
13-15	1,6	94,4	4,0
16-18	1,0	74,8	24,3
19-24	1,8	22,0	76,2
7-24	1,7	70,1	28,2
Perempuan/ <i>Female</i>			
7-12	1,5	98,5	0,0
13-15	0,9	98,4	0,7
16-18	0,2	76,5	23,3
19-24	0,2	24,4	75,4
7-24	0,8	73,6	25,6
Jumlah/ <i>Total</i>			
7-12	1,8	98,2	0,0
13-15	1,2	96,4	2,4
16-18	0,6	75,6	23,8
19-24	1,1	23,0	75,8
7-24	1,3	71,7	27,0

Catatan/*Note* : ¹ Termasuk pendidikan nonformal (Paket A, Paket B, atau Paket C)/*Including Package A, Package B, Package C*

Sumber/*Source* : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-*Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey*

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi Kalimantan Utara, 2017-2018

Tabel 4.1.12
Table

Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Kalimantan Utara Province, 2017-2018

Tingkat Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Participation Rates		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Participation Rate	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI Elementary School	92,27	92,72	103,86	102,31
SMP/MTS Junior High School	77,54	78,20	98,12	102,95
SMA/SMK/MA Senior High School	63,15	64,05	87,68	89,23

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenans) Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur dan Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Kalimantan Utara, 2017-2018

Tabel
Table 4.1.13

Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group and Urban-Rural Classifications in Kalimantan Utara Province, 2017-2018

Kelompok Umur Age Group	Perkotaan Urban		Perdesaan Rural		Perkotaan+Perdesaan Urban+Rural	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15-19	99,6	99,7	99,5	99,6	99,6	99,7
20-24	99,5	99,2	98,8	98,6	99,2	99,0
25-29	99,7	99,2	98,2	99,4	99,1	99,3
30-34	99,5	100,0	98,5	98,3	99,1	99,3
35-39	99,2	97,4	96,2	97,1	97,9	97,3
40-44	97,6	98,6	95,1	94,6	96,6	96,9
45-49	98,3	97,6	92,6	97,9	95,9	97,7
50+	88,3	87,6	75,2	75,8	82,5	82,6
Jumlah/Total	97,0	96,5	92,6	93,3	95,1	95,2
15-24	99,6	99,5	99,2	99,1	99,4	99,3
15-44	99,2	99,0	97,8	98,0	98,6	98,6
15+	97,0	96,5	92,6	93,3	95,1	95,2
45+	91,3	90,6	80,2	82,3	86,4	87,1

Sumber/Source :

BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan di Provinsi Kalimantan Utara, 2011-2018

Tabel 4.1.14
Table

Number of Villages¹/Sub-Districts Having Educational Facilities by Regency/Municipality and Educational Level in Kalimantan Utara Province, 2011-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	SD Elementary School			SMP Junior High School		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Malinau	76	81	92	26	28	32
Bulungan	63	65	64	36	43	45
Tana Tidung	22	27	25	8	8	10
Nunukan	100	106	110	42	40	40
Tarakan	19	20	20	14	14	17
Kalimantan Utara	280	299	311	126	133	144

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.14*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	SMA <i>Senior High School</i>			SMK <i>Vocational School</i>		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Malinau	10	15	20	3	4	4
Bulungan	10	12	13	4	5	5
Tana Tidung	3	3	3	-	-	-
Nunukan	14	13	15	5	8	9
Tarakan	7	6	8	5	7	6
Kalimantan Utara	44	49	59	17	24	24

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.14*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Perguruan Tinggi/ <i>Universities</i>		
	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Malinau	2	1	1
Bulungan	1	1	1
Tana Tidung	-	-	-
Nunukan	1	3	4
Tarakan	6	4	6
Kalimantan Utara	10	9	12

Catatan/*Note* : ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Pemukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries*

Sumber/*Source* : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel
Table 4.2.1

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2011-2018
Number of Villages¹/Sub-Districts Having Health Facilities by Regency/Municipality and Educational Level in Kalimantan Utara Province, 2011-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rumah Sakit Hospital			Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Malinau	2	2	3	-	-	-
Bulungan	1	1	1	-	-	-
Tana Tidung	-	-	1	-	-	-
Nunukan	1	1	2	3	2	-
Tarakan	3	3	4	-	-	-
Kalimantan Utara	7	7	11	3	2	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>			Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Malinau	1	1	1	13	14	17
Bulungan	2	5	3	12	12	13
Tana Tidung	2	2	-	3	4	5
Nunukan	3	4	6	12	13	17
Tarakan	1	1	5	7	7	7
Kalimantan Utara	9	13	15	47	50	59

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>			Apotek <i>Pharmacy</i>		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Malinau	39	68	44	3	3	7
Bulungan	35	33	45	3	9	12
Tana Tidung	12	18	16	-	2	2
Nunukan	35	55	73	5	7	11
Tarakan	2	2	1	10	11	17
Kalimantan Utara	123	176	179	21	32	49

Catatan/*Note* : ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Pemukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries*

Sumber/*Source* : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

Distribusi Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin dan Melahirkan Hidup dalam Dua Tahun Terakhir Menurut Kabupaten/ Kota dan Penolong Persalinan di Provinsi Kalimantan Utara, 2017 dan 2018

Tabel
Table 4.2.2

Percentage Distribution of Ever Married Women Aged 15-49 Years Old Who Had Living Birth in Two Years Preceding The Survey by Regency/ Municipality and Birth Attendance in Kalimantan Utara Province, 2017 and 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Dokter ¹ Doctor ¹		Bidan Midwife		Tenaga Kesehatan Lain Other Medical Personnel	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Malinau	36,65	48,31	63,35	40,61	-	-
Bulungan	27,92	23,36	66,21	70,48	0,71	2,84
Tana Tidung	29,56	39,07	47,52	48,00	-	-
Nunukan	15,51	16,49	77,21	77,21	-	-
Tarakan	37,83	28,49	57,87	71,51	0,86	-
Kalimantan Utara	30,29	26,96	64,31	68,49	0,50	0,52

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Dukun <i>Traditional Birth Attendant</i>		Lainnya ² <i>Others²</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Malinau	-	11,09	-	-	100,00	100,00
Bulungan	5,16	3,31	-	-	100,00	100,00
Tana Tidung	22,93	12,93	-	-	100,00	100,00
Nunukan	6,37	5,99	0,90	0,31	100,00	100,00
Tarakan	1,56	-	1,87	-	100,00	100,00
Kalimantan Utara	3,91	3,94	0,98	0,08	100,00	100,00

Catatan/*Note* : ¹ Dokter kandungan dan dokter umum/*Obstetrician and general practice doctor*

² Termasuk tidak ada penolong persalinan/*Including not using a birth attender*

Sumber/*Source* : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/*BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey*

Tabel
Table 4.2.3

**Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kabupaten/
Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2018**
**Number of Medical Personnel by Regency/
Municipality in Kalimantan Utara Province, 2018**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Dokter Doctor	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Farmasi Pharma- ceutical	Ahli Gizi Nutri- tionist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Malinau	48	402	219	54	23
Bulungan	114	314	221	60	18
Tana Tidung	10	100	63	13	3
Nunukan	83	430	336	79	35
Tarakan	100	295	93	58	21
Kalimantan Utara	355	1541	932	264	100

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Utara/Health Regional Office of Kalimantan Utara Province

Tabel
Table 4.2.4

Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2015-2018

Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to the Survey by Regency/ Municipality in Kalimantan Utara Province, 2015-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	24,66	23,25	26,25	26,99
Bulungan	24,28	24,03	35,44	35,34
Tana Tidung	31,71	21,36	23,09	31,73
Nunukan	24,89	30,71	33,72	38,62
Tarakan	21,28	14,99	21,81	24,35
Kalimantan Utara	23,65	22,38	28,41	31,09

Sumber/Source :

BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Jumlah Kasus Penyakit Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penyakit di Provinsi Kalimantan Utara, 2017 dan 2018

Tabel
Table 4.2.5

Number of Disease Cases by Regency/Municipality and Type of Diseases in Kalimantan Utara Province, 2017 and 2018

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Malaria (Suspek) Malaria (Suspect)	TB Paru Tuberculosis	Pneumonia ¹ Pneumonia ¹		Kusta Leprosy
			2017	2018	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Malinau	...	304	-	-	2
Bulungan	2 256	275	16	852	6
Tana Tidung	16	20	-	-	1
Nunukan	2	335	167	180	21
Tarakan	729	616	666	701	11
Kalimantan Utara	3 003	1 550	849	1 733	41

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.5*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Tetanus <i>Neonatorum</i>	Campak <i>Measles</i>		Diare ² <i>Diare ²</i>		DBD <i>Dengue Hemorrhagic Fever</i>	
		2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Malinau	-	76	9	1 697	1 819	6	8
Bulungan	-	140	77	4 584	5 412	28	43
Tana Tidung	-	26	2	448	596	21	15
Nunukan	-	162	39	5 053	5 807	68	64
Tarakan	-	222	110	7 906	4 783	134	42
Kalimantan Utara	-	626	237	19 688	18 417	257	172

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.5*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	HIV		AIDS ⁴ (Kasus Baru ³ / New Cases ³)		AIDS ⁴ (Kasus Kumula- tif/ Cumulative Cases)		IMS STD	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Malinau	31	40	11	10	28	38	2	2
Bulungan	42	26	3	9	19	28	121	105
Tana Tidung	3	-	-	-	-	-	51	10
Nunukan	11	20	7	19	11	30	2	4
Tarakan	95	80	36	18	67	85	732	767
Kalimantan Utara	182	166	57	56	125	115	908	888

Catatan/Note :

- ¹ Pneumonia pada balita/*Pneumonia in children under five years old*
- ² Jumlah kejadian luar biasa/*Number of extraordinary event*
- ³ Sampai dengan Januari 2017 dan 2018/*Up to January 2017 and 2018*
- ⁴ Data kasus AIDS pada publikasi tahun bersangkutan dapat berbeda dengan publikasi tahun sebelumnya dikarenakan terdapat penambahan kasus yang belum dilaporkan/*The case data of AIDS in the newest publication may be different from the previous publication due to the addition of unreported cases*

Sumber/Source :

Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Utara/*Health Regional Office of Kalimantan Utara Province*

Tabel
Table 4.2.6

Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), dan Bergizi Kurang Menurut Kabupaten Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2017 dan 2018
Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), and Malnutrition Case by Regency/ Municipality in Kalimantan Utara Province, 2017 and 2018

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Bayi Lahir Births		Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) Low Birth Weights (LBW)		Gizi Kurang Malnutrition	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Malinau	1 564	1 728	22	89	2	243
Bulungan	2 548	2 478	173	160	3	55
Tana Tidung	410	348	15	22	-	110
Nunukan	4 256	3 746	200	242	2	880
Tarakan	3 768	4 298	215	158	-	460
Kalimantan Utara	12 546	12 598	625	671	7	1 748

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Utara/Health Regional Office of Kalimantan Utara Province

Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu dan Polindes Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2017 dan 2018

Tabel
Table 4.2.7

Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital, Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post and Village Maternity Cottage by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2017 dan 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Rumah Sakit Umum <i>General Hospital</i>		Rumah Sakit Khusus <i>Special Hospital</i>		Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Malinau	3	3	-	-	-	-
Bulungan	1	1	-	-	-	-
Tana Tidung	1	1	-	-	-	-
Nunukan	4	4	-	-	-	-
Tarakan	4	4	-	-	-	-
Kalimantan Utara	13	13	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.7*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		Klinik/Balai Kesehatan <i>Medical Clinic</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Malinau	16	17	...	3
Bulungan	12	12	...	5
Tana Tidung	5	5	...	-
Nunukan	16	16	...	3
Tarakan	7	7	...	9
Kalimantan Utara	56	57	...	20

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.7*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Posyandu <i>Integrated Service Post</i>		Polindes <i>Village Maternity Cottage</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)
Malinau	118	124	1	1
Bulungan	184	197	1	4
Tana Tidung	30	...	-	-
Nunukan	224	235	-	-
Tarakan	148	175	1	1
Kalimantan Utara	704	731	3	6

Sumber/*Source* : Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Utara/*Health Regional Office of Kalimantan Utara Province*

Tabel
Table 4.2.8

Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2015-2018

Percentage of People Who Had Health Complaint and Had Outpatient During a Month Prior to The Survey by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2015-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	69,55	61,90	47,73	57,35
Bulungan	59,52	60,30	30,66	37,98
Tana Tidung	61,02	37,76	52,60	51,18
Nunukan	64,09	53,19	35,96	40,88
Tarakan	69,48	71,69	43,56	50,87
Kalimantan Utara	65,47	59,83	38,60	45,23

Sumber/Source :

BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Distribusi Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Tidak Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/ Kota dan Alasan Utama Tidak Berobat Jalan di Provinsi Kalimantan Utara, 2018

Tabel
Table 4.2.9

Percentage Distribution of People Who Had Health Complaint and Had Not Outpatient During a Month Prior to The Survey by Regency/ Municipality in Kalimantan Utara Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tidak Punya Biaya Berobat No Money for Outpatient	Tidak Ada Biaya Transportasi No Money for Transportation	Tidak Ada Sarana Transportasi No Transportation Utilites
(1)	(2)	(3)	(4)
Malinau	3,94	0,20	0,60
Bulungan	0,49	0,15	-
Tana Tidung	1,76	-	-
Nunukan	1,53	-	0,46
Tarakan	0,94	-	-
Kalimantan Utara	1,32	0,06	0,22

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.9*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Waktu Tunggu Pelayanan Lama <i>Long Lay Time for Health Services</i>	Mengobati Sendiri <i>Self Treatment</i>	Tidak Ada yang Mendampingi <i>No Accompanying</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Malinau	0,52	48,90	0,15
Bulungan	-	64,04	-
Tana Tidung	-	35,03	-
Nunukan	0,64	69,35	0,89
Tarakan	0,43	78,53	-
Kalimantan Utara	0,40	67,54	0,35

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.9*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Merasa Tidak Perlu Not Necessary	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Malinau	43,75	1,95	100,00
Bulungan	34,99	0,32	100,00
Tana Tidung	62,81	0,40	100,00
Nunukan	26,18	0,95	100,00
Tarakan	19,65	0,45	100,00
Kalimantan Utara	29,39	0,73	100,00

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.2.10

Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Merokok dalam Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur di Provinsi Kalimantan Utara, 2017

Percentage of People Aged 15 Years and Above Who are Smoking During a Month Prior to the Survey by Regency/Municipality and Age Group in Kalimantan Utara Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	15-24	25-34	35-44	45-54	55-64	65+
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Malinau	14,21	36,62	30,79	29,80	20,05	10,02
Bulungan	19,06	39,45	35,61	34,75	25,44	22,30
Tana Tidung	19,31	32,02	33,43	30,79	33,47	19,88
Nunukan	17,05	33,96	34,94	36,43	28,06	24,64
Tarakan	16,45	29,19	30,97	27,54	27,01	24,35
Kalimantan Utara	16,94	33,50	32,97	32,10	26,31	21,75

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.2.11

Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Jaminan di Provinsi Kalimantan Utara, 2017-2018
Percentage of Population Who Has Health Insurance by Regency/Municipality and Types of Health Insurance in Kalimantan Utara Province, 2017-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	BPJS Kesehatan Penerima Bantuan Iuran (PBI) BPJS Health Insurance for Poor and Near Poor		BPJS Kesehatan Non Penerima Bantuan Iuran (PBI) BPJS Health Insurance Not For Poor and Near Poor	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	42,54	58,36	23,30	24,58
Bulungan	20,18	14,24	27,73	34,31
Tana Tidung	22,59	50,94	26,94	24,88
Nunukan	38,03	39,82	17,47	29,29
Tarakan	25,07	19,05	39,44	57,00
Kalimantan Utara	29,75	29,91	28,58	39,67

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.11*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jamkesda <i>Regional Health Insurance</i>		Asuransi Swasta <i>Private Insurance</i>		Perusahaan/ Kantor <i>Company/Office</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Malinau	11,23	1,71	0,63	0,77	1,65	0,54
Bulungan	78,46	39,23	0,54	1,13	2,47	5,77
Tana Tidung	12,10	0,00	0,77	0,13	2,91	2,31
Nunukan	0,30	1,19	0,50	0,14	1,00	0,87
Tarakan	0,14	0,00	1,38	2,02	9,90	4,70
Kalimantan Utara	17,39	8,17	0,86	1,10	4,70	3,24

Sumber/*Source* : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Provinsi Kalimantan Utara, 2018

Tabel
Table 4.2.12

Number of Medical Specialists, General Practitioners, and Dentists by Health Facilities in Kalimantan Utara Province, 2018

Sarana Pelayanan Kesehatan Health Facilities	Dokter Spesialis Medical Specialists	Dokter Umum General Practitioners	Dokter Gigi Dentists
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas <i>Public Health</i>	-	81	38
Rumah Sakit <i>Hospital</i>	58	97	12
Jumlah/Total	58	178	50

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Utara/Health Regional Office of Kalimantan Utara Province

Tabel
Table 4.2.13

Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Proses Kelahiran di Provinsi Kalimantan Utara, 2017-2018
Percentage of Women Ever Married Aged 15-49 Years Who Gave Birth Alived Children by Regency/Municipality and Birth Process Helper in Kalimantan Utara Province, 2017-2018

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Tenaga Kesehatan <i>Medical Labor</i>		Non Tenaga Kesehatan <i>Non Medical Labor</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Malinau	100,00	88,92	-	11,08	100,00	100,00
Bulungan	94,84	96,69	5,16	3,31	100,00	100,00
Tana Tidung	77,07	87,08	22,93	12,92	100,00	100,00
Nunukan	92,73	93,70	7,27	6,30	100,00	100,00
Tarakan	96,57	100,00	3,43	-	100,00	100,00
Kalimantan Utara	95,11	95,97	4,89	4,03	100,00	100,00

Sumber/Source :

BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, March
National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.2.14

Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Provinsi Kalimantan Utara, 2015-2018
Number of Pregnant Women Conducting K1 Visits, Conducting K4 Visits, Chronic Energy Lack, and Getting Iron Tablets (Fe) in Kalimantan Utara Province, 2015-2018

Tahun/Year	Jumlah Ibu Hamil Number of Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 Conducting K1 Visits	Melakukan Kunjungan K4 Conducting K4 Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Lack	Mendapat Zat Besi (Fe) Getting Iron Tablets (Fe)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2015	14 572	13 586	11 824
2016	14 994	13 778	11 898
2017	14 033	8 315	12 784	1 134	12 002
2018¹	14 033	14 964	13 343	1 625	12 531

Catatan/Note : ¹ Data jumlah ibu hamil tahun 2018 merupakan data sasaran/Data of number of pregnant women in 2018 is the target data

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Utara/Health Regional Office of Kalimantan Utara Province

Tabel
Table 4.2.15

**Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat
Penyuluhan Tentang HIV/AIDS Menurut
Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara
(kali), 2017-2018**

***Number of Adolescents Aged 15-24 Years Who
Recieved Counseling on HIV/AIDS by Regency/
Municipality (times) in Kalimantan Utara
Province, 2017-2018***

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Penyuluhan HIV/AIDS <i>HIV/AIDS Counseling</i>	
	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Malinau	210	252
Bulungan	734	642
Tana Tidung	150	153
Nunukan	...	3 004
Tarakan	3 093	1 990
Kalimantan Utara	4 187	6 041

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Utara/Health Regional Office of Kalimantan Utara Province

Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2018

Tabel
Table 4.2.16

Number of Family Planning Clinics (KKB) by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	KKB Family Planning Clinics
(1)	(2)
Malinau	18
Bulungan	10
Tana Tidung	21
Nunukan	111
Tarakan	11
Kalimantan Utara	171

Sumber/Source : Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Provinsi Kalimantan Utara/Regional Office for Women's Empowerment, Child Protection, Population Control and Family Planning of Kalimantan Utara Province

Tabel
Table 4.2.17

Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2018

Number of Fertile Age Couples and Active Family Planning Participants by Regency/Municipality Kalimantan Utara, 2018

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Jum- lah PUS	Peserta KB Aktif Active Family Planning Participants							
		IUD	MOW	MOP	Kon- dom	Im- plant	Sunti- kan	Pil	Jum- lah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Malinau	174	1	1	...	94	78	174
Bulungan	809	39	13	...	26	34	548	149	809
Tana Tidung	95	30	1	15	23	26	95
Nunukan	1 969	85	91	...	59	175	1 289	270	1 969
Tarakan	1 916	68	19	...	277	38	1 382	132	1 916
Kalimantan Utara	4 963	223	124	...	363	262	3 336	655	4 963

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Utara/Health Regional Office of Kalimantan Utara Province

**4.3 PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN
HOUSING AND ENVIRONMENT**

**Tabel
Table** 4.3.1

Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Luas Lantai (m²) di Provinsi Kalimantan Utara, 2018
Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and Floor Area (m²) in Kalimantan Utara Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas Lantai/Floor Area (m ²)					Jumlah Total
	≤19	20-49	50-99	100-149	150+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Malinau	0,62	24,23	38,60	20,92	15,64	100,00
Bulungan	3,31	23,32	45,96	16,52	10,90	100,00
Tana Tidung	1,28	24,48	50,67	12,89	10,68	100,00
Nunukan	2,74	26,88	37,53	16,70	16,15	100,00
Tarakan	5,76	34,58	36,53	13,63	9,50	100,00
Kalimantan Utara	3,69	28,66	39,44	15,87	12,34	100,00

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenans) Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.3.2

Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Air Minum di Provinsi Kalimantan Utara, 2018

Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and Source of Drinking Water in Kalimantan Utara Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Leding¹ Piped Water¹	Pompa Pumped Water	Air Dalam Kemasan² Bottled Water²	Sumur Terlindung Protected Well
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	21,11	0,52	51,44	-
Bulungan	10,90	0,55	54,87	0,11
Tana Tidung	0,00	2,88	56,32	0,45
Nunukan	3,87	0,86	62,22	5,12
Tarakan	4,35	2,07	86,81	0,62
Kalimantan Utara	7,34	1,29	68,51	1,65

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.2*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sumur Tak Terlindung Unprotected Well	Mata Air Terlindung Protected Spring	Mata Air Tak Terlindung Unprotected Spring
(1)	(6)	(7)	(8)
Malinau	0,89	-	2,43
Bulungan	0,47	2,77	3,55
Tana Tidung	0,38	6,53	-
Nunukan	0,79	0,54	0,14
Tarakan	-	0,30	0,26
Kalimantan Utara	0,43	1,05	1,13

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Air Permukaan <i>Surface Water</i>	Air Hujan <i>Rainwater Collection</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(9)	(10)	(11)
Malinau	16,60	6,95	100,00
Bulungan	5,74	21,04	100,00
Tana Tidung	2,89	30,55	100,00
Nunukan	2,15	24,30	100,00
Tarakan	0,14	5,46	100,00
Kalimantan Utara	3,84	14,76	100,00

Catatan/*Note* : ¹ Leding meteran dan leding eceran/*Metered piped and retailed piped tap*

² Air kemasan bermerk dan air isi ulang/*Branded bottled and total refill water*

Sumber/*Source* : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/*BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey*

Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Penerangan di Provinsi Kalimantan Utara, 2018

Tabel
Table 4.3.3

Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and Lighting Source di Provinsi Kalimantan Utara, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Listrik PLN State Electricity Company	Listrik Non PLN Own Electricity Company	Bukan Listrik Non Electricity	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	83,40	15,75	0,85	100,00
Bulungan	84,94	13,17	1,89	100,00
Tana Tidung	74,85	23,36	1,79	100,00
Nunukan	88,78	8,43	2,78	100,00
Tarakan	100,00	-	-	100,00
Kalimantan Utara	91,09	7,61	1,29	100,00

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar di Provinsi Kalimantan Utara, 2018

Tabel
Table 4.3.4

Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and Type of Toilet Facility Used by The Household in Provinsi Kalimantan Utara, 2018

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Sendiri Not Shared	Bersama Shared	MCK Umum Public Facility	Tidak Meng- gunakan Not Using	Tidak Ada No Facility	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Malinau	90,16	9,84	-	-	-	100,00
Bulungan	89,67	3,86	0,50	-	5,97	100,00
Tana Tidung	84,13	6,88	8,08	-	0,90	100,00
Nunukan	83,52	3,72	6,12	-	6,65	100,00
Tarakan	93,34	5,75	0,82	-	0,09	100,00
Kalimantan Utara	89,24	5,34	2,36	-	3,06	100,00

Sumber/Source :

BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, March
National Socioeconomic Survey

Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Bahan Bakar Utama untuk Memasak di Provinsi Kalimantan Utara, 2018
Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and Type of Cooking Fuel in Kalimantan Utara Province, 2018

Tabel
Table 4.3.5

<i>Kabupaten/Kota Regency/Municipality</i>	<i>Listrik Electricity</i>	<i>Gas/Elpiji¹ Gas/LPG¹</i>	<i>Minyak Tanah Kerosene</i>	<i>Arang/ Briket Charcoal/ Briquet</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	-	45,94	21,54	-
Bulungan	0,18	83,30	9,64	-
Tana Tidung	-	58,98	27,59	-
Nunukan	0,81	79,39	10,76	-
Tarakan	0,37	84,42	13,13	-
Kalimantan Utara	0,39	75,33	13,30	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.5*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kayu <i>Wood</i>	Lainnya ² <i>Others ²</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
Malinau	31,56	0,97	100,00
Bulungan	16,64	0,57	100,00
Tana Tidung	11,22	2,20	100,00
Nunukan	8,85	0,20	100,00
Tarakan	0,28	1,80	100,00
Kalimantan Utara	9,93	1,04	100,00

Catatan/*Note* : ¹ Elpiji 5,5 kg + elpiji 12 kg + elpiji 3 kg + gas kota/biogas/LPG 5,5 kg + LPG 12 kg + LPG 3 kg + *natural gas/biogas*

² Termasuk rumah tangga yang tidak memasak/*Including household that do not cook*

Sumber/*Source* : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenans) Maret/BPS-*Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey*

Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal di Provinsi Kalimantan Utara, 2018

Tabel 4.3.6
Table

Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and Dwelling Ownership Status in Kalimantan Utara Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Milik Sendiri Private	Kontrak/ Sewa Lease/Rent	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	76,21	12,24	11,55	100,00
Bulungan	75,33	8,55	16,11	100,00
Tana Tidung	76,80	15,58	7,62	100,00
Nunukan	70,84	14,14	15,03	100,00
Tarakan	56,58	27,01	16,41	100,00
Kalimantan Utara	67,23	17,69	15,08	100,00

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.3.7

Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Lantai Terluas di Provinsi Kalimantan Utara, 2018
Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and Main Material of Dwelling in Kalimantan Utara, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bukan Tanah Not Earth/Sand	Tanah ¹ Earth/Sand ¹	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Malinau	100,00	-	100,00
Bulungan	99,31	0,69	100,00
Tana Tidung	100,00	-	100,00
Nunukan	100,00	-	100,00
Tarakan	100,00	-	100,00
Kalimantan Utara	99,86	0,14	100,00

Catatan/Note : ¹ Termasuk "lainnya"/Including "others"

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenans) Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sanitasi Layak Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2015-2018

Tabel
Table 4.3.8

Percentage of Household Population Which Had Improved Sanitation by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2015-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	26,23	47,30	25,16	53,57
Bulungan	40,43	61,83	85,03	71,90
Tana Tidung	54,63	77,19	71,48	75,23
Nunukan	31,43	53,83	60,34	59,67
Tarakan	73,77	78,54	74,40	85,71
Kalimantan Utara	48,40	64,68	66,59	71,75

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.3.9

Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sumber Air Minum Layak Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2015-2018

Percentage of Household Population Which Had Improved Drinking Water Source by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2015-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	66,05	62,67	66,88	75,36
Bulungan	77,72	71,61	73,90	77,13
Tana Tidung	88,34	81,66	87,91	80,41
Nunukan	83,59	82,31	84,14	91,98
Tarakan	95,50	95,57	93,75	96,40
Kalimantan Utara	84,59	82,69	83,78	88,30

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

4.4 KRIMINALITAS/CRIME

Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan, Risiko Penduduk Terkena Kejahatan per 100.000 Penduduk, Persentase Penyelesaian Kejahatan, dan Selang Waktu Terjadinya Kejahatan Menurut Kepolisian Resort di Provinsi Kalimantan Utara, 2015-2017

Tabel
Table 4.4.1

Crime Total, Crime Rate per 100,000 Population, Clearance Crime, and Crime Clock by Departmental (Resort) Police Office in Kalimantan Utara Province, 2015-2017

Kepolisian/Resort Departmental (Resort) Police Office	Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan/Crime Total		
	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Malinau	183	311	307
Bulungan	252	400	451
Nunukan	306	442	411
Tarakan	212	357	366
Kalimantan Utara	953	1 510	1 535

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.1*

Kepolisian/Resort Departmental (Resort) Police Office	Risiko Penduduk Terkena Kejahatan per 100.000 Penduduk/ <i>Crime Rate per 100,000 Population</i>		
	2015	2016	2017
(1)	(5)	(6)	(7)
Malinau	227	371	353
Bulungan	162	254	283
Nunukan	165	229	204
Tarakan	87	141	140
Kalimantan Utara	143	219	214

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.1*

Kepolisian/Resort Departmental (Resort) Police Office	Persentase Penyelesaian Kejahatan Clearance Rate		
	2015	2016	2017
(1)	(8)	(9)	(10)
Malinau	77,05	85,21	89,25
Bulungan	46,03	69,50	81,71
Nunukan	72,78	78,41	82,70
Tarakan	87,36	95,52	97,81
Kalimantan Utara	69,77	81,50	87,32

<https://kaltara.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.1*

Kepolisian/Resort <i>Departmental (Resort)</i> <i>Police Office</i>	Selang Waktu Terjadinya Kejahatan ¹ <i>Crime Clock¹</i>		
	2015	2016	2017
(1)	(11)	(12)	(13)
Malinau	47.52'8"	28.10'2"	28.32'3"
Bulungan	34.45'43"	21.54'0"	19.25'25"
Nunukan	28.37'39"	19.49'8"	21.18'50"
Tarakan	41.19'15"	24.32'16"	23.56'4"
Kalimantan Utara	9.11'31"	5.48'5"	5.42'25"

Catatan/Note : ¹ . = jam/hours, ' = menit/minutes, " = detik/second

Sumber/Source : Kepolisian Daerah Provinsi Kalimantan Utara/*Indonesian National Police of Kalimantan Utara*

**4.5 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA
RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS**

**Tabel
Table** 4.5.1

Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan¹ ke Tanah Suci Mekah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2016-2018
Number of Haji Pilgrims Departured¹ to The Holyland of Mecca by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2016-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Malinau	39	52	52
Bulungan	64	89	87
Tana Tidung	11	17	15
Nunukan	86	116	113
Tarakan	111	150	152
Kalimantan Utara	311	424	419

Catatan/Note : ¹ Melalui Kementerian Agama/Managed by Ministry of Religious Affairs

Sumber/Source : Kementerian Agama RI, Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah/Ministry of Religious Affairs, Directorate General of the Organization of Hajj and Umrah

Tabel
Table 4.5.2

Nikah, Talak dan Cerai Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2018
**Number of Marriages and Divorces by Regenc/
Municipality in Kalimantan Utara Province, 2018**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Nikah ^{1,2,3} Marriages ^{1,2,3}	Talak dan Cerai ^{2,4} Divorces ^{2,4}		Jumlah Total
		Cerai Talak Divorce by Talak	Cerai Gugat Divorce by Petition	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	145
Bulungan	810	82	260	342
Tana Tidung	99
Nunukan	1 057	34	149	183
Tarakan	1 696	119	343	462
Kalimantan Utara⁵	3 807

Catatan/Note : ¹ Termasuk bedolan (nikah di luar KUA)/Including non formal registration

² Hanya untuk yang beragama Islam/Applies only for moslem

⁵ Data talak dan cerai masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/Data of divorces were included in Kalimantan Timur Province

Sumber/Source : ³ Kementerian Agama RI (Dirjen Bimas Islam) per 4 maret 2019/Ministry of Religious Affairs (Directorate General of Islamic Community Guidance) per March 4th 2019

⁴ Mahkamah Agung (Dirjen Badan Peradilan Agama) per 4 Maret 2019/The Supreme Court (Directorate General of Religious Justice Affairs) per March 4th 2019

Jumlah Perceraian Menurut Faktor dan Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2018

Tabel 4.5.3
Table

Number of Divorces by Factor and Regency/ Municipality in Kalimantan Utara Province, 2018

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Zina Adultery	Mabuk Alco- hol Abuse	Madat Drug Abuse	Judi Gam- bling	Mening- galkan Salah Satu Pihak Spousal Abandon- ment	Dihukum Penjara Incarcera- tion
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Malinau
Bulungan	-	-	1	-	22	-
Tana Tidung
Nunukan	-	-	-	-	14	-
Tarakan	-	1	1	-	112	12
Kalimantan Utara¹

<https://kaltara.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.3*

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Poligami <i>Polygamy</i>	Kekerasan Dalam Rumah Tangga <i>Domestic Violence</i>	Cacat Badan <i>Disability</i>	Perselisihan dan Pertengkar Terus Menerus <i>Constant Arguing</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Malinau
Bulungan	-	1	-	326
Tana Tidung
Nunukan	-	-	-	156
Tarakan	2	2	-	303
Kalimantan Utara¹

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.3*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kawin Paksa <i>Forced Marriage</i>	Murtad Change Religion	Ekonomi Economy	Lain-lain Others	Jumlah Total
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Malinau
Bulungan	-	1	3	-	354
Tana Tidung
Nunukan	-	1	1	-	172
Tarakan	-	-	12	16	461
Kalimantan Utara¹

Catatan/*Note* : ¹ Data masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/*Data were included in Kalimantan Timur Province*

Sumber/*Source* : Mahkamah Agung (Dirjen Badan Peradilan Agama) per 4 Maret 2019/*The Supreme Court (Directorate General of Religious Justice Affairs) per march 4th 2019*

<http://kaltara.bps.go.id>

Tabel
Table 4.5.4

Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Agama yang Dianut di Provinsi Kalimantan Utara, 2018

Percentage of Population by Regency/Municipality and Religion in Kalimantan Utara Province, 2018

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Malinau	32,68	56,05	10,81	0,14	0,31	-
Bulungan	68,18	19,55	11,81	0,07	0,39	-
Tana Tidung	74,97	12,29	12,61	0,01	0,12	-
Nunukan	71,52	22,16	6,15	0,06	0,10	-
Tarakan	84,96	10,15	3,39	0,05	1,45	-
Kalimantan Utara	70,97	21,09	7,22	0,06	0,65	-

Sumber/Source : Kementerian Agama Kantor Wilayah Provinsi Kalimantan Utara/Ministry of Religious Affairs of Kalimantan Utara Province

Tabel
Table 4.5.5

**Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kabupaten/
Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2018**
**Number of Places of Worship by Regency/
Municipality in Kalimantan Utara Province, 2018**

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Pray Room</i>	Gereja Protes- tan <i>Prot- estant Curch</i>	Gereja Kato- lik <i>Cath- olic Curch</i>	Pura <i>Temple</i>	Viha- ra	Klen- teng <i>Pago- da</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Malinau	34	14	177	30	1	1	-
Bulungan	143	142	127	30	3	4	2
Tana Tidung	15	25	29	11	-	-	-
Nunukan	152	92	104	48	-	1	1
Tarakan	148	41	87	6	1	3	1
Kalimantan Utara	492	314	524	125	5	9	4

Sumber/Source : Kementerian Agama Kantor Wilayah Provinsi Kalimantan Utara/Ministry of Religious Affairs of Kalimantan Utara Province

Tabel
Table 4.5.6

Jumlah Kejadian Bencana Alam Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2018

Number of Natural Disaster Events by Regency/Municipalities in Kalimantan Utara Province, 2018

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Gempa Bumi <i>Earthquake</i>	Tsunami <i>Tsunami</i>	Gempa Bumi dan Tsunami <i>Earthquake and Tsunami</i>	Letusan Gunung Api <i>Volcanic Eruption</i>	Tanah Longsor <i>Landslide</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Malinau	-	-	-	-	-
Bulungan	-	-	-	-	-
Tana Tidung	-	-	-	-	-
Tarakan	-	-	-	-	-
Nunukan	-	-	-	-	-
Kalimantan Utara	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.6*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Banjir Bandang <i>Flash Floods</i>	Kekeringan <i>Drought</i>	Kebakaran Hutan dan Lahan <i>Forest and Land Fires</i>	Angin Puting Beliung <i>Tornado</i>	Gelombang Pasang/ Abrasi <i>Tidal Wave/ Abrasion</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Malinau	-	-	-	-	-
Bulungan	1	-	-	-	-
Tana Tidung	-	-	-	-	-
Nunukan	-	-	-	-	-
Tarakan	-	-	-	-	-
Kalimantan Utara	1	-	-	-	-

Sumber/*Source* : Badan Nasional Penanggulangan Bencana/*National Agency for Disaster Countermeasure*

<https://kaltara.bps.go.id>

Tabel
Table 4.5.7

Jumlah Korban yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2018

Number of Victims Due to Natural Disaster by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2018

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Gempa Bumi <i>Earthquake</i>			Tsunami/Tsunami		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Miss- ing</i>	Luka- luka <i>In- jured</i>	Ter- dampak dan Men- gungsi <i>Affected and Evac- uated</i>	Mening- gal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka- luka <i>In- jured</i>	Ter- dampak dan Men- gungsi <i>Affected and Evacu- ated</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Malinau	-	-	-	-	-	-
Bulungan	-	-	-	-	-	-
Tana Tidung	-	-	-	-	-	-
Nunukan	-	-	-	-	-	-
Tarakan	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.7*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Gempa Bumi dan Tsunami <i>Earthquake and Tsunami</i>			Letusan Gunung Api <i>Volcano Eruption</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Injured</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Injured</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Malinau	-	-	-	-	-	-
Bulungan	-	-	-	-	-	-
Tana Tidung	-	-	-	-	-	-
Nunukan	-	-	-	-	-	-
Tarakan	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-

<https://kaltara.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.7*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Tanah Longsor <i>Landslide</i>			Banjir <i>Floods</i>		
	Mening- gal dan Hilang <i>Fatality and Miss- ing</i>	Luka- luka <i>In- jured</i>	Ter- dampak dan Men- gungsi <i>Affect- ed and Evacu- ated</i>	Mening- gal dan Hilang <i>Fatality and Miss- ing</i>	Luka- luka <i>In- jured</i>	Ter- dampak dan Men- gungsi <i>Affected and Evac- uated</i>
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Malinau	-	-	-	-	-	-
Bulungan	-	-	-	-	-	1 676
Tana Tidung	-	-	-	-	-	-
Nunukan	-	-	-	-	-	-
Tarakan	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	1 676

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.7*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Kekeringan <i>Drought</i>			Kebakaran Hutan dan Lahan <i>Forest and Land Fires</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Injured</i>	Ter-dampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Injured</i>	Ter-dampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Malinau	-	-	-	-	-	-
Bulungan	-	-	-	-	-	-
Tana Tidung	-	-	-	-	-	-
Nunukan	-	-	-	-	-	-
Tarakan	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-

<https://kaltara.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.7*

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Angin Puting Beliung <i>Tornado</i>			Gelombang Pasang/Abrasi <i>Tidal Waves/Abration</i>		
	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Injured</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>	Meninggal dan Hilang <i>Fatality and Missing</i>	Luka-luka <i>Injured</i>	Terdampak dan Mengungsi <i>Affected and Evacuated</i>
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
Malinau	-	-	-	-	-	-
Bulungan	-	-	-	-	-	-
Tana Tidung	-	-	-	-	-	-
Nunukan	-	-	-	-	-	-
Tarakan	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-

Sumber/*Source* : Badan Nasional Penanggulangan Bencana/*National Agency for Disaster Countermeasure*

**Jumlah Kerusakan Rumah yang Diakibatkan
Bencana Alam Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Kalimantan Utara, 2018**

Tabel
Table 4.5.8

**Number of Damaged Houses Due to Natural
Disaster by Regency/Municipality in Kalimantan
Utara Province, 2018**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rusak Berat Severely Damaged		Rusak Sedang Damaged	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	...	-	...	-
Bulungan	...	-	...	-
Tana Tidung	...	-	...	-
Nunukan	...	-	...	-
Tarakan	...	-	...	-
Kalimantan Utara	13	-	10	-

<https://kaltara.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.8*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Rusak Ringan <i>Lightly Damaged</i>		Terendam <i>Submerged</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Malinau	...	-	...	-
Bulungan	...	-	...	-
Tana Tidung	...	-	...	-
Nunukan	...	-	...	-
Tarakan	...	-	...	-
Kalimantan Utara	31	-	5 037	-

Sumber/*Source* : Badan Nasional Penanggulangan Bencana/*National Agency for Disaster Countermeasure*

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2011-2018

Tabel
Table 4.5.9

Number of Villages¹/Sub-Districts that Had Natural Disaster² by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2011-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banjir/Flood			Gempa Bumi/Earthquake		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Malinau	26	15	51	-	-	8
Bulungan	10	32	52	-	-	5
Tana Tidung	-	4	9	-	-	14
Nunukan	67	84	134	-	-	21
Tarakan	5	5	7	-	13	16
Kalimantan Utara	108	140	253	-	13	64

<https://kaltara.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.9*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>		
	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)
Malinau	-	1	13
Bulungan	1	2	2
Tana Tidung	-	-	-
Nunukan	20	25	29
Tarakan	12	12	12
Kalimantan Utara	33	40	56

Catatan/*Note* :

- ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Pemukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries*
- ² Terjadi dalam 3 tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/*Occured during the last three years by the time of enumeration*

Sumber/*Source* : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

Jumlah Penerima Bantuan (Kepala Keluarga) dan Anggaran Bantuan Sosial Pangan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2018

Tabel 4.5.10
Table

Number of Aid Recipients (head of household) and Food Social Assistance Budget by Regency/ Municipality in Kalimantan Utara Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Jumlah Penerima Bantuan Number of Beneficiaries (head of household)		Jumlah Anggaran (rupiah) Budget Amount (rupiahs)	
	Rencana Planning	Realisasi Realization	Rencana Planning	Realisasi Realization
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	3 172	...	348 920 000	...
Bulungan	4 268	42 680	469 480 000	4 694 800 000
Tana Tidung	879	8 790	96 690 000	966 900 000
Nunukan	8 822	85 410	970 420 000	9 395 100 000
Tarakan	5 945	5 353	653 950 000	588 830 000
Kalimantan Utara	23 086	142 233	2 539 460 000	15 645 630 000

Sumber/Source :

Data Bantuan Sosial, Kementerian Sosial, data dikutip dari <https://databansos.kemsos.go.id> per 2 Juli 2019/Ministry of Social Affairs, Social Assistance Data, data cited from <https://databansos.kemsos.go.id> per July 2nd 2019

**4.6 KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA
POVERTY AND HUMAN DEVELOPMENT**

**Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase
Penduduk Miskin di Provinsi Kalimantan Utara,
2015-2018**

Tabel
Table 4.6.1

***Poverty Line, Number and Percentage of Poor
People in Kalimantan Utara Province, 2015-2018***

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) <i>Poverty Line</i> (rupiah/capita/month)		Jumlah Penduduk Miskin (ribu) <i>Number of Poor People (thousand)</i>			
	Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan + Perdesaan Urban/Rural	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
2015	Maret March	489 129	458 490	13,05	26,64	39,69
	September September	505 262	477 645	13,32	27,61	40,93
2016	Maret March	523 914	499 980	14,21	26,91	41,12
	September September	539 499	518 305	17,25	29,78	47,03
2017	Maret March	562 937	537 246	18,02	31,45	49,47
	September September	595 802	554 548	21,81	26,75	48,56
2018	Maret March	604 691	561 681	22,54	27,81	50,35
	September September	647 330	581 681	22,60	26,99	49,59

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.6.1*

Tahun Year	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People			
	Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan + Perdesaan Urban/Rural	
(1)	(7)	(8)	(9)	
2015	Maret March	3,67	9,49	6,24
	September September	3,68	9,67	6,32
2016	Maret March	3,78	9,47	6,23
	September September	4,50	10,29	6,99
2017	Maret March	4,59	10,78	7,22
	September September	5,39	9,14	6,96
2018	Maret March	5,46	9,36	7,09
	September September	5,16	9,48	6,86

Sumber/*Source* : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

Tabel
Table 4.6.2

Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2017 dan 2018

Number and Percentage of Poor People by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2017 and 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)		Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	6,69	6,63	8,06	7,68
Bulungan	13,40	13,03	9,93	9,44
Tana Tidung	1,64	1,34	6,63	5,08
Nunukan	11,91	13,38	6,22	6,71
Tarakan	15,84	15,97	6,32	6,15
Kalimantan Utara	49,47	50,35	7,22	7,09

Sumber/Source :

BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey, March

**Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks
Keparahan Kemiskinan Menurut di Provinsi
Kalimantan Utara, 2015-2018**

Tabel
Table 4.6.3

***Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in
Kalimantan Utara Province, 2015-2018***

Tahun Year		Indeks Kedalaman Kemiskinan <i>Poverty Gap Index</i>	Indeks Keparahan Kemiskinan <i>Poverty Severity Index</i>
(1)		(2)	(3)
2015	Maret <i>March</i>	0,79	0,18
	September <i>September</i>	0,70	0,17
2016	Maret <i>March</i>	0,78	0,17
	September <i>September</i>	0,88	0,21
2017	Maret <i>March</i>	1,21	0,34
	September <i>September</i>	1,32	0,31
2018	Maret <i>March</i>	1,10	0,27
	September <i>September</i>	0,91	0,17

Sumber/Source :

BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenans)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.6.4

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut
Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara,
2014-2018**
*Human Development Index by Regency/
Municipality in Kalimantan Utara Province, 2014-
2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Malinau	70,00	70,15	70,71	71,23	71,74
Bulungan	69,25	69,37	69,88	70,74	71,23
Tana Tidung	64,70	64,92	65,64	66,26	67,05
Nunukan	63,13	63,35	64,35	65,10	65,67
Tarakan	74,60	74,70	74,88	75,27	75,69
Kalimantan Utara	68,64	68,76	69,20	69,84	70,56

Sumber/Source : BPS, Seri Publikasi Indeks Pembangunan Manusia/BPS-Statistics Indonesia, Series of Publication of Human Development Index

Jumlah Keluarga Menurut Kabupaten/Kota dan Klasifikasi Keluarga di Provinsi Kalimantan Utara, 2018

Tabel
Table 4.6.5

Number of Families by Regency/Municipality and Family Classifications in Kalimantan Utara Province, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pra Sejahtera Pre <i>Prosperous</i>	Keluarga Sejahtera <i>Prosperous Family</i>				Jumlah Total
		I	II	III	III*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Malinau	6 728	-	-	-	-	6 728
Bulungan	2 121	12 177	15 012	-	-	29 310
Tana Tidung	346	2 103	2 436	-	-	4 885
Nunukan	12 489	-	-	-	-	12 489
Tarakan	2 776	21 670	18 641	-	-	43 087
Kalimantan Utara	24 460	35 950	36 089	-	-	96 499

Sumber/Source : Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Provinsi Kalimantan Utara/Regional office for Women's Empowerment and Child Protection, Population Control and Family Planning of Kalimantan Utara Province

BAB V

PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN DAN PERIKANAN (AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK AND FISHERY)



Produksi Padi
45.323
Ton



Produksi Jagung
1.032
Ton



Produksi Kedelai
2.239
Ton



Produksi Kelapa Sawit
512.478
Ton



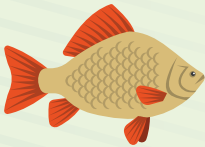
Produksi Sapi
639.020
Kg



Produksi Babi
398.208
Kg



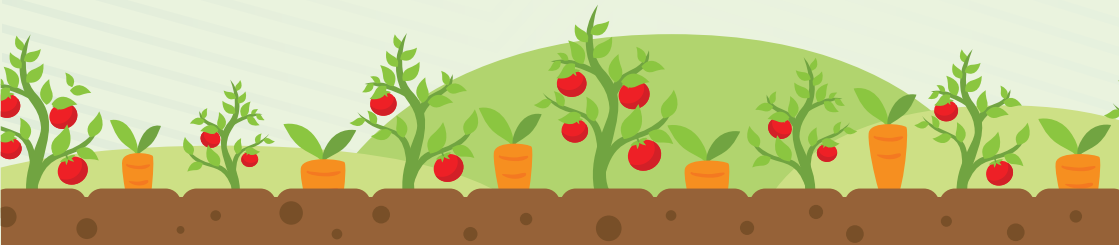
Produksi Ayam Pedaging
3.832.955
Kg



Produksi Perikanan Tangkap
32.831
Ton



Produksi Perikanan Budi Daya
472.173
Ton



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi merupakan hasil perkalian antara luas panen dan produktivitas.
 2. Data luas panen padi tahun 2018 dihitung dengan metode Kerangka Sampel Area (KSA), menggantikan metode pengumpulan data luas panen padi yang sebelumnya, yaitu metode *eye estimate* yang dikumpulkan melalui laporan data Statistik Pertanian (SP) oleh Kepala Cabang Dinas (KCD) Kecamatan.
 3. Angka produktivitas padi diperoleh melalui survei ubinan pada plot berukuran 2,5 m x 2,5 m dalam bentuk produksi Gabah Kering Panen (GKP) yang dikonversikan menjadi Gabah Kering Giling (GKG) berdasarkan angka konversi GKP ke GKG hasil Survei Konversi Gabah ke Beras tahun 2018.
 4. Angka produksi setara beras diperoleh melalui hasil perkalian antara produksi padi dengan angka konversi GKG ke beras hasil Survei Konversi Gabah ke Beras tahun 2018.
 5. Data produksi palawija (termasuk jagung dan kedelai) terakhir dirilis pada tahun 2015. Sejak tahun 2016, BPS sudah tidak merilis lagi data produksi palawija karena metode pengumpulan luas panen metode palawija masih menggunakan metode lama, yaitu *eye estimate*, yang diduga sudah tidak akurat untuk pengumpulan
1. *The main data of food crops collected by BPS-Statistics Indonesia are harvested area and productivity (yield per hectare). Production is the result of multiplication between harvested area and productivity.*
 2. *The calculation of paddy harvested area data was carried out by the Area Sampling Frame (ASF) method in 2018. The method replaced the previous one, namely the eye estimate method by which the data were collected through reporting on Agricultural Statistics data (called SP for Statistik Pertanian) by the Agricultural Extension Officer (called KCD for Kepala Cabang Dinas) of Sub-district.*
 3. *The paddy productivity (yield) figures are obtained through a crop cutting survey on plots sized of 2.5m x 2.5m in the form of harvest unhusked paddy (called GKP for Gabah Kering Panen) converted into dry unhusked paddy (called GKG for Gabah Kering Giling) using conversion rates based on the Paddy to Rice Conversion Survey in 2018.*
 4. *The rice production figures were obtained through the multiplication of paddy production with the conversion rates from GKG to polished rice resulted from the Paddy to Rice Conversion Survey in 2018.*
 5. *Data on secondary food crops (including maize and soybeans) were last released in 2015. Since 2016, BPS-Statistics Indonesia has not released production data on secondary food crops anymore because the harvested area collection used the old method, which is was suspected to be inaccurate for data collection of harvested*

data luas panen.

area.

6. Data luas baku lahan sawah yang digunakan sebagai dasar penghitungan luas panen adalah Luas Baku Lahan Sawah Nasional terbaru berdasarkan Keputusan Menteri ATR/Kepala BPN-RI No. 399/Kep-23.3/X/2018 tanggal 8 Oktober 2018. Luas lahan baku sawah nasional tahun 2018 adalah sebesar 7.105.145 hektar.
 7. Survei Pertanian Hortikultura (SPH) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Hortikultura, Kementerian Pertanian.
 8. Kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data SPH mencakup:
 - a. **SPH-SBS** digunakan untuk data tanaman sayuran dan buah-buahan semusim.
 - b. **SPH-BST** digunakan untuk data tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan.
 - c. **SPH-TBF** digunakan untuk data tanaman biofarmaka.
 - d. **SPH-TH** digunakan untuk data tanaman hias.
 9. Metode yang digunakan dalam survei ini adalah metode pencacahan lengkap terhadap seluruh kecamatan di Indonesia dan dilaporkan secara rutin bulanan untuk SPH-SBS dan triwulanan untuk SPH-BST, SPH-TBF, SPH-TH oleh KCD.
 10. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
 - a. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman yang bermanfaat sebagai sayur, sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur
6. *The wetland area used as the basis for calculating the harvested area is the latest National Wetland Area based on the Decree of the Agrarian Affairs and Spatial Planning Minister/Chief of National Land Agency No. 399/Kep-23.3/X/2018 October 8, 2018. The wetland area in 2018 was 7,105,145 hectares.*
 7. *The Agricultural Survey for Horticulture (SPH) is carried out by the BPS-Statistics Indonesia in cooperation with the Directorate General of Horticulture, Ministry of Agriculture.*
 8. *The Questionnaire used to collect the Argicultural Survey for Horticulture data are:*
 - a. *SPH-SBS used for data on seasonal vegetable and fruit plants.*
 - b. *SPH-BST used for data on annual fruit and vegetable plants.*
 - c. *SPH-TBF used for data on medicinal plants.*
 - d. *SPH-TH used for data on ornamental plants.*
 9. *The method used in this survey is complete enumeration for all of sub districts in Indonesia and reported monthly for SPH-SBS and quarterly for SPH-BST, SPH-TBF, SPH-TH by agriculture extension workers.*
 10. **Seasonal vegetable and fruit plants**
 - a. *Seasonal vegetable plants are used/ consumed as vegetables, which are the sources of vitamin, mineral, etc that are aged less than 1 year. In general, parts*

PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN DAN PERIKANAN

kurang dari satu tahun. Pada umumnya bagian yang digunakan sebagai sayur berupa daun, bunga, buah, dan umbi.

- b. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman yang menghasilkan buah segar sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur kurang dari satu tahun dan berbatang lunak. Pada umumnya buah yang dihasilkan dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih dahulu.

11. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

- a. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman yang menghasilkan buah segar sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur satu tahun atau lebih dan berbatang keras. Pada umumnya buah yang dihasilkan dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih dahulu.
- b. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman yang bermanfaat sebagai sayur, sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang berumur satu tahun atau lebih. Pada umumnya bagian yang digunakan sebagai sayur berupa daun, bunga, buah, dan umbi.

12. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman, seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

13. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

14. Data yang dikumpulkan dalam SPH mencakup: data tentang luas penanaman,

that consumed are in the form of leaves, flower, fruits, and tubers.

- b. *Seasonal fruit plants are plants that produce fresh fruit as a sources of vitamin, mineral, etc that aged less than 1 year and soft trunked. Generally, the fruit produced can be consumed without being cooked first.*

11. Annual fruit and vegetable plants

- a. *Annual fruit plants are plants that produce fresh fruit as sources of vitamin, mineral, etc that are aged more than 1 year and hard trunked. Generally, the fruit produced can be consumed without being cooked first.*

- b. *Annual vegetable plants are plants used as vegetables as sources of vitamin, mineral, etc that is aged more than 1 year. In general, the parts that consumed are in the form of leaves, flower, fruits, and tubers.*

12. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine, cosmetics, and health. It is consumed from part of the plant, such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

13. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

14. *The Agriculture Survey for Horticulture collects the information on the planted area,*

AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK AND FISHERY

luas panen (untuk buah-buahan tahunan adalah banyaknya tanaman yang menghasilkan), produksi, luas rusak, luas tanaman akhir, dan harga jual petani.

15. **Luas panen** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

16. **Luas panen untuk tanaman sayuran:** luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

a. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

b. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabai besar, cabai rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

17. **Produksi** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

18. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS per triwulanan secara lengkap dengan pencacahan ke perusahaan untuk

harvested area (for annual fruits is the number of production plant), production, damaged area, plant area in the end of period, and price on the farm-gate level.

15. **Harvested area** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

16. **Harvested area of vegetables:** area of entirely harvested/demolished plant and plant that is harvested several times/undemolished.

a. *Entirely harvested/demolished plants are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, wlech onion, potato, cabbage, cauliflower, chinese cabbage, carrots, radish, and red beans.*

b. *Plants that are harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yarld long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, eggplant, green beans, cucumber, chayote, kangkong, spinach, melon, watermelon, and cantalaupe.*

17. **Production** is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

18. *Data on estates are collected by the BPS-Statistics Indonesia every three months on complete basis with direct enumeration*

PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN DAN PERIKANAN

komoditas kelapa sawit, karet, teh, dan tebu. Untuk komoditas kelapa, kopi, kakao, cengkeh, kapuk, dan tembakau, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat untuk semua komoditas diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan, Kementerian Pertanian.

of estates for oil palm, rubber, tea, and sugarcane. Data on coconut, coffee, cocoa, clove, kapok, and tobacco, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates, Ministry of Agriculture.

19. **Perkebunan Besar** adalah perkebunan yang diselenggarakan atau dikelola secara komersial oleh perusahaan yang berbadan hukum. Perkebunan besar terdiri atas Perkebunan Besar Negara (PBN) dan Perkebunan Besar Swasta (PBS) Nasional/Asing.
 20. **Penghitungan luas tanaman perkebunan besar** adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
 21. Bentuk produksi perkebunan adalah: karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), *refined sugar* (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
 22. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
 23. **Kawasan hutan** adalah wilayah tertentu yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan
19. *Estates are a plantations organized or managed commercially by companies with legal entities. Estates comprise of Government Plantation and Private Plantations.*
 20. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year and exclude areas less than 5 hectares.*
 21. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
 22. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Environment and Forestry.*
 23. *Forest Area is a specific territory determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*

tetap.

Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

24. **Kawasan Suaka Alam (KSA)** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
25. **Kawasan Pelestarian Alam (KPA)** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan, yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
26. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.

Indonesian forest area is determined by the Minister of Environment and Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning and Forest Land Use by Concensus.

The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal, and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area and Nature Conservation Area.

24. **A Sanctuary Reserve Area** is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.
25. **A Nature Conservation** area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.
26. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest, and Production Forest.*

PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN DAN PERIKANAN

27. **Hutan Konservasi** adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
28. **Hutan Lindung** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
29. **Hutan Produksi** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
30. **Hutan Konservasi** terdiri dari:
1. Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);
 2. Kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA).
31. **Lahan Kritis**
Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
27. **Conservation Forest** is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.
28. **Protection Forest** is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.
29. **Production Forest** is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.
30. **Conservation Forest** is divided into:
1. Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.
 2. Nature conservation area consists of National Park, Grand Forest Park, and Nature Recreation Park.
31. **Critical Lands**
Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator, and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as: very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.

AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK AND FISHERY

32. **Reboisasi** atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghidupkan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
32. **Reforestation** or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.
33. **Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Alam**
Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.
33. **Commercial Utilization of Timber in Natural Forest**
Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.
34. **Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada Hutan Alam** adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.
34. **The license to commercially utilize timber in natural forest** is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.
35. **Kayu Bulat** adalah produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
35. **Log** is the main product of commercial forest operation. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires, land clearing activities, industrial forest plantation, and community forest.

PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN DAN PERIKANAN

36. **Kayu Gergajian** merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
36. **Sawn Timber** constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.
37. **Kayu Lapis** adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan *veneer* di bagian luarnya, sedangkan di bagian intinya (*core*) bisa berupa *veneer* atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-*press* (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
37. **Plywood** is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.
38. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2018 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.780.
38. Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS-Statistics Indonesia. This survey is a complete enumeration on all slaughtering houses and abattoirs in Indonesia. There are 4,780 covered in 2018.
39. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya, Kementerian Kelautan dan Perikanan. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya
39. Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture, Ministry of Marine Affairs and Fisheries. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh

AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK AND FISHERY

diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

40. **Rumah Tangga Perikanan Tangkap** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

41. **Rumah Tangga Perikanan Budidaya** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

40. **A capture fishery household** is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

41. **An aquaculture fishery household** is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

<https://kaltara.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Tanaman Pangan

Luas panen padi di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2018 adalah 14.133 hektar. Produktivitas padi di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2018 mencapai 32,07 quintal/hektar dengan produksi padi sebesar 45.323 ton. Kualitas produksi padi ini adalah kualitas produksi gabah kering giling.

Luas lahan tegal/kebun di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2018 mencapai 36.460 hektar. Sementara luas lahan lading/huma dan lahan sementara tidak diusahakan di Provinsi Kalimantan Utara masing-masing mencapai 38.615 hektar dan 121.542 hektar.

Hortikultura

Pada tahun 2018, terdapat beberapa jenis tanaman sayuran yang memiliki luas panen terluas di Provinsi Kalimantan Utara. Tanaman sayuran tersebut antara lain: cabai (821 hektar), petsai (487 hektar), dan tomat (223 hektar). Adapun produksi dari masing-masing tanaman sayuran tersebut adalah tanaman cabai mencapai 5.139 ton, petsai mencapai 4.614 ton, dan tomat mencapai 2.843 ton. Untuk tanaman cabai, luas panen terluas dan produksi terbesar berada di Kota Tarakan yaitu luas panen mencapai 370 hektar dan produksi mencapai 2.770 ton.

Untuk tanaman biofarmaka, luas panen tanaman biofarmaka terluas di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2018 adalah tanaman laos/lengkuas yang mencapai 113.490 m² dengan produksi mencapai 583.417 kg. Untuk tanaman hias yang memiliki luas panen terluas di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2018

Food Crops

Harvested area of paddy in Kalimantan Utara Province in 2018 was 14,133 hectares. The productivity of paddy in Kalimantan Utara Province in 2018 reached 32.07 qu/ha with production of paddy reached 45,323 tons. The production is in term of dry unhusked paddy.

Area of Tegal/gardens in Kalimantan Utara Province in 2018 reached 36,460 hectares. While the area of fields/huma and temporarily not cultivated land in Kalimantan Utara Province respectively reached 38,615 hectares and 121,542 hectares.

Horticulture

In 2018, there are several types of vegetables that have the largest harvested area in Kalimantan Utara Province. That Vegetable crops include: chili (821 hectares), Chinese cabbage (487 hectares), and tomatoes (223 hectares). The production of each of these vegetable crops was chili reached 5,139 tons, Chinese cabbage reached 4,614 tons, and tomatoes reached 2,843 tons. For chilli, the largest harvested area and the largest production are in Tarakan Municipality, reached 370 hectares of harvested area and 2,770 tons of production.

For medicinal plants, the broadest harvest area for medicinal plants in Kalimantan Utara Province in 2018 is galanga which reached 113,490 square.m with production reached 583,417 kg. For ornamental plants that have the widest harvested area in Kalimantan Utara Province in 2018 are rose which reach 823

AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK AND FISHERY

adalah tanaman mawar yang mencapai 823 m² dengan produksi mencapai 29.433 tangkai mawar. Untuk tanaman buah-buahan tahunan yang memiliki produksi terbanyak di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2018 adalah tanaman pisang yang mencapai 26.465 ton. Terjadi peningkatan sebesar 205,57 persen produksi tanaman pisang di Provinsi Kalimantan Utara bila dibandingkan dengan produksi tahun sebelumnya.

Perkebunan

Tanaman perkebunan yang memiliki luas areal terluas di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2018 adalah kelapa sawit yang mencapai 36.520 hektar. Terjadi peningkatan sebesar 7,68 persen luas areal kelapa sawit di Provinsi Kalimantan Utara bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Untuk produksi kelapa sawit di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2018 adalah 512.478 ton. Terdapat peningkatan produksi kelapa sawit sebesar 28,52 persen jika dibandingkan dengan produksi tahun sebelumnya.

Luas areal terluas dan produksi kelapa sawit terbesar di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2018 berada di Kabupaten Nunukan, dengan luas areal mencapai 32.550 hektar dan produksi mencapai 488.203 ton kelapa sawit. Adapun produksi tanaman perkebunan lainnya di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2018 adalah kelapa (3.389 ton), kakao (3.043 ton), kopi (2.744 ton), dan karet (825 ton)

Kehutanan

Berdasarkan Surat Keputusan tahun 2014 oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan tentang Penunjukkan Kawasan Hutan dan Perairan serta Tata Guna Hutan

square.m with production reached 29,433 rose stalks. For annual fruit plants that have the most production in Kalimantan Utara Province in 2018 are banana which reach 26,465 tons. An increase of 205.57 percent in the production of banana in Kalimantan Utara Province when compared to the previous year's production.

Estate Crops

The estate crops that have the largest planted area in Kalimantan Utara Province in 2018 are oil palm which reach 36,520 hectares. An increase of 7.68 percent of the planted area of oil palm in Kalimantan Utara Province when compared to the previous year. Palm oil production in Kalimantan Province Utara in 2018 is 512,478 tons. There was an increase in oil palm production by 28.52 percent when compared with the production of previous year.

The largest planted area and the largest production of oil palm in Kalimantan Utara Province in 2018 was in Nunukan Regency, with the total of planted area of 32,550 hectares and production of 488,203 tons of oil palm. The production of other estate crops in Kalimantan Utara Province in 2018 were coconut (3,389 tons), cocoa (3,043 tons), coffee (2,744 tons) and rubber (825 tons).

Forestry

Based on a 2014 Decree of Environment and Forestry Ministerial on The Designation of Provincial Forest Area, Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem and Forest Land Use by

PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN DAN PERIKANAN

Kesepakatan (TGHK), luas Kawasan hutan di Provinsi Kalimantan Utara mencapai 6.977.155 hektar. Dari total luas Kawasan hutan tersebut, 31,37 persen (2.195.356 hektar) kawasan hutan di Provinsi Kalimantan Utara merupakan kawasan hutan produksi tetap. Persentase Kawasan hutan di Provinsi Kalimantan Utara yang diperuntukkan sebagai kawasan hutan lindung serta kawasan suaka alam dan pelestarian alam masing-masing adalah 15,09 persen (1.055.770 hektar) dan 18,13 persen (1.268.539 hektar).

Pada tahun 2018, produksi kayu bulat di Provinsi Kalimantan Utara mencapai 1.593.442 m³. Terjadi peningkatan produksi kayu bulat sebesar 11,09 persen bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Adapun produksi kayu lapis dan kayu gergajian di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2018 masing-masing mencapai 143.607,66 m³ dan 30.955,03 m³.

Peternakan

Terdapat tiga jenis ternak dengan populasi ternak terbanyak di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2018. Tiga jenis ternak tersebut adalah Babi (30.005 ekor), Sapi potong (23.514 ekor), dan Kambing (12.822 ekor). Produksi daging babi di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2018 mencapai 398.208 kg, daging sapi sebesar 639.020 kg, dan daging kambing mencapai 50.905 kg. Populasi ternak sapi potong terbanyak berada di Kabupaten Nunukan yang mencapai 45,54 persen, sementara produksi daging sapi terbanyak berada di Kota Tarakan yang mencapai 49,29 persen.

Untuk populasi unggas, pada tahun 2018 populasi ayam kampung, ayam petelur, ayam pedaging dan itik/ itik manila di Provinsi Kalimantan Utara berturut-turut adalah

Concecus, the total of forest area in Kalimantan Utara Province reached 6,977,155 hectares. Of the total of forest area, 31.37 percent (2,195,356 hectares) of forest area in Kalimantan Utara Province was permanent production forest. The percentage of forest areas in Kalimantan Utara Province designated as protection forest areas and sanctuary reserve and nature conservation areas are 15.09 percent (1,055,770 hectares) and 18.13 percent (1,268,539 hectares) respectively.

In 2018, logs production in Kalimantan Utara Province reached 1,593,442 cubic.meter. There was an increase in logs production by 11.09 percent when compared with the previous year. The production of plywood and sawn timber in the Kalimantan Utara Province in 2018 reached 143,607.66 cubic.meter and 30,955.03 cubic.meter respectively.

Livestock

There are three types of livestock with the largest livestock population in Kalimantan Utara Province in 2018. The three types of livestock are Pigs (30,005 heads), Beef Cattles (23,514 heads), and Goats (12,822 heads). Pork production in Kalimantan Utara Province in 2018 reached 398,208 kg, beef cattle meat production amounted to 639,020 kg, and goat meat production reached 50,905 kg. The highest beef cattle population is in Nunukan Regency which reaches 45.54 percent, while the highest beef cattle meat production is in Tarakan Municipality which reaches 49.29 percent.

For poultry populations, in 2018 the population of native chickens, layers, broilers and ducks in Kalimantan Utara Province reached 851,361 heads; 41,400 heads; 5,162,228 heads;

AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK AND FISHERY

851.361 ekor; 41.400 ekor; 5.162.228 ekor; dan 15.613 ekor. Produksi daging ayam kampung tahun 2018 di Provinsi Kalimantan Utara mencapai 941.179 kg, daging ayam petelur mencapai 18.671 kg, daging ayam pedaging mencapai 3.832.955 kg, dan produksi daging itik/itik manila mencapai 17.319 kg.

Perikanan

Produksi perikanan tangkap di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2017 mencapai 17.427 ton. Produksi perikanan tangkap terbesar berada di Kota Tarakan yang mencapai 59,87 persen (10.434 ton).

Produksi perikanan budidaya terbesar di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2017 adalah produksi rumput laut yang mencapai 458.725 ton. Produksi rumput laut tersebut berada di Kabupaten Nunukan yang mencapai 329.350 ton dan di Kota Tarakan yang mencapai 129.375 ton.

and 15,613 heads respectively. Production of native chicken meat in 2018 in Kalimantan Utara Province reached 941,179 kg, layer meat production reached 18,671 kg, broiler meat production reached 3,832,955 kg, and duck meat production reached 17,319 kg.

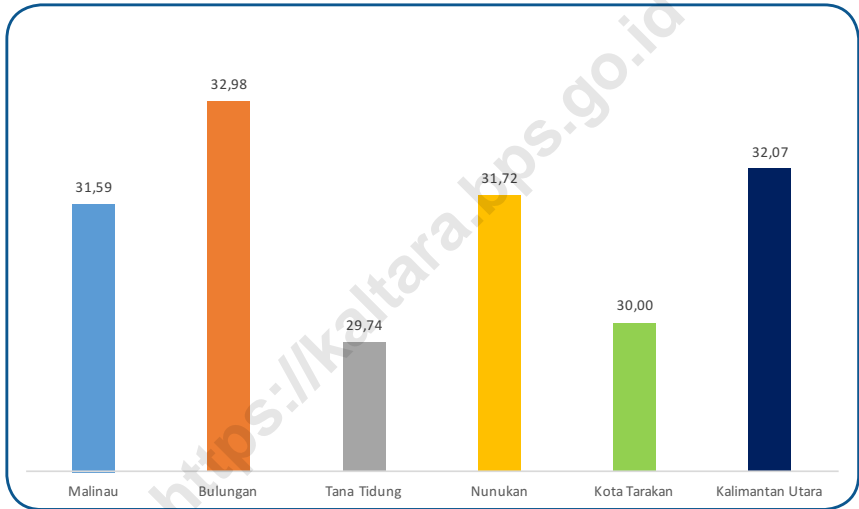
Fishery

Production of fish capture in Kalimantan Utara Province in 2017 reached 17,427 tons. The biggest fish capture production is in Tarakan Municipality which reached 59.87 percent (10,434 tons).

The biggest production of aquaculture in Kalimantan Utara Province in 2017 was sea weed production which reached 458,725 tons. The sea weed production is in Nunukan Regency which reached 329,350 tons and in Tarakan Municipality which reached 129,375 tons.

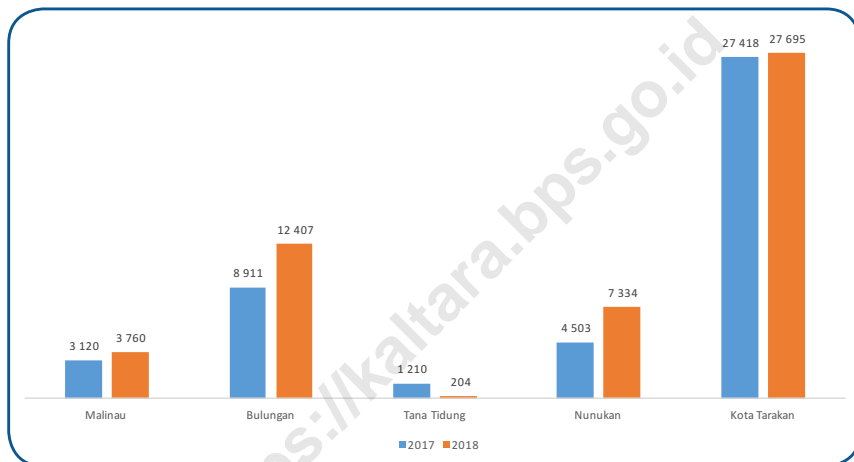
Gambar
Figure 6

**Produktivitas Padi Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Kalimantan Utara (ku/ha), 2018**
*Productivity of Paddy by Regency/Municipality in
Kalimantan Utara Province (qu/ha), 2018*



Gambar 7
Figure

**Produksi Cabai Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Kalimantan Utara (kuintal), 2017-2018**
**Production of Chilli by Regency/Municipality in
Kalimantan Utara Province (quintal), 2017-2018**



5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel
Table 5.1.1

**Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi¹
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan
Utara, 2018**

***Harvested Area, Productivity, and Production of
Paddy¹ by Regency/Municipality in Kalimantan
Utara Province, 2018***

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Luas Panen (ha) <i>Harvested Area (ha)</i>	Produktivitas (ku/ha) <i>Productivity (qu/ha)</i>	Produksi ¹ (ton) <i>Production¹ (ton)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Malinau	2 967	31,59	9 374
Bulungan	5 112	32,98	16 860
Tana Tidung	572	29,74	1 701
Nunukan	5 481	31,72	17 385
Tarakan	1	30,00	3
Kalimantan Utara	14 133	32,07	45 323

Catatan/*Note* : ¹ Kualitas produksi gabah kering giling/*The production is term of dry unhusked paddy*

Sumber/*Source* : BPS, Survei Kerangka Sampel Area (KSA)/*BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame (ASF)*

Tabel
Table 5.1.2

**Produksi Padi¹ dan Beras Menurut Kabupaten/
Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2018**
***Paddy and Rice Production¹ by Regency/
Municipality in Kalimantan Utara Province, 2018***

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Produksi Padi¹ (ton) Paddy Production¹ (ton)	Produksi Padi Setara Beras (ton) Rice Equivalent Production (ton)
(1)	(2)	(3)
Malinau	9 374	5 529
Bulungan	16 860	9 941
Tana Tidung	1 701	1 005
Nunukan	17 385	10 254
Tarakan	3	2
Kalimantan Utara	45 323	26 731

Catatan/Note : ¹ Kualitas produksi gabah kering giling/*The production is term of dry unhusked paddy*

Sumber/Source : BPS, Survei Kerangka Sampel Area (KSA)/*BPS-Statistics Indonesia, Area Sampling Frame (ASF)*

**Produksi Jagung¹ dan Kedelai² Menurut
Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara,
2015**

Tabel 5.1.3
Table

***Production of Maize¹ and Soybeans² by Regency/
Municipality in Kalimantan Utara Province, 2015***

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Produksi Jagung¹ (ton) Maize Production¹ (ton)	Produksi Kedelai² (ton) Soybean Production² (ton)
(1)	(2)	(3)
Malinau	257	7
Bulungan	546	2 213
Tana Tidung	54	-
Nunukan	175	19
Tarakan	-	-
Kalimantan Utara	1 032	2 239

Catatan/Note : ¹ Kualitas produksi jagung pipilan kering/*The production form is dry loose maize*

² Kualitas produksi kedelai biji kering/*The production form is dry shells soybean*

Sumber/Source : *BPS, Laporan Statistik Pertanian/ BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops*

Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara (ha), 2018

Tabel
Table 5.1.4

Area of Tegal/Gardens, Fields/Huma, and Temporary Not Cultivated Land by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province (ha), 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tegal/Kebun Tegal/Gardens	Ladang/Huma Fields/Huma	Sementara Tidak Diusahakan Temporary Not Cultivated Land
(1)	(2)	(3)	(4)
Malinau	6 231	4 743	-
Bulungan	11 674	29 899	102 014
Tana Tidung	567	408	1 522
Nunukan	13 064	3 565	17 338
Tarakan	4 924	-	668
Kalimantan Utara	36 460	38 615	121 542

Sumber/Source : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kalimantan Utara/Regional Office of Agricultural and Food Security of Kalimantan Utara Province

5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

Tabel
Table 5.2.1

Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Utara (ha), 2017 dan 2018

Harvested Area of Vegetables by Regency/ Municipality and Kind of Plant in Kalimantan Utara Province (ha), 2017 and 2018

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Bawang Merah Shallot		Cabai Chilli		Kentang Potato		Kubis Cabbage	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Malinau	-	-	20	23	-	-	-	-
Bulungan	25	21	251	251	-	-	2	4
Tana Tidung	-	-	30	13	-	-	-	-
Nunukan	1	25	183	170	-	-	-	4
Kota Tarakan	-	-	412	370	-	-	-	-
Kalimantan Utara	26	46	896	827	-	-	2	8

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Petsai Chinese Cabbage		Tomat Tomato		Bawang Putih Garlic	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Malinau	15	16	8	11	-	-
Bulungan	177	156	63	44	-	-
Tana Tidung	15	26	13	12	-	-
Nunukan	108	103	78	77	-	-
Kota Tarakan	181	186	65	81	-	-
Kalimantan Utara	496	487	227	225	-	-

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistics for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.2.2

**Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/
Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan
Utara (kuintal), 2017 dan 2018**

***Production of Vegetables by Regency/Municipality
and Kind of Plant in Kalimantan Utara Province
(quintal), 2017 and 2018***

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Bawang Merah Shallot		Cabai Chilli		Kentang Potato		Kubis Cabbage	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Malinau	-	-	3 120	3 760	-	-	-	-
Bulungan	733	444	8 911	12 407	-	-	800	720
Tana Tidung	-	-	1 210	204	-	-	-	-
Nunukan	5	499	4 503	7 334	-	-	-	140
Kota Tarakan	-	-	27 418	27 695	-	-	-	-
Kalimantan Utara	738	943	45 162	51 400	-	-	800	860

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Petsai Chinese Cabbage		Tomat Tomato		Bawang Putih Garlic	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Malinau	2 850	3 040	3 000	4 000	-	-
Bulungan	4 860	3 423	2 599	2 417	-	-
Tana Tidung	323	214	567	147	-	-
Nunukan	11 566	6 198	6 892	4 139	-	-
Kota Tarakan	28 862	33 266	14 487	17 726	-	-
Kalimantan Utara	48 461	46 141	27 545	28 429	-	-

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistics for Horticulture SPH-SBS

**Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan
Semusim Menurut Jenis Tanaman di Provinsi
Kalimantan Utara (ha), 2016-2018**

Tabel
Table 5.2.3

***Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits
by Kind of Plant in Kalimantan Utara Province
(ha), 2016-2018***

Jenis Tanaman/Kind of Plants	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Bawang Daun/ <i>Wlech Onion</i>	118	107	133
Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	9	26	46
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	-	-	-
Bayam/ <i>Spinach</i>	496	481	485
Buncis/ <i>Green Bean</i>	179	174	140
Cabai Besar/ <i>Chilli (Capsicum Annum)</i>	219	294	264
Cabai Rawit/ <i>Chilli (Capsicum Frutescens)</i>	350	602	563
Cabai/ <i>Chilli</i>	569	896	827
Jamur/ <i>Mushroom</i>	-	-	-
Kacang merah/ <i>Red Bean</i>	-	3	-
Kacang Panjang/ <i>Yarldlong Bean</i>	459	450	389
Kangkung/ <i>Kangkong</i>	545	542	552
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	-	1	4
Kentang/ <i>Potato</i>	-	-	-
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	271	279	299
Kubis/ <i>Cabbage</i>	0	2	8
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	1	3	12
Lobak/ <i>Radish</i>	-	-	-
Paprika/ <i>Bell Pepper</i>	-	-	-
Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>	546	496	487
Terung/ <i>Eggplant</i>	260	316	264
Tomat/ <i>Tomato</i>	247	227	225
Wortel/ <i>Carrot</i>	-	-	-
Blewah/ <i>Cantaloupe</i>	1	-	1
Melon/ <i>Melon</i>	15	14	14
Semangka/ <i>Watermelon</i>	54	49	50

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture, SPH-SBS

**Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan
Semusim Menurut Jenis Tanaman di Provinsi
Kalimantan Utara (kuintal), 2016-2018**

Tabel
Table 5.2.4

***Production of Seasonal Vegetables and Fruits
by Kind of Plant in Kalimantan Utara Province
(quintal), 2016-2018***

Jenis Tanaman/Kind of Plants	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Bawang Daun/ <i>Wlech Onion</i>	4 650	3 299	4 017
Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	150	738	943
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	-	-	-
Bayam/ <i>Spinach</i>	25 552	22 957	19 642
Buncis/ <i>Green Bean</i>	19 022	16 869	12 731
Cabai Besar/ <i>Chilli (Capsicum Annum)</i>	20 790	18 095	18 417
Cabai Rawit/ <i>Chilli (Capsicum Frutescens)</i>	29 966	27 067	32 983
Cabai/ <i>Chilli</i>	50 756	45 162	51 400
Jamur/ <i>Mushroom</i>	-	-	-
Kacang merah/ <i>Red Bean</i>	-	5	-
Kacang Panjang/ <i>Yarldlong Bean</i>	41 612	29 583	26 931
Kangkung/ <i>Kangkong</i>	59 120	52 131	44 937
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	-	2	80
Kentang/ <i>Potato</i>	-	-	-
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	57 336	54 693	47 963
Kubis/ <i>Cabbage</i>	-	800	860
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	300	124	2 025
Lobak/ <i>Radish</i>	-	-	-
Paprika/ <i>Bell Pepper</i>	-	-	-
Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>	57 077	48 461	46 141
Terung/ <i>Eggplant</i>	43 819	40 149	37 123
Tomat/ <i>Tomato</i>	37 231	27 545	28 429
Wortel/ <i>Carrot</i>	-	-	-
Blewah/ <i>Cantaloupe</i>	20	-	25
Melon/ <i>Melon</i>	2 650	1 370	2 639
Semangka/ <i>Watermelon</i>	5 070	4 816	9 877

Sumber/Source :

BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture, SPH-SBS

Tabel
Table 5.2.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Utara (m²), 2017 dan 2018
Harvested Area of Medicinal Plants by Regency/Municipality and Kind of Plant in Kalimantan Utara Province (m²), 2017 dan 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	118	53	182	102
Bulungan	21 471	25 844	15 880	29 199
Tana Tidung	464	315	351	300
Nunukan	11 760	8 625	27 465	11 069
Kota Tarakan	36 250	62 300	28 150	72 850
Kalimantan Utara	70 063	97 137	72 028	113 520

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.5

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kencur <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/Turmeric	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Malinau	17	6	63	25
Bulungan	11 252	9 703	16 583	17 961
Tana Tidung	195	124	366	252
Nunukan	879	1 892	8 159	7 658
Kota Tarakan	4 250	2 200	19 200	9 050
Kalimantan Utara	16 593	13 925	44 371	34 946

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture, SPH-SBS

Tabel
Table 5.2.6

**Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut
Kabupaten/Kota Jenis Tanaman di Provinsi
Kalimantan Utara (kg), 2017 dan 2018**
*Production of Medicinal Plants by Regency/
Municipality and Kind of Plant in Kalimantan
Utara Province (kg), 2017 dan 2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	506	206	1 368	718
Bulungan	51 212	63 880	60 064	81 031
Tana Tidung	872	293	792	383
Nunukan	8 690	29 453	40 792	44 405
Kota Tarakan	165 155	278 950	186 450	456 880
Kalimantan Utara	226 435	372 782	289 466	583 417

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.6*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kencur <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/Turmeric	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Malinau	55	12	300	93
Bulungan	18 793	16 020	47 152	37 409
Tana Tidung	490	128	707	469
Nunukan	1 820	4 332	6 011	20 553
Kota Tarakan	10 865	3 005	81 270	32 095
Kalimantan Utara	32 023	23 497	135 440	90 619

Sumber/*Source* : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture, SPH-SBS*

Tabel
Table 5.2.7

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Utara (m²), 2016-2018

Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²) in Kalimantan Utara Province, 2016-2018

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Dringo/ <i>Sweet Root/ Calamus</i>	108	272	150
Jahe/ <i>Ginger</i>	42 691	70 063	97 137
Kapulaga/ <i>Java Cardamon</i>	45	13	-
Keji Beling/Kecibeling/ <i>Strobilanthes Crispa</i>	...	83	-
Kencur/ <i>East Indian Galanga;</i>	19 437	16 593	19 325
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	19 755	44 371	34 946
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	30 641	72 028	113 520
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromatic</i>	663	370	83
Lidah Buaya/ <i>Oliviera</i>	2	82	1
Mahkota Dewa/ <i>God's Crown</i>	...	31	16
Mengkudu/ <i>Indian Mulberry</i>	37	45	10
Sambiloto/ <i>Kong of Bitter</i>	6	28	1
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	317	304	1 102
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	440	292	623
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	935	3 258	4 468

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture, SPH-SBS*

**Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis
Tanaman di Provinsi Kalimantan Utara (kg), 2016-
2018**

Tabel
Table

5.2.8

***Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in
Kalimantan Utara Province (kg), 2016-2018***

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Dringo/ <i>Sweet Root/ Calamus</i>	45	102	185
Jahe/ <i>Ginger</i>	72 851	226 435	372 782
Kapulaga/ <i>Java Cardamon</i>	11	4	-
Keji Beling/Kecibeling/ <i>Strobilanthes Crispa</i>	...	29	-
Kencur/ <i>East Indian Galanga;</i>	20 346	32 023	23 497
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	55 471	135 440	90 619
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	97 893	289 466	583 417
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromatic</i>	1 791	555	294
Lidah Buaya/ <i>Oliviera</i>	50	96	10
Mahkota Dewa/ <i>God's Crown</i>	...	3 740	1 658
Mengkudu/ <i>Indian Mulberry</i>	900	1 101	462
Sambiloto/ <i>Kong of Bitter</i>	5	15	2
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	287	651	3 157
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	288	480	969
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	2 506	7 973	10 832

Sumber/Source :

BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture, SPH-SBS*

Tabel
Table 5.2.9

**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kabupaten/
Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan
Utara (m²), 2017 dan 2018**

*Harvested Area of Ornamental Plants by Regency/
Municipality and Kind of Plant in Kalimantan
Utara Province (m²), 2017 dan 2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	-	-	-	-
Bulungan	-	-	-	-
Tana Tidung	-	-	-	-
Nunukan	3	-	-	-
Kota Tarakan	278	125	-	-
Kalimantan Utara	281	125	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.9*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Malinau	-	-	-	-
Bulungan	14	3	-	-
Tana Tidung	-	-	-	-
Nunukan	2	-	-	-
Kota Tarakan	1 120	1 025	-	-
Kalimantan Utara	1 136	1 028	-	-

Sumber/*Source* : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture, SPH-SBS*

Tabel
Table 5.2.10

**Produksi Tanaman Hias Menurut Kabupaten/
Kota Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Utara
(tangkai), 2017 dan 2018**

*Production of Ornamental Plants by Regency/
Municipality and Kind of Plant in Kalimantan
Utara Province (stalks), 2017 dan 2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	-	-	-	-
Bulungan	-	-	-	-
Tana Tidung	-	-	-	-
Nunukan	25	-	-	-
Kota Tarakan	1 440	1 750	-	-
Kalimantan Utara	1 465	1 750	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.10*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Malinau	-	-	-	-
Bulungan	40	8	-	-
Tana Tidung	-	-	-	-
Nunukan	22	-	-	-
Kota Tarakan	18 990	29 425	-	-
Kalimantan Utara	19 052	29 433	-	-

Sumber/*Source* : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture, SPH-SBS*

Tabel
Table 5.2.11

**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman
di Provinsi Kalimantan Utara (m²), 2017-2018**
**Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of
Plant in Kalimantan Utara Province (m²), 2017-
2018**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018
(1)	(3)	(4)
Adenium (Kamboja Jepang)/ <i>Adenium obesum</i>	195	115
Aglaonema/ <i>Chinese evergreens</i>	575	558
Anggrek/ <i>Orchid</i>	281	125
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily</i>	-	-
Anthurium Daun/ <i>Laceleaf</i>	15	3
Anyelir/ <i>Carnation</i>	3	-
Caladium/ <i>Heart of Jesus</i>	-	-
Cordyline/ <i>Cordyline</i>	-	-
Diffenbachia/ <i>Dumb canes</i>	-	-
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	-	-
Euphorbia/ <i>Spurges</i>	180	105
Gladiol/ <i>Gladiol</i>	-	-
Herbras/ <i>Gerbera</i>	-	-
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	1 136	1 028
Melati/ <i>Jasmine</i>	973	879
Monstera/ <i>Swiss cheese plant</i>	14	3
Pakis/ <i>Fern</i>	-	-
Palem ¹ / <i>Palm</i> ¹	270	612
Pedang-pedangan/ <i>Sansevieria</i>	5	-
Pisang-pisangan/ <i>Heliconia</i>	19	2
Philodendron/ <i>Philodendron</i>	1	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-	-
Soka/ <i>Ixora</i>	1 750	1 250

Catatan/Note : ¹ Satuan luas panen dalam pohon/ *The unit of harvested area are tree*

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture, SPH-SBS*

**Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di
Provinsi Kalimantan Utara (tangkai), 2017-2018**
**Production of Ornamental Plants by Kind of Plant
in Kalimantan Utara Province (stalks), 2017-2018**

Tabel
Table 5.2.12

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018
(1)	(3)	(4)
Adenium (Kamboja Jepang)/ <i>Adenium obesum</i>	195	115
Aglaonema/ <i>Chinese evergreens</i>	575	558
Anggrek/ <i>Orchid</i>	1 465	1 750
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily</i>	-	-
Anthurium Daun/ <i>Laceleaf</i>	24	11
Anyelir/ <i>Carnation</i>	27	-
Caladium/ <i>Heart of Jesus</i>	-	-
Cordyline/ <i>Cordyline</i>	-	-
Diffenbachia/ <i>Dumb canes</i>	-	-
Dracaena ¹ / <i>Dracaena</i> ¹	-	-
Euphorbia/ <i>Spurges</i>	180	105
Gladiol/ <i>Gladiol</i>	-	-
Herbras/ <i>Gerbera</i>	-	-
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	19 052	29 433
Melati ² / <i>Jasmine</i> ²	664	630
Monstera/ <i>Swiss cheese plant</i>	23	7
Pakis/ <i>Fern</i>	-	-
Palem ¹ / <i>Palm</i> ¹	270	637
Pedang-pedangan/ <i>Sansevieria</i>	13	-
Pisang-pisangan/ <i>Heliconia</i>	35	5
Philodendron/ <i>Philodendron</i>	50	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-	-
Soka/ <i>Ixora</i>	1 750	1 250

Catatan/Note : ¹ Satuan produksi dalam pohon/ *The unit of production is tree*

² Satuan produksi dalam kg/ *The unit of production is kg*

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistics for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.2.13

**Produksi Buah-buahan dan Sayuran Menurut
Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi
Kalimantan Utara (kuintal), 2017 dan 2018**
*Production of Fruits and Vegetables by Regency/
Municipality and Kind of Plant in Kalimantan
Utara Province (quintal), 2017 and 2018*

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Mangga/Manggo		Durian/Durian		Jeruk Siam/Keprok <i>Tangerine/Orange</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Malinau	4 041	2 271	12 511	41 507	3 069	1 609
Bulungan	10 287	20 408	26 542	66 036	69 124	174 618
Tana Tidung	728	459	144	919	149	170
Nunukan	10 463	29 314	10 249	43 157	25 703	27 737
Tarakan	29 972	36 543	4 141	3 549	8 911	8 493
Kalimantan Utara	55 491	88 995	53 587	155 168	106 956	212 627

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.13*

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Pisang/ <i>Banana</i>		Pepaya/ <i>Papaya</i>		Salak/ <i>Salacca</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Malinau	7 806	1 124	5 825	3 518	9	0
Bulungan	70 849	147 855	5 705	7 840	661	1 655
Tana Tidung	1 306	1 262	423	688	7	14
Nunukan	44 216	109 822	2 658	4 860	279	449
Tarakan	4 570	4 583	89 554	97 779	4 932	7 933
Kalimantan Utara	128 747	264 646	104 165	114 685	5 888	10 051

Sumber/*Source* : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture, SPH-SBS*

**Produksi Buah-buahan dan Sayuran Tahunan
Menurut dan Jenis Tanaman di Provinsi
Kalimantan Utara (kuintal), 2016-2018**

Tabel
Table 5.2.14

***Production of Annual Fruits and Vegetable Plants
by Kind of Plant in Kalimantan Utara Province
(quintal), 2016-2018***

Jenis Tanaman/Kind of Plants	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Alpukat/ <i>Avocado</i>	382	323	658
Anggur/ <i>Grape</i>	-	-	-
Apel/ <i>Apple</i>	-	-	-
Belimbing/ <i>Star Fruit</i>	692	974	1 806
Duku/Langsak/Kokosan/ <i>Duku</i>	20 766	32 095	55 620
Durian/ <i>Durian</i>	43 638	53 587	155 168
Jambu Air/ <i>Rose Apple</i>	3 260	2 222	4 138
Jambu Biji/ <i>Guava</i>	1 646	1 811	2 788
Jeruk Besar/ <i>Pomelo</i>	1 137	2 425	4 016
Jeruk Siam/Kepron/ <i>Tangerine/Orange</i>	55 990	106 956	212 627
Jeruk/ <i>Orange (Tangerine+Pomelo)</i>	57 127	109 381	216 643
Mangga/ <i>Mango</i>	56 045	55 491	88 995
Manggis/ <i>Mangosteen</i>	223	794	3 019
Markisa/ <i>Marquisa</i>	-	-	-
Nangka/Cempedak/ <i>Jack Fruit</i>	35 463	59 616	105 112
Nenas/ <i>Pineapple</i>	2 614	2 765	5 764
Pepaya/ <i>Papaya</i>	85 474	104 165	114 685
Pisang/ <i>Banana</i>	199 472	128 747	264 646
Rambutan/ <i>Rambutan</i>	51 222	125 074	184 791
Salak/ <i>Salacca</i>	5 380	5 888	10 051
Sawo/Sapodilla/ <i>Star Apple</i>	471	1 668	3 585
Sirsak/ <i>Soursop</i>	1 537	1 757	2 676
Sukun/ <i>Bread Fruit</i>	5 613	8 509	8 734
Jengkol/ <i>Jengkol</i>	...	71	218
Melinjo/ <i>Melinjo</i>	702	431	1 223
Petai/ <i>Twisted Cluster Bean</i>	1 184	3 408	4 040

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture, SPH-SBS*

5.3 PERKEBUNAN/ESTATE CROPS

Tabel
Table

5.3.1

Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Utara (ha), 2017 dan 2018

Planted Area of Estate Crops by Regency/Municipality and Type of Crops in Kalimantan Utara Province, 2017 and 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelapa Sawit Oil Palm		Kelapa Coconut		Karet Rubber	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Malinau	1 195	1 259	-	-	2 493	2 433
Bulungan	2 257	2 254	726	806	237	187
Tana Tidung	473	486	20	27	91	89
Nunukan	29 991	31 691	366	369	173	137
Tarakan	-	-	54	54	-	-
Kalimantan Utara	33 916	35 690	1 166	1 256	2 994	2 846

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kopi <i>Coffee</i>		Kakao <i>Cocoa</i>		Tebu <i>Sugar Cane</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Malinau	1 510	1 193	1 586	826	-	-
Bulungan	121	221	290	526	-	-
Tana Tidung	14	13	0	0	-	-
Nunukan	55	61	1 428	1 350	-	15
Tarakan	2	2	-	-	-	-
Kalimantan Utara	1 702	1 490	3 304	2 702	-	15

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Teh <i>Tea</i>		Tembakau <i>Tobacco</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Malinau	-	-	-	-
Bulungan	-	-	-	-
Tana Tidung	-	-	-	-
Nunukan	-	-	-	-
Tarakan	-	-	-	-
Kalimantan Utara	-	-	-	-

Sumber/*Source* : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kalimantan Utara/*Regional Office of Agricultural and Food Security of Kalimantan Utara Province*

Tabel
Table 5.3.2

Produksi Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Kalimantan Utara (ton), 2017 dan 2018

Production of Estate by Regency/Municipality and Type of Crops in Kalimantan Utara Province (ton), 2017 and 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kelapa Sawit ¹ <i>Oil Palm¹</i>		Kelapa <i>Coconut</i>		Karet <i>Rubber</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Malinau	1 709	1 367	-	-	15	25
Bulungan	2 105	2 862	216	155	11	8
Tana Tidung	333	402	4	5	0	0
Nunukan	66 218	74 854	175	307	0	0
Tarakan	-	-	40	39	-	-
Kalimantan Utara	70 365	79 485	435	506	26	33

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kopi <i>Coffee</i>		Kakao <i>Cocoa</i>		Tebu <i>Sugar Cane</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Malinau	164	140	285	160	-	-
Bulungan	26	22	43	32	-	-
Tana Tidung	2	2	0	0	-	-
Nunukan	22	9	868	1 009	-	14
Tarakan	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Utara	214	173	1 196	1 201	-	14

<https://kaltara.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Teh <i>Tea</i>		Tembakau <i>Tobacco</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Malinau	-	-	-	-
Bulungan	-	-	-	-
Tana Tidung	-	-	-	-
Nunukan	-	-	-	-
Tarakan	-	-	-	-
Kalimantan Utara	-	-	-	-

Catatan/Note : ¹ Wujud produksi dalam Minyak Sawit Mentah/ *The production form in Crude Palm Oil (CPO)*

Sumber/Source : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kalimantan Utara/*Regional Office of Agricultural and Food Security of Kalimantan Utara Province*

5.4 KEHUTANAN/FORESTRY

Tabel

Table 5.4.1

Luas Kawasan Hutan¹ Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara (ha), 2017

Extent of Forest Area, Inland Water, Coastal, and Marine Ecosystem¹ by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Tahun SK <i>Year of Decree</i>	Luas Kawasan Hutan ¹ / <i>Extent of Forest Area¹</i>		
		Hutan Lindung <i>Protection Forest</i>	Suaka Alam dan Pelestarian Alam <i>Sanctuary Reserve and Nature Conser- vation Area</i>	Hutan Produksi Terbatas <i>Limited Production Forest</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	2014	685 856	998 862	364 811
Bulungan	2014	206 717	-	256 655
Tana Tidung	2014	-	-	154 480
Nunukan	2014	156 200	269 677	274 432
Tarakan	2014	6 997	-	-
Kalimantan Utara	2014	1 055 770	1 268 539	1 050 378

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.4.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Tahun SK <i>Year of Decree</i>	Luas Kawasan Hutan/ <i>Extent of Forest Area</i>			
		Hutan Pro- duksi Tetap <i>Permanent Production Forest</i>	Hutan Pro- duksi Dapat dikonversi <i>Convertible Production Forest</i>	Areal Peng- gunaan Lain <i>Other Usage Areas</i>	Jumlah Luas Hutan <i>Total Forest Area</i>
(1)	(2)	(6)	(7)	(8)	(9)
Malinau	2014	1 570 815	30 474	323 498	3 974 316
Bulungan	2014	426 396	5 586	412 261	1 307 615
Tana Tidung	2014	9 084	9 520	117 524	290 608
Nunukan	2014	189 061	13 514	496 450	1 399 334
Tarakan	2014	-	-	18 285	25 282
Kalimantan Utara	2014	2 195 356	59 094	1 368 018	6 997 155

Catatan/*Note* : ¹ Berdasarkan keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Serta Tata Guna Hutan Kesepakatan (THGK)/*Based on Environment and Forestry Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest*

Sumber/*Source* : Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Utara/*Regional Office of Forestry of Kalimantan Utara Province*

Tabel
Table

5.4.2

**Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di
Provinsi Kalimantan Utara (m³), 2014-2018**
**Timber Production by Type of Product (m³) in
Kalimantan Utara Province, 2014-2018**

Tahun Year	Kayu Bulat Log	Kayu Gergajian Sawn Timber	Kayu Lapis Plywood
(1)	(2)	(3)	(4)
2014	496 055,56	-	-
2015	707 966,84	42 073,50	124 994,82
2016	1 434 926,71	41 946,08	138 768,73
2017	1 434 379,81	36 057,31	132 147,45
2018	1 593 442,00	30 955,03	143 607,66

Sumber/Source :

Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Utara/Regional Office of Forestry of Kalimantan Utara Province

Tabel
Table 5.4.3

**Luas Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan (ha) di
Provinsi Kalimantan Utara, 2017-2018**
**Forest and Land Rehabilitation Areas (ha) in
Kalimantan Utara, 2017-2018**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Malinau	-	-
Bulungan	57,31	1 392,25
Tana Tidung	-	-
Nunukan	74,50	1 151,00
Tarakan	-	494,84
Kalimantan Utara	131,81	3 038,09

Sumber/Source : Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Utara/*Regional Office of Forestry of Kalimantan Utara Province*

5.5 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel
Table

5.5.1

**Populasi Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan
Jenis Ternak di Provinsi Kalimantan Utara (ekor),
2017 dan 2018**

***Livestock Population by Regency/Municipality and
Kind of Livestock in Kalimantan Utara Province
(heads), 2017 and 2018***

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Sapi Perah Dairy Cattle		Sapi Potong Beef Cattle		Kerbau Buffalo		Kuda Horse	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Malinau	-	-	1 897	1 900	28	26	-	-
Bulungan	-	-	7 510	7 182	18	18	1	1
Tana Tidung	-	-	1 102	1 261	1	1	-	-
Nunukan	-	-	9 182	10 708	3 698	3 716	2	1
Tarakan	2	1	2 538	2 463	29	22	8	2
Kalimantan Utara	2	1	22 229	23 514	3 774	3 783	11	4

PERTANIAN, KEHUTANAN,
PETERNAKAN DAN PERIKANAN

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kambing <i>Goat</i>		Domba <i>Sheep</i>		Babi <i>Pig</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Malinau	516	622	-	-	12 359	11 771
Bulungan	8 667	7 574	-	-	8 028	8 050
Tana Tidung	377	322	-	-	435	377
Nunukan	2 485	3 345	69	12	4 499	4 362
Tarakan	1 102	959	-	-	8 252	5 445
Kalimantan Utara	13 147	12 822	69	12	33 573	30 005

Sumber/*Source* : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kalimantan Utara/*Regional Office of Agricultural and Food Security of Kalimantan Utara Province*

Populasi Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas di Provinsi Kalimantan Utara (ekor), 2017 dan 2018

Tabel
Table 5.5.2

Poultry Population by Regency/Municipality and Kind of Poultry in Kalimantan Utara Province (heads), 2017 and 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>		Ayam Petelur <i>Layer</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	96 838	99 843	-	-
Bulungan	462 689	452 309	4 590	-
Tana Tidung	5 057	4 838	-	-
Nunukan	70 332	73 561	-	1 000
Tarakan	524 372	220 810	33 500	40 400
Kalimantan Utara	1 159 288	851 361	38 090	41 400

PERTANIAN, KEHUTANAN,
PETERNAKAN DAN PERIKANAN

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>		Itik/Itik Manila <i>Duck</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Malinau	119 000	368 260	8 412	772
Bulungan	510 256	94 556	3 320	785
Tana Tidung	137 300	169 717	2 365	615
Nunukan	611 170	775 780	9 374	9 494
Tarakan	2 662 785	3 753 915	16 787	3 947
Kalimantan Utara	4 040 511	5 162 228	40 258	15 613

Sumber/*Source* : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kalimantan Utara/*Regional Office of Agricultural and Food Security of Kalimantan Utara Province*

**Produksi Daging Ternak Menurut Kabupaten/Kota
dan Jenis Ternak di Provinsi Kalimantan Utara
(kg), 2017 dan 2018**

Tabel
Table 5.5.3

***Meat Production by Regency/Municipality and
Kind of Livestock in Kalimantan Utara Province
(kg), 2017 and 2018***

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sapi <i>Beef Cattle</i>		Kerbau <i>Buffalo</i>		Kuda <i>Horse</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Malinau	50 427	42 155	-	-	26	16
Bulungan	178 801	194 709	-	-	372	127
Tana Tidung	16 385	16 544	414	-	-	-
Nunukan	71 266	70 630	2 899	6 833	-	-
Tarakan	322 606	314 982	-	-	695	655
Kalimantan Utara	639 485	639 020	3 313	6 833	1 093	798

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.3*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kambing <i>Goat</i>		Domba <i>Sheep</i>		Babi <i>Pig</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Malinau	1 184	1 226	-	-	62 352	77 331
Bulungan	27 584	29 535	-	-	229 787	230 483
Tana Tidung	836	933	-	-	7 954	4 819
Nunukan	5 489	2 173	-	-	1 742	7 954
Tarakan	15 352	17 038	-	-	76 925	77 621
Kalimantan Utara	50 445	50 905	-	-	378 760	398 208

Sumber/*Source* : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kalimantan Utara/*Regional Office of Agricultural and Food Security of Kalimantan Utara Province*

**Produksi Daging Unggas Menurut Kabupaten/
Kota dan Jenis Unggas di Provinsi Kalimantan
Utara (kg), 2017 dan 2018**

Tabel
Table 5.5.4

***Poultry Meat by Regency/Municipality and Kind of
Poultry in Kalimantan Utara Province (kg), 2017
and 2018***

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>		Ayam Petelur <i>Layer</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	107 054	110 376	-	-
Bulungan	511 503	500 028	2 070	-
Tana Tidung	5 591	5 348	-	-
Nunukan	77 752	81 322	-	451
Tarakan	579 693	244 105	15 109	18 220
Kalimantan Utara	1 281 593	941 179	17 179	18 671

PERTANIAN, KEHUTANAN,
PETERNAKAN DAN PERIKANAN

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.4*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>		Itik/Itik Manila <i>Duck</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Malinau	88 358	273 433	8 986	5 352
Bulungan	378 865	70 208	2 430	1 678
Tana Tidung	101 945	126 015	1 381	1 401
Nunukan	453 794	576 017	3 867	3 916
Tarakan	1 977 118	2 787 282	8 267	4 972
Kalimantan Utara	3 000 080	3 832 955	24 931	17 319

Sumber/*Source* : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kalimantan Utara/*Regional Office of Agricultural and Food Security of Kalimantan Utara Province*

**Produksi Telur Unggas dan Susu Sapi Menurut
Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara
(ton), 2017 dan 2018**

Tabel
Table 5.5.5

***Production of Poultry Eggs and Cow Milk by
Regency/Municipality in Kalimantan Utara
Province (ton), 2017 and 2018***

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ayam Kampung Native Chicken		Ayam Petelur Layer	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	62 025	63 949	-	-
Bulungan	296 352	289 704	35 389	-
Tana Tidung	3 239	3 099	-	-
Nunukan	45 048	47 116	-	7 710
Tarakan	335 860	141 429	258 285	311 484
Kalimantan Utara	742 524	545 297	293 674	319 194

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.5*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Itik ¹ <i>Duck¹</i>		Sapi Perah <i>Dairy Cattle</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Malinau	76 366	46 116	-	-
Bulungan	22 822	15 575	-	-
Tana Tidung	12 775	12 918	-	-
Nunukan	51 463	52 122	-	-
Tarakan	92 891	49 487	-	-
Kalimantan Utara	256 317	176 218	-	-

Catatan/Note : ¹ Termasuk itik manila/*Include muscovy duck*

Sumber/Source : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kalimantan Utara/*Regional Office of Agricultural and Food Security of Kalimantan Utara Province*

5.6 PERIKANAN/FISHERY

**Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten/
Kota dan Jenis Penangkapan di Provinsi
Kalimantan Utara (ton), 2017**

Tabel
Table 5.6.1

**Production of Fish Capture by Regency/
Municipality and Type of Captures in Kalimantan
Utara Province (ton), 2017**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Perikanan Tangkap di Laut <i>Marine Capture Fisheries</i>	Perikanan Perairan Umum Daratan <i>Inland Open Water Capture Fisheries</i>	Perikanan Tangkap <i>Fish Capture</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Malinau	-	145	145
Bulungan	1 261	4 341	5 602
Tana Tidung	36	233	269
Nunukan	888	89	977
Tarakan	10 434	-	10 434
Kalimantan Utara	12 619	4 808	17 427

Sumber/Source : Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Utara/*Regional Office of Marine Affairs and Fisheries of Kalimantan Utara Province*

Tabel
Table 5.6.2

Produksi Perikanan Umum di Laut Menurut Kabupaten/Kota dan Lokasi di Provinsi Kalimantan Utara (ton), 2017

Production of Inland Open Water Capture Fisheries by Regency/Municipality and Location in Kalimantan Utara Province (ton), 2017

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Waduk Reservoir	Sungai River	Danau Lake	Rawa Swamp	Genangan Air River
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Malinau	-	145	-	-	-
Bulungan	-	4 341	-	-	-
Tana Tidung	-	233	-	-	-
Nunukan	-	89	-	-	-
Tarakan	-	-	-	-	-
Kalimantan Utara	-	4 808	-	-	-

Sumber/Source : Kementerian Kelautan dan Perikanan, Satu Data Kelautan dan Perikanan/Ministry of Marine Affairs and Fisheries, One Data

**Produksi Perikanan Budidaya Menurut
Kabupaten/Kota dan Jenis Budidaya di Provinsi
Kalimantan Utara (ton), 2017**

Tabel
Table 5.6.3

***Production of Aquaculture by Regency/
Municipality and Type of Culture in Kalimantan
Utara Province (ton), 2017***

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jaring Apung Laut Marine Floating Net	Jaring Apung Tawar Freshwater Floating Net	Jaring Tancap Tawar Freshwater Pen Culture
(1)	(2)	(3)	(4)
Malinau	-	-	-
Bulungan	-	-	-
Tana Tidung	-	-	-
Nunukan	-	-	-
Tarakan	-	-	-
Kalimantan Utara	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.6.3*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Karamba Cage	Kolam Air Deras Running Freshwater Pond	Kolam Air Tenang Quiet Freshwater Pond
(1)	(5)	(6)	(7)
Malinau	-	-	146
Bulungan	-	-	58
Tana Tidung	-	-	13
Nunukan	-	-	50
Tarakan	-	-	50
Kalimantan Utara	-	-	316

**AGRICULTURE, FORESTRY,
LIVESTOCK AND FISHERY**

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Laut Lainnya Other Marine Culture	Minapadi Sawah Rice Fish	Rumput Laut Sea Weed
(1)	(8)	(9)	(10)
Malinau	-	-	-
Bulungan	-	-	-
Tana Tidung	-	-	-
Nunukan	-	-	329 350
Tarakan	-	-	129 375
Kalimantan Utara	-	-	458 725

<https://kaltara.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.6.3*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tambak Intensif Intensive Brackishwater Pond	Tambak Sederhana Traditional Brackishwater Pond
(1)	(11)	(12)
Malinau	-	-
Bulungan	-	4 210
Tana Tidung	-	7 948
Nunukan	-	915
Tarakan	-	59
Kalimantan Utara	-	13 132

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.6.3*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tambak Semi Intensif <i>Semi Intensif Brackishwater Pond</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(13)	(14)
Malinau	-	146
Bulungan	-	4 268
Tana Tidung	-	7 961
Nunukan	-	330 314
Tarakan	-	129 484
Kalimantan Utara	-	472 173

Sumber/*Source* : Kementerian Kelautan dan Perikanan, Satu Data Kelautan dan Perikanan/*Ministry of Marine Affairs and Fisheries, One Data*

<http://kaltara.bps.go.id>

BAB VI

PERTAMBANGAN DAN ENERGI


(MINING AND ENERGY)



Pelanggan Air
60.180



Air Disalurkan
15.367.880
m³



Nilai
77.607.057.480,80
Rupiah

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pertambangan** adalah suatu kegiatan pengambilan endapan bahan galian berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, di bawah permukaan bumi, dan di bawah permukaan air.
2. **Bahan tambang** adalah hasil produksi dari kegiatan pertambangan yang merupakan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui.
3. **Minyak bumi** adalah campuran hidrokarbon dalam bentuk cair diperoleh dari lapisan kulit bumi.
4. **Gas alam** adalah semua jenis gas hidrokarbon yang dihasilkan dari sumur penambangan yang terdiri dari komponen utama berupa metana, etana, propana, butana, pentana, dan hexana, ditambang dari dalam bumi, baik diperoleh langsung atau bersamaan dengan *crude oil*.
5. **Bijih timah** adalah mineral bahan dasar logam timah. Pengolahan bijih timah menjadi logam timah terdiri dari tahap konsentrasi, tahap *smelting*, dan tahap *refining*.
6. **Batu bara** adalah salah satu bahan bakar fosil yang terbentuk dari endapan organik, utamanya adalah sisa-sisa tumbuhan.
7. **Bauksit** adalah biji utama pembentuk aluminium, bauksit terdiri dari campuran antara aluminium hidroksida dan aluminium oksida.
8. **Bijih nikel** adalah mineral atau agregat mineral yang mengandung

TECHNICAL NOTES

1. **Mining** is an activity of taking valued quarried material from within the earth layer, under earth surface, and under water level.
2. **Mine material** is a natural resource as the production of mining operations that can not be renewed.
3. **Crude oil** is a mixture of hydrocarbon accuring in liquid phase in subsurface reservoir and remained liquid under atmospheric pressure.
4. **Natural gas** is all kinds of hydrocarbon gas produced from wells, mixture of hydrocarbons gas and vapour occurring naturally, which main components are methane, ethane, propane, butane, pentane and hexane, mined from underground occumulation either directly or as associated gas in oil mining.
5. **Tin ore** is mineral as the base material of tin. Processing tin ore into tin consists of a concentration, smelting, and refining stages.
6. **Coal** is fossil fuels that formed from organic sediment, primarily plant debris.
7. **Bauxite** is main ore that forming aluminum, bauxite consists of a mixture of aluminum hydroxide and aluminum oxide.
8. **Nickel ore** is a mineral that containing nickel. Processing nickel ore into nickel

nikel. Pengolahan bijih nikel menjadi nikel terdiri dari beberapa tahap, yaitu *crushing*, *pengeringan*, *pereduksian*, *peleburan*, *pemurnian*, dan *granulasi* dan *pengemasan*.

consists of several stages of crushing, drying, reduction, smelting, purification, and granulation and packaging.

9. **Emas** adalah logam yang bersifat lunak dan mudah ditempa, kekerasannya berkisar antara 2,5–3 (Skala Mohs), serta berat jenisnya tergantung pada jenis dan kandungan logam lain yang berpadu dengannya. Emas dapat melebur dalam bentuk cair pada suhu sekitar 1000 derajat celsius.
9. **Gold** is soft and malleable metal with hardness range between 2.5–3 (Mohs), and its density depends on the type and content of other metals which combined with it. Gold can be melted into liquid form at 1000 degrees celsius.
10. **Konsentrat tembaga** adalah bijih tembaga yang sudah mengalami proses konsentrasi flotasi.
10. **Copper concentrate** is copper ore that has passed a process of flotation concentration.
11. **Bahan galian** adalah semua jenis mineral dan batuan kecuali mineral logam dan energi yang digali dan diproses untuk penggunaan akhir industri dan konstruksi.
11. **Quarrying materials** are all kinds of minerals and rocks except metals and energy minerals extracted and processed to manufacturing and construction industry.
12. **Kapasitas listrik terpasang** adalah total kapasitas dari seluruh mesin pembangkit listrik yang dioperasikan.
12. **Installed electricity capacity** is the total capacity of all operated power plants machines.
13. **Listrik yang dibangkitkan** adalah jumlah listrik yang dibangkitkan oleh seluruh mesin pembangkit listrik dan dinyatakan dalam satuan dasar *Watt hours*.
13. **Electricity generated** is the amount of electricity generated by all power plant engine in Watt hours standard unit.
14. **Jumlah listrik/gas/air bersih yang terjual/didistribusikan** adalah banyaknya listrik/gas/air bersih yang disalurkan kepada para pelanggan.
14. **Sold/distributed electricity/gas/cleaned water** is total electricity/gas/cleaned water distributed to customers.
15. **Kapasitas produksi potensial** adalah hubungan antara output yang sebenarnya diproduksi dengan peralatan yang terpasang dan potensi output yang dapat diproduksi dengan peralatan terpasang
15. **Potential capacity production** is relationship between output that is actually produced with the installed equipment, and the potential output which could be produced with it, if capacity was fully used.

tersebut, jika kapasitas sepenuhnya digunakan.

16. **Volume air bersih yang disalurkan** adalah banyaknya air bersih yang disalurkan oleh perusahaan air bersih (dalam satuan m^3). Semakin besar volume air bersih yang disalurkan maka akan semakin terpenuhi kebutuhan konsumen akan air bersih.

16. **Volume of water distributed** is the amount of water that can be distributed by the water company (in units of m^3). The greater the volume of water distributed it will be increasingly fulfilled the needs of consumers for clean water.

<https://kaltara.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Pertambangan dan Energi

Pada tahun 2018, Jika dilihat menurut kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Utara, jumlah pelanggan listrik terbanyak berada di Kota Tarakan yang mencapai 55.968 pelanggan di tahun 2018. Terjadi peningkatan sebesar 7,89 persen pada jumlah pelanggan listrik di Kota Tarakan bila dibandingkan dengan data tahun sebelumnya. Daya terpasang di Kota Tarakan mencapai 135.285.230 KW. Produksi listrik di Kota Tarakan mencapai 265.633.208 KWh, dengan jumlah listrik terjual sebesar 252.624.654 KWh, dipakai sendiri sebesar 828.919 KWh, dan susut/hilang mencapai 13.008.554 KWh

Pada tahun 2018, jumlah pelanggan air di Provinsi Kalimantan Utara mencapai 60.180 pelanggan, dimana sebesar 43,49 persen merupakan pelanggan air di Kota Tarakan. Air yang disalurkan di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2018 mencapai 15.367.800 m3 dengan nilai sebesar Rp 77.607.057.480,80,-

Mining and Energy

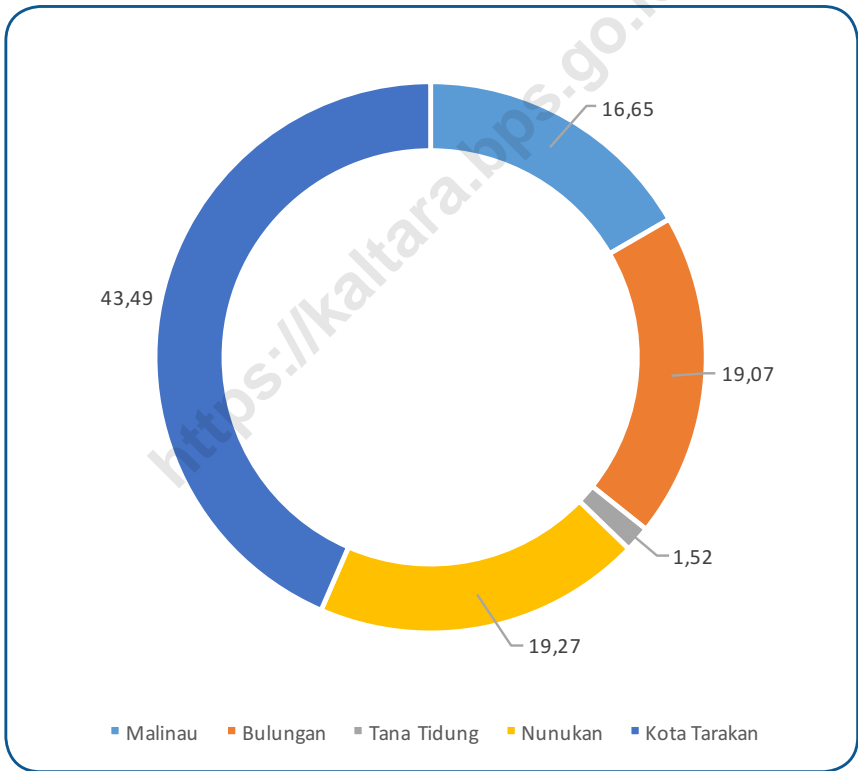
In 2018, when viewed by regency/ municipality, the highest number of electricity customers is in Tarakan Municipality which reached 55,968 customers in 2018. There was an increase of 7.89 percent in the number of electricity customers in Tarakan Municipality when compared with the previous year. Installed electricity power in Tarakan Municipality reach 135,285,230 KW. The electricity production in Tarakan Municipality was 265,633,208 KWh, with the electricity sold reached 252,624,654 KWh, own used reached 828.919 KWh, and shringkage/lost reached 13,008,554 KWh.

In 2018, the number of water customers in Kalimantan Utara Province reached 60,180 customers, of which 43.49 percent were water customers in Tarakan Municipality. Distributed water in Kalimantan Utara Province in 2018 reached 15,367,800 cubic.meter with a value of Rp 77,607,057,480.80, -

Gambar
Figure 8

**Persentase Pelanggan air Menurut Kabupaten/
Kota di Kalimantan Utara, 2018**

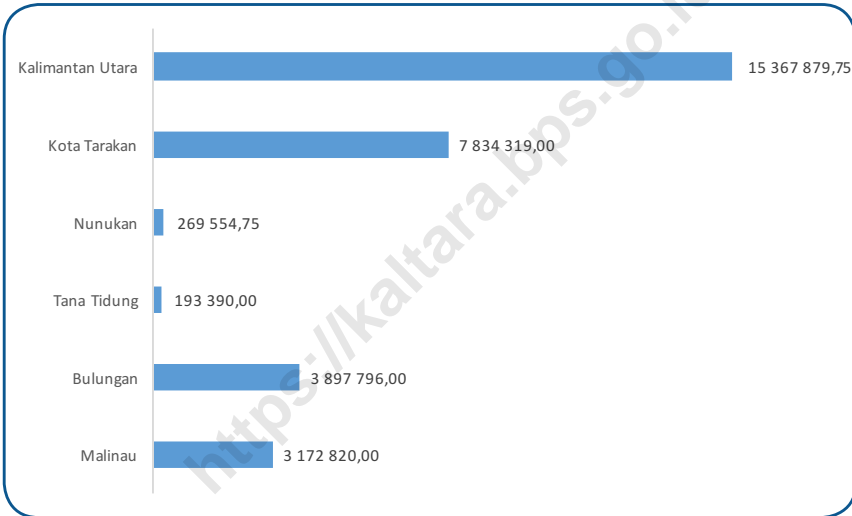
**Percentage of Water Customers by Regency/
Municipality in Kalimantan Utara, 2018**



**Jumlah Air yang Disalurkan Menurut Kabupaten/
Kota di Provinsi Kalimantan Utara (m³), 2018**

Gambar
Figure 9

***Number of Distributed Water by Regency/
Municipality in Kalimantan Utara Province (cubic
meter), 2018***



6. PERTAMBANGAN DAN ENERGI/MINING AND ENERGY

Tabel
Table 6.1

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2018

Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2018

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Malinau	356 364,00	57 387,99	55 105,04	0,00	2 282,95
Bulungan
Tana Tidung	3 901,00	12 275 272,00	10 496 056,00	3,00	1 779 213,00
Nunukan	73 836 995,00	...	14 307,00
Tarakan	135 285 230,00	265 633 208,00	252 624 654,00	828 919,00	13 008 554,00
Kalimantan Utara

Sumber/Source :

Perusahaan Listrik Negara Cabang Ranting Kalimantan Utara/National Electricity Company at Branch in Kalimantan Utara

Tabel
Table

6.2

**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kabupaten/
Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2014–2018**
**Number of Electricity Costumers by Regency/
Municipality in Kalimantan Utara Province,
2014–2018**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Malinau	13 361	14 434	14 782	17 445	19 352
Bulungan	24 579	26 202	27 936	30 545	33 584
Tana Tidung	2 668	3 279	3 524	4 219	4 312
Nunukan	15 767	18 108	21 005	22 752	28 273
Tarakan	41 712	45 379	48 902	51 877	55 968
Kalimantan Utara	98 087	107 402	116 149	126 838	141 489

Sumber/Source :

Perusahaan Listrik Negara Cabang Ranting Kalimantan Utara/National Electricity Company
at Branch in Kalimantan Utara

Tabel

Table 6.3

**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan
Utara, 2018**

***Number of Customer and Distributed Water
by Regency/Municipality in Kalimantan Utara
Province, 2018***

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pelanggan <i>Number of Customers</i>	Air Disalurkan <i>Distributed Water</i>	Nilai <i>Value (Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Malinau	10 018	3 172 820,00	12 728 073 611,50
Bulungan	11 478	3 897 796,00	21 826 722 170,00
Tana Tidung	913	193 390,00	802 777 826,00
Nunukan	11 596	269 554,75	1 503 857 373,30
Tarakan	26 175	7 834 319,00	40 745 626 500,00
Kalimantan Utara	60 180	15 367 880	77 607 057 480,80

Sumber/Source :

Perusahaan Daerah Air Minum Cabang Ranting Kalimantan Utara/Water Supply Company
at Branch in Kalimantan Utara

BAB VII

INDUSTRI MANUFAKTUR

(MANUFACTURING INDUSTRY)



25

Jumlah Perusahaan
Industri Besar dan Sedang

15.279

Jumlah Tenaga Kerja
Industri Besar dan Sedang

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A. Pada tahun 2016, Survei Industri Besar dan Sedang terintegrasi dengan Sensus Ekonomi 2016.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada **Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia** (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A. In 2016, the Large and Medium Manufacturing Establishment Survey was integrated with the 2016 Economic Census.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the **Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia** (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. ***Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*
4. ***Services for manufacturing** is defined as a manufac-turing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*

MANUFACTURING INDUSTRY

- Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
- Industri manufaktur** dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: **industri besar** (100 orang pekerja atau lebih), **industri sedang/menengah** (20–99 orang pekerja), **industri kecil** (5–19 orang pekerja), dan **industri mikro** (1–4 orang pekerja).
- Input atau biaya antara** adalah biaya yang dikeluarkan dalam proses industri yang berupa bahan baku, bahan bakar, barang lainnya diluar bahan baku/bahan penolong, jasa industri, sewa gedung, dan biaya jasa nonindustri.
- Output** adalah nilai keluaran yang dihasilkan dari proses kegiatan industri yang berupa barang yang dihasilkan, tenaga listrik yang dijual, jasa industri, keuntungan jual beli, penambahan stok barang setengah jadi, dan penerimaan lain.
- Nilai tambah** adalah besarnya output dikurangi besarnya nilai input (antara).
- Pengeluaran untuk tenaga kerja** adalah merupakan imbalan atas jasa-jasa yang telah dikorbankan oleh pekerja untuk pihak lain yang meliputi upah/gaji, upah lembur, hadiah, bonus dan sejenisnya, iuran dana pensiun, tunjangan sosial, tunjangan kecelakaan, dan lainnya.
- A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
- Manufacturing industries** are categorized into four groups, based on the number of employees: **large scale manufacturing** (100 employees or more), **medium scale manufacturing** (20–99 employees), **small scale manufacturing** (5–19 employees), and **micro industry** (1–4 employees).
- Input or intermediate cost** is defined as cost of raw materials and supporting materials, fuel, other materials, electricity, industrial services, building rent, and nonindustrial services, etc.
- Output** is defined as total value of all processed goods which include production, electricity sold, industrial services, profits, change in stocks and other incomes.
- Value added** is defined as subtraction from output to input.
- Labor cost** is defined as compensation for workers in the form of money and goods. Labor cost covers wage and salary, overtime pay, bonus in cash and goods, pension funds, social allowance, accident allowance, etc.

11. **Modal tetap** adalah modal kerja yang dapat digunakan lebih dari satu tahun.
12. **Pajak tidak langsung** adalah pajak yang langsung dibayarkan oleh perusahaan, termasuk PPn.
13. **Bahan baku** adalah bahan-bahan yang digunakan untuk proses produksi dalam membentuk suatu barang produksi.
14. **Barang yang dihasilkan** adalah barang yang dihasilkan dalam proses produksi.
15. Tahun 2016-2018, indeks produksi industri besar dan sedang menggunakan kerangka sampel tahun 2013. Indeks disajikan dalam 2 digit ISIC Revisi 4.
16. Metodologi penarikan sampel menggunakan "Cut off Point" dan "Probability Proportional to Size" (PPS).
17. Formula/penghitungan indeks produksi bulanan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

a. Rasio perusahaan

$$R_{ij} = e \frac{\frac{V_{ijk}}{V_{ijk}}}{\frac{Q_{ijk1}}{Q_{ijk2}}} \times h$$

dimana:

R_{ij} adalah rasio perusahaan j dalam ISIC i pada bulan ke-2 terhadap bulan ke-1.

V_{ijk} adalah nilai produksi komoditi k untuk perusahaan j dalam ISIC i selama periode dua bulan.

Q_{ijk2} adalah produksi komoditi k untuk perusahaan j dalam ISIC i pada bulan ke-2.

a. Ratio of establishment

$$R_{ij} = e \frac{\frac{V_{ijk}}{V_{ijk}}}{\frac{Q_{ijk1}}{Q_{ijk2}}} \times h$$

where:

R_{ij} is the ratio of establishment j in ISIC i of the 2nd month to the 1st month.

V_{ijk} is the production value of commodity k for establishment j in ISIC i during the two month period.

Q_{ijk2} is the production of commodity k for establishment j in ISIC i in the 2nd month.

d. Indeks ISIC dan Total

$$R_i = e^{\left[\sum_j \left(\frac{W_{j,adj} V_j}{\sum_j W_{j,adj} V_j} \right) \times h \right]}$$

dimana:

R adalah rasio.

I_t adalah indeks pada bulan ke- t .

I_{t-1} adalah indeks pada bulan ke- $(t-1)$.

18. **Klasifikasi industri manufaktur 2 digit berdasarkan ISIC Revisi 4**

10. Makanan
11. Minuman
12. Pengolahan Tembakau
13. Tekstil
14. Pakaian Jadi
15. Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki
16. Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya
17. Kertas dan Barang dari Kertas
18. Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman
19. Produk dari Batu Bara dan Pengilangan Minyak Bumi
20. Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia
21. Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional
22. Karet, Barang dari Karet dan Plastik
23. Barang Galian Bukan Logam
24. Logam Dasar
25. Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya
26. Komputer, Barang Elektronik dan Optik
27. Peralatan Listrik
28. Mesin dan Perlengkapan Ytdl
29. Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer

d. *Index of ISIC and Total*

$$R_i = e^{\left[\sum_j \left(\frac{W_{j,adj} V_j}{\sum_j W_{j,adj} V_j} \right) \times h \right]}$$

where:

R is the ratio.

I_t is index in the t^{th} month.

I_{t-1} is index in the $(t-1)^{th}$ month

18. **Classification of manufacturing industry 2 digits based on ISIC 4th Revision**

10. Food
11. Beverages
12. Tobacco Products
13. Textiles
14. Wearing Apparels
15. Leather and Related Products, and Footwear
16. Wood, Products of Wood and Cork (Except Furniture), manufacture of Articles of Straw and Plaiting Materials, Bamboo, Rattan and Kinds
17. Paper and Paper Products
18. Printing and Reproduction of Recorded Media
19. Coke and Refined Petroleum Products
20. Chemicals and Chemical Products
21. Pharmaceuticals, Medicinal Chemical and Botanical Products
22. Rubber and Plastic Products
23. Other Non Metallic Mineral Products
24. Basic Metals
25. Fabricated Metal Products, Excepts Machinery and Equipment
26. Computers, Electronic and Optical Products
27. Electrical Equipment
28. Machinery and Equipment N.E.C
29. Motor Vehicles, Trailers and Semi Trailers

- 30. Alat Angkutan Lainnya
- 31. Furnitur
- 32. Pengolahan Lainnya
- 33. Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan

- 30. Other Transport Equipment
- 31. Furniture
- 32. Other Manufacturing
- 33. Repair and Installation of Machinery and Equipment

19. Pengumpulan data Industri Mikro dan Kecil dilakukan melalui Survei Industri Mikro dan Kecil Tahunan. Dari data tersebut dihasilkan angka estimasi populasi Industri Mikro dan Kecil serta karakteristik lainnya. seperti banyaknya tenaga kerja, pengeluaran untuk tenaga kerja, biaya input, nilai output dan nilai tambah.

19. The data collection of Micro and Small scale manufacturing is conducted through The Annual Micro and Small scale manufacturing Survey. The data collected to produce estimate figures of population and other characteristics of Micro and Small scale Industry as Workers Engaged, labor cost, input, output, and value added.

20. Mulai tahun 2011 pengumpulan data Industri Mikro dan Kecil juga dilakukan secara triwulanan, dengan mengamati panel sampel selama satu tahun. Dari data tersebut dihasilkan angka indeks produksi industri mikro dan kecil. Sesuai dengan jumlah sampel yang diteliti, maka indeks hanya dapat disajikan dalam 2-dijit ISIC revisi 4.

20. Since 2011 the data collection of micro and small scale industries through the Micro and Small scale Industry Survey Quarterly with panel sample for a year. The collected data produce the production indices of micro and small scale industry. Using the number of sample, the indices can be calculated only in 2 digits of ISIC Revision 4.

21. Metode yang digunakan untuk penghitungan indeks produksi IMK adalah Formula Indeks Paasche yang dimodifikasi, yang mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

21. The method used in calculating production indices of micro and small is the modified Paasche formula, steps are as follows:

a. Rasio Komoditi

a. Ratio of commodity

$$R_{ijkt} = \frac{Q_{ijk (t-1)}}{Q_{ijkt}}$$

$$R_{ijkt} = \frac{Q_{ijk (t-1)}}{Q_{ijkt}}$$

dimana:

R_{ijkt} adalah rasio produksi komoditi ke-i pada perusahaan ke-j dalam kelompok industri ke-k pada triwulan ke-(t-1)

where:

R_{ijkt} is the production commodity ratio i for establishment j in ISIC k at the t-1 quarter to commodity t quarter.

terhadap komoditi triwulan ke-t
 $Q_{ijk(t-1)}$ adalah banyaknya komoditi ke-i pada perusahaan ke-j dalam kelompok ke-k pada triwulan ke-(t-1)

Q_{ijkt} adalah banyaknya komoditi ke-i pada perusahaan ke-j dalam kelompok ke-k pada triwulan ke-t

b. Rasio 5 digit ISIC

$$R_{jkt} = \frac{\sum V_{jkt}}{\sum V_{jkt} \left(\frac{Q_{ijk(t-1)}}{Q_{ijkt}} \right)}$$

dimana:

R_{jkt} adalah rasio komoditi triwulan ke-(t-1) terhadap triwulan t dengan penimbang nilai KBLI 5 digit.

V_{jkt} adalah nilai produksi perusahaan ke-j dalam kelompok industri ke-k pada triwulan ke-t.

c. Rasio KBLI 2 digit dan Total

$$R_{kt} = \frac{\sum W_{kt} V_{jkt}}{\sum W_{kt} V_{jkt} \frac{Q_{ijk(t-1)}}{Q_{ijkt}}}$$

dimana:

R_{kt} adalah rasio KBLI 2 digit dan rasio total dengan menggunakan penimbang nilai tambah.

W_{kt} adalah penimbang nilai tambah pada kelompok industri ke-k pada triwulan ke-t.

$Q_{ijk(t-1)}$ is the production commodity i for establishment j in ISIC k at the t-1 quarter.

Q_{ijkt} is the production commodity i for establishment j in ISIC k at the t quarter

b. Ratio of 5 digit ISIC

$$R_{jkt} = \frac{\sum V_{jkt}}{\sum V_{jkt} \frac{Q_{ijk(t-1)}}{Q_{ijkt}}}$$

where:

R_{jkt} is the ratio commodity t-1 quarter to t quarter with 5 digit ISIC production value as weight.

V_{jkt} is the production value of establishment j in ISIC k at t quarter.

c. Ratio of 2 digit ISIC and Total

$$R_{kt} = \frac{\sum W_{kt} V_{jkt}}{\sum W_{kt} V_{jkt} \frac{Q_{ijk(t-1)}}{Q_{ijkt}}}$$

where:

R_{kt} is the ratio of 2 digit ISIC and total with value added as weight.

W_{kt} is the weight for ISIC k in t quarter.

MANUFACTURING INDUSTRY

d. Indeks KBLI dan Indeks Total

$$I_t = I_{(t-1)} \times R \times 100$$

dimana:

I_t adalah indeks KBLI dan total.

$I_{(t-1)}$ adalah indeks pada triwulan ke t-1.

R adalah ratio KBLI 2 digit atau rasio total

d. *Index of ISIC and Total*

$$I_t = I_{(t-1)} \times R \times 100$$

where:

I_t is index of ISIC and total.

$I_{(t-1)}$ is index in the t-1 quarter.

R is the ratio of 2 digit ISIC or ratio of total.

<https://kaltara.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Industri Besar dan Sedang**

Pada tahun 2018, terdapat 25 perusahaan industri besar dan sedang dengan jumlah tenaga kerja mencapai 15.279 orang di Provinsi Kalimantan Utara. Jika dilihat menurut klasifikasi industri, sebesar 84 persen industri besar dan sedang merupakan industri makanan dan minuman. Dari 15.279 tenaga kerja pada industri besar dan sedang, sebesar 71,42 persen merupakan tenaga kerja yang bekerja di industri makanan dan minuman di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2018.

Jika dilihat distribusinya menurut kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Utara, 64 persen perusahaan industri besar dan sedang berada di Kota Tarakan dengan persentase tenaga kerja industri besar dan sedang yang ada di Kota Tarakan mencapai 51,04 persen pada tahun 2018.

Industri Mikro dan Kecil

Pada tahun 2018, terdapat 6.082 perusahaan industri mikro dan kecil di Provinsi Kalimantan Utara dengan jumlah industri mikro dan kecil terbanyak berada di Kota Tarakan (2.426 perusahaan). Terjadi penurunan mencapai 17,12 persen bila dibandingkan dengan data tahun sebelumnya, dimana pada tahun 2017, jumlah industri mikro dan kecil di Provinsi Kalimantan Utara mencapai 7.338 perusahaan.

Large and Medium Manufacturing Industry

In 2018, there were 25 large and medium manufacturing industry with number of employees of 15,279 employees in Kalimantan Utara Province. When viewed by industrial classification, 84 percent of large and medium manufacturing industries are food and beverage industries. Of the 15,279 employees in large and medium manufacturing industries, 71.42 percent were employed in the food and beverage industry in Kalimantan Utara Province in 2018.

When viewed on distribution of large and medium manufacturing industry by regency/municipality in Kalimantan Utara Province, 64 percent of large and medium manufacturing industries are in Tarakan Municipality with the percentage of employees in large and medium manufacturing industry in Tarakan Municipality reached 51.04 percent in 2018.

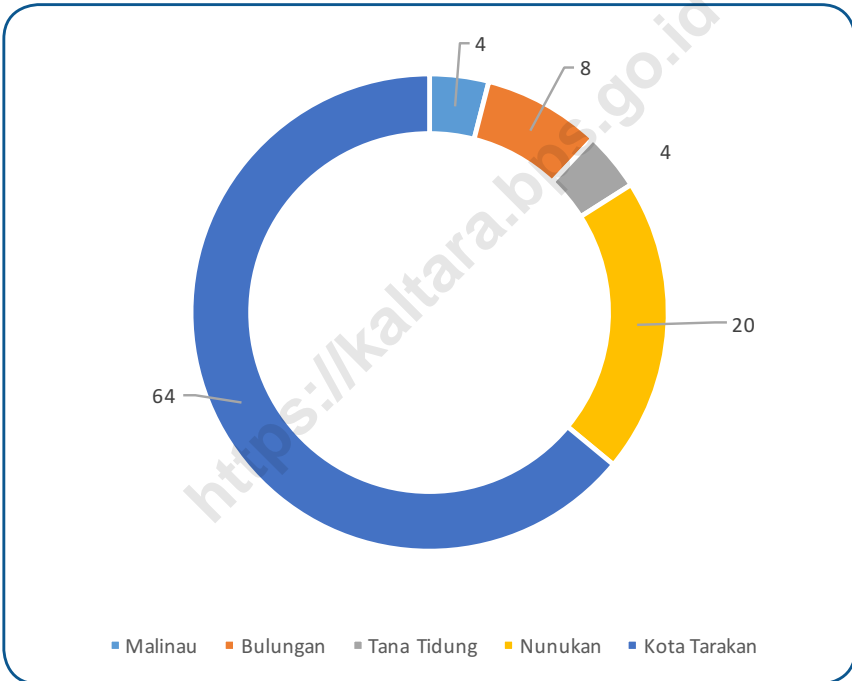
Micro and Small Manufacturing Industry

In 2018, there were 6,082 micro and small manufacturing industry in Kalimantan Utara Province with the largest number of micro and small manufacturing industries in Tarakan Municipality (2,426 industries). There was a decrease of 17.12 percent when compared with the previous year, where in 2017, the number of micro and small manufacturing industries in Kalimantan Utara Province reached 7,338 companies.

Distribusi Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara (persen), 2018

Gambar 10
Figure

Distribution of Large and Medium Manufacturing Industry by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2018



7.1 INDUSTRI BESAR DAN SEDANG
LARGE AND MEDIUM MANUFACTURING INDUSTRY

Tabel
Table

7.1.1

**Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut
 Klasifikasi Industri pada Industri Besar dan
 Sedang di Provinsi Kalimantan Utara, 2018**
***Number of Companies and Employees by
 Industrial Classification in Large and Medium
 Manufacturing Industries in Kalimantan Utara
 Province, 2018***

Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>		Perusahaan <i>Number of Companies</i>	Tenaga Kerja <i>Number of Employees</i>
(1)		(2)	(3)
10	Makanan dan Minuman	21	10 912
16	Kayu-kayuan	3	4 272
18	Percetakan	1	95
Jumlah/Total		25	15 279

Sumber/Source : BPS, Survei Perusahaan Manufaktur Tahunan/BPS-Statistics Indonesia, Annual Manufacturing Establishment Survey

Tabel
Table 7.1.2

Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja pada Industri Besar dan Sedang Menurut Kabupaten Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2018
Number of Companies and Employees in Large and Medium Manufacturing Industries by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perusahaan Number of Companies	Tenaga Kerja Number of Employees
(1)	(2)	(3)
Malinau	1	221
Bulungan	2	916
Tana Tidung	1	66
Nunukan	5	6 278
Tarakan	16	7 798
Kalimantan Utara	25	15 279

Sumber/Source : BPS, Survei Perusahaan Manufaktur Tahunan/BPS-Statistics Indonesia, Annual Manufacturing Establishment Survey

7.2 INDUSTRI MIKRO DAN KECIL MICRO AND SMALL MANUFACTURING INDUSTRY

Tabel
Table 7.2.1

**Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut
Klasifikasi Industri pada Industri Mikro dan Kecil
di Provinsi Kalimantan Utara, 2018**

***Number of Companies and Employees by
Industrial Classification in Micro and Small
Manufacturing Industries in Kalimantan Utara
Province, 2018***

	Klasifikasi Industri Industrial Classification	Perusahaan Number of Companies	Tenaga Kerja Number of Employees
	(1)	(2)	(3)
10	Makanan	3 232	5 807
11	Minuman	520	1 458
12	Pengelolaan Tembakau	-	-
13	Tekstil	63	127
14	Pakaian Jadi	525	979
15	Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	14	34
16	Kayu, Barang dari Kayu, Anyaman Rotan	855	1 593
17	Kertas dan Barang dari Kertas	-	-
18	Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	71	221
19	Produk dari Batu Bara & Pengilangan Minyak Bumi	-	-
20	Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia	9	18
21	Farmasi, Obat, dan Obat Tradisional	33	43

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.2.1*

	Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Number of Companies</i>	Tenaga Kerja <i>Number of Employees</i>
	(1)	(2)	(3)
22	Karet, Barang dari Karet, dan Plastik	6	9
23	Barang Galian Bukan Logam	278	509
24	Logam Dasar	-	-
25	Barang Logam, Bukan Mesin & Peralatannya	172	373
26	Komputer, Barang Elektronika dan Optik	-	-
27	Peralatan Listrik	-	-
28	Mesin dan Perlengkapan YTDL	-	-
29	Kendaraan Bermotor	-	-
30	Alat Angkutan Lainnya	109	182
31	Furnitur	86	218
32	Pengolahan Lainnya	90	169
33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	19	47
	Jumlah/Total	6 082	11 787

Sumber/Source : BPS, Survei Perusahaan Manufaktur Tahunan/BPS-Statistics Indonesia, Annual Manufacturing Establishment Survey

Jumlah Perusahaaa, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi pada Industri Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2018

Tabel 7.2.2
Table

Number of Companies, Employees, Investment, and Production Value in Micro and Small Manufacturing Industries by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Perusahaan Number of Companies	Tenaga Kerja Number of Employees	Investasi (Ribu Rupiah) Investment (Thousand Rupiahs)	Nilai Produksi (Ribu Rupiah) Production Value (Thousand Rupiahs)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	1 345	2 300	110 144 252,00	13 796 472,50
Bulungan	1 202	2 391	99 071 320,00	15 260 164,00
Tana Tidung	249	425	24 462 414,00	3 565 290,00
Nunukan	860	1 721	114 268 955,00	12 039 946,04
Tarakan	2 426	4 950	198 495 189,40	25 137 995,00
Kalimantan Utara	6 082	11 787	546 442 130,40	69 799 867,54

Sumber/Source : BPS, Survei Perusahaan Manufaktur Tahunan/BPS-Statistics Indonesia, Annual Manufacturing Establishment Survey

Jumlah Perusahaan Pada Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2016-2018

Tabel 7.2.3

Table

Number of Companies in Micro and Small Industries by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2016-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Malinau	723	1 752	1 345
Bulungan	993	1 077	1 202
Tana Tidung	121	391	249
Nunukan	786	1 181	860
Tarakan	1 515	2 937	2 426
Kalimantan Utara	4 138	7 338	6 082

Sumber/Source :

BPS, Survei Perusahaan Manufaktur Tahunan/BPS-Statistics Indonesia, Annual Manufacturing Establishment Survey

BAB VIII

PARIWISATA DAN HOTEL

(TOURISM AND HOTEL)



Tingkat Penghunian Kamar (TPK)

Hotel Berbintang ★★★★★

44,16 Persen

Hotel / Akomodasi

31,27 Persen

PENJELASAN TEKNIS

1. Konsep dan definisi pariwisata mengikuti rekomendasi *United Nations World Tourism Organization* (UNWTO).
2. **Wisatawan mancanegara (wisman)** ialah setiap orang yang melakukan perjalanan ke suatu negara di luar negara tempat tinggalnya, kurang dari satu tahun, didorong oleh suatu tujuan utama (bisnis, berlibur, atau tujuan pribadi lainnya), selain untuk bekerja dengan penduduk negara yang dikunjungi.

Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori tamu mancanegara, yaitu :

- a. **Wisatawan (turis)** ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain:
 - Personal: berlibur, rekreasi, mengunjungi teman atau keluarga, belajar atau pelatihan, kesehatan, olah raga, keagamaan, belanja, transit, dan lain-lain.
 - Bisnis dan profesional: menghadiri pertemuan, konferensi atau kongres, pameran dagang, konser pertunjukan, dan lain-lain.
- b. **Pelancong** ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk *cruise passengers*, yaitu setiap pengunjung yang tiba di suatu negara dengan kapal atau kereta api, di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut).

TECHNICAL NOTES

1. *The concept and definition of tourism refers to the recommendations of the United Nations World Tourism Organization (UNWTO).*
2. **An International Visitor** is any person taking a trip to a main destination outside his/her usual environment, for less than a year, for any main purpose (business, leisure or other personal purpose) other than to be employed by a resident entity in the country visited.

This definition covers 2 (two) categories of foreign visitors, namely :

- a. **“Tourist”** is any visitor according to the definition above, staying at least 24 hours, but not more than 12 (twelve) months, in the place visited, with the intention of visiting, among others for the purposes of:
 - Personal: *pleasure, recreation, visiting friends and relatives, study and training, health and medical care, sports, religion/pilgrimages, shopping, transit, etc.*
 - Business and professional: *attending meetings, conferences or congresses, trade fairs and exhibitions, concerts, shows, etc.*
- b. **“Excursionist”** is any visitor according to the definition above, staying less than 24 hours in the place visited (including *cruise passengers*, i.e. any visitor arriving in a country by ship or train, not staying in an accommodation available in the country).

- Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
- Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.
- Usaha penyediaan akomodasi** adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
- The business of providing accommodation** is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.
- Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
- Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
- Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat, dan seterusnya.
- A classified hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.
- Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
- Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
- Rata-rata lama tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
- Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

ULASAN

DESCRIPTION

Pariwisata

Pada tahun 2018, rata-rata lama menginap tamu di hotel berbintang di Provinsi Kalimantan Utara masing-masing sebesar 1,59 hari untuk tamu asing dan 1,37 hari untuk tamu domestik. Selama tahun 2018, rata-rata tertinggi untuk lama menginap tamu asing di hotel berbintang di Provinsi Kalimantan Utara terjadi pada bulan April 2018 yang mencapai 3,58 hari. Sementara rata-rata tertinggi untuk lama menginap tamu domestik di hotel berbintang di Provinsi Kalimantan Utara terjadi pada bulan September 2018 yang mencapai 1,63 hari. Rata-rata lama menginap tamu di akomodasi lainnya di Provinsi Kalimantan Utara masing-masing sebesar 2,38 hari untuk tamu asing dan 1,46 hari untuk tamu domestik. Selama tahun 2018, rata-rata tertinggi untuk lama menginap tamu asing di akomodasi lainnya di Provinsi Kalimantan Utara terjadi pada bulan Maret 2018 yang mencapai 6,36 hari. Sementara rata-rata tertinggi untuk lama menginap tamu domestik di akomodasi lainnya di Provinsi Kalimantan Utara terjadi pada bulan April 2018 yang mencapai 1,90 hari.

Persentase tingkat penghunian kamar hotel berbintang pada tahun 2018 mencapai 44,16 persen. Selama tahun 2018, tingkat penghunian kamar hotel berbintang tertinggi terjadi pada bulan September 2018 yang mencapai 53,81 persen di Provinsi Kalimantan Utara. Persentase tingkat penghunian kamar hotel nonbintang pada tahun 2018 mencapai 31,27 persen. Selama tahun 2018, tingkat penghunian kamar hotel nonbintang tertinggi terjadi pada bulan Maret 2018 yang mencapai 41,04 persen di Provinsi Kalimantan Utara.

Tourism

In 2018, the length average of stay of guests at classified hotels in Kalimantan Utara Province was 1.59 days for foreign guests and 1.37 days for domestic guests, respectively. During 2018, the highest length average of stay of foreign guests in classified hotels in Kalimantan Utara Province occurred in April 2018, which reached 3.58 days. While the highest length average of stay of domestic guests in classified hotels in Kalimantan Utara Province occurred in September 2018 which reached 1.63 days. The length average of stay of guests in other accommodations in Kalimantan Utara Province is 2.38 days for foreign guests and 1.46 days for domestic guests, respectively. During 2018, the highest length average of stay of foreign guests in other accommodations in Kalimantan Utara Province occurred in March 2018 which reached 6.36 days. While the highest length average of stay of domestic guests in other accommodations in Kalimantan Utara Province occurred in April 2018 which reached 1.90 days.

The occupancy rate of classified hotel room in 2018 reached 44.16 percent. During 2018, the highest occupancy rate of classified hotel rooms occurred in September 2018, reached 53.81 percent in Kalimantan Utara Province. The occupancy rate of non-classified hotel rooms in 2018 reached 31.27 percent. During 2018, the highest occupancy rate of non-classified hotel rooms occurred in March 2018 which reached 41.04 percent in Kalimantan Utara Province.

Pada tahun 2018, jumlah rumah makan/restoran di Provinsi Kalimantan Utara mencapai 529 rumah makan/restoran. Terjadi peningkatan sebesar 10,21 persen bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Jika dilihat distribusinya menurut kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Utara, pada tahun 2018 sebanyak 39,70 persen rumah makan/restoran berada di Kota Tarakan.

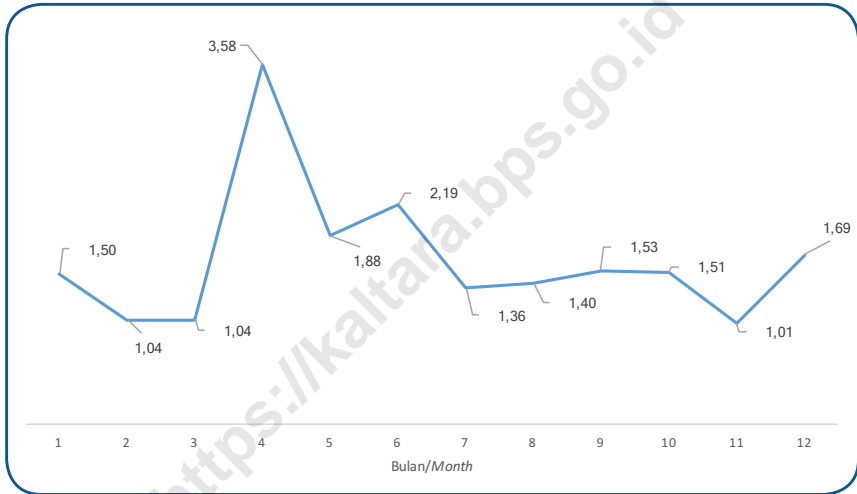
In 2018, the number of restaurants in Kalimantan Utara Province reached 529 restaurants. An increase of 10.21 percent when compared with the previous year. If seen from the distribution by regency/municipality in Kalimantan Utara Province, 39.70 percent of restaurants located in Tarakan Municipality in 2018.

<https://kaltara.bps.go.id>

Gambar 11
Figure

Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing Hotel Berbintang Menurut Bulan (hari) di Provinsi Kalimantan Utara, 2018

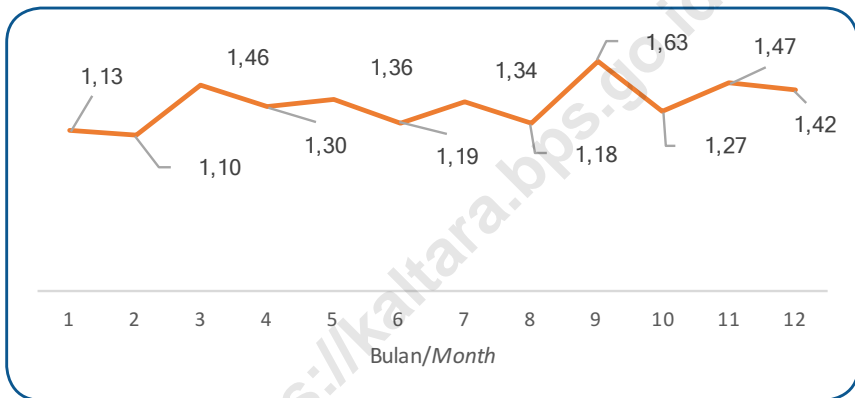
Length Average of Stay of Foreign Guests in Classified Hotel by Month in Kalimantan Utara, 2018



Rata-rata Lama Menginap Tamu Domestik Hotel Berbintang Menurut Bulan (hari) di Provinsi Kalimantan Utara, 2018

Gambar 12
Figure

Length Average of Stay of Domestic Guests in Classified Hotel by Month in Kalimantan Utara, 2018



8 PARIWISATA DAN HOTEL/*TOURISM AND HOTEL*

Tabel
Table 8.1

Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Bintang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2015-2018

Number of Accomodations, Available Rooms and Beds in Classified Hotel by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2015-2018

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	2015			2016		
	Akomo- dasi <i>Accomo- dation</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>	Akomo- dasi <i>Accomo- dation</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Malinau	-	-	-	-	-	-
Bulungan	-	-	-	-	-	-
Tana Tidung	-	-	-	-	-	-
Nunukan	-	-	-	-	-	-
Tarakan	7	373	600	10	461	710
Kalimantan Utara	7	373	600	10	461	710

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2018		
	Akomodasi <i>Accommodation</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Malinau	-	-	-
Bulungan	-	-	-
Tana Tidung	-	-	-
Nunukan	-	-	-
Tarakan	6	322	509
Kalimantan Utara	6	322	509

Catatan/*Note* : ¹ Data tahun 2017 bergabung dengan kegiatan Sensus Ekonomi/ *Data in 2017 was joined with Economic Census*

Sumber/*Source* : BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/*BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey*

Tabel
Table 8.2

Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Nonbintang dan Akomodasi Lainnya Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2012-2018 ¹

Number of Accomodations, Available Rooms and Beds in Non-Classified Hotel and Other Accommodations by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2012-2018 ¹

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	2012			2013		
	Akomodasi <i>Accomoda- tion</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>	Akomodasi <i>Accomoda- tion</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Malinau	8	142	217	9	220	342
Bulungan	28	479	787	32	534	829
Tana Tidung	10	129	211	10	156	272
Nunukan	32	545	798	32	556	790
Tarakan	35	1 124	1 725	34	1 075	1 688
Kalimantan Utara	113	2 419	3 738	117	2 541	3 921

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	2014			2015		
	Akomodasi <i>Accomoda- tion</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>	Akomodasi <i>Accomoda- tion</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Malinau	10	207	328	11	242	367
Bulungan	34	605	914	37	644	964
Tana Tidung	12	188	315	14	200	321
Nunukan	30	547	780	38	685	998
Tarakan	35	1 055	1 616	41	1 287	1 931
Kalimantan Utara	121	2 602	3 953	141	3 058	4 581

<https://kaltara.bps.go.id/>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	2016			2018		
	Akomodasi <i>Accomoda- tion</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>	Akomodasi <i>Accomoda- tion</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Malinau	13	291	399	20	298	466
Bulungan	43	693	1 077	46	799	1 185
Tana Tidung	16	207	287	13	220	288
Nunukan	39	648	925	36	615	790
Tarakan	46	1 456	2 084	45	1 586	2 325
Kalimantan Utara	157	3 295	4 772	160	3 518	5 054

Catatan/*Note* : ¹ Data tahun 2017 bergabung dengan kegiatan Sensus Ekonomi/ *Data in 2017 was joined with Economic Census*

Sumber/*Source* : BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/*BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey*

Tabel
Table 8.3

Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Hotel Berbintang Menurut Bulan di Provinsi Kalimantan Utara (hari), 2018

Length Average of Stay of Foreign and Domestic Guests in Classified Hotel by Month in Kalimantan Utara Province (day), 2018

Bulan Month	Tamu Asing Foreign Guests	Tamu Domestik Domestic Guests	Tamu Asing dan Domestik Foreign and Domestic Guests
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1,50	1,13	1,16
Februari/February	1,04	1,10	1,10
Maret/March	1,04	1,46	1,44
April/April	3,58	1,30	1,37
Mei/May	1,88	1,36	1,37
Juni/June	2,19	1,19	1,24
Juli/July	1,36	1,34	1,34
Agustus/August	1,40	1,18	1,18
September/September	1,53	1,63	1,62
Oktober/October	1,51	1,27	1,28
November/November	1,01	1,47	1,45
Desember/December	1,69	1,42	1,43
Jumlah/Total	1,59	1,37	1,38

Sumber/Source :

BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey

Tabel
Table 8.4

Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Akomodasi Lainnya Menurut Bulan di Provinsi Kalimantan Utara (hari), 2018

Length Average of Stay of Foreign and Domestic Guests in Other Accomodations by Month in Kalimantan Utara Province (day), 2018

Bulan Month	Tamu Asing Foreign Guests	Tamu Domestik Domestic Guests	Tamu Asing dan Domestik Foreign and Domestic Guests
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1,41	1,44	1,44
Februari/February	1,36	1,42	1,42
Maret/March	6,36	1,72	1,77
April/April	5,47	1,90	1,93
Mei/May	4,32	1,74	1,75
Juni/June	2,90	1,26	1,27
Juli/July	1,62	1,38	1,38
Agustus/August	1,79	1,44	1,44
September/September	1,00	1,19	1,19
Oktober/October	1,78	1,31	1,32
November/November	1,00	1,22	1,22
Desember/December	1,51	1,10	1,30
Jumlah/Total	2,38	1,46	1,47

Sumber/Source : BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey

Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Hotel Berbintang dan Akomodasi Lainnya Menurut Bulan di Provinsi Kalimantan Utara (hari), 2018

Tabel
Table 8.5

Length Average of Stay of Foreign and Domestic Guests in Classified Hotel and Other Accomodations by Month in Kalimantan Utara Province (day), 2018

Bulan Month	Tamu Asing Foreign Guests	Tamu Domestik Domestic Guests	Tamu Asing dan Domestik Foreign and Domestic Guests
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1,47	1,34	1,35
Februari/February	1,11	1,33	1,32
Maret/March	1,64	1,62	1,62
April/April	4,16	1,69	1,73
Mei/May	2,34	1,62	1,62
Juni/June	2,30	1,24	1,26
Juli/July	1,44	1,36	1,36
Agustus/August	1,30	1,34	1,34
September/September	1,36	1,35	1,35
Oktober/October	1,61	1,30	1,30
November/November	1,01	1,33	1,33
Desember/December	1,61	1,27	1,29
Jumlah/Total	1,83	1,43	1,43

Sumber/Source :

BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey

Tabel
Table 8.6

Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Provinsi Kalimantan Utara, 2018
Occupancy Rate of Hotel and Other Accommodation Room by Hotel Type and Month in Kalimantan Utara Province, 2018

Bulan Month	Hotel Berbintang Classified Hotels	Hotel Non Berbintang Non-Classified Hotels	Hotel Berbintang dan Nonbintang Classified and Non-Classified Hotels
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	32,47	30,55	31,00
Februari/February	30,21	30,06	30,40
Maret/March	40,27	41,04	42,07
April/April	47,11	37,06	39,44
Mei/May	41,57	35,71	37,10
Juni/June	35,79	26,69	28,85
Juli/July	50,67	34,80	38,66
Agustus/August	40,69	33,02	34,92
September/September	53,81	24,24	31,43
Oktober/October	45,87	25,25	30,49
November/November	46,05	26,37	32,59
Desember/December	46,53	27,28	32,47
Jumlah/Total	44,16	31,27	34,46

Sumber/Source : BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)/BPS-Statistics Indonesia, Hotels Survey

Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2016-2018

Tabel
Table

8.7

Number of Restaurants by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2016-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Malinau	139	139	142
Bulungan	33	33	35
Tana Tidung	44	22	29
Nunukan	80	86	113
Tarakan	191	200	210
Kalimantan Utara	487	480	529

Sumber/Source : Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Utara/Regional Office of Tourism Kalimantan Utara Province

BAB IX

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI (TRANSPORTATION AND COMMUNICATION)



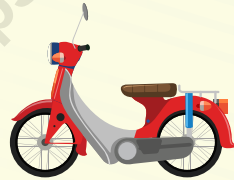
Mobil
2.699



Bus
15.860

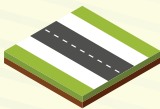


Truk
14.147

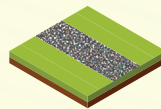


Truk
282.636

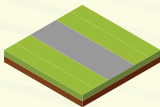
Jenis Permukaan Jalan



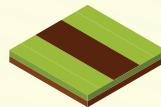
Aspal
978,97



Kerikil
607,28



Beton
41,52



Tanah
1801,00

PENJELASAN TEKNIS

1. Data transportasi dan komunikasi meliputi:
 - a. Panjang jalan
 - b. Angkutan darat
 - c. Angkutan laut
 - d. Angkutan udara
 - e. Pos dan telekomunikasi

2. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.

3. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

4. **Mobil bus** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

5. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bus, dan kendaraan bermotor roda dua.

6. Data panjang jalan negara dan jalan provinsi bersumber dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, sedangkan jalan kabupaten/kota bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum

TECHNICAL NOTES

1. *Data on transportations and communications cover:*
 - a. *Length of road*
 - b. *Land transportation*
 - c. *Sea transportation*
 - d. *Air transportation*
 - e. *Post and telecommunication*

2. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.

3. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.

4. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.

5. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

6. *Data on the length of state and provincial roads were taken from the Ministry of Public Works and Housing, while the regency/municipality roads data were taken from Regency/Municipality Public Works Offices,*

Kabupaten/Kota, diolah dari daftar PJ-II/5.

7. **Kereta api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
8. **Kilometer penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
9. **Rata-rata jarak perjalanan per penumpang** adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
10. **Kilometer ton** adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang per ton.
11. **Rata-rata jarak angkut barang** adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.
12. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
13. **Gross Ton (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m^3 , kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
14. **Sertifikat Operator Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar based on PJ-II/5 questionnaire.
7. **Train** is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.
8. **Passenger kilometer** is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.
9. **Average length of journey per passenger** is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.
10. **Ton-kilometer** is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.
11. **Average distance of cargoes loaded** is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of cargoes loaded.
12. **Ship call** is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.
13. **Gross Ton (GT)** is total volume of all room in a ship (m^3), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.
14. **Aircraft Operator Certificate (AOC)** is clearance of compliance to the standards

dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.

and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.

15. **Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.
15. **Operating Certificate (OC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.
16. Sumber data transportasi berasal dari masing-masing instansi terkait, dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) setiap bulan/tahun.
16. *Data on transportations are compiled by the BPS-Statistics Indonesia (BPS), these data are obtained from relevant institutions every month and year.*
17. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
17. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.
18. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara, dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio, atau sistem elektromagnetik lainnya.
18. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio, or other electromagnetic system.
19. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
19. **Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.
20. **Telepon tetap kabel** dalam Susenas disebut telepon rumah adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai *Public*
20. **Fixed line telephone** based on Susenas called home phone is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for

Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

21. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel namun dapat dibawa ke mana-mana (*portable, mobile*) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti *Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail* dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu *Global System for Mobile Telecommunications (GSM)* dan *CDMA*.
21. **Cellular mobile phone** is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (*portable, mobile*) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as *Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail* and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are *GSM (Global System for Mobile Telecommunications)* and *Code Division Multiple Access (CDMA)*.
22. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk *World Wide Web* dan membawa surel, berita, hiburan, dan file data.
22. **The internet** is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the *World Wide Web* and carries e-mail, news, entertainment, and data files.
23. Komputer mengacu pada komputer desktop, laptop (*portable*) atau tablet (atau komputer genggam yang serupa).
23. A computer refers to a desktop computer, a laptop (*portable*) computer or a tablet (or similar handheld computer).
24. **Desktop** (*personal computer/PC*) adalah komputer yang biasanya tetap di satu tempat, biasanya pengguna ditempatkan di depannya, di belakang keyboard.
24. **Desktop**: a computer that usually remains fixed in one place; normally the user is placed in front of it, behind the keyboard.
25. **Laptop** (*portable*) adalah komputer yang cukup kecil untuk dibawa dan biasanya memungkinkan tugas yang sama sebagai
25. **Laptop** (*portable*) computer: a computer that is small enough to carry and usually enables the same tasks as a desktop

komputer desktop, tetapi juga mencakup *notebook* dan *netbook* tetapi tidak termasuk *tablet* dan sejenis komputer genggam.

computer; it includes notebooks and netbooks but does not include tablets and similar handheld computers.

26. **Tablet** (atau sejenis komputer genggam) adalah komputer yang terintegrasi ke layar sentuh datar, yang dioperasikan dengan menyentuh layar daripada menggunakan *keyboard* fisik.
 Dalam hal ini tidak termasuk peralatan dengan beberapa kemampuan komputasi, seperti set TV pintar, dan perangkat dengan telepon sebagai fungsi utama mereka, seperti *smartphone*.
26. **Tablet** (or similar handheld computer): a tablet is a computer that is integrated into a flat touch screen, operated by touching the screen rather than (or as well as) using a physical keyboard.
 It does not include equipment with some embedded computing abilities, such as smart TV sets, and devices with telephony as their primary function, such as smartphones.
27. **Bioskop** adalah pertunjukkan yang diperlihatkan dengan gambar (film) yang disorot sehingga dapat bergerak. Bioskop juga diartikan sebagai tempat untuk menonton pertunjukkan film dengan menggunakan layar lebar, dimana gambar film diproyeksikan ke layar menggunakan proyektor.
27. **Cinema** is a show that is shown with the image (film) highlighted so it can move. Cinema also be interpreted as a place to watch the shows using a wide screen movies, where the film images projected onto a screen using a projector.
28. **Drama** adalah genre film yang memberikan alur cerita mengenai kehidupan. Keharuan lebih ditonjolkan dalam film ini agar penonton bisa ikut merasakan apa yang dirasakan para tokohnya.
28. **The drama** is a genre of film that gives the plot of life. Compassion is highlighted in the film so that the audience can come to feel what the characters felt.
29. **Film komedi** adalah genre film di mana penekanan utama adalah pada humor
29. **Comedy** is a genre of film in which the main emphasis is on humor.
30. **Film thriller** adalah genre film yang selalu menegangkan dan tak luput mengandalkan logika karena di sepanjang jalan cerita penonton biasanya akan disuguhkan dengan peristiwa pembunuhan. Hal ini memacu ketakutan tersendiri dalam diri penonton.
30. **Thriller movie** is a genre of film that is always stressful and not escape to rely on logic because along the way of the story the audience will usually be presented with the murder. This spurred fears of its own within the audience.
31. **Fantasi** adalah genre film yang menggunakan bentuk sihir dan supranatural sebagai salah satu elemen
31. **Fantasy** is a genre of film that uses magic and supernatural forms as one element of plot, theme, and setting in a movie.

plot, tema dan seting dalam sebuah film. Genre fantasi secara umum dibedakan menjadi genre fiksi ilmiah dan horor (tentang hal yang mengerikan).

32. **Aksi atau film laga** adalah genre film yang memberikan alur cerita mengenai pertarungan demi pertarungan, bahkan ada beberapa *scene* yang hanya mempertontonkan seni bela diri saja tanpa ada suatu percakapan.
 33. **Film religius** adalah genre film yang merupakan turunan jenis film drama yang dibalut dengan unsur religi.
 34. **Film horor** adalah film yang berusaha untuk memancing emosi berupa ketakutan dan rasa ngeri dari penontonnya. Alur cerita mereka sering melibatkan tema-tema kematian, supranatural, atau penyakit mental. Banyak cerita film horor yang berpusat pada sebuah tokoh antagonis tertentu yang jahat.
- Fantasy genre is generally distinguished by the genre of science fiction and horror (themed scientific about horrible things).*
32. **Action movie** is a genre of film that gives the storyline about the fight action, even, there are some which just showed scene martial art acts without any conversation.
 33. **Religious movie** is a genre of film that is a derivative type of drama with religious theme.
 34. **Horror film** is a film that seeks to provoke emotions such as fear and horror from viewers. They often involve themes of death, the supernatural, or mental illness in the storyline. Many stories of horror film are centered on an evil antagonist.

ULASAN

DESCRIPTION

Transportasi

Jalan merupakan prasarana pengangkutan yang penting untuk memperlancar kegiatan perekonomian suatu daerah. Untuk meningkatkan usaha pembangunan dituntut pula peningkatan pembangunan jalan guna memudahkan mobilitas penduduk dan memperlancar lalu lintas barang dari suatu tempat ke tempat yang lain.

Panjang jalan di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2018 adalah 4.014,47 km. Dirinci menurut kewenangan pemerintah, 14,59 merupakan jalan negara, 21,22 persen merupakan jalan provinsi, dan 64,19 persen merupakan jalan kabupaten/kota.

Panjang jalan kewenangan provinsi dan kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Utara jika dijumlahkan mencapai 3.428,77 km. dari 3.428,77 km tersebut, 28,55 persen merupakan jalan aspal, 1,21 persen jalan beton, 17,71 persen jalan kerikil, dan 52,53 persen merupakan jalan tanah. Jika dilihat menurut kondisi jalan, 24,65 persen merupakan jalan dengan kondisi baik, 25,16 persen kondisi sedang, 13,83 persen kondisi rusak ringan, dan 36,36 persen merupakan jalan dengan kondisi rusak berat.

Pada akhir tahun 2018, jumlah kendaraan bermotor di Provinsi Kalimantan Utara mencapai 315.342 kendaraan, baik kendaraan bukan umum, umum, maupun kendaraan dinas. Dari jumlah kendaraan tersebut, 89,63 persen kendaraan di Provinsi Kalimantan Utara adalah sepeda motor (termasuk sepeda motor roda dua dan roda tiga baik kendaraan bukan umum, umum, maupun kendaraan dinas).

Transportation

Roads are important transportation infrastructure to facilitate economic activities in a region. To increase the development effort, it is also demanded to increase road construction in order to facilitate population mobility and facilitate the flow of goods from one place to another.

The length of roads in Kalimantan Utara Province in 2018 reached 4,014.47 km. Specified by government authority, 14.59 are state roads, 21.22 percent are province roads, and 64.19 percent are regency/municipality roads.

The total of length of province and regency/municipality authority roads in Kalimantan Utara Province reached 3,428.77 km. of the 3,428.77 km, 28.55 percent are paved roads, 1.21 percent concrete roads, 17.71 percent are gravel roads, and 52.53 percent are soil roads. When viewed by road conditions, 24.65 percent are roads with good conditions, 25.16 percent are average conditions, 13.83 percent are lightly damaged conditions, and 36.36 percent are roads with severely damaged conditions.

At the end of 2018, the number of registered motor vehicles in Kalimantan Utara Province reached 315,342 vehicles, both non-public, public, and service vehicles. Of the total vehicles, 89.63 percent of vehicles in Kalimantan Utara Province are motorcycles (including two-wheeled and three-wheeled motorbikes both public, non-public, and service vehicles).

Komunikasi

Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

Berdasarkan hasil Pendataan Potensi Desa 2018, jumlah desa/kelurahan di Provinsi Kalimantan Utara yang memiliki kantor pos sebanyak 30 desa/kelurahan. 9 (sembilan) dari 30 kantor pos tersebut berada di Kabupaten Nunukan. Secara geometrik, terjadi peningkatan sebesar 12,10 persen desa/kelurahan di Provinsi Kalimantan Utara yang memiliki kantor pos jika dibandingkan dengan hasil Pendataan Potensi Desa 2014. Desa disini termasuk Unit Permukiman Terpadu.

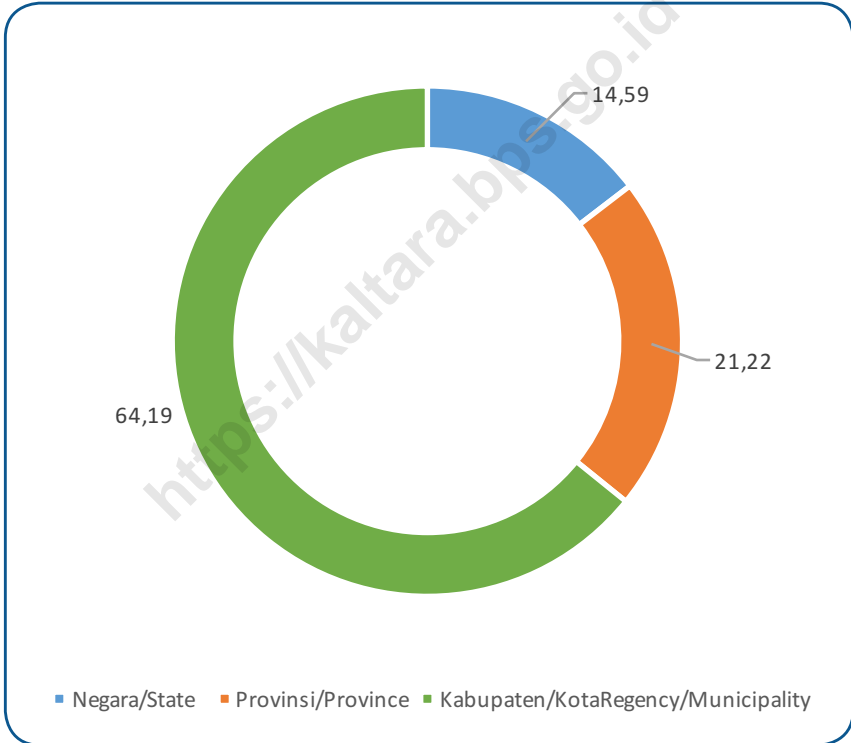
Communication

Post Offices are places for providers of written and or electronic communication services, package services, logistics services, financial transaction services, and postal agency services for public use. The post house functions the same as the post office and the supporting post office, the difference is that post houses are usually located in remote areas.

Based on the 2018 Village Potential Data Collection, the number of villages/ kelurahan in Kalimantan Utara Province that had a post office of 30 villages/ kelurahan. 9 (nine) of the 30 villages/kelurahan that had a post offices are located in Nunukan Regency. Geographically, there was an increase of 12.10 percent of villages/ kelurahan in Kalimantan Utara Province which had a post office when compared to the results of the 2014 Village Potential Data Collection. Villages include the transmigration settlement unit.

Gambar 13
Figure

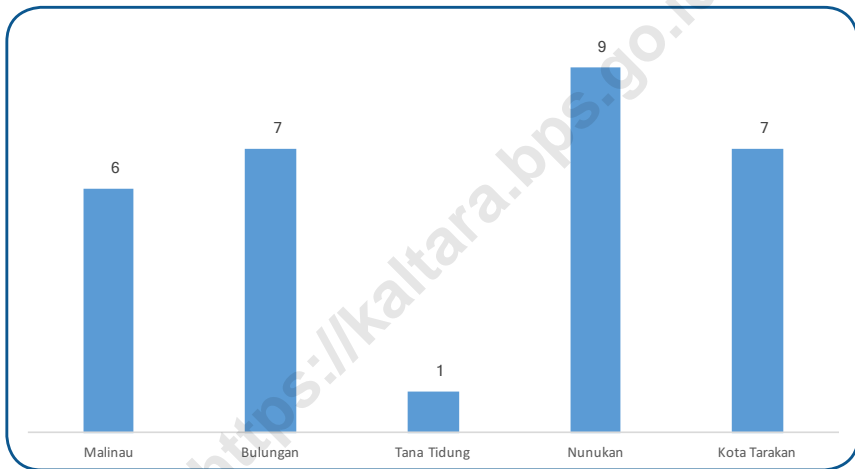
Persentase Panjang Jalan Menurut Kewenangan Pemerintahan di Kalimantan Utara, 2018
Percentage of Length of Roads by Level of Government Authority in Kalimantan Utara, 2018



Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Kantor Pos Menurut kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2018

Gambar 14
Figure

Number of Villages/Sub-Districts with Post Office by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2018



9.1 TRANSORTASI/TRANSPORTATION

Tabel 9.1.1 **Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Provinsi Kalimantan Utara (km), 2018**
Table 9.1.1 **Length of Roads by Regency/Municipality and Level of Government Authority in Kalimantan Utara Province (km), 2018**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Akhir Tahun End of Year	Negara ¹ State ¹	Provinsi Province	Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Malinau	2018	...	111,82	1 043,19	...
Bulungan	2018	...	410,05	512,26	...
Tana Tidung	2018	...	72,24	324,37	...
Nunukan	2018	...	215,45	416,43	...
Tarakan	2018	...	42,32	280,65	...
Kalimantan Utara	2018	585,70	851,88	2 576,89	4 014,47

Catatan/Note : ¹ Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 248/KPTS/M/2015/Based on Public Work and Public Housing Ministerial Decree No. 248/KPTS/M/2015

Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Pemukiman Provinsi Kalimantan Utara/ Regional Office of Public Works, Spatial Planning, Housing and Residential Area of Kalimantan Utara Province

Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Unit Pelayanan Teknis dan Jenis Kendaraan di Provinsi Kalimantan Utara (unit), 2018

Tabel
Table 9.1.2

Number of Registered Motor Vehicles by Technical Implementation Unit and Type of Motor Vehicles in Kalimantan Utara Province (units), 2018

Unit Pelayanan Teknis Technical Im- plementation Unit	Akhir Tahun End of Year	Mobil Pen- umpang ¹ Passengers Cars ¹	Bus ² Buses ²	Truk ³ Truck ³	Sepeda Motor ⁴ Motorcy- cles ⁴	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Malinau	2018	189	1 473	1 842	22 516	26 020
Bulungan	2018	462	4 091	4 225	61 645	70 423
Nunukan	2018	279	2 232	2 004	56 120	60 635
Tarakan	2018	1 769	8 064	6 076	142 355	158 264
Kalimantan Utara	2018	2 699	15 860	14 147	282 636	315 342

Catatan/Note :

- 1 Termasuk sedan dan sejenisnya, jeep dan sejenisnya baik kendaraan bukan umum, umum, maupun dinas/ Include sedans and the like, jeeps and the like both non-public, public and service vehicles
- 2 Termasuk micro bus dan sejenisnya baik kendaraan bukan umum, umum, maupun dinas/ Include micro buses and the like both non-public, public and service vehicles
- 3 Termasuk pick-up dan sejenisnya baik kendaraan bukan umum, umum, maupun dinas/ Include pick-up cars and the like both non-public, public and service vehicles
- 4 Termasuk sepeda motor roda dua dan roda tiga baik kendaraan bukan umum, umum, maupun dinas/ Include two-wheeled and three-wheeled motorbikes both non-public, general and service vehicles

Sumber/Source : Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Provinsi Kalimantan Utara/ Regional Office of Tax and Regional Retribution of Kalimantan Utara Province

Tabel
Table 9.1.3

Panjang Jalan¹ Menurut Kabupaten/kota dan Jenis Permukaan Jalan di Provinsi Kalimantan Utara (km), 2018

Length of Road¹ by Regency/Municipality and Type of Road Surface in Kalimantan Utara Province (km), 2018

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Jenis Permukaan Jalan/ <i>Type of Road Surfaces</i>				
	Aspal Paved	Beton Concrete	Kerikil Gravel	Tanah Soil	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Malinau	197,89	0,00	225,94	731,18	1 155,01
Bulungan	266,96	19,41	133,73	502,22	922,31
Tana Tidung	177,41	1,50	73,54	144,16	396,61
Nunukan	149,66	6,88	137,60	337,72	631,87
Tarakan	187,05	13,74	36,47	85,72	322,97
Kalimantan Utara	978,97	41,52	607,28	1 801,00	3 428,77

Catatan/Note : ¹ Tidak termasuk jalan negara atau jalan kewenangan nasional/*Not include state roads*

Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Pemukiman Provinsi Kalimantan Utara/*Regional Office of Public Works, Spatial Planning, Housing and Residential Area of Kalimantan Utara Province*

Panjang Jalan¹ Menurut Kabupaten/kota dan Kondisi Jalan di Provinsi Kalimantan Utara (km), 2018

Tabel
Table 9.1.4

Length of Road¹ by Regency/Municipality and Road Condition in Kalimantan Utara Province (km), 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kondisi Jalan/Road Conditions			
	Baik <i>Good</i>	Sedang <i>Average</i>	Rusak <i>Damaged</i>	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	77,82	468,30	137,70	471,21
Bulungan	312,77	178,74	74,45	356,34
Tana Tidung	155,82	26,68	51,66	162,44
Nunukan	138,72	117,52	184,36	191,28
Tarakan	160,03	71,42	26,09	65,42
Kalimantan Utara	845,16	862,66	474,26	1 246,69

Catatan/Note : ¹ Tidak termasuk jalan negara atau jalan kewenangan nasional/Not include state roads

Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Pemukiman Provinsi Kalimantan Utara/ Regional Office of Public Works, Spatial Planning, Housing and Residential Area of Kalimantan Utara Province

9.2 KOMUNIKASI/COMMUNICATION

Tabel
Table 9.2.1

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Kantor Pos² Menurut kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2011, 2014, dan 2018
Number of Villages¹/Sub-Districts with Post Office² by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2011, 2014, and 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Malinau	4	4	6
Bulungan	4	4	7
Tana Tidung	1	1	1
Nunukan	5	8	9
Tarakan	4	2	7
Kalimantan Utara	18	19	30

Catatan/Note :

¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/ Villages in this table including Transmigration Resettlement Unit under related ministry

² Kantor pos termasuk pos pembantu dan rumah pos/ Post office included auxiliary post office and mailing post

Sumber/Source :

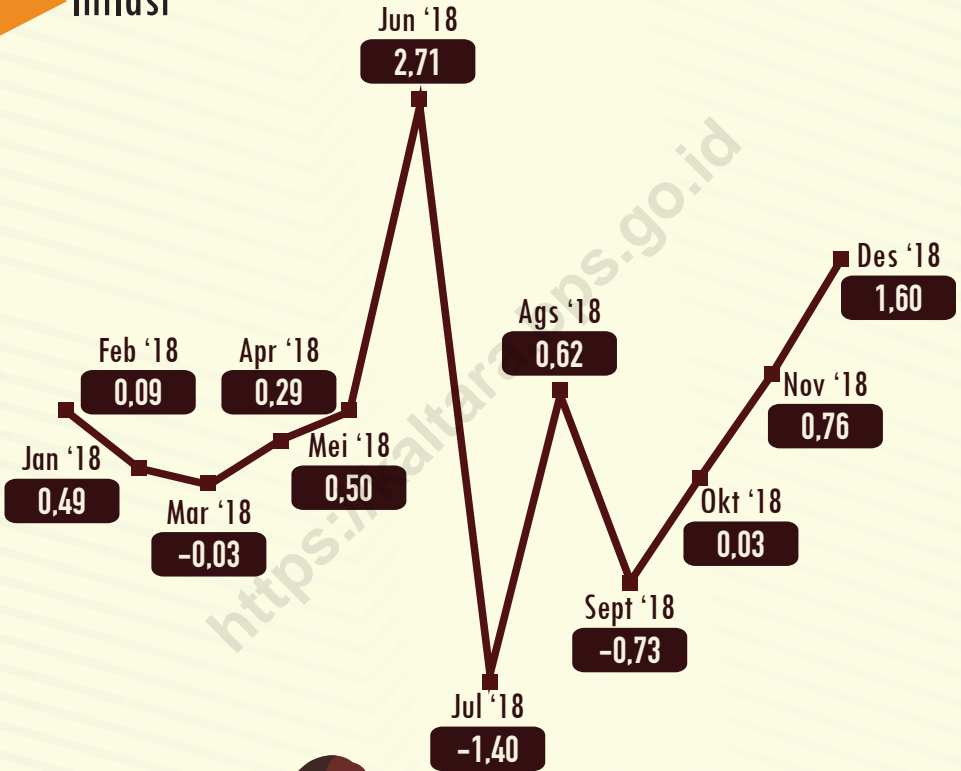
BPS, Pendataan Potensi Desa/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

BAB X

HARGA-HARGA

(PRICES)

▶ Inflasi



PENJELASAN TEKNIS

1. Data harga yang disajikan meliputi:
 - a. Harga eceran beras di beberapa kota
 - b. Harga eceran nasional beberapa jenis barang
 - c. Indeks Harga Konsumen (IHK) dan laju inflasi
 - d. Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB)
 - e. Indeks harga yang diterima dan dibayar petani
 - f. Harga Produsen Gabah Kering Giling (GKG), Gabah Kering Panen (GKP), dan Gabah Kualitas Rendah di tingkat petani dan penggilingan
 - g. Indeks Harga Produsen (IHP)
2. Rata-rata harga eceran beras diolah dari survei mingguan Badan Pusat Statistik (BPS) di beberapa kota. Karena beragamnya kualitas beras di masing-masing kota, maka harga yang disajikan adalah rata-rata harga beras tertimbang.
3. Rata-rata harga eceran nasional beberapa jenis barang yang diolah dari hasil survei mingguan BPS dalam publikasi ini terbatas hanya pada 10 komoditas.
4. IHK merupakan indikator inflasi di Indonesia. Sejak Januari 2014, IHK dihitung berdasarkan Survei Biaya Hidup (SBH) di 82 kota tahun 2012 yang mencakup sekitar 225–462 komoditas.
5. IHK mencakup 7 kelompok, yaitu: bahan makanan; makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau; perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi, dan olahraga; transpor, komunikasi, dan jasa

TECHNICAL NOTES

1. *Price statistics covers:*
 - a. *Retail prices of rice in several cities*
 - b. *National retail prices of several commodities*
 - c. *Consumer Price Index (CPI) and inflation rates*
 - d. *Wholesale Price Index (WPI)*
 - e. *Indices of prices received and paid by farmers*
 - f. *Producer Price of Dried Unhusked Grain, Dried Harvested Grain, and Low Quality Grain at the farmer level and the huller level*
 - g. *Producer Price Index (PPI)*
2. *The average retail price of rice is compiled through the weekly price survey conducted by the BPS-Statistics Indonesia in several cities. Due to the different qualities of rice in each city, the weighted average price of rice is used.*
3. *The national average retail prices of several commodities which are compiled from the weekly price survey conducted by BPS-Statistics Indonesia for the purpose of this publication are limited to 10 commodities.*
4. *CPI is the indicator of inflation in Indonesia. Since January 2014, the CPI has been calculated from the 2012 Cost of Living Survey (CLS) of 82 cities, which covered 225–462 commodities.*
5. *CPI consists of 7 groups as follows: foodstuff; prepared food, beverages, and tobacco products; housing, water, electricity, gas, and fuel; clothing; health; education, recreation, and sports; transportation, communication, and financial services.*

keuangan.

6. Metode yang digunakan dalam penghitungan IHK, IHPB, Nilai Tukar Petani (NTP), dan IHP adalah Formula Laspeyres yang telah dimodifikasi, yaitu:
6. *The method used in calculating CPI, WPI, Farmers' Term of Trade (FTT), and PPI is the modified Laspeyres formula as follow:*

$$I_n = \frac{\sum \frac{P_n}{P_{n-1}} P_{n-1} \cdot Q_0}{\sum P_0 Q_0} \times 100$$

$$I_n = \frac{\sum \frac{P_n}{P_{n-1}} P_{n-1} \cdot Q_0}{\sum P_0 Q_0} \times 100$$

dimana:

- I_n = Indeks bulanan
- P_n = Harga pada bulan ke-n
- P_{n-1} = Harga pada bulan ke-(n-1)
- P_0 = Harga pada tahun dasar
- Q_0 = Kuantitas pada tahun dasar

where:

- I_n = Monthly index
- P_n = Price in month n
- P_{n-1} = Price in month (n-1)
- P_0 = Price in the base year
- Q_0 = Quantity in the base year

7. a. Persentase (%) perubahan IHK (laju inflasi/ deflasi) bulanan diperoleh dari:
7. a. *The percentage change of the monthly CPI (inflation/deflation rate) is obtained from:*

$$\frac{I_n - I_{n-1}}{I_{n-1}} \times 100$$

$$\frac{I_n - I_{n-1}}{I_{n-1}} \times 100$$

dimana:

- I_n = IHK bulan n
- I_{n-1} = IHK bulan n-1
- Inflasi jika nilainya > 0
- Deflasi jika nilainya < 0

where:

- I_n = CPI for month n
- I_{n-1} = CPI for month n-1
- Inflation if the value > 0
- Deflation if the value < 0

- b. Persentase perubahan IHK dalam satu tahun dihitung dengan menggunakan metode point to point, tetapi sebelum April 1998 menggunakan metode kumulatif bulanan.
- b. *The percentage change of the yearly CPI is calculated by using point-to-point method, but before April 1998, the monthly cumulative method is used.*
8. IHPB dihitung berdasarkan survei harga perdagangan besar yang dilakukan di 34 ibukota provinsi dan beberapa kabupaten/kota di Indonesia. Pemilihan kabupaten/kota dilakukan oleh masing-
8. *WPI is calculated based on wholesale price survey which is conducted in 34 capital cities of provinces and several regencies/cities in Indonesia. The regencies/cities are purposively selected in each province based*

masing provinsi secara purposive berdasarkan banyaknya komoditas yang ada di kabupaten/kota tersebut yang tercakup dalam paket komoditas. Responden survei adalah pedagang besar, eksportir, dan importir. Pemilihan responden juga dilakukan secara purposive. Total responden survei Harga Perdagangan Besar (HPB) di Indonesia adalah 9.646.

Sejak November 2013, penghitungan IHPB menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100) yang mencakup 317 jenis komoditas dan 184 subkelompok komoditas. Pengelompokan komoditas dalam IHPB didasarkan pada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). IHPB disajikan dalam bentuk indeks umum dan berdasarkan pengelompokan barang, yaitu:

- Kelompok penawaran barang yang meliputi sektor pertanian, pertambangan dan pengalihan, industri, impor, dan ekspor.
- Kelompok penggunaan barang.
- Kelompok barang dalam tahapan proses produksi.
- Kelompok bahan-bahan bangunan/konstruksi.

9. NTP adalah perbandingan antara indeks harga yang diterima (It) dan dibayar (Ib) petani. NTP mengukur kemampuan tukar produk (komoditas) yang dihasilkan/dijual petani dibandingkan dengan produk yang dibutuhkan petani, baik untuk proses produksi (usaha) maupun untuk konsumsi rumah tangga petani. Jika NTP lebih besar dari 100 maka dapat diartikan kemampuan daya beli petani periode tersebut relatif lebih baik dibandingkan dengan periode tahun dasar, sebaliknya jika NTP lebih kecil atau di bawah 100 berarti terjadi penurunan daya beli petani.

on the number of commodities numbers which available in the regencies/cities that are included in the basket of commodities. The respondents of the survey are wholesalers, exporters, and importers. The respondents are also selected purposively. Total respondent of wholesale price survey in Indonesia is 9,646.

Since November 2013, the calculation of WPI has used the year 2010 as the base year (2010=100) covering 317 commodities and 184 subgroups of commodities. The grouping of commodities in WPI is based on Indonesian Standard Industrial Classification (ISIC).

The WPI is presented in general index and group of commodities, namely:

- *Group of component of supply consisting of agriculture, mining and quarrying, industry, import, and export.*
- *Group of end use of commodities.*
- *Group of commodities used in the production process.*
- *Group of construction materials*

9. *Farmers' Terms of Trade (FTT) is the ratio of price received by farmers indices and price paid by farmers indices. It measures the exchange value of products produced or sold by farmers compared to the products needed by farmers for production process and household consumption. If FTT is above 100, it means the purchasing power parity of farmers in a period of time is better than that in the base year. Meanwhile, if FTT is less than 100, it means that the purchasing power parity of farmers decreases.*

10. Pengumpulan data harga produsen pertanian dilakukan melalui wawancara langsung kepada petani dengan Daftar HD-1 sampai dengan HD-6, sedangkan pengumpulan data harga eceran pedesaan (konsumen) dilakukan melalui wawancara dengan para pedagang di pasar kecamatan yang terpilih sebagai sampel dengan Daftar HKD-1, HKD-2.1, dan HKD-2.2. Semua kegiatan pencacahan harga-harga dilakukan oleh Koordinator Statistik Kecamatan (KSK).

10. The collection of producer price at farm gate data is conducted through a direct interview with the farmers using HD-1 until HD-6 questionnaire. While the collection of rural consumer retail price data is conducted by interviewing traders in the selected markets using HKD-1, HKD-2.1, and HKD-2.2 questionnaire. The collection of price data is conducted by the Statistics Coordinator at Subdistrict level.
11. Klasifikasi indeks NTP dirinci ke dalam dua bagian, yaitu indeks harga yang diterima petani (It) dan indeks harga yang dibayar petani (Ib). It mencakup indeks Subsektor Tanaman Pangan (padi dan palawija), indeks Subsektor Tanaman Holtikultura (sayur-sayuran, buah-buahan, dan tanaman obat), indeks Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat, indeks Subsektor Peternakan, dan indeks Subsektor Perikanan. Di lain pihak, Ib pun dibagi ke dalam dua kelompok, yaitu indeks kelompok konsumsi rumah tangga (KRT), yang terdiri dari indeks kelompok bahan makanan; makanan jadi; perumahan; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi, dan olahraga; transportasi dan komunikasi; dan indeks kelompok biaya produksi dan penambahan barang modal (BPPBM). Metode perhitungan It dan Ib menggunakan formula Laspeyres yang telah dimodifikasi.

11. FTI indices can be classified into two parts, that are indices of prices received by farmers (It) and indices of prices paid by farmers (Ib). Indices of prices received by farmers consist of food crops indices (paddy and secondary crops), horticulture crops indices (vegetables, fruits, and medicinal plants), smallholders estate crops indices, animal husbandry indices, and fishery indices. While indices of prices paid by farmers is consist of household consumption indices (food stuff; prepared food; housing; clothing; health; education, recreation, and sport; transportation and communication) and indices of production cost and capital formation. The method used in calculating It and Ib is the modified Laspeyres formula.
12. Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP) diperoleh dari perbandingan indeks harga yang diterima petani (It) terhadap indeks harga yang dibayar petani (Ib), yang hanya terdiri dari BPPBM. Dengan dikeluarkannya komponen konsumsi rumah tangga dari indeks harga yang dibayar petani (Ib), NTUP dapat

12. Agricultures Terms of Trade (ATT) is obtained from the comparison of the indices of prices received by farmers (It) and the indices of prices paid by farmers (Ib), which is only consist of BPPBM. By excluding household consumption component of the index of prices paid by farmers (Ib), ATT may reflect the ability of farmers

mencerminkan kemampuan produksi petani, karena yang dibandingkan hanya produksi dan biaya produksinya. NTUP digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan usaha pertanian berdasarkan pendapatan yang diterima dari kenaikan/penurunan harga produksi pertanian yang dihasilkan dibandingkan dengan kenaikan/penurunan harga barang/jasa untuk proses produksi yang dibeli. Jika NTUP lebih besar dari 100 maka hal ini menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan usaha pertanian pada periode tersebut lebih baik dibandingkan periode tahun dasar. Sebaliknya, jika NTUP lebih kecil dari 100 maka tingkat keberhasilan usaha pertanian pada periode tersebut menurun dibandingkan tahun dasar.

13. Pengumpulan data harga produsen gabah dilakukan secara rutin baik mingguan (saat panen raya) maupun bulanan. Survei harga produsen gabah dilaksanakan di 27 provinsi (kecuali Kepulauan Riau, Sumatera Selatan, Kepulauan Bangka Belitung, DKI Jakarta, Gorontalo, Maluku, dan Maluku Utara). Beberapa definisi operasional dalam rangka penyusunan data harga gabah di Subdirektorat Statistik Harga Produsen antara lain sebagai berikut:
 - a. Petani
Orang yang mengusahakan/mengelola usaha pertanian, perkebunan, peternakan, kehutanan, perburuan, dan perikanan, baik sebagai petani pemilik ataupun petani penggarap.
 - b. Gabah
Bulir buah hasil tanaman padi (*Oryza Sativa* Linaeus) yang telah dilepaskan dari tangkainya dengan cara dirontokkan.

production, because the comparison is only between the production and production costs. ATT is used to measure success level of agricultural businesses based on revenue received from the increase/decrease of agricultural production price compared to the increase/decrease of purchased goods/services price for the production process. If ATT is greater than 100, it indicates that the level of success of agricultural businesses in such period is better than it in the base year period. Conversely, if ATT is less than 100, it indicates that the level of success of agricultural businesses in such period is worse than it in the base year period.

13. *Paddy producer price collection is done weekly (during harvest) and monthly. Survey of paddy producer price monitoring is conducted in 27 provinces (except Kepulauan Riau, Sumatera Selatan, Kepulauan Bangka Belitung, DKI Jakarta, Gorontalo, Maluku, and Maluku Utara). Several operational definitions in preparing of paddy price data in Sub-Directorate of Producer Price Statistics as follows:*
 - a. *Farmer*
People who manage the business of agriculture, plantation, animal husbandry, forestry, hunting, and fishing either as owner or farmer sharecropper.
 - b. *Unhusked Rice/Paddy*
*Grain or paddy's granules (*Oryza Sativa* Linaeus) removed from the shaft by means of threshed.*

- c. **Harga di Tingkat Petani**
 Harga yang disepakati pada waktu terjadinya transaksi antara petani dengan pedagang pengumpul/tengkulak/pihak penggilingan yang ditemukan pada hari dilaksanakannya observasi dengan kualitas apa adanya sebelum dikenakan ongkos angkut pasca panen.
- d. **Biaya ke Penggilingan**
 Keseluruhan biaya pasca panen siap jual dari tempat transaksi di tingkat petani ke lokasi unit penggilingan terdekat. Besarnya biaya ke penggilingan adalah penjumlahan dari ongkos angkut (termasuk biaya bongkar/muat dan sewa kendaraan) ditambah ongkos lainnya (retribusi, konsumsi, dsb).
- e. **Harga di Tingkat Penggilingan**
 Harga di tingkat petani ditambah dengan besarnya biaya ke penggilingan terdekat.
- f. **Harga Pembelian Pemerintah (HPP)**
 Harga minimal yang harus dibayarkan pemerintah kepada petani sesuai dengan kualitas gabah sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Instruksi Presiden (Inpres).
- g. **Gabah Kering Giling (GKG)**
 Gabah yang mengandung kadar air maksimum sebesar 14,0 persen dan hampa/kotoran maksimum 3,0 persen.
- h. **Gabah Kering Panen (GKP)**
 Gabah yang mengandung kadar air maksimum sebesar 25,0 persen dan hampa/kotoran maksimum 10,0 persen.
- c. **Price at Farmer Level**
The price agreed at the time of transaction among farmers, brokers, and other buyers is found in observation on original quality. The transportation cost is not included.
- d. **Cost to Huller Location**
The total cost of transaction from farmer to the nearest huller location. It refers to total amount of transportation cost (loading, unloading, and rental charges) and other cost (retribution, consumption, etc).
- e. **Price at Huller Level**
The total of price at farmer level and cost to huller location.
- f. **Government Purchasing Price**
The minimum price to be paid by government to farmers based on the grain quality as determined by Presidential Instruction (Inpres).
- g. **Dried Unhusked Grain**
Grains with a maximum water and hollow/dirt content of 14.0 percent and 3.0 percent respectively.
- h. **Dried Harvested Grain**
Grains with a maximum water and hollow/dirt content of 25.0 percent and 10.0 percent respectively.

- i. Gabah Kualitas Rendah
Gabah yang mengandung kadar air lebih dari 25,0 persen dan hampa/kotoran lebih dari 10,0 persen.
 - j. Kadar Air (KA)
Jumlah kandungan air dalam butir gabah yang dinyatakan dalam persentase dari berat basah.
 - k. Kadar Hampa/Kotoran
Jumlah kandungan butir hampa dan kotoran dalam butir gabah yang dinyatakan dalam persentase.
 - l. Butir Hampa
Butir gabah yang tidak berkembang secara sempurna akibat serangan hama, penyakit, atau sebab lain sehingga tidak berisi butir beras meskipun kedua tungkup sekamnya tertutup ataupun terbuka. Butir gabah setengah hampa tergolong dalam butir hampa.
 - m. Kotoran
Segala benda asing yang tidak tergolong bagian dari gabah, misalnya debu, butiran tanah, butiran pasir, batu kerikil, potongan kayu, potongan logam, tangkai padi, biji-bijian lain, bangkai serangga, dan lain sebagainya. Termasuk dalam kategori kotoran adalah butiran gabah yang telah terkelupas (beras pecah kulit) dan gabah patah.
- i. *Low-Quality Grain*
Grains with more than 25.0 percent water and more than 10.0 percent hollow/dirt.
 - j. *Water Content*
The amount of grain moisture content which is expressed as a percentage of wet weight.
 - k. *Hollow/Dirt Content*
The amount of empty grain and waste grain content which is expressed as a percentage.
 - l. *Empty Grain*
Grains grow not entirely caused by pest, diseases, or other reasons that do not contain grains of rice husk although both of peel are closed or opened. Half empty grains are classified into empty grains.
 - m. *Waste Grain*
Any extraneous object that is not considered as part of the grain, such as dust, ground grain, sand, gravel, pieces of wood, metal pieces, rice straw, other grain, dead bugs, and so on. The category of waste grain include peeled grain pellets (broken skin rice) and fractured grain.
14. IHP dihitung berdasarkan survei harga produsen yang dilakukan di 34 provinsi di Indonesia. Data harga produsen dikumpulkan oleh BPS setiap bulan. Pemilihan responden dilakukan secara purposive. Penghitungan IHP menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100) yang mencakup 7 sektor,
14. *PPI is calculated based on producer price survey which is conducted in 34 provinces in Indonesia. Producer price data are collected by BPS each month. Respondents are selected by purposive sampling. The calculation of PPI used the year 2010 as the base year (2010=100) covering 7 sectors, there are agriculture, mining and*

PRICES

yaitu pertanian, pertambangan dan penggalan, industri pengolahan, pengadaan listrik dan gas, pengelolaan air, angkutan penumpang, dan penyediaan akomodasi dan makan minum. Pengelompokan dalam IHP didasarkan pada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dan Klasifikasi Baku Komoditi Indonesia (KBKI). IHP disajikan triwulanan pada tingkat nasional dalam bentuk indeks umum (gabungan dari sektor pertanian, pertambangan dan penggalan, dan industri pengolahan), indeks sektor, dan indeks subsektor.

quarrying, manufacturing, electricity and gas, water supply, passenger transport, and accommodation and food beverage services. The grouping in PPI is based on International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) and Central Product Classification (CPC). The PPI is presented quarterly on national level in general index (composite from agriculture, mining and quarrying, and manufacturing sector), sector index, and sub-sector index.

<https://kaltara.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Harga

Tahun 2018, Indeks Harga Konsumen (IHK) Provinsi Kalimantan Utara (Kota Tarakan) adalah 143,57. Laju inflasi Provinsi Kalimantan Utara (Kota Tarakan) dari Bulan Januari hingga Desember 2018 (inflasi kalender Desember 2018) mencapai 5,00 persen dengan inflasi pada Bulan Desember sebesar 1,60 persen. Selama tahun 2018, inflasi bulanan tertinggi di Provinsi Kalimantan Utara (Kota Tarakan) terjadi di Bulan Juni 2018, yaitu 2,71 persen dan mengalami deflasi tertinggi pada Bulan Juli 2018, yaitu -1,40 persen.

Pada tahun 2018, jika dilihat menurut kelompok pengeluaran di Provinsi Kalimantan Utara (Kota Tarakan), tiga kelompok pengeluaran dengan inflasi tertinggi adalah kelompok transportasi, komunikasi, dan jasa keuangan (10,99 persen), kelompok bahan makanan (6,53 persen), dan kelompok sandang (3,70 persen). Inflasi untuk kelompok transportasi, komunikasi dan jasa keuangan tertinggi terjadi pada Bulan Juni 2018 yang mencapai 12,36 persen). Inflasi kelompok bahan makanan tertinggi juga terjadi di Bulan Juni 2018 yang mencapai 3,88 persen dan inflasi kelompok sandang mencapai 1,29 persen pada Bulan Juni 2018.

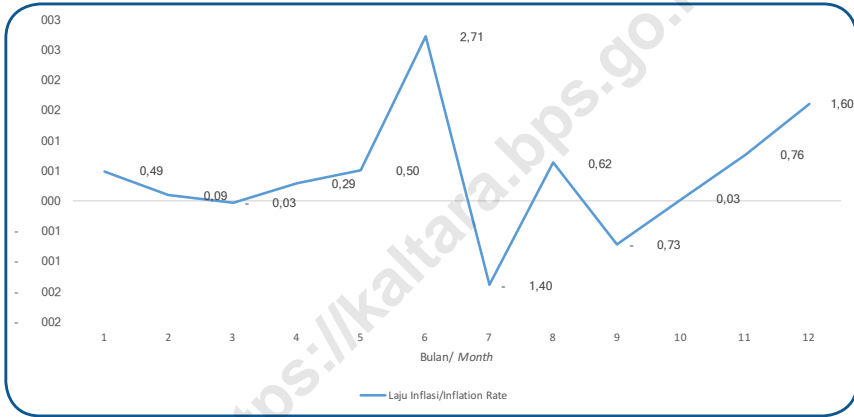
Price

In 2018, the Consumer Price Index (CPI) of Kalimantan Utara Province (Tarakan Municipality) was 143.57. Inflation rate in Kalimantan Utara Province (Tarakan Municipality) during January to December 2018 (calendar inflation December 2018) reached 5.00 percent with inflation in December at 1.60 percent. During 2018, the highest monthly inflation in Kalimantan Utara Province (Tarakan Municipality) was in June 2018, at 2.71 percent and the highest deflation in July 2018 at -1.40 percent.

In 2018, when viewed by expenditure groups in Kalimantan Utara Province (Tarakan Municipality), the three groups with the highest inflation are transportation, communication and financial services group (10.99 percent), groceries group (6.53 percent), and clothing group (3.70 percent). Inflation for the transportation, communication and financial services group was highest in June 2018 which reached 12.36 percent). The highest inflation in the groceries group also occurred in June 2018 which reached 3.88 percent and inflation in the clothing group reached 1.29 percent in June 2018.

Gambar 15
Figure

Laju Inflasi per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kalimantan Utara (Kota Tarakan) (2012=100), 2018
Inflation Rate per Month by Expenditure Group in Kalimantan Utara (Tarakan Municipality) (2012=100), 2018



10 HARGA-HARGA/PRICES AND FINANCE

Tabel
Table 10.1

**Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut
Kelompok Pengeluaran di Provinsi Kalimantan
Utara (Kota Tarakan) (2012=100), 2018**

**Consumer Price Index per Month by Expenditure
Group in Kalimantan Utara Province (Tarakan
Municipality) (2012=100), 2018**

Bulan Month	Bahan Makanan Groceries	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau Food, Drinks, Cigarettes and Tobacco	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas and Fuel
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	152,62	149,97	128,56
Februari/February	153,00	149,99	128,84
Maret/March	152,34	149,95	128,96
April/April	154,10	150,01	129,06
Mei/May	153,67	150,85	130,25
Juni/June	159,64	151,10	130,29
Juli/July	158,25	151,54	130,36
Agustus/August	159,41	151,54	132,08
September/September	154,23	151,57	132,11
Oktober/October	153,82	152,56	132,17
November/November	155,56	152,78	132,98
Desember/December	158,56	153,03	133,07
2018	155,43	151,24	130,73

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.1*

Bulan Month	Sandang Clothing	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga Education, Recreation and Sports
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	133,04	150,86	135,86
Februari/ <i>February</i>	133,20	151,32	135,87
Maret/ <i>March</i>	134,98	151,38	135,88
April/ <i>April</i>	134,64	151,38	135,88
Mei/ <i>May</i>	134,63	151,63	135,95
Juni/ <i>June</i>	136,36	151,46	135,95
Juli/ <i>July</i>	136,31	151,50	136,19
Agustus/ <i>August</i>	136,55	151,83	136,38
September/ <i>September</i>	136,69	152,20	137,85
Oktober/ <i>October</i>	137,44	152,55	138,06
November/ <i>November</i>	137,44	153,21	138,17
Desember/ <i>December</i>	137,96	154,45	138,14
2018	135,77	151,98	136,68

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.1*

Bulan Month	Transportasi, Komunikasi dan Keuangan <i>Transportation, Communication and Financial Services</i>	Umum General
(1)	(8)	(9)
Januari/ <i>January</i>	138,67	141,07
Februari/ <i>February</i>	137,93	141,19
Maret/ <i>March</i>	137,88	141,15
April/ <i>April</i>	137,55	141,56
Mei/ <i>May</i>	139,84	142,27
Juni/ <i>June</i>	157,12	146,13
Juli/ <i>July</i>	143,24	144,09
Agustus/ <i>August</i>	143,71	144,99
September/ <i>September</i>	144,50	143,93
Oktober/ <i>October</i>	143,64	143,98
November/ <i>November</i>	146,23	145,08
Desember/ <i>December</i>	157,47	147,40
2018	143,98	143,57

Sumber/*Source* : BPS, Suvei Harga Konsumen/*BPS-Statistics-Indonesia, Consumer Price Survey*

Laju Inflasi per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Kalimantan Utara (Kota Tarakan) (2012=100), 2018

Tabel 10.2
Table

Inflation Rate per Month by Expenditure Group in Kalimantan Utara Province (Tarakan Municipality) (2012=100), 2018

Bulan Month	Bahan Makanan Groceries	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau Food, Drinks, Cigarettes and Tobacco	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas and Fuel
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	2,54	0,48	0,11
Februari/February	0,25	0,01	0,22
Maret/March	- 0,43	- 0,03	0,09
April/April	1,16	0,04	0,08
Mei/May	- 0,28	0,56	0,92
Juni/June	3,88	0,17	0,03
Juli/July	- 0,87	0,29	0,05
Agustus/August	0,73	0,00	1,32
September/September	- 3,25	0,02	0,02
Oktober/October	- 0,27	0,65	0,05
November/November	1,13	0,14	0,61
Desember/December	1,93	0,16	0,07
2018	6,53	2,53	3,62

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.2*

Bulan Month	Sandang Clothing	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga Education, Recreation and Sports
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	0,07	0,17	0,01
Februari/ <i>February</i>	0,12	0,30	0,01
Maret/ <i>March</i>	1,34	0,04	0,01
April/ <i>April</i>	- 0,25	0,00	0,00
Mei/ <i>May</i>	- 0,01	0,17	0,05
Juni/ <i>June</i>	1,29	- 0,11	0,00
Juli/ <i>July</i>	- 0,04	0,03	0,18
Agustus/ <i>August</i>	0,18	0,22	0,14
September/ <i>September</i>	0,10	0,24	1,08
Oktober/ <i>October</i>	0,55	0,23	0,15
November/ <i>November</i>	0,38	0,43	0,08
Desember/ <i>December</i>	- 0,07	0,81	- 0,02
2018	3,70	2,55	1,69

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.2*

Bulan Month	Transportasi, Komunikasi dan Keuangan <i>Transportation, Communication and Financial Services</i>	Umum General
(1)	(8)	(9)
Januari/ <i>January</i>	- 2,26	0,49
Februari/ <i>February</i>	- 0,53	0,09
Maret/ <i>March</i>	- 0,04	- 0,03
April/ <i>April</i>	- 0,24	0,29
Mei/ <i>May</i>	1,66	0,50
Juni/ <i>June</i>	12,36	2,71
Juli/ <i>July</i>	- 8,83	- 1,40
Agustus/ <i>August</i>	0,33	0,62
September/ <i>September</i>	0,55	- 0,73
Oktober/ <i>October</i>	- 0,60	0,03
November/ <i>November</i>	1,80	0,76
Desember/ <i>December</i>	7,69	1,60
2018	10,99	5,00

Sumber/*Source* : BPS, Suvei Harga Konsumen/*BPS-Statistics-Indonesia, Consumer Price Survey*

BAB XI

PENGELUARAN PENDUDUK

(POPULATION EXPENDITURE)

Rata-Rata Pengeluaran Rumah Tangga



Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga

54,64%
Rp. 405.948,00



Aneka Komoditas Jasa

24,86%
Rp. 184.709,24



Makanan minuman jadi

31,11%
Rp. 208.954,36



Ikan/ Udang/ Cumi/ Kerang

12,48%
Rp. 83.845,96



Padi-padian

11,44%
Rp. 76.820,54

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan pengumpulan data sosial dan ekonomi yang dilaksanakan secara rutin oleh BPS melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas). 2. Sejak tahun 2011 sampai dengan 2014, pengumpulan data Susenas konsumsi pengeluaran rumah tangga dilaksanakan secara triwulanan. Mulai tahun 2015 pengumpulan data Susenas dilaksanakan dua kali dalam setahun, yaitu pada Maret dan September. 3. Target sampel Susenas Maret adalah 300.000 rumah tangga yang tersebar di seluruh kabupaten/kota di Indonesia. Target sampel Susenas pada bulan September adalah sebanyak 75.000 rumah tangga. 4. Data hasil pencacahan Susenas Maret dapat disajikan untuk tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/kota, sedangkan untuk data hasil Susenas September hanya dapat disajikan untuk tingkat nasional dan provinsi. 5. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Maret dibagi menjadi dua kelompok, yaitu makanan dan bukan makanan. Jumlah komoditas makanan sebanyak 174 komoditas. Pengumpulan data kelompok makanan meliputi banyaknya komoditas yang dikonsumsi beserta nilai pengeluarannya. 6. Pengumpulan data pada sebagian besar kelompok bukan makanan hanya mencakup nilai pengeluaran barang yang dikonsumsi, kecuali beberapa jenis barang tertentu juga dikumpulkan kuantitasnya, seperti listrik, air, gas, dan bahan bakar | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Socioeconomic data collection activities are carried out regularly by the BPS-Statistics Indonesia through the National Socioeconomic Survey (Susenas).</i> 2. <i>Since 2011 to 2014, Susenas data collection of household consumption/expenditures was conducted quarterly. Starting in 2015, collecting of data Susenas carry out twice a year, in March and September.</i> 3. <i>The March Susenas target sample covers 300.000 households spread out at all regency/municipality in Indonesia. The September Susenas target sample covers 75.000 households.</i> 4. <i>The result from Susenas data collection in March can be presented on national, provincial, and regency/municipal level estimates, while data collection in September can be disseminated only for the national and provincial levels.</i> 5. <i>The consumption/expenditure data collected in March Susenas are divided into two groups, namely food and non-food. The number of food commodity are 174 commodities. The food group data collection includes quantity and value of commodities consumed.</i> 6. <i>Data collection on most of non food groups covers only the value of expenditures consumed except for certain comodities which are also collected for its quantity, such as the use of electricity, water, gas, and fuel oil (BBM).</i> |
|--|---|

POPULATION EXPENDITURE

minyak (BBM).

7. Referensi waktu survei yang digunakan adalah selama seminggu terakhir untuk konsumsi makanan dan sebulan atau setahun terakhir untuk konsumsi bukan makanan.
 8. Data ketersediaan konsumsi pangan per kapita bersumber dari perhitungan Neraca Bahan Makanan (NBM) Indonesia, hasil kerja sama antara Badan Pusat Statistik dan Kementerian Pertanian.
 9. Metode yang dipakai untuk penyusunan NBM berpedoman pada buku rujukan yang diterbitkan oleh organisasi pangan sedunia, yaitu *Food Agriculture Organization (FAO)*.
 10. **Penyediaan pangan dalam negeri** adalah produk dalam negeri ditambah dengan perubahan stok dan impor dikurangi dengan ekspor.
 11. Ketersediaan pangan untuk dikonsumsi penduduk terlebih dahulu dikurangi dengan bagian produksi yang digunakan untuk bibit, makanan ternak, industri, dan yang tercecer.
 12. **Ketersediaan pangan per kapita** adalah ketersediaan pangan dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun. Ketersediaan pangan per kapita bisa dalam bentuk kuantum maupun unsur gizi, yaitu kalori, protein, dan lemak.
7. *The survey time reference period is previous week before enumeration date for food consumption and last month or last year for non-food consumption.*
 8. *Data on the availability of per capita food consumption are from the Indonesian Food Balance Sheet computed by the BPS-Statistics Indonesia in collaboration with the Ministry of Agriculture.*
 9. *The FAO method is adopted to compute the Food Balance Sheet.*
 10. **Domestic food availability** is defined as domestic production plus changes in stock and imports minus exports.
 11. *In compiling data on domestic food availability, the share of production for seeds, waste, residuals, animal feeds, and industrial use are first taken into account.*
 12. **Per capita food availability** is total food availability divided by number of population midyear. It is presented in terms of quantity as well as nutrient content, such as calories, proteins, and fats.

ULASAN

DESCRIPTION

Pada tahun 2018, 32,80 persen penduduk di Provinsi Kalimantan Utara adalah penduduk dengan golongan pengeluaran perkapita sebulan Rp 1.500.000,00 ke atas, sedangkan 0,10 persen adalah penduduk dengan golongan pengeluaran Rp 200.000,00 sampai dengan Rp 299.999,00.

In 2018, 32.80 percent of population in Kalimantan Utara Province was population with the class of expenditure per capita per month Rp. 1,500,000.00 and over, whereas 0.10 percent was the population with class of expenditure per capita per month Rp 200,000.00 to Rp 299,999.00.

Dirinci menurut kelompok makanan, 31,11 persen dari pengeluaran per kapita sebulan di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2018 adalah pengeluaran untuk makanan dan minuman jadi. Terjadi peningkatan pengeluaran makanan dan minuman jadi sebesar 3,46 persen bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kelompok Komoditas makanan lainnya dengan persentase pengeluaran per kapita sebulan di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2018 di atas 10 persen adalah kelompok komoditas ikan/udang/cumi/kerang (12,48 persen), kelompok komoditas padi-padian (11,44 persen), dan kelompok komoditas rokok (11,08 persen).

By the food group, 31.11 percent of the monthly average expenditure per capita in Kalimantan Utara Province in 2018 was the monthly average expenditure on prepared food and beverages. An increase in prepared food and beverage expenditure of 3.46 percent when compared to the previous year. The other food commodity group with a percentage of monthly average expenditure per capita in Kalimantan Utara Province in 2018 above 10 percent are fish/shrimp/common squid/shells commodity group (12.48 percent), cereals commodity group (11.44 percent), and cigarettes commodity group (11.08 percent).

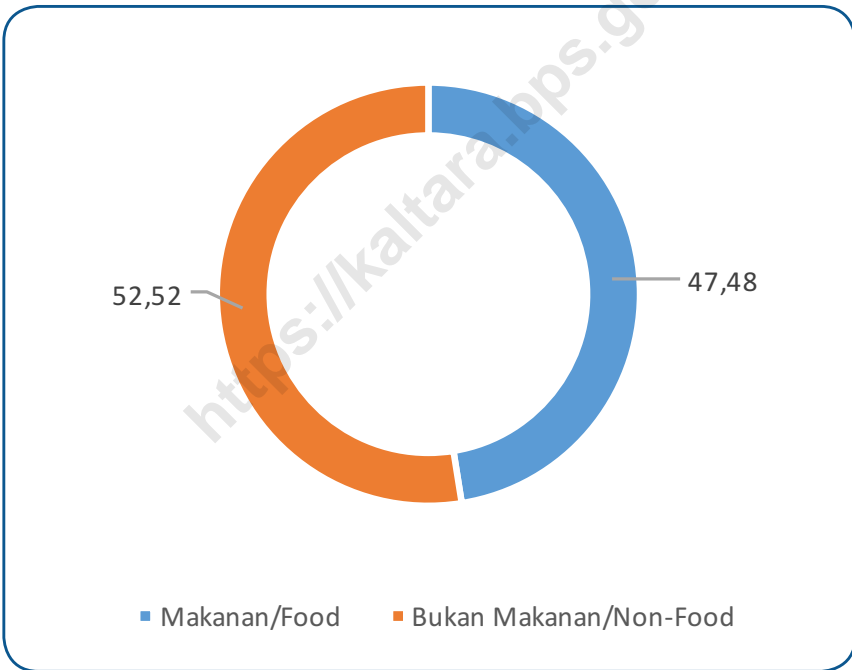
Dirinci menurut kelompok bukan makanan, 54,64 persen dari pengeluaran per kapita sebulan di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2018 adalah pengeluaran rata-rata untuk perumahan dan fasilitas rumah tangga. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, terjadi penurunan sebesar 3,00 persen untuk pengeluaran ini. Pengeluaran per kapita sebulan kelompok bukan makanan terbesar kedua adalah kelompok aneka komoditas dan jasa mencapai 24,86 persen. Terjadi peningkatan sebesar 1,47 persen bila dibandingkan dengan data tahun sebelumnya pada pengeluaran per kapita sebulan pada kelompok komoditas ini.

By non-food group, 54.64 percent of monthly average expenditure per capita in Kalimantan Utara Province in 2018 was the monthly average expenditure for housing and household facilities. When compared to the previous year, there was a decrease of 3.00 percent for this monthly average expenditure. The second highest percentage of monthly average expenditure per capita of non-food group is a goods and services commodity reached 24.86 percent. An increase of 1.47 percent compared to the monthly average expenditure per capita in this commodity group on the previous year.

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan di Kalimantan Utara, 2018

Gambar 16
Figure

Percentage of Monthly Food and Non-food Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas in Kalimantan Utara, 2018



11 PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE

Tabel
Table 11.1

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Provinsi Kalimantan Utara (rupiah), 2017 dan 2018
Monthly Average Expenditure per Capita by Comodity Group in Kalimantan Utara Province (rupiahs), 2017 and 2018

Kelompok Komoditas Commodity Group	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	76 147,56	76 820,54
Umbi-umbian/Tubers	6 508,37	5 667,60
Ikan/udang/cumi/kerang Fish/shrimp/common squid/shells	82 877,22	83 845,96
Daging/Meat	32 918,07	28 260,87
Telur dan susu/Eggs and milk	38 784,49	44 430,59
Sayur-sayuran/Vegetables	58 621,35	49 136,11
Kacang-kacangan/Legumes	12 625,35	11 786,63
Buah-buahan/Fruits	24 834,04	23 601,00
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	15 532,30	14 739,33
Bahan minuman/Beverage stuffs	23 126,69	21 488,74
Bumbu-bumbuan/Spices	15 660,00	15 106,27
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	13 982,86	13 336,50
Makanan dan minuman jadi/ Prepared food and beverages	184 524,90	208 954,36
Rokok/Cigarettes	81 136,29	74 437,66
Jumlah Makanan/Total Food	667 279,70	671 612,17

Lanjutan Tabel/*Continued Table 11.1*

Kelompok Komoditas Commodity Group	2017	2018
(1)	(4)	(5)
Bukan Makanan/ <i>Non-Food</i>		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	366 840,81	405 948,33
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	148 892,27	184 709,24
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	31 018,30	36 262,46
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	45 028,57	56 562,46
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	33 316,34	42 867,55
Keperluan pesta dan upacara/ kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	11 389,83	16 610,61
Jumlah Bukan Makanan/ <i>Total Non-Food</i>	636 486,13	742 960,64
Jumlah/Total	1 303 765,83	1 414 572,81

Sumber/*Source* : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/*BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey*

Tabel
Table 11.2

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Provinsi Kalimantan Utara, 2017 dan 2018
Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita by Comodity Group in Kalimantan Utara Province, 2017 and 2018

Kelompok Komoditas Commodity Group	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Makanan/ <i>Food</i>		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	11,41	11,44
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,98	0,84
Ikan/udang/cumi/kerang <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	12,42	12,48
Daging/ <i>Meat</i>	4,93	4,21
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	5,81	6,62
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	8,79	7,32
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	1,89	1,75
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	3,72	3,51
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	2,33	2,19
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	3,47	3,20
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	2,35	2,25
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	2,10	1,99
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	27,65	31,11
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	12,16	11,08
Jumlah Makanan/ <i>Total Food</i>	100,00	100,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 11.2*

Kelompok Komoditas Commodity Group	2017	2018
(1)	(4)	(5)
Bukan Makanan/ <i>Non-Food</i>		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	57,64	54,64
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	23,39	24,86
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	4,87	4,88
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	7,07	7,61
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	5,23	5,77
Keperluan pesta dan upacara/ <i>Parties and ceremonies</i>	1,79	2,24
Jumlah Bukan Makanan/ <i>Total Non-Food</i>	100,00	100,00
Jumlah/Total	100,00	100,00

Sumber/*Source* : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/*BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey*

Tabel
Table 11.3

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Utara (rupiah), 2017 dan 2018

Monthly Average of Food and Non-food Expenditure per Capita by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province (rupiahs), 2017 and 2018

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Makanan Food		Bukan Makanan Non Food		Jumlah Total	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Malinau	661 649	689 469	657 852	767 746	1 319 501	1 457 215
Bulungan	678 849	629 961	664 726	729 789	1 343 575	1 359 750
Tana Tidung	695 434	744 155	567 267	781 137	1 262 701	1 525 292
Nunukan	601 849	626 626	483 924	563 347	1 085 774	1 189 973
Tarakan	710 079	715 001	737 458	875 807	1 447 537	1 590 808
Kalimantan Utara	667 280	671 612	636 486	742 961	1 303 766	1 414 573

Sumber/Source :

BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan Menurut Kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2017 dan 2018

Tabel 11.4
Table

Percentage of Monthly Food and Non-food Expenditure per Capita by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2017 and 2018

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Makanan Food		Bukan Makanan Non Food		Jumlah Total	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Malinau	50,14	47,31	49,86	52,69	100,00	100,00
Bulungan	50,53	46,33	49,47	53,67	100,00	100,00
Tana Tidung	55,08	48,79	44,92	51,21	100,00	100,00
Nunukan	55,43	52,66	44,57	47,34	100,00	100,00
Tarakan	49,05	44,95	50,95	55,05	100,00	100,00
Kalimantan Utara	51,18	47,48	48,82	52,52	100,00	100,00

Sumber/Source :

BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 11.5

Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Provinsi Kalimantan Utara, 2018
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Kalimantan Utara Province, 2018

Golongan Pengeluaran Spending Group	Persentase Penduduk Percentage of Population
(1)	(2)
< 150 000	-
150 000–199 999	-
200 000–299 999	0,1
300 000–499 999	3,0
500 000–749 999	14,1
750 000–999 999	19,2
1 000 000–1 499 999	30,9
1 500 000+	32,8
Jumlah/Total	100,0

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

BAB XII

PERDAGANGAN LUAR NEGERI

(FOREIGN TRADE)

▶ Ekspor

US \$ 1.051
Juta



20
Juta Ton

▶ Impor

US \$ 91
Juta



251
Juta Ton



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor** adalah “*General Trade*” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia. Sebelum tahun 2008, sistem pencatatan Statistik Impor adalah “*Special Trade*” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia kecuali Kawasan Berikat yang dianggap/ diperlakukan sebagai luar negeri.
 2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
 3. Data ekspor utamanya berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir. Sejak 2015, sumber data lainnya adalah catatan instansi lain, PT. POS, dan survei ekspor perbatasan laut
 4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
 5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.
 6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor
1. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas. Before 2008, the recording of import statistics is based on Special Trade System, which covers all Indonesian customs areas except bounded zones, which are regarded as “abroad”.*
 2. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office based on loading/unloading agreement.*
 3. *The export data are mainly compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters. Since 2015, other sources are administrative records of other agencies, post office, and sea border export survey.*
 4. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign countries to Bounded Zones Area.*
 5. *Goods sent abroad for processing purposes are recorded as export while its products sent to Indonesia are recorded as import.*
 6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although its products*

meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.

7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - e. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - f. Uang dan surat-surat berharga.
 - g. Barang-barang contoh
8. **Negara utama** adalah negara yang mempunyai nilai ekspor/impor terbesar pada tahun 2018.
9. **Pelabuhan utama** adalah pelabuhan yang mempunyai nilai ekspor/impor terbesar pada tahun 2018.
10. Kelompok komoditi yang ditampilkan merupakan gabungan dari beberapa kode HS dengan pendekatan struktur KBLI 2015. Sejak tahun 2016, kelompok komoditi pada tabel 14.2.8-14.2.28 mengakomodir struktur KBLI 2015.

will be sent back to abroad.

7. *The following goods are not included in the statistics:*
 - a. *Passenger's clothings and jewelries.*
 - b. *Luggage of passengers for their own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - e. *Packings/containers to be refilled.*
 - f. *Bank notes and securities*
 - g. *Sample goods*
8. **Major country** is a country which has biggest export/import value in 2018.
9. **Major port** is a port which has biggest export/import value in 2018.
10. *The commodities group displayed is a combination of some HS Codes that follow KBLI 2015 structure. Since 2016, commodities group at the heading table 14.2.8-14.2.28 are accomodated structure of KBLI 2015.*

ULASAN

DESCRIPTION

Ekspor

Pada tahun 2018, volume ekspor di Provinsi Kalimantan Utara mencapai 20.025.394.568,85 ton dengan nilai ekspor sebesar 1.089.407.511,04 US\$. Terjadi peningkatan volume ekspor sebesar 22,39 persen dan peningkatan nilai ekspor sebesar 18,42 persen bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sebesar 48,10 persen (9.632.437.000 ton) volume ekspor Provinsi Kalimantan Utara ditujukan ke Negara India dengan nilai ekspor mencapai 363.600.646,10 US\$ pada tahun 2018. Selanjutnya 14,99 persen (3.000.810.000 ton) volume ekspor Provinsi Kalimantan Utara ditujukan ke Negara Thailand dengan nilai ekspor mencapai 85.349.647,39 US\$. Peningkatan volume ekspor Provinsi Kalimantan Utara tertinggi pada tahun 2018 ditujukan pada Negara Vietnam yang mencapai 477,21 persen (33.045.446,40 ton di tahun 2017 menjadi 190.740.000,00 ton di tahun 2018). Untuk peningkatan Nilai ekspor Provinsi Kalimantan Utara tertinggi pun ditujukan ke Negara Vietnam yang mencapai 741,26 persen (nilai ekspor dari 1.490.425,76 US\$ di tahun 2017 menjadi 12.538.400,00 US\$).

Impor

Pada tahun 2018, volume impor di Provinsi Kalimantan Utara mencapai 251.162.780,00 ton dengan nilai impor sebesar 91.210.921 US\$. Terjadi penurunan volume impor sebesar 19,64 persen, tetapi terjadi peningkatan nilai impor sebesar 303,14 persen bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sebesar 83,51 persen (209.478.045,00 ton) volume impor Provinsi

Export

In 2018, the export volume in Kalimantan Utara Province reached 20,025,394,568.85 tons with an export value of 1,089,407,511.04 US\$. An increase in export volume of 22.39 percent and an increase in export value of 18.42 percent when compared with the previous year. As much as 48.10 percent (9,632,437,000 tons) of the export volume of Kalimantan Utara Province is directed to India with export value reaching 363,600,646.10 US\$ in 2018. Furthermore, 14.99 percent (3,000,810,000 tons) of the export volume of Kalimantan Utara Province is aimed at Thailand with export value reached 85,349,647.39 US\$. The highest increase in the export volume of Kalimantan Utara Province in 2018 was aimed at Vietnam which reached 477.21 percent (33,045,446.40 tons in 2017 to 190,740,000.00 tons in 2018). The highest increase of the export value of Kalimantan Utara Province was also directed to Vietnam which reached 741.26 percent (export value from 1,490,425.76 US\$ in 2017 to 12,538,400.00 US\$).

Import

In 2018, the imports volume of Kalimantan Utara Province reached 251,162,780.00 tons with an imports value of US \$ 91,210,921. There was a decrease in imports volume of 19.64 percent, but an increase in imports value of 303.14 percent when compared to the previous year. As much as 83.51 percent (209,478,045.00 tons) the imports volume of Kalimantan Utara Province came from Malaysia with an

FOREIGN TRADE

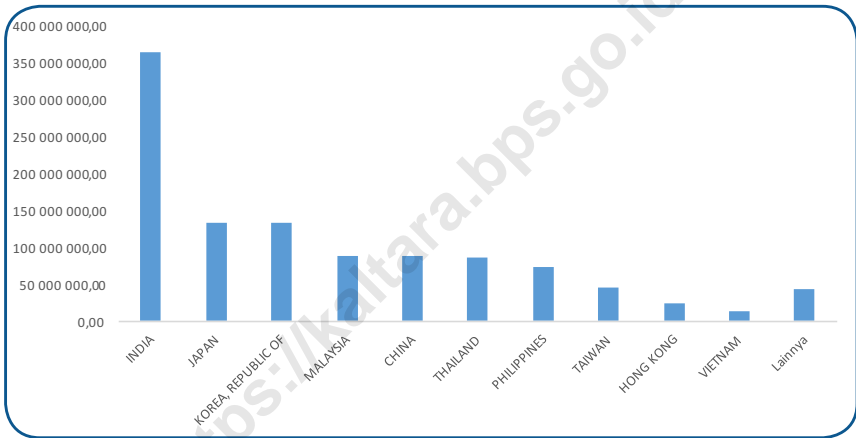
Kalimantan Utara berasal dari Negara Malaysia dengan nilai impor mencapai 18.673.463,00 US\$ pada tahun 2018. Selanjutnya 10,52 persen (26.429.693 ton) volume impor Provinsi Kalimantan Utara berasal dari Negara China dengan nilai impor mencapai 37.216.205,00 US\$. Peningkatan nilai impor Provinsi Kalimantan Utara yang berasal dari Negara China meningkat secara signifikan mencapai 12.482,65 persen, dimana pada tahun 2017, nilai impor Provinsi Kalimantan Utara yang berasal dari Negara Malaysia sebesar 295.774,00 US\$ dan pada tahun 2018 menjadi 37.216.205,00 US\$.

imports value of 18,673,463.00 US\$ in 2018. Furthermore, 10.52 percent (26,429,693 tons) of imports volume of Kalimantan Utara Province originated from China with imports value reached 37,216,205.00 US\$. The increase in imports value of Kalimantan Utara Province originated from China increased significantly reached 12,482.65 percent, where in 2017, the imports value of Kalimantan Utara Province originated from China amounted to 295,774.00 US\$ and in 2018 it became 37,216,205, 00 US\$.

<https://kaltara.bps.go.id>

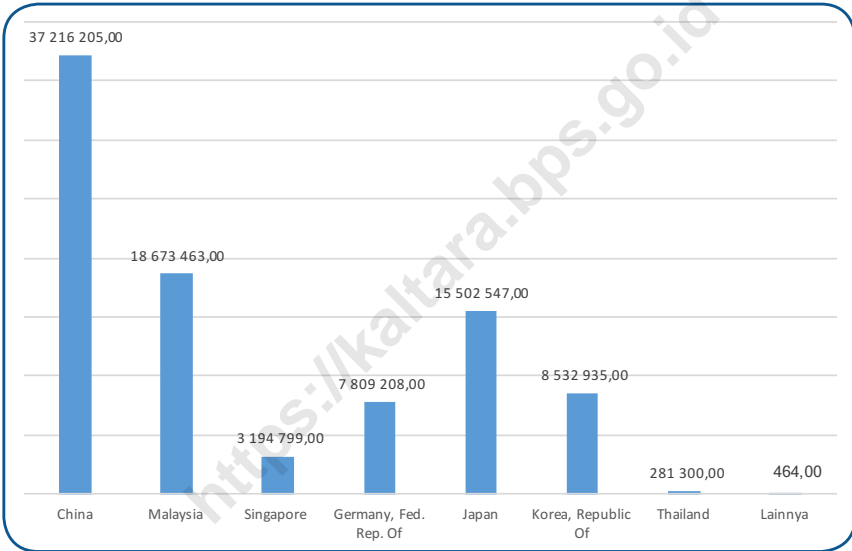
Gambar
Figure 17

Nilai Ekspor Kalimantan Utara Menurut Negara Tujuan (US \$), 2018
Value of Export in Kalimantan Utara by Destination Country (US \$), 2018



Gambar 18
Figure

Nilai Impor Kalimantan Utara Menurut Negara Asal (US \$), 2018
Value of Import in Kalimantan Utara by Country of Origin (US \$), 2018



12.1 EKSPOR/EXPORT

Volume dan Nilai Ekspor di Provinsi Asal dirinci Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Kalimantan Utara, 2017 dan 2018

Tabel
Table 12.1.1

Volume and Value of Export at Province of Origin by Type of Commodity in Kalimantan Utara Province, 2017 and 2018

Jenis Komoditi Type of Commodity	Volume Volume (ton)		Nilai FOB FOB Value (US \$)	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bahan Bakar Mineral	16 134 762,00	19 861 737,00	752 461 606,16	918 950 958,64
Kayu, Barang dari Kayu	39 892,94	65 705,56	35 743 319,92	77 273 730,23
Lemak & Minyak Hewan / Nabati	45 775,19	61 016,14	30 334 338,12	33 236 381,90
Ikan dan Udang	8 673,13	7 131,56	35 332 077,98	15 292 570,64
Tembakau	60,56	257,86	528 000,00	2 503 185,04
Biji-bijian berminyak	20 762,43	6 985,38	4 459 187,86	1 728 708,36
Buah-buahan	1 511,25	2 124,88	215 560,26	1 274 710,25
Perangkat Optik	-	1,70	-	945 010,00
Kapal Laut dan Bangunan Terapung	-	3 487,60	-	319 500,00
Berbagai Makanan Olahan	75,08	78,42	76 705,83	73 961,93
Lainnya	16 251 512,58	20 008 526,08	859 150 796,12	1 051 598 716,98
Kalimantan Utara	16 252 365,53	20 008 957,23	860 052 849,24	1 051 814 112,14

Sumber/Source : Dokumen PEB/ kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut

Tabel
Table 12.1.2

Volume dan Nilai Ekspor Provinsi Kalimantan Utara Menurut Negara Tujuan, 2017 dan 2018
Volume and Value of Export in Kalimantan Utara Province by Destination Country, 2017 and 2018

Negara Tujuan Destination Country	Volume Volume (ton)		Nilai FOB FOB Value (US \$)	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
India	8 769 994,84	9 632 437,00	318 896 771,03	363 600 646,10
Japan	1 287 183,16	709 542,84	153 664 290,16	133 223 068,40
Korea, Republik of	1 226 937,17	1 922 179,00	68 099 084,04	132 624 732,00
Malaysia	764 111,34	538 573,43	95 429 246,34	87 692 099,27
China	1 214 111,00	1 920 363,00	68 241 489,50	87 515 632,50
Thailand	671 802,00	3 000 810,00	25 516 138,50	85 349 647,39
Phillipines	848 929,70	667 141,11	76 177 193,80	73 397 575,36
Taiwan	818 343,89	571 126,95	60 984 748,63	45 099 937,07
Hong Kong	146 072,97	407 396,00	7 574 988,71	24 094 785,00
Vietnam	33 045,45	190 740,00	1 490 425,76	12 538 400,00
Lainnya	581 370,22	465 085,23	43 845 437,46	44 270 987,95
Jumlah/Total	16 361 901,73	20 025 394,57	919 919 813,93	1 089 407 511,04

Sumber/Source :

Dokumen PEB/ kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut

Tabel
Table 12.1.3

Volume dan Nilai Ekspor Provinsi Kalimantan Utara Menurut Pelabuhan Muat, 2017 dan 2018
Volume and Value of Export in Kalimantan Utara Province by Loading Port, 2017 and 2018

Pelabuhan Muat Loading Port	Volume Volume (ton)		Nilai FOB FOB Value (US \$)	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tanjung Selor	1 509 540,95	1 527 118,14	32 928 261,40	41 168 829,47
Lingkas Tarakan	9 830 045,98	10 588 878,10	683 909 674,81	780 780 690,66
Nunukan	853 869,99	896 120,89	117 566 598,37	123 976 154,68
Bunyu	4 168 417,00	7 009 642,00	85 479 389,35	143 139 424,96
Juata Tarakan	27,80	3 635,43	35 890,00	342 411,27
Kalimantan Utara	16 361 901,73	20 025 394,57	919 919 813,93	1 089 407 511,04

Sumber/Source : Dokumen PEB/ kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut

Volume dan Nilai Ekspor di Provinsi Muat dirinci Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Kalimantan Utara, 2017 dan 2018

Tabel
Table 12.1.4

Volume and Value of Export at Province of Loading by Type of Commodity in Kalimantan Utara Province, 2017 and 2018

Jenis Komoditi Type of Commodity	Volume Volume (ton)		Nilai FOB FOB Value (US \$)	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bahan bakar mineral,	16 210 650,00	19 861 737,00	758 506 122,66	918 950 958,64
Kayu dan barang dari kayu; arang kayu	68 251,36	77 475,66	63 110 153,88	88 721 754,94
Lemak dan minyak hewani atau nabati	48 778,24	61 166,14	32 004 162,67	33 328 630,76
Tembakau dan pengganti tembakau dipabrikasi	2 283,19	2 981,71	25 267 386,53	28 156 042,36
Ikan dan krustasea, moluska serta invertebrata air lainnya	8 673,13	7 324,27	35 332 077,98	15 529 482,12
Biji dan buah mengandung minyak	20 772,76	7 785,38	4 462 905,69	1 767 127,56
Buah dan buah bertempurung yang dapat dimakan; kulit dari buah jeruk dan melon	1 511,38	2 880,29	215 604,66	1 325 865,18
Olahan dari serealia, tepung, pati atau susu; produk industri kue	95,01	70,44	102 975,41	91 236,96
Berbagai-macam olahan yang dapat dimakan	84,88	80,12	86 188,93	74 778,34
Lainnya	801,78	3 893,56	832 235,52	1 461 634,19
Kalimantan Utara	32 723 803,46	40 050 789,14	1 839 839 627,85	2 178 815 022,09

Sumber/Source :

Dokumen PEB/ kantor POS, catatan instansi, survei perdagangan lintas batas laut

12.2 IMPOR/IMPORT

Tabel
Table 12.2.1

Volume dan Nilai Impor Provinsi Kalimantan Utara Menurut Negara Asal, 2017 dan 2018

Volume and Value of Import in Kalimantan Utara Province by Country of Origin, 2017 and 2018

Negara Asal <i>Country of Origin</i>	Volume <i>Volume (ton)</i>		Nilai FOB <i>FOB Value (US \$)</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
China	302,63	26 429,69	295 774,00	37 216 205,00
Italy	0,02	-	1 103,00	-
Malaysia	312 254,22	209 748,05	22 262 271,00	18 673 463,00
Singapore	5,41	664,40	65 936,00	3 194 799,00
Germany, Fed. Rep. Of	-	1,42	-	7 809 208,00
Japan	-	1 689,46	-	15 502 547,00
Korea, Republic Of	-	2 929,75	-	8 532 935,00
Thailand	-	9 700,00	-	281 300,00
Lainnya	-	0,01	-	464,00
Jumlah/Total	312 562,28	251 162,78	22 625 084,00	91 210 921,00

Sumber/Source : Dokumen Pemberitahuan Impor Barang

Tabel
Table 12.2.2

**Volume dan Nilai Impor Provinsi Kalimantan Utara
Menurut Pelabuhan Bongkar, 2017 dan 2018**
*Volume and Value of Import in Kalimantan Utara
Province by Unloading Port, 2017 and 2018*

Pelabuhan Bongkar <i>Unloading Port</i>	Volume <i>Volume (ton)</i>		Nilai FOB <i>FOB Value (US \$)</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bunyu	-	9 700,00	-	281 300,00
Juata	0,02	7 079,00	1 103,00	1 084 554,00
Long Bawan	10,00	15,55	7 180,00	20 915,00
Lingkas Ujung	12 642,72	10 371,31	742 028,00	8 003 032,00
Nunukan	285 583,58	193 697,42	15 306 865,00	37 167 864,00
Tanjung Selor	12 763,91	8 231,39	1 177 135,00	3 522 729,00
Tarakan	1 562,06	22 068,12	5 390 773,00	41 130 527,00
Kalimantan Utara	312 562,28	251 162,78	22 625 084,00	91 210 921,00

Sumber/Source : Dokumen Pemberitahuan Impor Barang

BAB XIII

SISTEM NERACA NASIONAL

(SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNT)



Produk Domestik Regional Bruto

► atas dasar harga berlaku

86,06 triliun

► atas dasar harga konstan

57,83 triliun

► Distribusi PDRB-ADHB



27,51%

Pertambangan dan Pengalihan



16,04%

Pertanian, Kehutanan,
Perikanan

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNN 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications, and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*

sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRM) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRM, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan
3. *GDP by industry classification changes from 9 industries to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry, and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*
4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods, and services, and imports of goods and services.*
5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions*

individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) meliputi pengeluaran LNPR yang beroperasi di Indonesia. LNPR merupakan lembaga formal maupun informal yang dibentuk oleh perorangan atau kelompok masyarakat dalam rangka menyediakan barang/jasa secara gratis atau dengan harga yang tidak signifikan secara ekonomi kepada anggotanya/rumah tangga/kelompok masyarakat. LNPR terlibat dalam produksi nonpasar dan tidak dikendalikan oleh pemerintah.
7. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, di mana ciri-ciri barang privat adalah a) *Scarcity*, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) *Excludable consumption*, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) *Rivalrous competition*, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan

are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. *The expenditure of Non Profit Institutions Serving Household (NPISHs) comprises the expenditure incurred by (NPISHs) operate in Indonesia. NPISHs consist of either formal or non-formal established by individuals or communities in order to provide goods/free services but do not sell them at economically significant prices to their members/household/communities. NPISHs produce non-market products and their activities are beyond the government control.*
7. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce*

barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) *Non-rivalry*, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) *Non-excludable*, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

8. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin, dan alat angkut. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; *Cultivated Biological Resources (CBR)* dan Produk Kekayaan Intelektual.
8. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
9. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor
9. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when*

atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non-oil and gas and oil and gas.

10. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar “harga berlaku” dan atas dasar “harga konstan”. Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
 11. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
 12. **Produk Nasional Bruto (PNB)** adalah Produk Domestik Bruto ditambah dengan pendapatan faktor neto dari luar negeri. Pendapatan faktor neto merupakan pendapatan faktor produksi yang diterima dikurangi dengan pendapatan yang dibayarkan dari/ke luar negeri oleh residen dengan nonresiden. Pendapatan faktor produksi meliputi upah dan gaji, deviden, bunga modal, royalti, maupun pendapatan atas faktor kepemilikan lainnya.
10. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
 11. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*
 12. **Gross National Product (GNP)** is gross domestic product plus net factor income from abroad. Net factor income is received minus paid incomes due to the ownership of production factor from or to non-residents. This income could be in the form of compensation of employees, dividend, capital interests, royalties, and income from other properties factors.

13. **Produk Nasional Neto** adalah Produk Nasional Bruto dikurangi dengan penyusutan atas dasarnya nilai barang modal tetap yang digunakan dalam proses produksi selama satu tahun. Disebut juga sebagai Produk Nasional Neto atas dasar harga pasar.
14. **Produk Nasional Neto atas dasar biaya faktor** adalah Produk Nasional Neto atas dasar harga pasar dikurangi dengan pajak tidak langsung neto (pajak tidak langsung dikurangi subsidi). Dengan istilah lain disebut sebagai Pendapatan Nasional, yang menggambarkan pendapatan yang benar-benar diterima oleh penduduk Indonesia.
15. **Pendapatan nasional per kapita** adalah pendapatan nasional atau Produk Nasional Neto atas dasar biaya faktor dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.
16. **Tabel Input-Output (I-O)** pada dasarnya merupakan uraian statistik dalam bentuk matriks yang menyajikan informasi tentang transaksi barang dan jasa serta saling keterkaitan antarsatuan kegiatan ekonomi (sektor) dalam suatu wilayah pada suatu periode tertentu. Isian sepanjang baris dalam matriks menunjukkan bagaimana output suatu sektor ekonomi dialokasikan ke sektor-sektor lainnya untuk memenuhi permintaan antara dan permintaan akhir, sedangkan isian dalam kolom menunjukkan pemakaian input antara dan input primer oleh suatu sektor dalam proses produksinya.
17. Secara prinsip Tabel Input-Output di turunkan dari *Supply and Use Tables* (SUT) khususnya *Use Table*, dimana kolom yang merepresentasikan industri
13. **Net National Product** is gross national product minus the depreciation of fixed capital goods utilized in the process of production in one year. It is also called Net National Product at market prices.
14. **Net National Product at factor costs** equals to net national product at market prices minus net indirect taxes (indirect taxes less subsidies). It is also known as national income that describes income actually received by Indonesian residents.
15. **Per capita national income** is national income or net national product at factor costs divided by mid-year population.
16. **Input-Output (I-O) Table** is a statistical framework presented in a matrix form showing the interdependence between economic sectors in a particular region and in a given period. Each row describes output of each sector distributed among intermediate and final demands, while each column shows the intermediate and primary inputs obtained from other sectors in a production process.
17. Essentially an input-output is derived from *Supply and Use Tables* (SUT) especially *Use Table*, where columns representing industries are replaced by products resulting

digantikan dengan produk sehingga hasil matriks konsumsi antara akan berbentuk simetris.

intermediate consumption matrix is square then.

18. **Harga dasar** adalah besaran yang diterima oleh produsen atas pembelian satu unit barang atau jasa yang diproduksi sebagai output, kurang PPN, atau pajak *deductible* sejenis yang ditagihkan pada pembeli. Besaran ini tidak termasuk biaya transportasi yang ditagih secara terpisah oleh produsen.
18. *The basic price* is the amount receivable by the producer from the purchaser for a unit of good or service produced as output minus any tax payable, and plus any subsidy receivable, on that unit as a consequence of its production or sale. It excludes any transport charges invoiced separately by the producer.
19. **Pajak atas produk** adalah pajak yang dibayar per unit barang atau jasa. Pajak atas produk biasanya dibayar pada saat barang dan jasa diproduksi, dijual, atau diimpor, tetapi dapat pula dibayar pada kondisi lain jika barang diekspor, disewa, di transfer, dikirim, atau digunakan untuk konsumsi atau pembentukan modal sendiri.
19. *Taxes on products* is a tax that is payable per unit of some good or service. A tax on a product usually becomes payable when it is produced, sold or imported, but it may also become payable in other circumstances, such as when a good is exported, leased, transferred, delivered, or used for own consumption or own capital formation.
20. **Pajak lainnya atas produksi** terdiri dari seluruh pajak kecuali pajak atas produk yang terkait dengan proses produksi. Pajak ini dibayarkan atas lahan, aset tetap, atau tenaga kerja yang digunakan di dalam proses produksi atau aktivitas atau transaksi tertentu.
20. *Other taxes on production* consist of all taxes except taxes on products that enterprises incur as a result of engaging in production. They may be payable on the land, fixed assets or labour employed in the production process or on certain activities or transactions.
21. **Subsidi atas produk** adalah subsidi yang dibayar per unit barang atau jasa. Subsidi atas produk dibayar saat barang atau jasa diproduksi, dijual, atau diimpor, tetapi dapat juga dibayar dalam kondisi lain seperti saat barang ditransfer, disewa, dikirim, atau digunakan untuk konsumsi atau pembentukan modal sendiri.
21. *A subsidy on a product* is a subsidy payable per unit of a good or service. A subsidy on a product usually becomes payable when the good or service is produced, sold or imported, but it may also be payable in other circumstances such as when a good is transferred, leased, delivered or used for own consumption or own capital formation.
22. **Subsidi lainnya atas produksi** terdiri dari subsidi kecuali subsidi barang di mana enterprise residen dapat menerimanya sebagai konsekuensi yang terkait produksi.
22. *Other subsidies on production* consist of subsidies except subsidies on products that resident enterprises may receive as a consequence of engaging in production.

23. **Output** adalah nilai dari seluruh produk yang dihasilkan oleh sektor-sektor produksi dengan memanfaatkan faktor produksi yang tersedia di suatu wilayah (negara, provinsi, dan sebagainya) dalam suatu periode waktu tertentu (umumnya satu tahun), tanpa memperhatikan asal-usul pelaku produksinya.
23. **Output** is the value of products produced by production sectors utilizing all production factors available in the region during a given period, without taking into account the origin of producers.
24. **Konsumsi antara** adalah seluruh biaya yang dikeluarkan untuk barang dan jasa yang digunakan habis dalam proses produksi. Komponen konsumsi antara terdiri dari barang tidak tahan lama dan jasa yang dapat berupa hasil produksi dalam negeri atau impor.
24. **Intermediate consumptions** are all costs of obtaining goods and services that are fully utilized in the production process. The intermediate consumption components consist of non-durable goods and services in the form of both domestic production and imports.
25. **Input primer** adalah input atau biaya yang timbul sebagai akibat dari pemakaian faktor produksi dalam suatu kegiatan ekonomi. Faktor produksi terdiri dari tenaga kerja, tanah, modal, dan kewirausahaan.
25. **Primary inputs** are costs relating to the utilization of production factors in an economic activity. Production factors include workers, land, capital and entrepreneurship.
26. **Permintaan akhir** adalah permintaan atas barang dan jasa yang digunakan untuk konsumsi akhir. Sesuai dengan pengertian ini maka permintaan akhir tidak mencakup barang dan jasa yang digunakan untuk kegiatan produksi. Permintaan akhir terdiri dari pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan stok, dan ekspor. Barang dan jasa yang digunakan untuk memenuhi permintaan akhir dapat berupa barang dan jasa hasil produksi dalam negeri (domestik) atau barang dan jasa yang diperoleh dari impor.
26. **Final demand** is the demand for goods and services utilized for final consumption. In line with this definition, final demand excludes goods and services utilized in the production process. Final demand includes household consumption expenditures, NPISH consumption expenditures, government consumption expenditures, gross fixed capital formation, change in stock, and exports. Goods and services used to fulfill the final demand can be in the form of goods and services resulted from either the domestic production or imports.
27. Berdasarkan hal ini jelas bahwa **impor** adalah komponen penyediaan dan bukan merupakan bagian dari permintaan akhir. Namun demikian dalam sistem penyajian
27. Based on the above concept, **import** is a component of supply, not a part of final demand. However, in the Input-Output (I-O) Table, final demand and imports are

tabel I-O, permintaan akhir dan impor disajikan dalam satu kuadran (kuadran II). Itulah sebabnya dalam konteks tabel I-O, pembahasan permintaan akhir digabung dengan impor.

28. **Daya penyebaran** merupakan nilai yang menjelaskan besarnya dampak dari satu unit permintaan akhir suatu sektor terhadap pertumbuhan ekonomi di masing-masing sektor secara keseluruhan. Jumlah daya penyebaran merupakan salah satu ukuran untuk melihat keterkaitan ke belakang.
 29. **Derajat kepekaan** merupakan nilai yang menjelaskan besarnya pengaruh terhadap output suatu sektor yang terbentuk sebagai akibat dari satu unit permintaan akhir pada masing-masing sektor perekonomian. Oleh karena besaran ini menjelaskan pembentukan output di suatu sektor yang dipengaruhi oleh permintaan akhir masing-masing sektor perekonomian, maka ukuran ini dapat dimanfaatkan untuk melihat keterkaitan ke depan.
 30. **Sistem Neraca Sosial Ekonomi (SNSE)** merupakan suatu kerangka data yang disusun dalam bentuk matriks yang merangkum berbagai variabel sosial dan ekonomi secara terintegrasi sehingga dapat memberikan gambaran umum mengenai perekonomian suatu negara dan keterkaitan antar variabel-variabel ekonomi dan sosial pada suatu waktu tertentu. Dengan menggunakan SNSE, keragaman ekonomi dan sosial suatu negara, seperti tabungan, distribusi pendapatan, baik distribusi pendapatan rumah tangga maupun distribusi pendapatan faktorial, dan juga pola pengeluaran rumah tangga dapat ditelaah.
28. ***Backward linkage** is a value measuring the impact of one unit final demand of a particular sector on the economic growth of each sector. Total backward linkage can be used to observe backward interconnection among sectors.*
 29. ***Forward linkage** is a value measuring output of a particular sector which is resulted from one unit final demand in each sector in the economy. This measure can be used to look at forward interconnection among sectors.*
 30. ***Social Accounting Matrix (SAM)** is a data framework in matrix form that covers various social and economic variables integrally to describe economic performances in a country and the relationships between economic and social variables in a certain period. SAM particularly shows social and economic indicators such as saving, income distribution in terms of both household income distribution and factorial income distribution, and household expenditure patterns accordingly.*

31. **Upah/gaji** adalah nilai tambah yang dibayarkan sebagai balas jasa atas penggunaan faktor produksi tenaga kerja (termasuk di dalamnya imputasi upah dan gaji).
32. **Ekivalen tenaga kerja (ETK)** adalah ukuran produktivitas tenaga kerja, yang artinya 1 (satu) ETK setara dengan 1 (satu) tenaga kerja yang bekerja selama 40 jam seminggu, sehingga bila seorang tenaga kerja bekerja kurang dari 40 jam seminggu maka tenaga kerja tersebut dihitung sebagai kurang dari 1 (satu) ETK, demikian juga sebaliknya.
33. **Pendapatan rumah tangga** adalah pendapatan yang diterima oleh rumah tangga, baik yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota rumah tangga. Pendapatan rumah tangga dapat berasal dari balas jasa faktor produksi tenaga kerja (upah dan gaji, keuntungan, bonus, dll), balas jasa kapital (sewa, bagi hasil, dll), maupun pendapatan yang berasal dari pemberian pihak lain (transfer).
34. **Jumlah pendapatan rumah tangga** adalah total pendapatan yang diterima oleh rumah tangga, baik yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota rumah tangga.
35. **Pendapatan rumah tangga setelah pajak** adalah pendapatan rumah tangga setelah dikurangi pajak.
36. **Pendapatan disposabel** adalah pendapatan rumah tangga setelah dikurangi dengan beban yang harus dibayar oleh rumah tangga.
37. **Pendapatan kapital** adalah nilai tambah yang dibayarkan sebagai balas jasa atas
31. **Wage/salary** is value added paid as reward of employing labor production factor (including imputation of wage and salary).
32. **Worker equivalent** is an indicator of worker productivity. Worker equivalent equals to one means that one worker equivalent equals to one worker working for 40 hours a week. If a worker works less than 40 hours a week, the worker is said to be less than 1 worker equivalent, and vice versa.
33. **Household income** is defined as incomes received by all household members. Household income can be in the form of production factors compensation (wages and salaries, profits, bonuses, etc.), capital compensation (rent, profit sharing, etc.), or incomes from transfer.
34. **Total household income** is total income received by all household members (head of household and its members).
35. **Household income after tax** is household income minus tax.
36. **Disposable income** is household income minus liabilities that must be paid by household.
37. **Capital income** is value added paid as a result of the utilization of non-worker

penggunaan faktor produksi bukan tenaga kerja termasuk di dalamnya keuntungan, dividen, bunga, sewa tanah, dan sejenisnya.

production factors. It includes profits, dividend, interest, land renting, and others in the same category.

38. **Pengeluaran konsumsi** adalah pengeluaran aktual rumah tangga untuk konsumsi akhir terhadap berbagai jenis produk seperti sandang, pangan, papan (tidak termasuk pengeluaran untuk transfer). Pengeluaran konsumsi ini mencakup pembelian berbagai jenis barang dan jasa hasil dari produksi domestik maupun impor.
38. **Consumption expenditure** is actual expenditure of household for final consumption spent for various goods and services (excluding transfer). Consumption expenditure includes spending for various goods and services resulted from domestic production and imports.
39. Pajak yang dimaksud disini adalah pajak langsung, yakni jenis pungutan pemerintah secara langsung dikumpulkan dari pihak yang wajib membayar pajak.
39. Tax defined here refers to direct tax, which is defined as government charges directly collected from tax payers.
40. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang tinggal dalam satu atap dan makan dari satu dapur.
40. **Household** is an individual or a group of people living in a physical/census building unit or part thereof who make common provision for food and other essentials of living.
41. **Tenaga kerja pertanian** adalah tenaga kerja dalam usaha pertanian termasuk perkebunan, perikanan, kehutanan; dan perburuan, yang atas nama sendiri atau bersama dengan pihak lain, memimpin, menyelenggarakan, mengawasi, atau melaksanakan usaha pertanian; peternakan; kehutanan; perikanan; perburuan; dan penangkapan hewan dan usaha-usaha yang berhubungan dengan itu.
41. **Agricultural worker** is someone working in the agricultural sector including estates; fishery; forestry; and hunting, whether working as an individual or in collaboration with other parties, leading, supervising, and conducting activities in agriculture; estates; forestry; fishery; and hunting as well as related activities.
42. **Tenaga kerja produksi, operator alat angkutan, manual** adalah tenaga kerja yang melaksanakan kegiatan penggalian dan pengolahan bahan tambang, minyak, dan gas bumi; proses pemuatan barang; konstruksi, perawatan, dan perbaikan berbagai jenis jalan, bangunan, mesin,
42. **Production, operator, and manual workers** are those having activities of quarrying and processing mining ore, oil and gas; processing of stuffing; constructing, maintaining, and repairing roads, buildings, machineries, etc, including workers who prepares materials, driving and operating

dan lain-lain, termasuk di dalamnya tenaga kerja yang mengerjakan bahan-bahan, mengemudikan alat angkutan dan peralatan lain serta melaksanakan tugas yang terutama menggunakan tenaga jasmani.

43. **Tenaga kerja tata usaha, penjualan, dan jasa** adalah tenaga kerja dalam berbagai jabatan tata usaha yang meliputi pekerja pengawas tata usaha, pejabat pelaksana pemerintah, pengawas pelaksanaan jasa angkutan dan komunikasi, penyusun dan pemelihara catatan transaksi keuangan termasuk pengurus kas, pencatat, baik lisan atau tertulis (steno, mesin, dan ketik), melayani mesin kantor, peralatan telepon dsb, termasuk penyelenggara angkutan darat bagi penumpang, pendistribusi barang kiriman, dan tugas lain yang sejenis.
44. Tenaga kerja profesional, teknisi, manajer, militer meliputi pejabat legislatif dan tenaga manajemen; manajer (utama, produksi, kecuali produksi pertanian, pemasaran, keuangan, administrasi, personalia, litbang) dan direktur. Sedangkan tenaga profesional dan teknisi adalah mereka yang dalam pekerjaannya dengan menerapkan ilmu pengetahuan untuk memecahkan berbagai persoalan teknologi, sosial, ekonomi, industri serta melakukan fungsi-fungsi keahlian, teknis, kesenian, dan yang berhubungan dengan itu dalam berbagai bidang termasuk olahraga.
45. Tenaga kerja penerima upah gaji meliputi buruh/karyawan/pegawai dan pekerja bebas (pertanian/ nonpertanian).
46. Tenaga kerja bukan penerima upah gaji meliputi tenaga kerja yang status pekerjaannya berusaha sendiri, berusaha *vehicles and other equipments, and other physical jobs.*
43. **Clerical, sales, and services workers** consist of administration supervisors, governmental officers, supervisors of transportation and communication activities, staff of financial transaction activities, including distributors of shipment articles, and other related jobs.
44. Professional, technician, managerial, and non-civilian workers consist of managers (main, production excluding agricultural production, marketing, financial, administration, HRD, and research and development), and director. Meanwhile, professional and technician are those who are implementing their knowledge in technological, social, economic, and industrial problems, as well as experts, arts, and sports.
45. Paid workers consist of labors/employees and free labors (agricultural and non-agricultural).
46. Unpaid workers consist of own workers, own workers with temporary/unpaid workers, own workers with permanent/paid workers,

dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar, berusaha dibantu buruh tetap/dibayar, serta pekerja keluarga/tak dibayar.

and family workers.

47. **Rumah tangga buruh tani** adalah rumah tangga dengan kepala rumah tangga atau penerima pendapatan terbesar bekerja sebagai buruh tani.
47. **Agricultural labour household** is a household with household head working as agricultural labor or the main income being from working as agricultural laborer.
48. **Rumah tangga petani gurem** adalah rumah tangga yang kepala rumah tangganya atau penerima pendapatan terbesar menerima pendapatan dari hasil mengusahakan lahan pertanian yang memiliki lahan pertanian kurang dari 0,5 ha.
48. **Operator, landowner of <0,5 ha agricultural household** is defined as household with household's head working for or the main income being from utilizing agricultural land of less than 0,5 ha.
49. **Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5–1,0 ha** adalah rumah tangga yang kepala rumah tangganya atau penerima pendapatan terbesar, menerima pendapatan dari hasil mengusahakan lahan pertanian yang memiliki lahan pertanian 0,5–1,0 ha.
49. **Operator, landowner of 0.5–1.0 ha agricultural household** is defined as household with household's head working for or the main income being from utilizing agricultural land of 0.5–1.0 ha.
50. **Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1,0 ha** adalah rumah tangga yang kepala rumah tangganya atau penerima pendapatan terbesar, menerima pendapatan dari hasil mengusahakan lahan pertanian dengan lahan pertanian lebih dari 1,0 ha.
50. **Operator, landowner of >1,0 ha agricultural household** is defined as household with household's head working for or the main income being from utilizing agricultural land of more than 1.0 ha.
51. **Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa/kota** adalah rumah tangga bukan pertanian yang kepala rumah tangganya atau penerima pendapatan terbesar bekerja sebagai pengusaha bebas golongan rendah, tenaga tata usaha golongan rendah, pedagang keliling, pekerja bebas sektor angkutan (seperti supir bus, kondektur bus), pekerja bebas sektor jasa perorangan, atau pekerja kasar di perdesaan/perkotaan.
51. **Non-agricultural low income level rural/urban household** is non-agricultural household in urban/rural areas with household's head working as or the main income being from working as own account worker with low income, low level clerical worker, vendor, casual employee in the transportation, and individual service sectors or laborer.

52. **Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa/kota** adalah rumah tangga dengan kepala rumah tangga yang sudah tidak bekerja lagi (penerima pensiun) atau pendapatan terbesarnya berasal dari transfer (penerimaan tanpa balas) di perdesaan/perkotaan.
52. *Non-labour force rural/urban household* is household in urban/rural areas with household's head not working anymore (pension receiver) or the main income being from transfer.
53. **Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa/kota** adalah rumah tangga bukan pertanian yang kepala rumah tangganya atau penerima pendapatan terbesarnya bekerja sebagai pengusaha bebas (bukan pertanian) golongan atas seperti manajer, profesional (akuntan, dokter, dsb), militer, guru/dosen/guru besar, pekerja tata usaha, dan penjualan golongan atas di perdesaan/perkotaan.
53. *Non-agricultural high income level rural/urban household* is non-agricultural household in urban/ rural areas with household's head working as or the main income being from working as own account worker with high income, manager, professional worker, and high level clerical or sales worker.
54. **Neraca Arus Dana (NAD)** merupakan suatu sistem data finansial yang secara lengkap menggambarkan penggunaan tabungan dan sumber dana lainnya di masing-masing sektor institusi untuk membiayai investasi finansial maupun investasi nonfinansial (investasi riil) pada periode waktu tertentu. Sumber dana lainnya adalah penerimaan yang berasal dari transaksi keuangan, seperti: penerimaan dana hasil penerbitan saham/obligasi, kredit, dsb. Sedangkan sektor institusi yang dicakup meliputi: Perusahaan Keuangan, Perusahaan Nonkeuangan, Pemerintahan Umum, Rumah Tangga, Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga, dan Luar Negeri.
54. *Flow of fund accounts* is a financial data system that completely describes the flows of saving and other sources in institution sectors, which used to funding financial investment and non financial investment (real investment) in a certain period. Other sources of fund are incomes from financial transaction, such as: stock or bond issued, credit, etc. While institution sectors in these system covers: Financial Corporation, Non-Financial Corporation, Government, Households, Non-Profit Institutional Serving Household, and Rest of the World.
55. **Tabungan Bruto** merupakan selisih antara penerimaan dan pengeluaran dari kegiatan ekonomi ditambah penyusutan barang modal. Penerimaan meliputi: pendapatan dari penjualan barang dan jasa, penerimaan dari balas jasa faktor produksi
55. *Gross saving* is difference between incomes and expenditures from economic activity plus the consumption of fixed capital. Incomes including: earning from selling of goods and services, income from own production factors (wages/salary, dividend, interest, rent, etc),

yang dimiliki (upah/gaji, deviden, bunga, sewa, dsb), dan transfer (subsidi, pajak, bantuan luar negeri, dan pensiun). Pengeluaran mencakup: pengeluaran untuk konsumsi, transfer (seperti pajak, dll), dan pengeluaran lainnya (selain pengeluaran untuk kegiatan produksi) seperti pembayaran deviden dan bunga. Pada masing-masing sektor, tabungan bruto awalnya merupakan sumber dana untuk investasi nonfinansial. Selisihnya digunakan untuk membiayai investasi finansial. Pada perekonomian nasional, tabungan bruto seluruh institusi (S) sama dengan investasi nonfinansial seluruh institusi (I). Secara makro, Tabungan sama dengan Investasi ($S = I$).

56. Investasi Nonfinansial terdiri dari Pembentukan Modal Tetap Bruto dan Perubahan Inventori.
57. **Pinjaman Neto atau Saving Investment Gap** merupakan selisih antara Tabungan Bruto dengan Investasi Nonfinansial. Pinjaman Neto disebut juga investasi finansial (neto) karena merupakan salah satu sumber untuk investasi finansial.

and current transfer (subsidy, taxes, foreign aids, and pension). Expenditures include: consumption expenditure, current transfer (such as taxes, etc), and other expenditure (except expenditure for production activity) such as dividend and interest payment. In each sector, at the first time gross saving was source of fund for non-financial investment. The residual used for financing financial investment. In macro economic, gross saving for all institution (S) equal to non financial investment for all institution (I). In the macro, Saving equal to Investment ($S = I$).

56. *Non-Finacial Investment consist of Gross Fixed Capital Formation and Changes in Inventories.*
57. *Net Lending or Saving Investment Gap is the difference between gross saving and non-financial investment. Net lending also called net financial investment because it is one of source for financial investment.*

ULASAN

DESCRIPTION

Pendapatan Nasional

Pada tahun 2018, Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku (PDRB ADHB) di Provinsi Kalimantan Utara mencapai 86.058.9 miliar rupiah dan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 (PDRB ADHK 2010) mencapai 57.825,8 miliar rupiah.

Dilihat dari distribusi persentase PDRB ADHB menurut lapangan usaha, pada tahun 2018, sebesar 27,51 persen merupakan distribusi tertinggi pada PDRB ADHB di Provinsi Kalimantan Utara. Distribusi tertinggi tersebut adalah distribusi dari lapangan usaha pertambangan dan penggalian. Tiga distribusi tertinggi lainnya pada PDRB ADHB tahun 2018 di Provinsi Kalimantan Utara adalah pertanian, kehutanan dan perikanan (16,04 persen); konstruksi (12,91 persen); dan perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor (11,67 persen).

Laju pertumbuhan PDRB ADHK 2010 di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2018 mencapai 6,04 persen. Laju pertumbuhan tertinggi bila dilihat menurut lapangan usaha di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2018 adalah penyediaan akomodasi dan makan minum (11,96 persen), diikuti oleh pengadaan listrik dan gas (11,17 persen) serta informasi dan komunikasi (9,09 persen).

Dilihat dari sisi pengeluaran, pembentukan modal tetap bruto merupakan komponen jenis pengeluaran dengan nilai PDRB atas dasar harga berlaku tertinggi di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2018 yang mencapai 28.147,2 miliar rupiah. Tiga

National Income

In 2018, Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices in Kalimantan Utara Province was 86,058.9 billion rupiah and Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices was 57,825.8 billion rupiah.

Viewed by the percentage of distribution of GRDP at current market prices by industry, in 2018, 27.51 percent was the highest distribution of GRDP at current market prices in Kalimantan Utara Province. The highest distribution was the distribution by mining and quarrying. The other three highest distributions of GRDP at current market prices in 2018 of Kalimantan Utara Province were agriculture, forestry, and fishing (16.04 percent); construction (12.91 percent); and wholesale and retail trade, repair of motor (11.67 percent).

The growth rate of GRDP at 2010 constant market prices in Kalimantan Utara Province in 2018 was 6.04 percent. The highest growth rate viewed by industry in Kalimantan Utara Province in 2018 was accommodation and food service activities (11.96 percent), followed by electricity and gas (11.17 percent) and information and communication (9.09 percent). In terms of expenditure, gross fixed capital formation was a component of the type of expenditure with the highest GRDP at current market prices in Kalimantan Utara Province in 2018 which reached 28,147.2 billion rupiah. The three components of expenditure types with the highest GRDP at current market prices are the inter-regional net export component

komponen jenis pengeluaran dengan nilai PDRB atas dasar harga berlaku tertinggi berikutnya adalah komponen net ekspor antar daerah (20.042,3 miliar rupiah), ekspor luar negeri (17.706,6 miliar rupiah), dan komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga (14.608,0 miliar rupiah).

(20,042.3 billion rupiahs), foreign exports (17,706.6 billion rupiahs), and household final consumption expenditure component (14,608.0 billion rupiahs).4.

Produk Domestik Regional Bruto

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan 2010 tertinggi di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2018 adalah PDRB Kota Tarakan yang mencapai 31.675.073,66 juta rupiah untuk PDRB atas dasar harga berlaku dan 20.636.823,49 juta rupiah untuk PDRB atas dasar harga konstan 2010, diikuti oleh Kabupaten Nunukan (22.517.447,23 juta rupiah untuk PDRB ADHB dan 14.849.867,71 juta rupiah untuk PDRB ADHK 2010) dan Kabupaten Bulungan (16.744.697,68 juta rupiah untuk PDRB ADHB dan 11.113.554,77 juta rupiah untuk PDRB ADHK 2010).

Laju pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan 2010 tertinggi menurut kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Utara adalah Kota Tarakan (7,52 persen), diikuti oleh Kabupaten Nunukan (6,28 persen) dan Kabupaten Malinau (5,71 persen). Kota Tarakan menjadi kota di Provinsi Kalimantan Utara dengan persentase kontribusi tertinggi terhadap jumlah PDRB seluruh kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2018 yang mencapai 37,05 persen. Selanjutnya diikuti oleh Kabupaten Nunukan (26,34 persen) dan Kabupaten Bulungan (19,59 persen).

Gross Regional Domestic Product

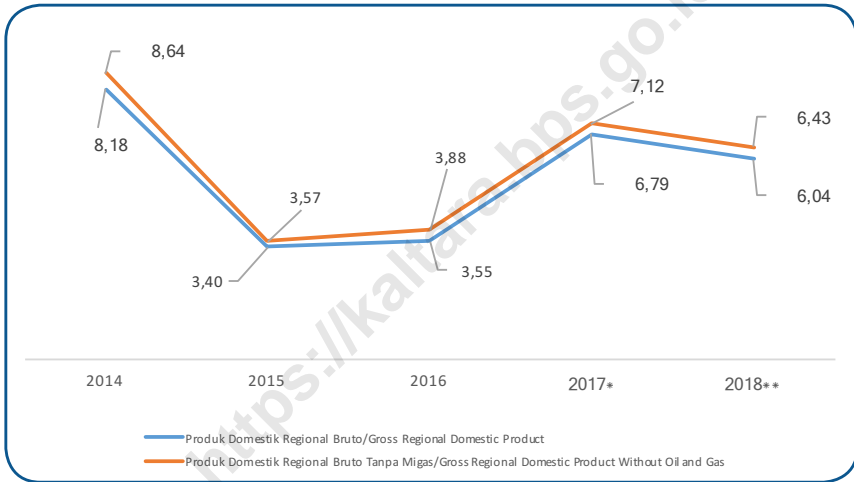
The highest Gross Regional Domestic Product (GRDP) both at current market prices and at 2010 constant market prices in Kalimantan Utara Province in 2018 was GRDP of Tarakan Municipality which reached 31,675,073.66 million rupiahs for GRDP at current market prices and 20,636,823, 49 million rupiah for GRDP at 2010 constant market prices, followed by Nunukan Regency (22,517,447.23 million rupiah for GRDP at current market prices and 14,849,867.71 million for GRDP at 2010 constant market prices) and Bulungan Regency (16,744,697.68 million rupiah for GRDP at current market prices and 11,113,554.77 million rupiah for GRDP at 2010 constant market prices).

The highest growth rate of GRDP at 2010 constant market prices by regency/municipality in Kalimantan Utara Province was Tarakan Municipality (7.52 percent), followed by Nunukan Regency (6.28 percent) and Malinau Regency (5.71 percent). Tarakan Municipality became the municipality in Kalimantan Utara Province with the highest percentage contribution to the total of GRDP of all regencies/municipalities in Kalimantan Utara Province in 2018 which reached 37.05 percent. Then followed by Nunukan Regency (26.34 percent) and Bulungan Regency (19.59 percent).

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Kalimantan Utara, 2015–2018

Gambar 19
Figure

Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Kalimantan Utara, 2015–2018



13.1 PENDAPATAN NASIONAL/NATIONAL INCOME

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Kalimantan Utara (miliar rupiah), 2014–2018

Tabel
Table 13.1.1

Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Kalimantan Utara Province (billion rupiahs), 2014–2018

Lapangan Usaha/Industry		2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/Agriculture, Forestry and Fishing	10 120,5	10 599,1	11 568,5	12 548,9	13 806,6
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services	3 524,7	3 424,1	3 894,3	4 362,0	4 630,6
a.	Tanaman Pangan/Food Crops	474,9	478,1	442,2	453,8	331,3
b.	Tanaman Hortikultura Semusim/Seasonal Horticultural Crops	337,1	360,9	376,4	393,2	425,9
c.	Tanaman Perkebunan Semusim/Seasonal Plantation Crops	0,5	0,5	0,6	0,7	0,7
d.	Tanaman Hortikultura Tahunan dan Lainnya/Annual Horticultural Crops and Others	608,0	599,9	634,5	676,4	724,9
e.	Perkebunan Tahunan/Annual Plantation	1 701,8	1 545,1	1 952,4	2 296,6	2 534,8
f.	Peternakan/Livestock	335,2	371,4	411,4	458,6	525,8
g.	Jasa Pertanian dan Perburuan/Agriculture Services and Hunting	67,2	68,2	76,7	82,6	87,2
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/Forestry and Logging	2 902,9	3 121,9	3 491,9	3 440,4	3 665,9
3	Perikanan/Fishing	3 692,9	4 053,1	4 182,3	4 746,5	5 510,1
B	Pertambangan dan Penggalian/Mining And Quarrying	19 000,6	17 403,0	16 403,5	21 051,5	23 676,5
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/ Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal	3 922,8	3 332,5	2 761,0	2 956,5	3 143,2
2	Pertambangan Batubara dan Lignit/Coal and Lignite Mining	11 812,9	10 582,8	9 498,1	13 464,4	15 470,2
3	Pertambangan Bijih Logam/Iron Ore Mining	1 042,8	1 074,7	1 349,8	1 533,7	1 597,9
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/Other Mining and Quarrying	2 222,0	2 413,0	2 794,6	3 097,0	3 465,2
C	Industri Pengolahan/Manufacturing	5 626,2	6 158,5	6 708,0	7 675,9	8 116,7
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
a.	Industri Batu Bara/Coal Industry	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
b.	Industri Pengilangan Migas/Oil and Gas Refining Industry	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
2	Industri Makanan dan Minuman/ Manufacture of Food Products and Beverages	2 598,0	2 833,1	3 191,8	3 921,5	4 230,7
3	Industri Pengolahan Tembakau/ Manufacture of Tobacco Products	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ Manufacture of Textiles and Wearing Apparel	30,4	32,9	35,4	38,8	42,5
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/ Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear	3,0	3,1	3,3	3,5	3,8

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.1

Lapangan Usaha/Industry		2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)		(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	2 101,3	2 309,3	2 415,9	2 506,6	2 540,0
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	553,6	603,9	670,8	798,5	864,2
8	Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	14,7	16,7	17,3	18,2	19,0
9	Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber, Rubber Products and Plastics Products</i>	11,1	11,8	12,1	12,7	12,9
10	Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	44,3	49,1	52,6	56,7	62,1
11	Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	-	-	-	-	-
12	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	142,9	159,1	162,1	159,1	167,4
13	Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	21,0	22,4	23,5	25,9	28,3
14	Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	14,0	15,1	11,5	12,8	13,5
15	Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	53,8	59,2	64,2	69,1	75,6
16	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	38,1	42,9	47,8	52,5	56,7
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	19,8	26,4	33,4	41,2	46,6
1	Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	19,1	25,7	32,6	39,3	43,7
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	0,7	0,7	0,8	1,8	2,9
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	35,9	38,0	41,3	48,2	53,5
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	6 895,4	7 365,0	8 481,9	9 575,5	11 106,6
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5 889,4	6 646,9	7 634,1	8 733,2	10 039,4
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	631,0	706,8	743,2	814,0	911,5
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5 258,4	5 940,1	6 890,9	7 919,2	9 127,9
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	3 409,0	4 019,9	4 525,4	5 374,7	6 111,7
1	Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	307,7	345,1	378,3	424,9	484,8
3	Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	655,7	700,3	720,2	822,7	929,0
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	277,4	326,8	370,9	439,9	499,5
5	Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	1 154,7	1 400,9	1 661,9	2 090,5	2 391,8
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	1 013,6	1 246,8	1 394,1	1 596,6	1 806,5

Lanjutan Tabel/*Continued Table 13.1.1*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)		(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	788,8	898,7	1 024,5	1 208,1	1 406,3
1	Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	208,6	228,6	258,5	293,6	336,5
2	Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	580,2	670,2	766,0	914,4	1 069,7
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1 206,2	1 378,1	1 520,5	1 764,5	1 992,4
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	653,1	734,0	819,2	888,3	980,0
1	Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	262,5	275,8	303,6	311,3	354,5
2	Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	171,1	200,3	237,4	269,7	293,7
3	Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	219,5	257,8	278,2	307,3	331,8
4	Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	486,7	532,9	554,8	604,8	669,2
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	171,9	175,8	174,7	189,2	202,0
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	2 888,1	3 287,9	3 671,7	4 016,7	4 337,9
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	1 258,4	1 492,9	1 713,0	1 909,4	2 092,0
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	456,6	602,0	722,4	790,4	862,6
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	277,4	363,3	444,9	507,8	559,1
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>		59 184,0	61 722,4	66 041,8	76 928,3	86 058,9
Produk Domestik Regional Bruto Tanpa Migas <i>Gross Regional Domestic Product Without Oil and Gas</i>		55 261,2	58 389,8	63 280,8	73 971,8	82 915,7

Sumber/*Source* : BPS, diolah dari berbagai Sensus, Survei, dan sumber lainnya/*BPS-Statistics Indonesia, various Census, Survey, and Other Source*

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Kalimantan Utara (miliar rupiah), 2014–2018

Tabel
Table 13.1.2

Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Kalimantan Utara Province (billion rupiahs), 2014–2018

Lapangan Usaha/Industry		2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/Agriculture, Forestry and Fishing	8 021,3	8 574,0	9 021,7	9 420,0	9 972,1
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/ Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services	2 764,6	2 857,0	3 015,9	3 166,5	3 236,8
a.	Tanaman Pangan/Food Crops	385,7	377,7	340,0	336,4	235,3
b.	Tanaman Hortikultura Semusim/Seasonal Horticultural Crops	324,8	345,1	356,4	357,4	366,1
c.	Tanaman Perkebunan Semusim/Seasonal Plantation Crops	0,5	0,5	0,6	0,6	0,6
d.	Tanaman Hortikultura Tahunan dan Lainnya/Annual Horticultural Crops and Others	553,5	484,8	488,3	488,9	505,3
e.	Perkebunan Tahunan/Annual Plantation	1 132,3	1 265,5	1 429,6	1 558,1	1 681,5
f.	Peternakan/Livestock	315,3	330,7	345,3	367,5	388,6
g.	Jasa Pertanian dan Perburuan/Agriculture Services and Hunting	52,4	52,8	55,8	57,5	59,4
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/Forestry and Logging	2 318,1	2 353,6	2 493,9	2 441,4	2 560,2
3	Perikanan/Fishing	2 938,6	3 363,4	3 512,0	3 812,1	4 175,2
B	Pertambangan dan Penggalian/Mining And Quarrying	15 345,7	14 941,9	14 415,6	15 443,9	16 156,4
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/ Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal	2 300,8	2 299,8	2 222,7	2 212,9	2 142,5
2	Pertambangan Batubara dan Lignit/Coal and Lignite Mining	10 257,7	9 757,5	9 025,8	9 840,2	10 405,0
3	Pertambangan Bijih Logam/Iron Ore Mining	871,9	866,7	978,5	1 021,0	1 029,7
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/Other Mining and Quarrying	1 915,3	2 017,9	2 188,6	2 369,7	2 579,2
C	Industri Pengolahan/Manufacturing	4 459,1	4 732,4	5 029,6	5 308,1	5 399,5
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products	-	-	-	-	-
a.	Industri Batu Bara/Coal Industry	-	-	-	-	-
b.	Industri Pengilangan Migas/Oil and Gas Refining Industry	-	-	-	-	-
2	Industri Makanan dan Minuman/ Manufacture of Food Products and Beverages	1 894,4	2 047,3	2 230,6	2 410,3	2 510,6
3	Industri Pengolahan Tembakau/ Manufacture of Tobacco Products	-	-	-	-	-
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ Manufacture of Textiles and Wearing Apparel	24,5	25,3	26,1	27,5	28,7
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/ Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear	2,3	2,4	2,5	2,6	2,7

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.2

Lapangan Usaha/Industry		2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)		(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials	1 763,6	1 843,8	1 900,6	1 920,9	1 880,0
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media	486,3	508,1	556,8	634,9	656,8
8	Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products	12,4	13,4	13,9	14,3	14,5
9	Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products	11,3	11,7	12,1	12,4	12,6
10	Industri Barang Galian bukan Logam/Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products	34,9	36,6	38,7	40,1	42,9
11	Industri Logam Dasar/Manufacture of Basic Metals	-	-	-	-	-
12	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment	123,8	134,0	135,1	127,0	127,8
13	Industri Mesin dan Perlengkapan/Manufacture of Machinery and Equipment	14,4	15,2	15,9	17,1	18,1
14	Industri Alat Angkutan/Manufacture of Transport Equipment	12,5	12,9	13,0	13,8	14,1
15	Industri Furnitur/Manufacture of Furniture	44,7	45,6	47,4	49,1	51,5
16	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment	33,7	36,0	36,8	38,2	39,4
D	Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	22,6	28,8	31,2	33,9	37,7
1	Ketenagalistrikan/Electricity	22,0	28,2	30,5	32,4	35,5
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es/Manufacture of Gas and Production of Ice	0,6	0,6	0,7	1,5	2,2
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities	31,7	32,5	34,5	37,0	39,7
F	Konstruksi/Construction	5 507,4	5 709,7	6 190,8	6 570,6	7 077,7
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	4 815,7	4 956,1	5 290,7	5 736,8	6 246,0
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	460,0	470,4	479,2	500,3	530,8
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles	4 355,8	4 485,7	4 811,5	5 236,5	5 715,1
H	Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage	2 694,3	2 921,6	3 091,1	3 425,9	3 724,5
1	Angkutan Rel/Railways Transport	-	-	-	-	-
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es/Manufacture of Gas and Production of Ice	287,3	312,0	322,8	346,1	375,9
3	Angkutan Laut/Sea Transport	547,4	567,6	568,2	621,8	680,0
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/River, Lake, and Ferry Transport	239,7	270,3	300,0	338,4	369,0
5	Angkutan Udara/Air Transport	800,9	873,3	929,3	1 056,8	1 165,2
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier	818,9	898,4	970,8	1 062,8	1 134,4

Lanjutan Tabel/*Continued Table 13.1.2*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)		(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	572,3	611,2	660,7	746,5	835,8
1	Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	146,1	152,2	167,2	182,8	200,7
2	Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	426,2	459,0	493,5	563,7	635,1
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1 149,7	1 308,8	1 412,7	1 548,0	1 688,7
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	513,5	554,6	584,8	608,3	661,0
1	Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	180,8	188,7	191,2	188,1	207,0
2	Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	137,7	151,9	170,0	183,9	207,0
3	Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	195,0	214,0	223,6	236,3	247,0
4	Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	461,3	482,0	488,9	512,2	544,3
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	143,0	140,6	134,5	139,2	144,5
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	2 274,6	2 415,1	2 603,8	2 780,6	2 949,7
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	1 035,2	1 140,9	1 214,7	1 306,1	1 378,5
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	422,4	500,4	564,2	599,7	631,2
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	226,4	265,3	295,5	317,8	338,6
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product		47 696,4	49 315,7	51 064,7	54 534,5	57 825,8
Produk Domestik Regional Bruto Tanpa Migas Gross Regional Domestic Product Without Oil and Gas		45 395,5	47 016,0	48 842,1	52 321,6	55 683,3

Sumber/*Source* : BPS, diolah dari berbagai Sensus, Survei, dan sumber lainnya/*BPS-Statistics Indonesia, various Census, Survey, and Other Source*

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Kalimantan Utara, 2014–2018

Tabel
Table 13.1.3

Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Kalimantan Utara Province, 2014–2018

Lapangan Usaha/Industry		2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/Agriculture, Forestry and Fishing	17,10	17,17	17,52	16,31	16,04
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/ Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services	5,96	5,55	5,90	5,67	5,38
a.	Tanaman Pangan/Food Crops	0,80	0,77	0,67	0,59	0,38
b.	Tanaman Hortikultura Semusim/Seasonal Horticultural Crops	0,57	0,58	0,57	0,51	0,49
c.	Tanaman Perkebunan Semusim/Seasonal Plantation Crops	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
d.	Tanaman Hortikultura Tahunan dan Lainnya/Annual Horticultural Crops and Others	1,03	0,97	0,96	0,88	0,84
e.	Perkebunan Tahunan/Annual Plantation	2,88	2,50	2,96	2,99	2,95
f.	Peternakan/Livestock	0,57	0,60	0,62	0,60	0,61
g.	Jasa Pertanian dan Perburuan/Agriculture Services and Hunting	0,11	0,11	0,12	0,11	0,10
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/Forestry and Logging	4,90	5,06	5,29	4,47	4,26
3	Perikanan/Fishing	6,24	6,57	6,33	6,17	6,40
B	Pertambangan dan Penggalian/Mining And Quarrying	32,10	28,20	24,84	27,37	27,51
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/ Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal	6,63	5,40	4,18	3,84	3,65
2	Pertambangan Batubara dan Lignit/Coal and Lignite Mining	19,96	17,15	14,38	17,50	17,98
3	Pertambangan Bijih Logam/Iron Ore Mining	1,76	1,74	2,04	1,99	1,86
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/Other Mining and Quarrying	3,75	3,91	4,23	4,03	4,03
C	Industri Pengolahan/Manufacturing	9,51	9,98	10,16	9,98	9,43
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
a.	Industri Batu Bara/Coal Industry	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b.	Industri Pengilangan Migas/Oil and Gas Refining Industry	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Industri Makanan dan Minuman/ Manufacture of Food Products and Beverages	4,39	4,59	4,83	5,10	4,92
3	Industri Pengolahan Tembakau/ Manufacture of Tobacco Products	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ Manufacture of Textiles and Wearing Apparel	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/ Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear	0,01	0,00	0,00	0,00	0,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.3

Lapangan Usaha/Industry		2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)		(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials	3,55	3,74	3,66	3,26	2,95
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media	0,94	0,98	1,02	1,04	1,00
8	Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products	0,02	0,03	0,03	0,02	0,02
9	Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ Manufacture of Rubber, Rubber Products and Plastics	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
10	Industri Barang Galian bukan Logam/Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products	0,07	0,08	0,08	0,07	0,07
11	Industri Logam Dasar/Manufacture of Basic Metals	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
12	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment	0,24	0,26	0,25	0,21	0,19
13	Industri Mesin dan Perlengkapan/Manufacture of Machinery and Equipment	0,04	0,04	0,04	0,03	0,03
14	Industri Alat Angkutan/Manufacture of Transport Equipment	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
15	Industri Furnitur/Manufacture of Furniture	0,09	0,10	0,10	0,09	0,09
16	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment	0,06	0,07	0,07	0,07	0,07
D	Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	0,03	0,04	0,05	0,05	0,05
1	Ketenagalistrikan/Electricity	0,03	0,04	0,05	0,05	0,05
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es/Manufacture of Gas and Production of Ice	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06
F	Konstruksi/Construction	11,65	11,93	12,84	12,45	12,91
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	9,95	10,77	11,56	11,35	11,67
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	1,07	1,15	1,13	1,06	1,06
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles	8,88	9,62	10,43	10,29	10,61
H	Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage	5,76	6,51	6,85	6,99	7,10
1	Angkutan Rel/Railways Transport	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es/Manufacture of Gas and Production of Ice	0,52	0,56	0,57	0,55	0,56
3	Angkutan Laut/Sea Transport	1,11	1,13	1,09	1,07	1,08
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/River, Lake, and Ferry Transport	0,47	0,53	0,56	0,57	0,58
5	Angkutan Udara/Air Transport	1,95	2,27	2,52	2,72	2,78
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier	1,71	2,02	2,11	2,08	2,10

Lanjutan Tabel/*Continued Table 13.1.3*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)		(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1,33	1,46	1,55	1,57	1,63
1	Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	0,35	0,37	0,39	0,38	0,39
2	Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	0,98	1,09	1,16	1,19	1,24
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	2,04	2,23	2,30	2,29	2,32
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1,10	1,19	1,24	1,15	1,14
1	Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	0,44	0,45	0,46	0,40	0,41
2	Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	0,29	0,32	0,36	0,35	0,34
3	Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	0,37	0,42	0,42	0,40	0,39
4	Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	0,82	0,86	0,84	0,79	0,78
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,29	0,28	0,26	0,25	0,23
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	4,88	5,33	5,56	5,22	5,04
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	2,13	2,42	2,59	2,48	2,43
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,77	0,98	1,09	1,03	1,00
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,47	0,59	0,67	0,66	0,65
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Produk Domestik Regional Bruto Tanpa Migas <i>Gross Regional Domestic Product Without Oil and Gas</i>		93,37	94,60	95,82	96,16	96,35

Sumber/*Source* : BPS, diolah dari berbagai Sensus, Survei, dan sumber lainnya/*BPS-Statistics Indonesia, various Census, Survey, and Other Source*

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Kalimantan Utara, 2015–2018

Tabel
Table 13.1.4

Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Kalimantan Utara Province, 2015–2018

Lapangan Usaha/Industry		2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/Agriculture, Forestry and Fishing	6,99	6,89	5,22	4,41	5,86
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/ Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services	3,52	3,34	5,56	5,00	2,22
a.	Tanaman Pangan/Food Crops	4,85	- 2,09	- 9,98	- 1,03	- 30,07
b.	Tanaman Hortikultura Semusim/Seasonal Horticultural Crops	- 6,11	6,26	3,27	0,29	2,42
c.	Tanaman Perkebunan Semusim/Seasonal Plantation Crops	4,44	- 4,25	7,52	7,01	5,49
d.	Tanaman Hortikultura Tahunan dan Lainnya/Annual Horticultural Crops and Others	- 8,26	- 12,43	0,72	0,14	3,35
e.	Perkebunan Tahunan/Annual Plantation	13,22	11,76	12,97	8,98	7,92
f.	Peternakan/Livestock	3,99	4,89	4,41	6,43	5,73
g.	Jasa Pertanian dan Perburuan/Agriculture Services and Hunting	5,43	0,73	5,61	3,22	3,13
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/Forestry and Logging	1,79	1,53	5,96	- 2,10	4,87
3	Perikanan/Fishing	15,29	14,46	4,42	8,54	9,53
B	Pertambangan dan Penggalian/Mining And Quarrying	9,57	- 2,63	- 3,52	7,13	4,61
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/ Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal	- 0,30	- 0,05	- 3,35	- 0,44	- 3,18
2	Pertambangan Batubara dan Lignit/Coal and Lignite Mining	12,06	- 4,88	- 7,50	9,02	5,74
3	Pertambangan Bijih Logam/Iron Ore Mining	23,05	- 0,59	12,90	4,34	0,85
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/Other Mining and Quarrying	4,38	5,36	8,46	8,27	8,84
C	Industri Pengolahan/Manufacturing	5,54	6,13	6,28	5,54	1,72
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
a.	Industri Batu Bara/Coal Industry	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b.	Industri Pengilangan Migas/Oil and Gas Refining Industry	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Industri Makanan dan Minuman/ Manufacture of Food Products and Beverages	7,04	8,07	8,95	8,06	4,16
3	Industri Pengolahan Tembakau/ Manufacture of Tobacco Products	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ Manufacture of Textiles and Wearing Apparel	17,23	3,13	2,93	5,61	4,15
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/ Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear	8,13	1,36	3,25	4,51	3,67

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.4

Lapangan Usaha/Industry		2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)		(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials	5,47	4,55	3,08	1,06	- 2,13
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media	- 0,09	4,48	9,59	14,02	3,45
8	Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products	1,30	7,85	4,24	2,94	0,91
9	Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products	0,11	4,18	2,62	2,88	1,82
10	Industri Barang Galian bukan Logam/Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products	6,39	4,85	5,56	3,58	6,98
11	Industri Logam Dasar/Manufacture of Basic Metals	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
12	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment	6,88	8,21	0,85	- 6,02	0,66
13	Industri Mesin dan Perlengkapan/Manufacture of Machinery and Equipment	5,95	5,40	4,88	7,10	6,02
14	Industri Alat Angkutan/Manufacture of Transport Equipment	6,23	3,07	0,90	5,80	1,89
15	Industri Furnitur/Manufacture of Furniture	3,71	2,01	3,99	3,52	4,81
16	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment	3,52	6,82	2,24	3,87	3,22
D	Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	8,43	27,67	8,06	8,79	11,17
1	Ketenagalistrikan/Electricity	8,56	28,30	8,00	6,41	9,38
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es/Manufacture of Gas and Production of Ice	3,83	4,71	10,65	113,28	50,39
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities	5,93	2,39	6,20	7,26	7,27
F	Konstruksi/Construction	11,03	3,67	8,43	6,13	7,72
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	4,83	2,91	6,75	8,43	8,88
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	2,46	2,27	1,86	4,40	6,11
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles	5,09	2,98	7,26	8,83	9,14
H	Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage	9,98	8,44	5,80	10,83	8,72
1	Angkutan Rel/Railways Transport	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es/Manufacture of Gas and Production of Ice	5,52	8,58	3,47	7,21	8,63
3	Angkutan Laut/Sea Transport	4,72	3,69	0,12	9,43	9,35
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/River, Lake, and Ferry Transport	9,78	12,76	10,98	12,81	9,04
5	Angkutan Udara/Air Transport	14,91	9,04	6,40	13,72	10,26
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier	10,75	9,71	8,05	9,48	6,74

Lanjutan Tabel/*Continued Table 13.1.4*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2014	2015	2016	2017 ^x	2018 ^{xx}
(1)		(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	6,64	6,79	8,10	12,99	11,96
1	Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	7,86	4,15	9,85	9,33	9,81
2	Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	6,22	7,70	7,52	14,23	12,66
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	12,03	13,83	7,94	9,58	9,09
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	4,71	7,99	5,44	4,03	8,66
1	Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	0,38	4,40	1,32	- 1,61	10,01
2	Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	10,53	10,30	11,91	8,18	12,56
3	Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	5,02	9,69	4,49	5,69	4,55
4	Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	2,10	5,33	11,82	10,86	8,91
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	5,80	4,48	1,44	4,76	6,27
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	7,65	- 1,67	- 4,38	3,52	3,80
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	5,57	6,18	7,81	6,79	6,08
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	9,01	10,21	6,47	7,53	5,54
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	12,77	18,47	12,75	6,30	5,25
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	8,25	17,15	11,40	7,53	6,54
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>		8,18	3,40	3,55	6,79	6,04
Produk Domestik Regional Bruto Tanpa Migas <i>Gross Regional Domestic Product Without Oil and Gas</i>		8,64	3,57	3,88	7,12	6,43

Sumber/*Source* : BPS, diolah dari berbagai Sensus, Survei, dan sumber lainnya/*BPS-Statistics Indonesia, various Census, Survey, and Other Source*

Tabel
Table 13.1.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Provinsi Kalimantan Utara (miliar rupiah), 2014–2018
Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Type of Expenditure in Kalimantan Utara Province (billion rupiahs), 2014-2018

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Final Consumption Expenditure</i>	11 011,2	12 243,7	13 041,7	13 747,6	14 608,0
a. Makanan, minuman, dan rokok/ <i>Foods, beverages, and tobacco</i>	5 164,1	5 880,8	6 512,9	6 965,3	7 471,1
b. Pakaian dan alas kaki/ <i>Clothing and footwear</i>	285,4	351,1	366,9	374,4	382,0
c. Perumahan, perkakas, perlengkapan dan penyelenggaraan rumah tangga/ <i>Housing, equipment, household</i>	2 068,7	2 249,9	2 295,1	2 340,4	2 426,6
d. Kesehatan dan pendidikan/ <i>Health and education</i>	607,1	673,9	742,7	820,0	856,2
e. Transportasi, komunikasi, rekreasi, dan budaya/ <i>Transport</i>	1 918,2	2 023,7	1 969,0	2 051,0	2 225,0
f. Hotel dan restoran/ <i>Hotel and restaurant</i>	581,2	658,2	736,9	771,9	807,6
g. Lainnya/ <i>Others</i>	386,5	406,1	418,2	424,6	439,6
Pengeluaran konsumsi LNPRT/NPISHs final consumption	464,8	539,6	555,8	615,2	641,7
Pengeluaran konsumsi pemerintah <i>Government final consumption expenditure</i>	6 586,5	6 884,8	6 722,2	6 115,8	6 498,9
a. Konsumsi kolektif/ <i>Collective</i>	4 306,8	4 999,4	4 859,2	4 333,7	4 488,1
b. Konsumsi individu/ <i>Individual</i>	2 279,7	1 885,4	1 863,0	1 782,1	2 010,8
Pembentukan modal tetap domestik bruto <i>Gross domestic fixed capital formation</i>	17 333,8	21 144,1	24 064,4	25 927,3	28 147,2
a. Bangunan/ <i>Construction</i>	12 216,4	14 572,4	15 761,9	16 692,8	18 076,7
b. Non-bangunan/ <i>Non-construction</i>	5 117,4	6 571,7	8 302,6	9 234,5	10 070,5
Perubahan inventori/ <i>Change in inventory</i>	870,5	935,6	406,6	365,2	294,2
Ekspor luar negeri/ <i>Foreign export</i>	16 366,4	13 696,8	12 428,5	13 886,8	17 706,6
a. Barang/ <i>Goods</i>	15 912,2	13 226,9	11 963,5	13 409,6	17 198,8
b. Jasa/ <i>Services</i>	454,2	469,9	465,0	477,2	507,8
Impor luar negeri/ <i>Foreign import</i>	1 514,0	1 300,3	1 238,8	1 341,3	1 880,0
a. Barang/ <i>Goods</i>	657,6	286,5	263,3	433,9	802,0
b. Jasa/ <i>Services</i>	856,4	1 013,8	975,4	907,3	1 078,0
Net ekspor antar daerah/ <i>Interregional net export</i>	8 064,8	7 578,0	10 061,4	17 611,6	20 042,3
a. Ekspor/ <i>Export</i>	34 187,2	36 580,7	41 970,7	52 186,8	58 662,3
b. Impor/ <i>Import</i>	26 122,4	29 002,7	31 909,4	34 575,2	38 620,0
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	59 184,0	61 722,4	66 041,8	76 928,3	86 058,9

Sumber/Source :

BPS, diolah dari berbagai Sensus, Survei, dan sumber lainnya/BPS-Statistics Indonesia, various Census, Survey, and Other Source

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Provinsi Kalimantan Utara (miliar rupiah), 2014–2018

Tabel
Table 13.1.6

Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Expenditure in Kalimantan Utara Province (billion rupiahs), 2014–2018

Jenis Pengeluaran/Type of Expenditure	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Final Consumption Expenditure</i>	8 230,1	8 500,9	8 734,8	8 989,3	9 309,6
a. Makanan, minuman, dan rokok/ <i>Foods, beverages, and tobacco</i>	3 863,7	4 081,4	4 235,3	4 426,3	4 669,1
b. Pakaian dan alas kaki/ <i>Clothing and footwear</i>	236,5	259,7	257,2	251,7	251,9
c. Perumahan, perkakas, perlengkapan dan penyelenggaraan rumah tangga/ <i>Housing, equipment, household</i>	1 552,2	1 599,3	1 638,4	1 653,6	1 653,9
d. Kesehatan dan pendidikan/ <i>Health and education</i>	366,2	372,1	399,4	412,2	420,3
e. Transportasi, komunikasi, rekreasi, dan budaya/ <i>Transport</i>	1 476,1	1 424,8	1 421,5	1 452,7	1 506,0
f. Hotel dan restoran/ <i>Hotel and restaurant</i>	424,7	452,1	486,8	503,6	516,5
g. Lainnya/ <i>Others</i>	310,8	311,5	296,2	289,3	292,0
Pengeluaran konsumsi LNPRT/ <i>NPISHs final consumption</i>	342,6	367,6	367,4	404,8	408,7
Pengeluaran konsumsi pemerintah <i>Government final consumption expenditure</i>	4 697,7	4 221,0	3 947,2	3 556,8	3 703,2
a. Konsumsi kolektif/ <i>Collective</i>	3 083,9	3 045,6	2 862,7	2 550,6	2 640,9
b. Konsumsi individu/ <i>Individual</i>	1 613,9	1 175,4	1 084,5	1 006,1	1 062,3
Pembentukan modal tetap domestik bruto <i>Gross domestic fixed capital formation</i>	14 043,4	15 246,1	16 317,8	16 969,7	17 840,0
a. Bangunan/ <i>Construction</i>	9 314,2	10 453,4	10 935,8	11 126,5	11 628,8
b. Non-bangunan/ <i>Non-construction</i>	4 729,3	4 792,7	5 382,0	5 843,1	6 211,3
Perubahan inventori/ <i>Change in inventory</i>	640,5	763,5	363,0	305,6	236,6
Ekspor luar negeri/ <i>Foreign export</i>	15 662,2	12 460,0	12 644,6	13 446,0	15 282,3
a. Barang/ <i>Goods</i>	15 317,5	12 123,9	12 328,2	13 154,2	14 986,9
b. Jasa/ <i>Services</i>	344,8	336,1	316,4	291,8	295,4
Impor luar negeri/ <i>Foreign import</i>	1 125,8	848,5	765,1	832,4	1 143,2
a. Barang/ <i>Goods</i>	559,9	230,5	212,1	346,1	581,0
b. Jasa/ <i>Services</i>	566,0	618,0	552,9	486,3	562,1
Net ekspor antar daerah/ <i>Interregional net export</i>	5 205,5	8 605,2	9 454,9	11 694,8	12 188,5
a. Ekspor/ <i>Export</i>	25 683,3	29 633,1	31 452,2	34 596,0	36 368,5
b. Impor/ <i>Import</i>	20 477,8	21 027,9	21 997,2	22 901,2	24 180,0
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>	47 696,4	49 315,7	51 064,7	54 534,5	57 825,8

Sumber/Source : BPS, diolah dari berbagai Sensus, Survei, dan sumber lainnya/BPS-Statistics Indonesia, various Census, Survey, and Other Source

Tabel
Table 13.1.7

**Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional
Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi
Kalimantan Utara (2010=100), 2015–2018**
**Implicit Prices Index of Gross Regional Domestic
Product by Industry in Kalimantan Utara Province
(2010=100), 2015–2018**

Lapangan Usaha/Industry		2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/Agriculture, Forestry and Fishing	126,17	123,62	128,23	133,22	138,45
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/ Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services	127,49	119,85	129,13	137,75	143,06
a.	Tanaman Pangan/Food Crops	123,12	126,60	130,07	134,88	140,80
b.	Tanaman Hortikultura Semusim/Seasonal Horticultural Crops	103,78	104,56	105,61	110,02	116,33
c.	Tanaman Perkebunan Semusim/Seasonal Plantation Crops	100,32	104,23	106,54	109,92	111,51
d.	Tanaman Hortikultura Tahunan dan Lainnya/Annual Horticultural Crops and Others	109,84	123,75	129,95	138,34	143,46
e.	Perkebunan Tahunan/Annual Plantation	150,30	122,09	136,57	147,40	150,74
f.	Peternakan/Livestock	106,31	112,29	119,16	124,80	135,32
g.	Jasa Pertanian dan Perburuan/Agriculture Services and Hunting	128,15	129,29	137,61	143,59	146,85
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/Forestry and Logging	125,23	132,64	140,02	140,92	143,19
3	Perikanan/Fishing	125,67	120,51	119,09	124,51	131,97
B	Pertambangan dan Penggalian/Mining And Quarrying	123,82	116,47	113,79	136,31	146,55
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/ Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal	170,49	144,91	124,22	133,60	146,71
2	Pertambangan Batubara dan Lignit/Coal and Lignite Mining	115,16	108,46	105,23	136,83	148,68
3	Pertambangan Bijih Logam/Iron Ore Mining	119,61	124,00	137,94	150,21	155,18
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/Other Mining and Quarrying	116,01	119,58	127,69	130,69	134,35
C	Industri Pengolahan/Manufacturing	126,17	130,13	133,37	144,61	150,32
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
a.	Industri Batu Bara/Coal Industry	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b.	Industri Pengilangan Migas/Oil and Gas Refining Industry	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Industri Makanan dan Minuman/ Manufacture of Food Products and Beverages	137,14	138,38	143,09	162,70	168,52
3	Industri Pengolahan Tembakau/ Manufacture of Tobacco Products	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ Manufacture of Textiles and Wearing Apparel	123,74	129,77	135,86	141,03	148,26
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/ Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear	126,58	129,52	132,81	137,66	142,96

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.7

Lapangan Usaha/Industry		2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)		(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials	119,15	125,25	127,11	130,50	135,10
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media	113,82	118,84	120,46	125,76	131,58
8	Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products	118,61	125,16	124,02	127,22	131,05
9	Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ Manufacture of Rubber, Rubber Products and Plastics Products	98,17	100,61	100,17	102,36	102,51
10	Industri Barang Galian bukan Logam/Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products	126,84	133,96	135,90	141,44	144,83
11	Industri Logam Dasar/Manufacture of Basic Metals	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
12	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment	115,39	118,75	119,94	125,26	130,98
13	Industri Mesin dan Perlengkapan/Manufacture of Machinery and Equipment	145,89	147,30	147,56	151,64	156,36
14	Industri Alat Angkutan/Manufacture of Transport Equipment	112,03	117,00	88,52	92,96	95,75
15	Industri Furnitur/Manufacture of Furniture	120,34	129,81	135,21	140,76	146,82
16	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment	113,13	119,13	129,88	137,34	143,78
D	Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	87,61	91,59	107,13	121,36	123,71
1	Ketenagalistrikan/Electricity	86,87	91,04	106,97	121,25	123,30
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es/Manufacture of Gas and Production of Ice	114,74	116,69	113,83	123,73	130,30
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities	113,06	116,83	119,78	130,38	134,66
F	Konstruksi/Construction	125,20	128,99	137,01	145,73	156,92
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	122,30	134,12	144,29	152,23	160,73
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	137,18	150,24	155,09	162,71	171,71
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles	120,72	132,42	143,22	151,23	159,72
H	Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage	126,53	137,59	146,40	156,89	164,09
1	Angkutan Rel/Railways Transport	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es/Manufacture of Gas and Production of Ice	107,09	110,62	117,21	122,77	128,96
3	Angkutan Laut/Sea Transport	119,80	123,39	126,75	132,31	136,63
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/River, Lake, and Ferry Transport	115,70	120,91	123,63	129,98	135,35
5	Angkutan Udara/Air Transport	144,17	160,40	178,84	197,82	205,27
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier	123,76	138,78	143,60	150,23	159,25

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.7

Lapangan Usaha/Industry		2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)		(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	137,82	147,05	155,07	161,83	168,26
1	Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	142,72	150,16	154,63	160,64	167,65
2	Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	136,14	146,02	155,22	162,22	168,45
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	104,91	105,30	107,64	113,99	117,98
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	127,18	132,35	140,09	146,03	148,27
1	Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	145,19	146,16	158,77	165,48	171,28
2	Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	124,26	131,91	139,67	146,67	141,93
3	Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	112,55	120,49	124,45	130,06	134,30
4	Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	96,83	103,08	102,53	107,97	113,11
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	105,51	110,57	113,47	118,09	122,95
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	120,15	124,98	129,89	135,94	139,76
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	126,97	136,14	141,02	144,45	147,06
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	121,56	130,85	141,03	146,19	151,75
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	108,11	120,30	128,04	131,80	136,67
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	122,49	136,97	150,56	159,81	165,13
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product		124,08	125,16	129,33	141,06	148,82
Produk Domestik Regional Bruto Tanpa Migas Gross Regional Domestic Product Without Oil and Gas		121,73	124,19	129,56	141,38	148,91

Sumber/Source : BPS, diolah dari berbagai Sensus, Survei, dan sumber lainnya/BPS-Statistics Indonesia, various Census, Survey, and Other Source

Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Kalimantan Utara (persen), 2015–2018

Tabel
Table 13.1.8

Implicit Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Kalimantan Utara Province (percent), 2015-2018

Lapangan Usaha/Industry		2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/Agriculture, Forestry and Fishing	10,06	- 2,02	3,73	3,89	3,93
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/ Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services	15,41	- 6,00	7,74	6,68	3,85
a.	Tanaman Pangan/Food Crops	2,85	2,83	2,74	3,69	4,39
b.	Tanaman Hortikultura Semusim/Seasonal Horticultural Crops	6,91	0,75	1,00	4,17	5,74
c.	Tanaman Perkebunan Semusim/Seasonal Plantation Crops	1,54	3,91	2,21	3,17	1,45
d.	Tanaman Hortikultura Tahunan dan Lainnya/Annual Horticultural Crops and Others	14,28	12,66	5,01	6,46	3,71
e.	Perkebunan Tahunan/Annual Plantation	23,67	- 18,76	11,85	7,93	2,27
f.	Peternakan/Livestock	0,78	5,63	6,11	4,74	8,43
g.	Jasa Pertanian dan Perburuan/Agriculture Services and Hunting	8,93	0,88	6,44	4,34	2,27
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu/Forestry and Logging	7,35	5,92	5,56	0,64	1,61
3	Perikanan/Fishing	7,21	- 4,11	- 1,18	4,56	5,99
B	Pertambangan dan Penggalian/Mining And Quarrying	- 2,60	- 5,93	- 2,30	19,79	7,51
1	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/ Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal	0,30	- 15,01	- 14,28	7,55	9,81
2	Pertambangan Batubara dan Lignit/Coal and Lignite Mining	- 4,73	- 5,82	- 2,97	30,03	8,66
3	Pertambangan Bijih Logam/Iron Ore Mining	5,91	3,67	11,25	8,90	3,31
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/Other Mining and Quarrying	5,63	3,07	6,78	2,35	2,80
C	Industri Pengolahan/Manufacturing	9,19	3,14	2,49	8,42	3,95
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
a.	Industri Batu Bara/Coal Industry	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b.	Industri Pengilangan Migas/Oil and Gas Refining Industry	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Industri Makanan dan Minuman/ Manufacture of Food Products and Beverages	13,53	0,90	3,40	13,70	3,58
3	Industri Pengolahan Tembakau/ Manufacture of Tobacco Products	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ Manufacture of Textiles and Wearing Apparel	5,66	4,88	4,69	3,80	5,13
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/ Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear	9,67	2,32	2,53	3,65	3,85

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1.8

Lapangan Usaha/Industry		2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)		(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials	4,78	5,12	1,49	2,66	3,53
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media	7,01	4,41	1,36	4,40	4,63
8	Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products	7,54	5,52	- 0,91	2,58	3,01
9	Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products	- 0,95	2,48	- 0,44	2,18	0,15
10	Industri Barang Galian bukan Logam/Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products	5,02	5,61	1,44	4,08	2,39
11	Industri Logam Dasar/Manufacture of Basic Metals	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
12	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment	8,04	2,91	1,00	4,44	4,56
13	Industri Mesin dan Perlengkapan/Manufacture of Machinery and Equipment	16,16	0,97	0,18	2,76	3,11
14	Industri Alat Angkutan/Manufacture of Transport Equipment	9,37	4,44	- 24,34	5,02	3,00
15	Industri Furnitur/Manufacture of Furniture	11,07	7,87	4,16	4,10	4,31
16	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment	6,61	5,30	9,03	5,74	4,69
D	Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	1,79	4,55	16,96	13,29	1,94
1	Ketenagalistrikan/Electricity	1,78	4,80	17,51	13,35	1,69
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es/Manufacture of Gas and Production of Ice	3,32	1,69	- 2,44	8,70	5,31
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities	3,79	3,33	2,52	8,85	3,29
F	Konstruksi/Construction	3,19	3,03	6,21	6,37	7,68
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	9,79	9,67	7,59	5,50	5,59
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	10,62	9,52	3,23	4,91	5,53
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles	9,73	9,69	8,15	5,59	5,61
H	Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage	9,23	8,74	6,40	7,16	4,59
1	Angkutan Rel/Railways Transport	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es/Manufacture of Gas and Production of Ice	3,72	3,29	5,96	4,75	5,04
3	Angkutan Laut/Sea Transport	7,66	3,00	2,72	4,39	3,26
4	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/River, Lake, and Ferry Transport	6,23	4,50	2,25	5,13	4,13
5	Angkutan Udara/Air Transport	9,98	11,26	11,49	10,62	3,76
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier	11,12	12,13	3,48	4,62	6,01

Lanjutan Tabel/*Continued Table 13.1.8*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)		(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	8,51	6,69	5,46	4,36	3,97
1	Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	9,34	5,22	2,97	3,89	4,36
2	Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	8,20	7,25	6,31	4,51	3,84
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1,86	0,36	2,22	5,90	3,50
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	6,07	4,07	5,85	4,24	1,53
1	Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	7,38	0,66	8,63	4,23	3,50
2	Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	6,13	6,16	5,88	5,01	- 3,23
3	Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	5,24	7,05	3,29	4,51	3,26
4	Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	0,31	6,46	- 0,53	5,31	4,75
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	6,07	4,80	2,62	4,07	4,12
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	6,60	4,02	3,93	4,66	2,81
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	2,43	7,22	3,59	2,44	1,81
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5,20	7,64	7,78	3,66	3,81
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	4,18	11,28	6,43	2,94	3,70
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	9,46	11,82	9,92	6,14	3,33
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product		4,00	0,86	3,33	9,07	5,50
Produk Domestik Regional Bruto Tanpa Migas Gross Regional Domestic Product Without Oil and Gas		4,48	2,02	4,32	9,12	5,32

Sumber/*Source* : BPS, diolah dari berbagai Sensus, Survei, dan sumber lainnya/*BPS-Statistics Indonesia, various Census, Survey, and Other Source*

13.2 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara (juta rupiah), 2015–2018

Tabel 13.2.1
Table

Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Kalimantan Utara Province (million rupiahs), 2015–2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	6 918 591,9	7 288 638,2	8 496 962,2	9 360 785,9
Bulungan	12 975 581,4	13 634 741,1	15 260 860,5	16 744 697,7
Tana Tidung	3 960 303,9	4 209 730,7	4 752 890,0	5 183 444,5
Nunukan	15 517 931,8	16 501 994,4	19 965 144,6	22 517 447,2
Tarakan	21 824 569,7	24 386 398,2	28 009 275,1	31 675 073,7
Jumlah 5 Kabupaten/Kota <i>Total of 5 Regencies/ Municipalities</i>	61 196 978,8	66 021 502,5	76 485 132,4	85 481 449,0

Sumber/Source :

BPS, diolah dari berbagai Sensus, Survei, dan sumber lainnya/BPS-Statistics Indonesia, various Census, Survey, and Other Source

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara (juta rupiah), 2015–2018

Tabel
Table 13.2.2

Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province (million rupiah), 2015-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017^x	2018^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	6 449 005,4	6 577 519,0	6 970 304,0	7 367 975,9
Bulungan	9 716 362,2	9 996 959,7	10 567 327,5	11 113 554,8
Tana Tidung	3 237 238,8	3 272 722,0	3 401 761,9	3 532 369,3
Nunukan	12 630 456,6	13 088 620,8	13 972 549,4	14 849 867,7
Tarakan	16 794 629,0	17 790 424,7	19 192 798,6	20 636 823,5
Jumlah 5 Kabupaten/ Kota Total of 5 Regencies/ Municipalities	48 827 692,0	50 726 246,3	54 104 741,4	57 500 591,2

Sumber/Source :

BPS, diolah dari berbagai Sensus, Survei, dan sumber lainnya/BPS-Statistics Indonesia, various Census, Survey, and Other Source

**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional
Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut
Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara
(persen), 2015–2018**

Tabel
Table 13.2.3

***Growth Rate of Gross Regional Domestic Product
at 2010 Constant Market Prices by Regency/
Municipality in Kalimantan Utara Province
(percent), 2015–2018***

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017^x	2018^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	3,73	1,99	5,97	5,71
Bulungan	2,27	2,89	5,71	5,17
Tana Tidung	0,88	1,10	3,94	3,84
Nunukan	2,69	3,63	6,75	6,28
Tarakan	4,89	5,93	7,88	7,52
Jumlah 5 Kabupaten/Kota Total of 5 Regencies/ Municipalities	3,36	3,89	6,66	6,28

Sumber/Source :

BPS, diolah dari berbagai Sensus, Survei, dan sumber lainnya/BPS-Statistics Indonesia, various Census, Survey, and Other Source

Tabel
Table 13.2.4

Persentase Kontribusi Terhadap Jumlah Produk Domestik Regional Bruto Seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2015–2018
Percentage of Contribution to the Total Gross Regional Domestic Product by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2015–2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017^x	2018^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malinau	11,31	11,04	11,11	10,95
Bulungan	21,20	20,65	19,95	19,59
Tana Tidung	6,47	6,38	6,21	6,06
Nunukan	25,36	24,99	26,10	26,34
Tarakan	35,66	36,94	36,62	37,05
Persentase 5 Kabupaten/Kota Percentage of 5 Regencies/ Municipalities	100,00	100,00	100,00	100,00

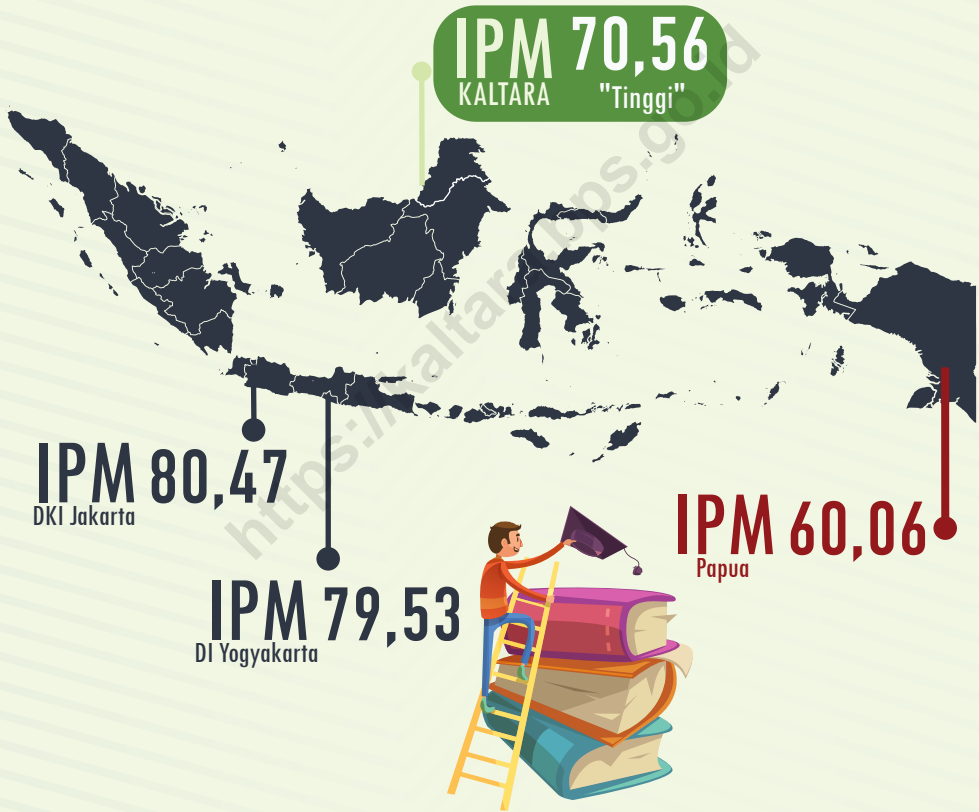
Sumber/Source :

BPS, diolah dari berbagai Sensus, Survei, dan sumber lainnya/BPS-Statistics Indonesia, various Census, Survey, and Other Source

BAB XIV

PERBANDINGAN ANTAR PROVINSI

(COMPARATION BETWEEN PROVINCE)



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber data yang digunakan dalam bab ini berasal dari Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dan *International Monetary Fund* (IMF) baik yang diperoleh dari publikasi maupun situs internet. Khusus data Indonesia berasal dari publikasi BPS, kecuali data mengenai produksi minyak mentah yang berasal dari PBB.
2. Jumlah penduduk dan angka harapan hidup penduduk setiap negara merupakan hasil estimasi yang merujuk pada data sensus yang dilakukan setiap negara. Misalnya Indonesia mengacu pada hasil Sensus Penduduk (SP) 2010. Estimasi tersebut memperhatikan perubahan tingkat kelahiran, kematian, dan perpindahan penduduk.
3. Tingkat pengangguran setiap negara dihitung berdasarkan hasil Survei Angkatan Kerja yang dilakukan oleh masing-masing negara dengan waktu (bulan) pelaksanaan yang berbeda-beda. Dalam hal penghitungan tingkat pengangguran tersebut, setiap negara menggunakan batasan usia kerja yang berbeda-beda. Umumnya batas bawah usia yang digunakan 15 tahun, tapi ada juga yang menggunakan usia 16 tahun, 14 tahun, bahkan 10 tahun. Pada umumnya tidak ada batas atas usia kerja namun demikian, di beberapa negara membatasi sampai usia 64 tahun, 66 tahun, 72 tahun, dan 74 tahun.
4. Laju pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) per kapita menggunakan data PDB per kapita atas dasar harga

TECHNICAL NOTES

1. *Data sources in this chapter were mainly from the United Nations (UN) and the International Monetary Fund (IMF) obtained from both publications and websites. Special for Indonesia, data were obtained from BPS Statistics Indonesia publications, except the data of crude petroleum production were obtained from UN.*
2. *Population data and life expectancy at birth data of each country refer to the population census - based estimation result conducted by each country. For example, Indonesia population data refer to the result of the 2010 Population Census. The estimates took into account the trends in fertility, mortality, and migration.*
3. *Unemployment rate for each country is calculated based on the result of Labor Force Survey conducted in each respective country with different time reference. In calculating the unemployment rate, each country applied different concept of working age. 15 years is generally used as the minimum working age, but in several countries 16 years, 14 years, even 10 years are used as the minimum working age. Upper boundary of working age is not commonly applied, but in several countries the maximum working ages of 64 years, 66 years, 72 years and 74 years, are used.*
4. *Growth rate of per capita gross domestic product (GDP) is derived from per capita GDP at constant market prices. It is obtained*

COMPARISON BETWEEN PROVINCES

konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB per kapita pada tahun ke-n dengan nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, kemudian dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan tersebut menunjukkan perkembangan agregat pendapatan per kapita penduduk dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya (perkembangan berantai).

5. Dalam penghitungan indeks harga konsumen (IHK), setiap negara memiliki cakupan maupun unit sampel yang berbeda. Perbedaan cakupan sampel tersebut, diantaranya: ada negara yang hanya mencakup perkotaan saja, atau hanya daerah metropolitan saja, atau hanya ibu kota negara saja. Demikian pula dari sisi responden/unit sampel, tiap negara berbeda-beda diantaranya ada yang rumah tangga, usaha perdagangan, pegawai pemerintah, pekerja sektor industri, dan lain-lain.

by subtracting the value of per capita GDP year n with the value of per capita GDP year n-1, divided by the value of per capita GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of per capita GDP explains the per capita income growth during the given period.

5. *In calculating consumer prices indices (CPI), every country has their own approaches with different coverage and sample unit. In some countries, the sample coverage may consist of only urban area, only metropolitan areas, or only the capital city. In terms of sample unit, it can be household, trade sector, government official, industrial worker, etc.*

ULASAN

Pembangunan Provinsi Kalimantan Utara merupakan salah satu bagian dari akselerasi pembangunan nasional utamanya dalam meningkatkan pemerataan capaian pembangunan hingga wilayah perbatasan Negara. Sebagai wilayah yang memiliki perbatasan dengan Negara Malaysia, pembangunan Provinsi Kalimantan Utara sudah cukup memiliki daya saing dimana berbagai hasil positif pembangunan telah diwujudkan.

Jumlah penduduk di Indonesia terus meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2018, jumlah penduduk di Indonesia adalah 265.015,3 ribu penduduk (laju pertumbuhan penduduk mencapai 1,19 persen dibandingkan penduduk tahun 2017). Jumlah penduduk tertinggi menurut provinsi di Indonesia tahun 2018 adalah jumlah penduduk di Provinsi Jawa Barat yang mencapai 48.683,7 ribu penduduk, sedangkan jumlah penduduk terendah di Indonesia adalah jumlah penduduk di Provinsi Kalimantan Utara yang mencapai 716,4 ribu penduduk.

Pada tahun 2018, laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 (PDB ADHK 2010) di Indonesia mencapai 5,17 persen. Jika dilihat menurut provinsi yang ada di Indonesia, laju pertumbuhan PDRB ADHK 2010 tertinggi adalah laju pertumbuhan PDRB ADHK 2010 di Provinsi Maluku Utara, yaitu 7,92 persen, dan laju pertumbuhan PDRB ADHK 2010 terendah adalah di Provinsi Nusa Tenggara Barat, yaitu -4,56 persen. Perekonomian di Provinsi Nusa Tenggara Barat mengalami kontraksi yang menjadikan laju pertumbuhan

DESCRIPTION

The development of Kalimantan Utara Province is one part of the acceleration of national development especially in improving equality of development achievements to the border areas of the State. As a region with borders with Malaysia, the development of Kalimantan Utara Province is sufficiently competitive where positive development outcomes have been realized.

The population in Indonesia continues to increase every year. In 2018, the population in Indonesia was 265.015.3 thousand people (an increase of 1.19 percent compared to population in 2017). The highest population by province in Indonesia in 2018 was the population in Jawa Barat Province, which reached 48.683,7 thousand people, while the lowest population in Indonesia was the population in Kalimantan Utara Province, which was 716.4 thousand people.

In 2018, the growth rate of Gross Domestic Product at 2010 Constant Market Prices in Indonesia was 5.17 percent. When viewed by the provinces in Indonesia, the highest growth rate of GRDP at 2010 Constant Market Prices by province in Indonesia was the growth rate of GRDP at 2010 Constant Market Prices in Maluku Utara Province, which was 7.92 percent, and the lowest growth rate of GRDP at 2010 Constant Market Prices was Nusa Tenggara Barat Province, which reached -4.56 percent. The economy in Nusa Tenggara Barat Province experienced a contraction which made the growth

COMPARISON BETWEEN PROVINCES

PDRB ADHK 2010 turun tahun 2018 disebabkan karena pada tahun 2018, Provinsi Nusa Tenggara Barat mengalami bencana alam. Untuk Provinsi Kalimantan Utara, laju pertumbuhan PDRB ADHK 2010 mencapai 6,04 persen.

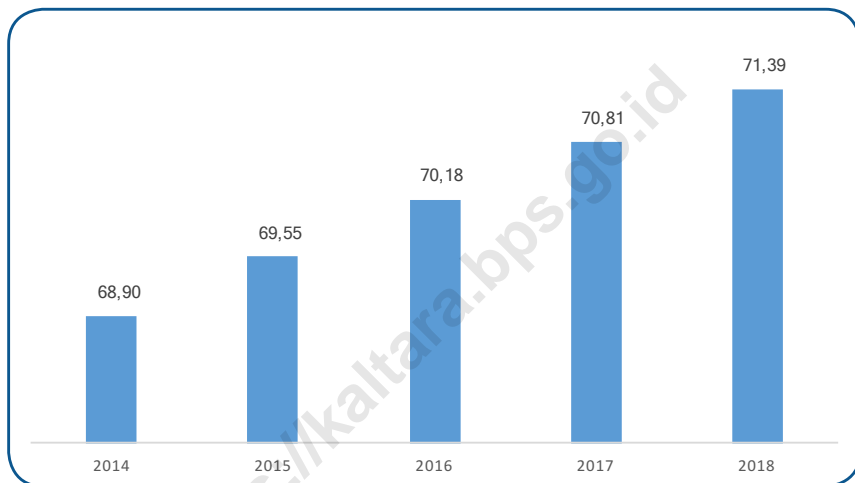
Pada kondisi September 2018, jumlah penduduk miskin di Indonesia mengalami penurunan dari tahun 2017 ke 2018. Pada kondisi September tahun 2018, jumlah penduduk miskin di Indonesia adalah 25.674,58 ribu penduduk dan pada kondisi September tahun sebelumnya, jumlah penduduk miskin di Indonesia mencapai 26.582,99 ribu penduduk. Jumlah penduduk miskin tertinggi bila dirinci menurut provinsi di Indonesia pada kondisi September 2018 adalah jumlah penduduk miskin di Provinsi Jawa Timur, yaitu 4.292,15 ribu penduduk. Sedangkan jumlah penduduk miskin terendah bila dibandingkan antar provinsi di Indonesia adalah jumlah penduduk miskin di Provinsi Kalimantan Utara, yaitu 49,59 ribu penduduk.

rate of GRDP at 2010 constant market prices drop in 2018 because in 2018, Nusa Tenggara Barat Province experienced a natural disaster. In Kalimantan Utara Province, the growth rate of GRDP at 2010 constant market prices reached 6.04 percent.

In September 2018, the number of poor people in Indonesia has decreased from 2017 to 2018. In September 2018, the number of poor people in Indonesia was 25.674,58 thousand people and in September of the previous year, the number of poor people in Indonesia reached 26,582.99 thousand people. The highest number of poor people by province in Indonesia in September 2018 is the number of poor people in Jawa Timur Province, which reached 4.292.15 thousand people. And the lowest number of poor people by province in Indonesia was the number of poor people in Kalimantan Utara Province, which reached 49.59 thousand people.

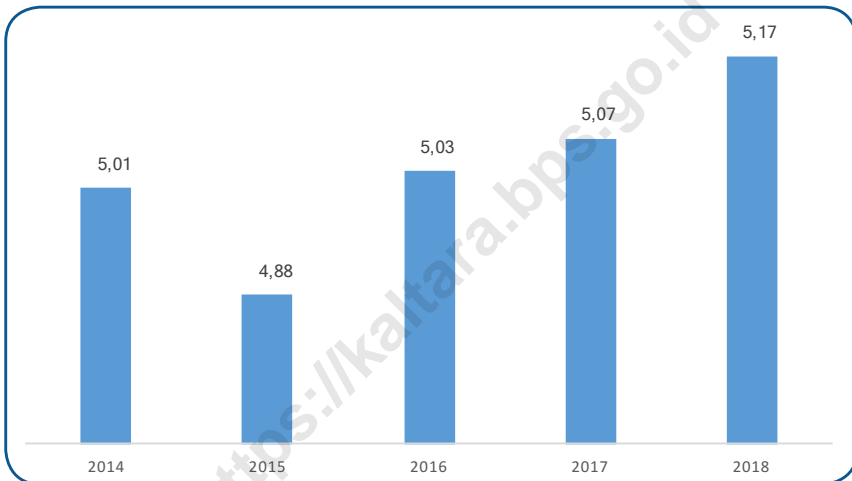
Gambar
Figure 20

Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia, 2014-2018
Human Development Index in Indonesia, 2014-2018



Gambar
Figure 21

**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional
Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Indonesia
(persen), 2014-2018**
*Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products
at Constant 2010 Prices in Indonesia (percent),
2014-2018*



14. PERBANDINGAN ANTAR PROVINSI/ COMPARISON BETWEEN PROVINCES

Tabel
Table 14.1

**Jumlah Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia
(ribu), 2014-2018**
**Population by Province in Indonesia (thousand),
2014-2018**

Provinsi/Province		2014	2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Aceh	4 906,8	5 002,0	5 096,2	5 189,5	5 281,3
2	Sumatera Utara	13 766,9	13 937,8	14 102,9	14 262,1	14 415,4
3	Sumatera Barat	5 131,9	5 196,3	5 259,5	5 321,5	5 382,1
4	Riau	6 188,4	6 344,4	6 501,0	6 657,9	6 814,9
5	Jambi	3 344,4	3 402,1	3 515,0	3 515,0	3 570,3
6	Sumatera Selatan	7 941,5	8 052,3	8 160,9	8 267,0	8 370,3
7	Bengkulu	1 844,8	1 874,9	1 904,8	1 934,3	1 963,3
8	Lampung	8 026,2	8 117,3	8 205,1	8 289,6	8 370,5
9	Kepulauan Bangka Belitung	1 343,9	1 372,8	1 401,8	1 430,9	1 459,9
10	Kepulauan Riau	1 917,4	1 973,0	2 028,2	2 082,7	2 136,5
11	DKI Jakarta	10 075,3	10 177,9	10 277,6	10 374,2	10 467,6
12	Jawa Barat	46 029,6	46 709,6	47 379,4	48 037,6	48 683,7
13	Jawa Tengah	33 522,7	33 774,1	34 019,1	34 257,9	34 490,8
14	DI. Yogyakarta	3 637,1	3 679,2	3 720,9	3 762,2	3 802,9
15	Jawa Timur	38 610,2	38 847,6	39 075,3	39 293,0	39 500,9
16	Banten	11 704,9	11 955,2	12 203,1	12 448,2	12 689,7
17	Bali	4 104,9	4 152,8	4 200,1	4 246,5	4 292,2
18	Nusa Tenggara Timur	4 773,8	4 835,6	4 896,2	4 955,6	5 013,7
19	Nusa Tenggara Barat	5 036,9	5 120,1	5 203,5	5 287,3	5 371,5
20	Kalimantan Barat	4 716,1	4 789,6	4 861,7	4 932,5	5 001,7
21	Kalimantan Tengah	2 439,9	2 495,0	2 550,2	2 605,3	2 660,2
22	Kalimantan Selatan	3 922,8	3 989,8	4 055,5	4 119,8	4 182,7
23	Kalimantan Timur	3 969,6	4 068,6	4 167,6	3 575,4	3 648,8
24	Kalimantan Utara	618,2	641,9	666,3	691,1	716,4

COMPARISON BETWEEN PROVINCES

Lanjutan Tabel/*Continued Table 14.1*

Provinsi/ <i>Province</i>		2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
25	Sulawesi Utara	2 386,6	2 412,1	2 436,9	2 461,0	2 484,4
26	Sulawesi Tengah	2 831,3	2 876,7	2 921,7	2 966,3	3 010,4
27	Sulawesi Selatan	8 432,2	8 520,3	8 606,4	8 690,3	8 772,0
28	Sulawesi Tenggara	2 448,1	2 499,5	2 551,0	2 602,4	2 653,7
29	Gorontalo	1 115,6	1 133,2	1 150,8	1 168,2	1 185,5
30	Sulawesi Barat	1 258,1	1 282,2	1 306,5	1 331,0	1 355,6
31	Maluku	1 657,4	1 686,5	1 715,5	1 744,7	1 773,8
32	Maluku Utara	1 138,7	1 162,3	1 185,9	1 209,3	1 232,6
33	Papua Barat	849,8	871,5	893,4	915,4	937,5
34	Papua	3 091,0	3 149,4	3 207,4	3 265,2	3 322,5
Indonesia		252 164,8	255 461,7	258 705,0	261 890,9	265 015,3

Sumber/*Source* :

BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 dan Statistik Indonesia 2019/ *BPS, Indonesia Population Projection 2010–2035 and Statistics Indonesia 2019*

Tabel
Table 14.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi di Indonesia (persen), 2014-2018
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Province in Indonesia (percent), 2014-2018

	Provinsi/Province	2014	2015	2016	2017*	2018**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Aceh	1,55	- 0,37	3,29	4,18	4,61
2	Sumatera Utara	5,23	5,10	5,18	5,12	5,18
3	Sumatera Barat	5,88	5,52	5,27	5,29	5,14
4	Riau	2,71	0,22	2,18	2,68	2,34
5	Jambi	7,36	4,20	4,37	4,64	4,71
6	Sumatera Selatan	4,79	4,42	5,04	5,51	6,04
7	Bengkulu	5,48	5,13	5,28	4,98	4,99
8	Lampung	5,08	5,13	5,14	5,16	5,25
9	Kepulauan Bangka Belitung	4,67	4,08	4,10	4,47	4,45
10	Kepulauan Riau	6,60	6,01	4,98	2,00	4,56
11	DKI Jakarta	5,91	5,89	5,87	6,20	6,17
12	Jawa Barat	5,09	5,04	5,66	5,35	5,64
13	Jawa Tengah	5,27	5,47	5,25	5,26	5,32
14	DI. Yogyakarta	5,17	4,95	5,05	5,26	6,20
15	Jawa Timur	5,86	5,44	5,57	5,46	5,50
16	Banten	5,51	5,40	5,28	5,73	5,81
17	Bali	6,73	6,03	6,33	5,57	6,35
18	Nusa Tenggara Timur	5,17	21,77	5,81	0,12	-
19	Nusa Tenggara Barat	5,05	5,03	5,12	5,11	5,13
20	Kalimantan Barat	5,03	4,86	5,20	5,17	5,06
21	Kalimantan Tengah	6,21	7,01	6,35	6,72	5,64
22	Kalimantan Selatan	4,84	3,83	4,40	5,28	5,13
23	Kalimantan Timur	1,71	-1,21	-0,38	3,13	2,67
24	Kalimantan Utara	8,18	3,40	3,75	6,59	6,04

COMPARISON BETWEEN PROVINCES

Lanjutan Tabel/*Continued Table 14.2*

Provinsi/ <i>Province</i>	2014	2015	2016	2017 ^x	2018 ^{xx}
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
25 Sulawesi Utara	6,31	6,12	6,16	6,31	6,01
26 Sulawesi Tengah	5,07	15,52	9,94	7,10	6,30
27 Sulawesi Selatan	7,54	7,17	7,42	7,21	7,07
28 Sulawesi Tenggara	6,26	6,88	6,51	6,76	6,42
29 Gorontalo	7,27	6,22	6,52	6,73	6,51
30 Sulawesi Barat	8,86	7,39	6,01	6,62	6,23
31 Maluku	6,64	5,48	5,73	5,82	5,94
32 Maluku Utara	5,49	6,10	5,77	7,67	7,92
33 Papua Barat	5,38	4,15	4,52	4,01	6,24
34 Papua	3,65	7,47	9,14	4,64	7,33
Jumlah 34 Provinsi <i>Total of 34 Provinces</i>	5,21	4,99	5,16	5,23	5,31
Indonesia	5,01	4,88	5,03	5,07	5,17

Catatan/*Note* : ¹ Data Tahun 2013 masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/ *Data in 2013 were included in Kalimantan Timur Province*

Sumber/*Source* : BPS, Statistik Indonesia 2019/ *Source: BPS, Statistic Yearbook of Indonesia 2019*

Tabel
Table 14.3

**Indeks Harga Konsumen 82 Kota IHK di Indonesia
(2012=100), 2014-2018**

**Consumer Price Index of 82 Municipalities in
Indonesia (2012=100), 2014-2018**

Provinsi/Province		2014	2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meulaboh	115,25	120,00	123,49	128,54	132,10
2	Banda Aceh	109,72	114,91	117,79	122,38	126,45
3	Lhokseumawe	110,00	115,45	119,98	124,77	129,13
4	Sibolga	113,46	120,36	127,34	132,96	138,88
5	Pematang Siantar	115,80	122,47	128,51	133,84	137,50
6	Medan	114,23	121,63	128,59	133,70	137,58
7	Padangsidempuan	112,46	118,01	122,61	127,46	131,28
8	Padang	116,65	123,72	129,69	134,44	138,24
9	Bukittinggi	112,04	117,83	123,43	126,47	129,50
10	Tembilahan	118,86	124,79	128,41	132,93	137,71
11	Pekanbaru	113,41	120,16	124,08	130,85	134,99
12	Dumai	113,73	120,80	125,07	131,69	134,83
13	Bungo	112,51	118,13	122,51	127,58	131,09
14	Jambi	113,61	119,44	124,01	127,67	132,42
15	Palembang	110,44	117,41	122,52	126,81	130,48
16	Lubuklinggau	109,49	117,14	121,92	126,55	130,81
17	Bengkulu	116,17	125,27	131,83	137,96	142,22
18	Bandar Lampung	112,21	120,53	124,78	129,92	134,08
19	Metro	122,42	128,00	132,24	136,07	138,44
20	Tanjung Pandan	118,86	126,49	130,61	137,13	141,38
21	Pangkal Pinang	113,42	120,53	127,94	135,40	139,30
22	Batam	111,23	119,20	124,21	129,30	134,56
23	Tanjung Pinang	114,09	120,65	124,32	128,29	131,50
24	Jakarta	113,37	121,06	124,64	129,16	133,27
25	Bogor	113,63	119,72	123,94	129,66	134,54

COMPARISON BETWEEN PROVINCES

Lanjutan Tabel/*Continued Table 14.3*

Provinsi/Province		2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
26	Sukabumi	113,85	120,19	123,44	128,36	132,53
27	Bandung	112,00	119,19	123,32	127,60	132,31
28	Cirebon	112,60	117,69	120,08	124,48	128,71
29	Bekasi	112,16	118,30	121,27	125,48	130,23
30	Depok	113,54	119,15	122,85	127,63	131,47
31	Tasikmalaya	111,90	118,40	122,93	127,44	131,50
32	Cilacap	115,79	122,25	126,25	131,67	136,17
33	Purwokerto	112,71	118,11	121,65	126,38	130,24
34	Kudus	118,49	125,32	129,49	135,11	139,42
35	Surakarta	111,62	117,43	121,16	124,89	128,16
36	Semarang	112,94	119,40	122,99	127,49	131,32
37	Tegal	110,04	116,39	121,08	125,55	129,74
38	Yogyakarta	112,51	118,22	121,84	126,35	130,09
39	Jember	112,13	118,31	121,14	125,43	128,98
40	Banyuwangi	113,07	118,33	121,46	124,74	128,02
41	Sumenep	111,68	118,09	121,54	125,55	129,13
42	Kediri	113,54	119,24	121,48	125,48	127,93
43	Malang	113,36	120,69	124,54	129,72	133,22
44	Probolinggo	113,88	119,61	122,08	125,56	128,35
45	Madiun	111,83	118,03	121,36	126,91	130,76
46	Surabaya	112,63	119,79	123,86	129,30	133,34
47	Tangerang	117,72	126,85	131,51	136,15	140,66
48	Cilegon	114,37	122,84	128,24	135,31	139,93
49	Serang	115,86	125,10	131,16	137,31	142,95
50	Singaraja	117,86	126,85	132,31	137,38	141,36
51	Denpasar	111,32	117,71	121,19	125,67	129,96
52	Mataram	112,52	118,89	122,87	127,03	130,93

Lanjutan Tabel/Continued Table 14.3

Provinsi/Province		2014	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
53	Bima	116,16	121,84	128,14	131,38	136,05
54	Maumere	110,89	114,63	118,26	122,82	125,30
55	Kupang	114,03	121,38	126,56	129,83	133,12
56	Pontianak	116,38	127,01	132,75	138,90	143,10
57	Singkawang	112,31	120,16	124,03	129,69	135,54
58	Sampit	112,35	119,99	124,82	130,00	135,53
59	Palangka Raya	112,10	118,13	121,42	126,17	129,53
60	Tanjung	111,89	119,93	125,11	129,02	132,92
61	Banjarmasin	111,08	118,16	124,25	129,35	132,74
62	Balikpapan	114,22	123,51	128,43	133,36	137,44
63	Samarinda	115,28	122,26	127,02	132,05	136,22
64	Tarakan	118,66	128,40	134,54	139,46	143,57
65	Manado	111,30	120,43	124,54	128,49	131,41
66	Palu	114,29	120,77	125,22	130,85	136,13
67	Bulukumba	119,41	126,04	128,36	134,51	140,12
68	Watampone	111,99	116,70	119,24	125,06	131,10
69	Makassar	110,74	119,28	124,90	129,88	134,63
70	Pare-Pare	110,53	117,52	120,77	124,36	127,91
71	Palopo	111,14	118,07	122,34	126,77	132,49
72	Kendari	109,84	116,19	120,80	125,01	127,74
73	Bau-Bau	114,11	123,72	128,36	131,03	134,51
74	Gorontalo	109,82	116,18	120,85	125,29	128,28
75	Mamuju	111,22	118,68	123,41	128,48	131,76
76	Ambon	111,59	120,44	123,33	126,94	127,81
77	Tual	116,89	132,72	137,15	148,50	152,57
78	Ternate	115,45	123,93	128,88	132,05	136,40
79	Manokwari	108,57	113,51	118,74	123,33	127,35

COMPARISON BETWEEN PROVINCES

Lanjutan Tabel/*Continued Table 14.3*

Provinsi/ <i>Province</i>		2014	2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
80	Sorong	111,81	120,07	125,38	128,53	133,18
81	Merauke	115,40	124,63	129,96	133,75	138,09
82	Jayapura	113,68	121,18	126,12	129,54	135,63
Indonesia		113,22	120,42	124,67	129,42	133,56

Sumber/*Source* :

BPS, Survei Harga Konsumen/*BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey*

<https://kaltara.bps.go.id>

Tabel
Table 14.4

Jumlah Penduduk Miskin¹ Menurut Provinsi di Indonesia (ribu), 2015-2018
Number of Poor People¹ by Province in Indonesia (thousand), 2015-2018

Provinsi/Province		2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Aceh	851,59	848,44	872,61	839,49
2	Sumatera Utara	1 463,67	1 455,95	1 453,87	1 324,98
3	Sumatera Barat	379,61	371,56	364,51	357,13
4	Riau	531,39	515,40	514,62	500,44
5	Jambi	300,71	289,80	286,55	281,69
6	Sumatera Selatan	1 145,63	1 101,19	1 086,92	1 068,27
7	Bengkulu	334,07	328,61	316,98	301,81
8	Lampung	1 163,49	1 169,60	1 131,73	1 097,05
9	Kepulauan Bangka Belitung	74,09	72,76	74,09	76,26
10	Kepulauan Riau	122,40	120,41	125,37	131,68
11	DKI Jakarta	398,92	384,30	389,69	373,12
12	Jawa Barat	4 435,70	4 224,33	4 168,44	3 615,79
13	Jawa Tengah	4 577,04	4 506,89	4 450,72	3 897,20
14	D.I. Yogyakarta	550,23	494,94	488,53	460,10
15	Jawa Timur	4 789,12	4 703,30	4 617,01	4 332,59
16	Banten	702,40	658,11	675,04	661,36
17	Bali	196,71	178,18	180,13	171,76
18	Nusa Tenggara Timur	823,89	804,44	793,78	737,46
19	Nusa Tenggara Barat	1 159,84	1 149,92	1 150,79	1 142,17
20	Kalimantan Barat	383,70	381,35	387,43	387,08
21	Kalimantan Tengah	383,70	143,49	139,16	136,93
22	Kalimantan Selatan	198,44	195,70	193,92	189,03
23	Kalimantan Timur	212,89	212,92	220,17	218,90
24	Kalimantan Utara	39,69	41,12	49,47	50,35

COMPARISON BETWEEN PROVINCES

Lanjutan Tabel/*Continued Table 14.4*

Provinsi/ <i>Province</i>		2015	2016	2017	2018
(1)		(7)	(8)	(9)	(10)
25	Sulawesi Utara	208,54	202,82	198,88	193,31
26	Sulawesi Tengah	421,62	420,52	417,87	420,21
27	Sulawesi Selatan	797,72	807,03	813,07	792,63
28	Sulawesi Tenggara	321,88	326,86	331,71	307,10
29	Gorontalo	206,84	203,19	205,37	198,51
30	Sulawesi Barat	160,48	152,73	149,76	151,78
31	Maluku	328,41	327,72	320,51	320,08
32	Maluku Utara	79,90	74,68	76,47	81,46
33	Papua Barat	225,36	225,80	228,38	214,47
34	Papua	859,15	911,33	897,69	917,63
Indonesia		28 592,79	28 005,39	27 771,22	25 949,8

Catatan/*Note* : ¹ Referensi waktu adalah Maret/*Time Reference applied is March*

Sumber/*Source* : BPS, Statistik Indonesia 2019/*BPS, Statistic Yearbook of Indonesia 2019*

Tabel
Table 14.5

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi
di Indonesia, 2014-2018**
*Human Development Index by Province in
Indonesia, 2014-2018*

Provinsi/Province		2014	2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Aceh	68,81	69,45	70,00	70,60	71,19
2	Sumatera Utara	68,87	69,51	70,00	70,57	71,18
3	Sumatera Barat	69,36	69,98	70,73	71,24	71,73
4	Riau	70,33	70,84	71,20	71,79	72,44
5	Jambi	68,24	68,89	69,62	69,99	70,65
6	Sumatera Selatan	66,75	67,46	68,24	68,86	69,39
7	Bengkulu	68,06	68,59	69,33	69,95	70,64
8	Lampung	66,42	66,95	67,65	68,25	69,02
9	Kepulauan Bangka Belitung	68,27	69,05	69,55	69,99	70,67
10	Kepulauan Riau	73,40	73,75	73,99	74,45	74,84
11	DKI Jakarta	78,39	78,99	79,60	80,06	80,47
12	Jawa Barat	68,80	69,50	70,05	70,69	71,30
13	Jawa Tengah	68,78	69,49	69,98	70,52	71,12
14	D.I. Yogyakarta	76,81	77,59	78,38	78,89	79,53
15	Jawa Timur	68,14	68,95	69,74	70,27	70,77
16	Banten	69,89	70,27	70,96	71,42	71,95
17	Bali	72,48	73,27	73,65	74,30	74,77
18	Nusa Tenggara Timur	64,31	65,19	65,81	66,58	67,30
19	Nusa Tenggara Barat	62,26	62,67	63,13	63,73	64,39
20	Kalimantan Barat	64,89	65,59	65,88	66,26	66,98
21	Kalimantan Tengah	67,77	68,53	69,13	69,79	70,42
22	Kalimantan Selatan	67,63	68,38	69,05	69,65	70,17
23	Kalimantan Timur	73,82	74,17	74,59	75,12	75,83
24	Kalimantan Utara	68,64	68,76	69,20	69,84	70,56

COMPARISON BETWEEN PROVINCES

Lanjutan Tabel/*Continued Table 14.5*

Provinsi/Province	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
25 Sulawesi Utara	69,96	70,39	71,05	71,66	72,20
26 Sulawesi Tengah	66,43	66,76	67,47	68,11	68,88
27 Sulawesi Selatan	68,49	69,15	69,76	70,34	70,90
28 Sulawesi Tenggara	68,07	68,75	69,31	69,86	70,61
29 Gorontalo	65,17	65,86	66,29	67,01	67,71
30 Sulawesi Barat	62,24	62,96	63,60	64,30	65,10
31 Maluku	66,74	67,05	67,60	68,19	68,87
32 Maluku Utara	65,18	65,91	66,63	67,20	67,76
33 Papua Barat	61,28	61,73	62,21	62,99	63,74
34 Papua	56,75	57,25	58,05	59,09	60,06
Indonesia	68,90	69,55	70,18	70,81	71,39

Sumber/Source : BPS, Statistik Indonesia 2019/BPS, *Statistic Yearbook of Indonesia 2019*

Tabel
Table 14.6

**Indeks Demokrasi Indonesia Menurut Provinsi di
Indonesia, 2014-2018**
*Indonesia Democracy Index by Province in
Indonesia, 2014-2018*

Provinsi/Province		2014	2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Aceh	63,56	72,29	67,78	72,48	70,93
2	Sumatera Utara	58,80	68,02	69,01	67,37	68,08
3	Sumatera Barat	54,11	63,99	67,46	54,41	69,50
4	Riau	68,37	68,40	65,83	71,89	73,41
5	Jambi	64,41	71,15	70,68	68,89	74,12
6	Sumatera Selatan	67,12	74,82	79,81	80,95	74,04
7	Bengkulu	59,17	71,70	73,60	74,23	72,73
8	Lampung	63,13	71,62	65,95	61,00	72,01
9	Kepulauan Bangka Belitung	68,79	75,32	72,31	83,00	80,11
10	Kepulauan Riau	66,50	68,39	70,26	72,84	76,33
11	DKI Jakarta	71,18	84,70	85,32	70,85	84,73
12	Jawa Barat	65,18	71,52	73,04	66,82	68,78
13	Jawa Tengah	60,84	77,44	69,75	66,71	70,85
14	DI. Yogyakarta	72,36	82,71	83,19	85,58	83,61
15	Jawa Timur	59,32	70,36	76,90	72,24	70,92
16	Banten	69,79	75,50	68,46	71,36	73,72
17	Bali	72,22	76,13	79,83	78,95	78,80
18	Nusa Tenggara Timur	57,22	62,62	65,08	65,41	76,04
19	Nusa Tenggara Barat	73,29	68,81	78,47	82,49	75,51
20	Kalimantan Barat	67,52	80,58	76,40	75,28	79,13
21	Kalimantan Tengah	64,15	79,00	73,46	74,77	76,12
22	Kalimantan Selatan	63,71	70,84	74,76	73,43	76,25
23	Kalimantan Timur	68,13	77,77	81,24	73,64	72,86
24	Kalimantan Utara ¹	-	-	80,16	76,98	81,06

COMPARISON BETWEEN PROVINCES

Lanjutan Tabel/*Continued Table 14.6*

Provinsi/ <i>Province</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
25 Sulawesi Utara	73,11	83,94	79,40	76,34	75,76
26 Sulawesi Tengah	64,50	74,36	76,67	72,20	69,79
27 Sulawesi Selatan	65,20	75,30	67,90	68,53	70,79
28 Sulawesi Tenggara	52,61	70,13	69,44	71,13	68,51
29 Gorontalo	67,21	73,82	76,77	77,48	73,92
30 Sulawesi Barat	64,02	76,69	68,25	72,37	67,74
31 Maluku	66,23	72,72	65,90	78,20	77,45
32 Maluku Utara	64,06	67,90	61,52	73,27	70,73
33 Papua Barat	60,70	65,65	59,97	60,35	62,76
34 Papua	60,92	62,15	57,55	61,02	61,34
Indonesia	73,04	72,82	72,82	70,09	72,11

Catatan/*Note*: ¹ Data Tahun 2013-2014 masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur/
Data in 2013-2014 were included in Kalimantan Timur Province

Sumber/*Source* : BPS, Statistik Indonesia 2019/*BPS, Statistic Yearbook of Indonesia 2019*

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KALIMANTAN UTARA**
BPS-STATISTICS OF KALIMANTAN UTARA PROVINCE

Jl. H. Masykur RT 19, Tanjung Selor Hilir, 77212
Telp.: (0552) 2035120, e-mail: bps6500@bps.go.id
homepage: <http://kaltara.bps.go.id>

ISSN 2621-9891



9 772621 989002